

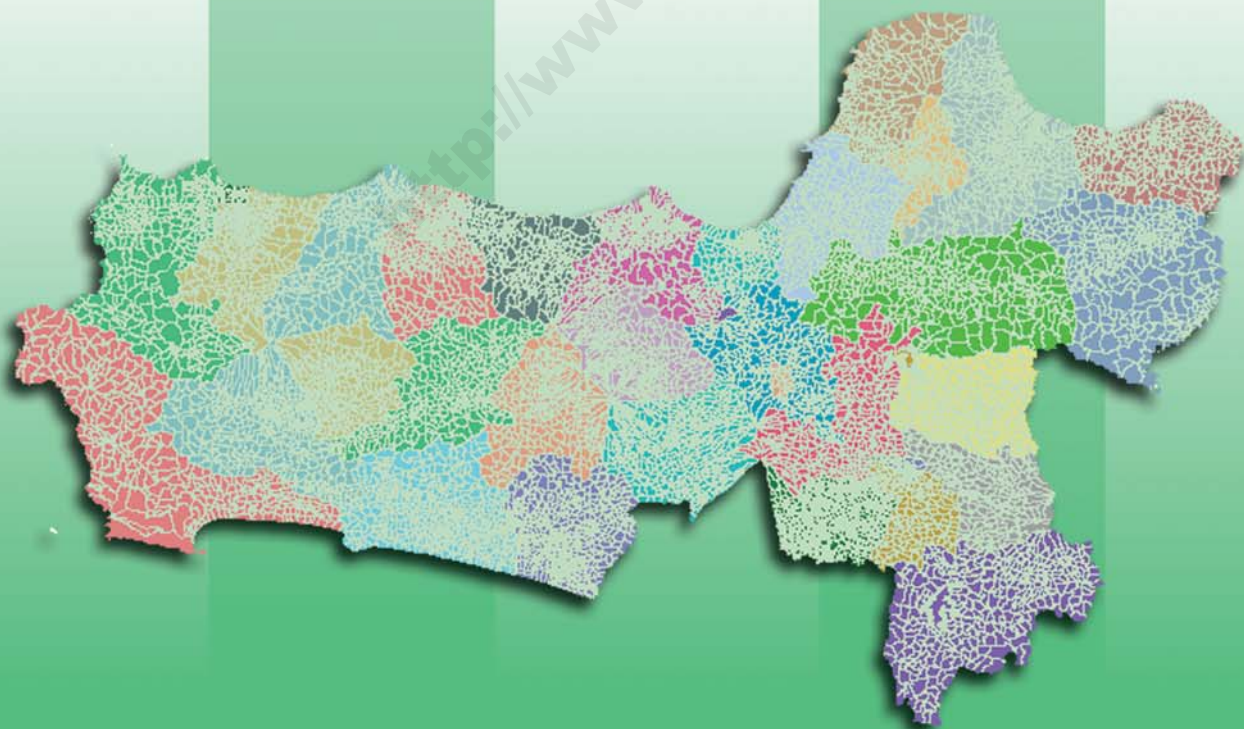


Katalog BPS: 1105005.33

STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI JAWA TENGAH

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF PROVINCE
OF JAWA TENGAH*

2011



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI JAWA TENGAH**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF PROVINCE OF JAWA TENGAH*

2011

<http://www.bps.go.id>

Statistik Potensi Desa Provinsi Jawa Tengah 2011
Village Potential Statistics of Province of Jawa Tengah 2011

ISBN. 978-979-064-385-7

No. Publikasi / Publication Number: 04310.1116

Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.33

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: 340

Naskah / Manuscript:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /

BPS-Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /

May be cited with reference to source

<http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa 2011 merupakan satu dari tiga jenis publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) yang pengumpulan datanya dilaksanakan pada bulan April 2011. Statistik Potensi Desa Provinsi Jawa Tengah merupakan penerbitan kesebelas yang berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Provinsi Jawa Tengah. Data dan informasi yang disajikan pada publikasi ini merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan kedalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup,antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan aparatur desa.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para perencana dan pengevaluasi pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat upaya tim penyusun pada Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub Direktorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2011
Deputi Bidang Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik

Wynandin Imawan

PREFACE

Village Potential Statistics is one of three publications resulted from the Village Potential Census (Podes) which was held in April 2011. The 2011 Village Potential Statistics of Province of Jawa Tengah is the 11th series of publishing that contains data and information regarding the availability of infrastructure and other potential endowments owned by every governmental administration regions equivalent to village across Jawa Tengah. Data and information presented are the aggregation of data at regency/ city level.

Data and information presented in this publication are classified into: general information of the village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and cultural, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village apparatus.

This publication is expected to be a reference regarding data and information of infrastructure and regional potential for development planners and evaluators in the central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Sub Directorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Sub Directorate within Statistical Information System Directorate.

Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.

*Jakarta, November 2011
BPS-Statistics Indonesia*

Wynandin Imawan
*Deputy of Chief Statistician
for Social Statistics*

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	i
Daftar Isi / <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	iv
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xi
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2011 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2011</i>	1
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	37
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	83
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	105
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	147
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	169
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication and Information</i>	179
9. Ekonomi / <i>Economy</i>	195
10. Keamanan / <i>Security</i>	223
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	245
12. Keterangan Aparatur Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	289
Lampiran/ <i>Appendix</i>	303
Kuesioner Podes 2011 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2011</i>	305

DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

		Halaman <i>Page</i>
1.	Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	
01.1	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	9
01.2	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan <i>Number of Lowest Governmental Administrative Regions by Village Representative Board/Village Council Ownership</i>	12
01.3	Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages By Topography of The Area</i>	15
01.4	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrove <i>Number of Villages by Village Location of Forest Area and Availability of Mangrove Forest</i>	16
01.5	Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages By The Incidence of Land Conversion Within Last Year</i>	17
2.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	
02.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Source of The Majority of Population</i>	27
02.2	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sector</i>	30
02.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Worker and Women Overseas Worker Agent</i>	33

3.	Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	
03.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and The Source of Main Street Illumination</i>	42
03.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen Bahan Bakar <i>Number of Villages by The Type of Cooking Fuel Used by The Majority of Families and The Availability of Agent of Cooking Fuel</i>	45
03.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Type of Garbage Disposal Unit and The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	48
03.4	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Type of The Majority of Families</i>	51
03.5	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages By The Availability of River, Irrigation Channel, and Lake/Dam/Reservoir</i>	54
03.6	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Sungai <i>Number of Villages by The Use of River</i>	57
03.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages by The Use of Irrigation Channel</i>	60
03.8	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages by The Use of Lake/Dam/Reservoir</i>	63
03.9	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi, dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Presence of Settlement on The River Bank, Below The Extra High Voltage Air Channel, and Slum Settlement</i>	66
03.10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution.</i>	69
03.11	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type and Main Source of Environmental Pollution</i>	72

03.12	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup yang Dilaporkan Kepada Kepala Desa <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution That Are Reported to The Village Head</i>	75
03.13	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Golongan C <i>Number of Villages by The Existence of Burning The Plant/Land Tenure and The Location of C-Class Mining Field</i>	78
4.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	
04.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Natural Disaster within Last Three Years</i>	86
04.2	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster within Last Three Years by The Source of Aid</i>	89
04.3	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Effort in Anticipation of Natural Disaster</i>	95
04.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Source of Aid in Anticipation of Natural Disaster</i>	98
5.	Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	
05.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability of Education Facility</i>	112
05.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institution</i>	118
05.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional (KF) dalam Tiga Tahun Terakhir, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages By The Availability of Anti Illiteracy Program Within Last Three Years, Playgroup, and Communal Library</i>	121
05.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facility</i>	124
05.5	Banyaknya Desa Menurut Aktivitas Kegiatan Posyandu dan Poskesdes <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Post and Village Health Post</i>	130

05.6	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioner Who Live in The Village</i>	133
05.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Epidemic Within Last Year.....</i>	136
05.8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dalam Tiga Tahun Terakhir, Warga Penerima Jamkesmas/Jamkesda, dan Warga Penerima Surat Keterangan Miskin/SKTM pada Tahun 2010 <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition within Last 3 Years, People Who Received Jamkesmas/Jamkesda, and People Who Received Poor Certificate in 2010.....</i>	139
05.9	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Keluarga yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Source of Water for Drinking/Cooking and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking</i>	142
 6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>		
06.1	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku/Etnis <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnic</i>	153
06.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Villages by The Type of Place of Worship.....</i>	156
06.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga Non Profit <i>Number of Villages by The Existence of Non Profit Organization</i>	159
06.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	162
 7. Hiburan dan Olah Raga / <i>Entertainment and Sport</i>		
07.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Program Televisi <i>Number of Villages by The Availability of Theater, Pub/Discotheque/Karaoke, and Television Program</i>	172
07.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages by The Availability of Sports Field</i>	175
 8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / <i>Transportation, Communication and Information</i>		
08.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Type of Transportation Infrastructure</i>	183

08.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Type of Road Surface of The Widest Road.....</i>	186
08.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facility</i>	189
08.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler <i>Number of Villages by The Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Signal</i>	192
9.	Ekonomi / <i>Economy</i>	
09.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages by The Availability of Trading and Accomodation Facility</i>	201
09.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperative</i>	204
09.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facility Within Last Year.....</i>	207
09.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market and Agricultural Production Stall</i>	210
09.5	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to the Nearest Shopping Complex.....</i>	213
09.6	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages without Permanent/Semi-Permanent Market by The Distance to The Nearest Market</i>	216
09.7	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages by The Availability of Small and Micro Industry</i>	219
10.	Keamanan / <i>Security</i>	
10.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Massive Fighting Incident Within Last Year.....</i>	227

10.2	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident and The Type of Victim</i>	230
10.3	Banyaknya Desa yang Mengalami Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident that Could Be Reconciled and The Initiator/Mediator of Problem Solving.....</i>	233
10.4	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Tindak Pidana Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Pidana <i>Number of Villages with Incidence of Crime Within Last Year by The Type of Criminal Offense.....</i>	236
10.5	Banyaknya Desa Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Type of Citizen's Effort to Secure The Community Within Last Year.....</i>	242
11.	Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget</i>	249
11.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Community Empowerment Program/Activity Within Three Years.....</i>	252
11.3	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	255
11.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	258
11.5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	261
11.6	Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Implementer of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	264

11.7	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	270
11.8	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years</i>	276
11.9	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years</i>	282
12.	Keterangan Aparatur Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	
12.1	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Group of The Village Head</i>	291
12.2	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Head</i>	294
12.3	Banyaknya Kepala Desa Laki-laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment</i>	297
12.4	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	300

DAFTAR GAMBAR – *LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
2.1 Peta Tematik Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk di Desa <i>Thematic Map of The Main Income Sources of The Majority of Population in The Village ..</i>	36
3.1 Peta Tematik Ketersediaan Listrik di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Electricity in The Village</i>	81
4.1 Peta Tematik Kejadian Bencana Alam di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Natural Disaster in The Village</i>	104
5.1 Peta Tematik Ketersediaan Sekolah Dasar di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Primary School in The Village</i>	145
5.2 Peta Tematik Kejadian Wabah Penyakit di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Epidemic in The Village</i>	146

PENJELASAN UMUM PENDATAAN POTENSI DESA 2011

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Namun demikian, sejak tahun 2008 Podes dilaksanakan secara rutin setiap 3 tahun dan terpisah dari rangkaian kegiatan sensus tertentu. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Pendataan Podes 2011 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.

GENERAL EXPLANATION OF VILLAGE POTENTIAL CENSUS 2011

1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within 10 years as part of a series of activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. However, since 2008 Podes conducted regularly every three years and apart from a series of activities of specific census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Podes 2011 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*

3. Podes 2011 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terkecil setingkat desa (antara lain: desa, kelurahan, nagari, dan sebagainya) di seluruh Indonesia. Wilayah administrasi terkecil setingkat desa lainnya meliputi: Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki wilayah hukum dengan batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
 4. Instrumen Podes 2011 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan yaitu: kabupaten/kota (PODES11-KAB/KOTA), kecamatan (PODES11-KEC) dan desa (PODES11-DESA). Perbedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2011, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
 5. Pengumpulan data Podes 2011 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan. Petugas
3. *Podes 2011 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. desa, kelurahan, nagari, etc.) all over Indonesia. The smallest governmental administrative region other than village include: Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries. A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*
 4. *The instruments of Podes 2011 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES11-KAB/KOTA), district (PODES11-KEC) and village (PODES11-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2011, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
 5. *Data collection of Podes 2011 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area. The interviewers are BPS Regency/City*

wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2011 yang berstandar nasional. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Dokumen pencacahan dilarang diisi oleh narasumber untuk menghindari kesalahan antara data dengan konsep dan definisi operasionalnya. Penjaminan kualitas data dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan pencacahan lapangan yang dilakukan secara berjenjang dan terus menerus melalui: (1) pemeriksaan kelengkapan dan validitas isian dokumen, (2) pemeriksaan ketatalaksanaan lapangan, dan (3) monitoring kualitas data. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan melalui penggunaan teknologi SMS Center dan disajikan dalam *Website*.

6. Pengolahan data Podes 2011 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data jika diperlukan, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah aparatur BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2011 yang berstandar nasional. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan fasilitas kompilasi dan validasi untuk memastikan data hasil pengolahan terbebas dari kesalahan perekaman data. Selain itu, dilaksanakan kegiatan

personnel or partners that have passed the nationally standard of Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. Enumeration documents are prohibited to be filled out by respondents to avoid the error between the data with the concepts and operational definitions. Data quality is ensured through the monitoring and evaluation activities undertaken in stages and ongoing includes: (1) examination of the completeness and validity of stuffing documents, (2) supervision of the field management, and (3) monitoring of the quality of data. Monitoring and evaluation results are reported in real time through the use of SMS Center technologies and presented through the Website technologies.

6. *Data processing of Podes 2011 held at BPS Regency/City in order to speed up the turnaround time of data processing and consideration of the easier validation data if needed, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed the nationally standard of Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with the compilation and validation facilities to ensure the data processing results are free from data recording errors. In addition, re-entry data activities and monitoring the progress of data processing are carried out. The results of both activities are reported automatically using Website*

perekaman ulang data dan monitoring progres pengolahan. Hasil kedua kegiatan tersebut dilaporkan secara otomatis menggunakan teknologi *Website*. Keseluruhan data dari setiap BPS Kabupaten/Kota dikirimkan ke BPS Provinsi untuk diteruskan ke BPS RI menggunakan sistem komunikasi data resmi BPS.

7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2011 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011. Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 dibuat dalam dua cakupan publikasi yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara itu, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011 dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011, keduanya disusun dalam cakupan nasional.
8. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 disusun ke dalam tipologi wilayah tepi laut dan bukan tepi laut. Suatu desa dikategorikan sebagai desa tepi laut apabila desa tersebut memiliki sebagian wilayah yang bersinggungan/berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai landai/datar maupun tebing/karang.

technologies. Overall the data from each BPS Regency / City sent to the BPS Province to be forwarded to the BPS RI using official data communication system of BPS.

7. *The dissemination of Podes 2011 is prepared into 3 (three) books nameby: Village Potential Statistics of Indonesia 2011, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011. Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is drafted in two types of coverage i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011, both are prepared in the national coverage.*
8. *Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is compiled into a typology of coastal and non-coastal areas. A village is classified as a coastal village if it has some areas that intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

**Keterangan Umum
Desa**

*General Information of
The Village*

1

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Desa** atau yang disebut dengan nama lain (selanjutnya disebut sebagai desa) adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
 2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.
 3. **Pemerintahan Lainnya** adalah status pemerintahan selain desa/kelurahan, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 4. **Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, yang berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat yang dipilih oleh rakyat di desa/kelurahan tersebut.
1. **Village** or that is called by another terms (hereinafter referred to as village) is the unity of the legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interests of local communities based on the origin and local customs that are acknowledged and respected within the Unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in the village.
 2. **Kelurahan** is an area that is led by a village chief (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004). Lurah appointed by the Regent/Mayor.
 3. **Other Government** is administrative governmental status other than village/kelurahan such as Transmigration Settlement Unit (UPT) or Transmigration Settlement Unit (SPT) which is still fostered by the respective ministries.
 4. **Village Representative Board/Village Council** is the consultative/consensus agency which serves as the legislature of the village/kelurahan and its members are the leader of community organizations and community leaders chosen by the people of the village/kelurahan.

5. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. **Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. **Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah.
 - c. **Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 - d. **Hamparan** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

 6. **Kawasan Hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

 7. **Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan**, dibedakan menjadi :
 - a. **Di Dalam Kawasan Hutan** adalah desa yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa *enclave*. *Enclave* adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan.
 - b. **Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan.
 - c. **Di Luar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.
-
5. **Topography** is the state of the earth in a certain area or region.
 - a. **Peak** is the highest part of mount/ mountain.
 - b. **Slope** is part of the mountain/hill which lies between the peak to the valley.
 - c. **Valley** is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
 - d. **Flat** is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.

 6. **Forest Area** is the specific area designated and or stipulated by the government to maintain its existence as a permanent forest.

 7. **Village Location of the Forest Area**, divided into:
 - a. **Inside Forest Area** is the village that are located in the middle or surrounded by forests, including the enclave. *Enclave* is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential or arable land.
 - b. **Edge/Around Forest Area** is the village whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest areas.
 - c. **Outside Forest Area** is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area.

TABEL : 01.1
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	269	15	-	284
Banyumas	301	30	-	331
Purbalingga	224	15	-	239
Banjarnegara	266	12	-	278
Kebumen	449	11	-	460
Purworejo	469	25	-	494
Wonosobo	236	29	-	265
Magelang	367	5	-	372
Boyolali	263	4	-	267
Klaten	391	10	-	401
Sukoharjo	150	17	-	167
Wonogiri	251	43	-	294
Karanganyar	162	15	-	177
Sragen	196	12	-	208
Grobogan	273	7	-	280
Blora	271	24	-	295
Rembang	287	7	-	294
Pati	401	5	-	406
Kudus	123	9	-	132
Jepara	183	11	-	194
Demak	243	6	-	249
Semarang	208	27	-	235
Temanggung	266	23	-	289
Kendal	266	20	-	286
Batang	239	9	-	248
Pekalongan	272	13	-	285
Pemalang	211	11	-	222
Tegal	281	6	-	287
Brebes	292	5	-	297
Kota Magelang	-	17	-	17
Kota Surakarta	-	51	-	51
Kota Salatiga	-	22	-	22
Kota Semarang	-	177	-	177
Kota Pekalongan	-	47	-	47
Kota Tegal	-	27	-	27
JAWA TENGAH	7 810	767	-	8 577

TABEL : 01.1.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH**
TABLE : 01.1.1 **MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	23	8	-	31
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	30	-	-	30
Purworejo	13	-	-	13
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	50	3	-	53
Pati	52	-	-	52
Kudus	-	-	-	-
Jepara	27	6	-	33
Demak	14	-	-	14
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	21	5	-	26
Batang	16	2	-	18
Pekalongan	8	-	-	8
Pemalang	14	2	-	16
Tegal	11	1	-	12
Brebes	13	-	-	13
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	15	-	15
Kota Pekalongan	-	6	-	6
Kota Tegal	-	4	-	4
JAWA TENGAH	295	52	-	347

**TABEL : 01.1.2 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
 TABLE : 01.1.2 MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN
 NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
 BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	246	7	-	253
Banyumas	301	30	-	331
Purbalingga	224	15	-	239
Banjarnegara	266	12	-	278
Kebumen	419	11	-	430
Purworejo	456	25	-	481
Wonosobo	236	29	-	265
Magelang	367	5	-	372
Boyolali	263	4	-	267
Klaten	391	10	-	401
Sukoharjo	150	17	-	167
Wonogiri	248	43	-	291
Karanganyar	162	15	-	177
Sragen	196	12	-	208
Grobogan	273	7	-	280
Blora	271	24	-	295
Rembang	237	4	-	241
Pati	349	5	-	354
Kudus	123	9	-	132
Jepara	156	5	-	161
Demak	229	6	-	235
Semarang	208	27	-	235
Temanggung	266	23	-	289
Kendal	245	15	-	260
Batang	223	7	-	230
Pekalongan	264	13	-	277
Pemalang	197	9	-	206
Tegal	270	5	-	275
Brebes	279	5	-	284
Kota Magelang	-	17	-	17
Kota Surakarta	-	51	-	51
Kota Salatiga	-	22	-	22
Kota Semarang	-	162	-	162
Kota Pekalongan	-	41	-	41
Kota Tegal	-	23	-	23
JAWA TENGAH	7 515	715	-	8 230

TABEL : 01.2
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	269	-	-	15
Banyumas	301	-	9	21
Purbalingga	224	-	-	15
Banjarnegara	266	-	10	2
Kebumen	449	-	1	10
Purworejo	469	-	10	15
Wonosobo	236	-	14	15
Magelang	366	1	1	4
Boyolali	263	-	-	4
Klaten	391	-	2	8
Sukoharjo	149	1	1	16
Wonogiri	251	-	11	32
Karanganyar	162	-	-	15
Sragen	196	-	2	10
Grobogan	273	-	5	2
Blora	271	-	3	21
Rembang	287	-	7	-
Pati	401	-	-	5
Kudus	123	-	1	8
Jepara	183	-	-	11
Demak	243	-	-	6
Semarang	208	-	18	9
Temanggung	266	-	21	2
Kendal	266	-	-	20
Batang	239	-	-	9
Pekalongan	272	-	10	3
Pemalang	211	-	11	-
Tegal	281	-	6	-
Brebes	292	-	5	-
Kota Magelang	-	-	-	17
Kota Surakarta	-	-	50	1
Kota Salatiga	-	-	-	22
Kota Semarang	-	-	-	177
Kota Pekalongan	-	-	47	-
Kota Tegal	-	-	-	27
JAWA TENGAH	7 808	2	245	522

TABEL : 01.2.1
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	23	-	-	8
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	30	-	-	-
Purworejo	13	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	50	-	3	-
Pati	52	-	-	-
Kudus	-	-	-	-
Jepara	27	-	-	6
Demak	14	-	-	-
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	21	-	-	5
Batang	16	-	-	2
Pekalongan	8	-	-	-
Pemalang	14	-	2	-
Tegal	11	-	1	-
Brebes	13	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	15
Kota Pekalongan	-	-	6	-
Kota Tegal	-	-	-	4
JAWA TENGAH	295	-	12	40

TABEL : 01.2.2
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	246	-	-	7
Banyumas	301	-	9	21
Purbalingga	224	-	-	15
Banjarnegara	266	-	10	2
Kebumen	419	-	1	10
Purworejo	456	-	10	15
Wonosobo	236	-	14	15
Magelang	366	1	1	4
Boyolali	263	-	-	4
Klaten	391	-	2	8
Sukoharjo	149	1	1	16
Wonogiri	248	-	11	32
Karanganyar	162	-	-	15
Sragen	196	-	2	10
Grobogan	273	-	5	2
Blora	271	-	3	21
Rembang	237	-	4	-
Pati	349	-	-	5
Kudus	123	-	1	8
Jepara	156	-	-	5
Demak	229	-	-	6
Semarang	208	-	18	9
Temanggung	266	-	21	2
Kendal	245	-	-	15
Batang	223	-	-	7
Pekalongan	264	-	10	3
Pemalang	197	-	9	-
Tegal	270	-	5	-
Brebes	279	-	5	-
Kota Magelang	-	-	-	17
Kota Surakarta	-	-	50	1
Kota Salatiga	-	-	-	22
Kota Semarang	-	-	-	162
Kota Pekalongan	-	-	41	-
Kota Tegal	-	-	-	23
JAWA TENGAH	7 513	2	233	482

TABEL : 01.3 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY TOPOGRAPHY OF THE AREAS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Puncak Peak	Lereng Slope	Lembah Valley	Hampanan Flat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	70	5	209	284
Banyumas	-	84	6	241	331
Purbalingga	-	52	5	182	239
Banjarnegara	-	183	-	95	278
Kebumen	-	111	11	338	460
Purworejo	-	131	10	353	494
Wonosobo	5	256	1	3	265
Magelang	-	121	11	240	372
Boyolali	-	51	1	215	267
Klaten	-	4	-	397	401
Sukoharjo	-	4	-	163	167
Wonogiri	7	96	14	177	294
Karanganyar	-	57	-	120	177
Sragen	-	17	4	187	208
Grobogan	1	32	6	241	280
Blora	1	38	3	253	295
Rembang	-	39	10	245	294
Pati	2	50	15	339	406
Kudus	-	21	1	110	132
Jepara	-	23	14	157	194
Demak	-	-	-	249	249
Semarang	-	92	2	141	235
Temanggung	2	151	10	126	289
Kendal	-	68	1	217	286
Batang	-	61	6	181	248
Pekalongan	-	60	13	212	285
Pemalang	3	54	9	156	222
Tegal	-	51	4	232	287
Brebes	1	49	18	229	297
Kota Magelang	-	-	-	17	17
Kota Surakarta	-	-	-	51	51
Kota Salatiga	-	-	-	22	22
Kota Semarang	-	21	1	155	177
Kota Pekalongan	-	-	-	47	47
Kota Tegal	-	-	-	27	27
JAWA TENGAH	22	2 047	181	6 327	8 577

TABEL : 01.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI DESA TERHADAP KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE**
TABLE : 01.4 **NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE LOCATION OF FOREST AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE FOREST**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Lokasi Desa/ <i>Village Location</i>			Jumlah <i>Total</i>	Keberadaan Hutan Mangrove <i>Availability of Mangrove Forest</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/ Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	1	92	191	284	5
Banyumas	1	75	255	331	-
Purbalingga	1	32	206	239	-
Banjarnegara	1	88	189	278	-
Kebumen	-	80	380	460	1
Purworejo	5	71	418	494	-
Wonosobo	-	125	140	265	-
Magelang	-	66	306	372	-
Boyolali	6	45	216	267	-
Klaten	-	16	385	401	-
Sukoharjo	-	5	162	167	-
Wonogiri	1	82	211	294	-
Karanganyar	-	10	167	177	-
Sragen	-	31	177	208	-
Grobogan	4	103	173	280	-
Blora	24	116	155	295	-
Rembang	-	79	215	294	8
Pati	15	47	344	406	22
Kudus	-	13	119	132	-
Jepara	7	30	157	194	15
Demak	-	3	246	249	7
Semarang	1	37	197	235	-
Temanggung	11	45	233	289	-
Kendal	8	58	220	286	7
Batang	4	68	176	248	8
Pekalongan	29	35	221	285	-
Pemalang	19	50	153	222	9
Tegal	7	55	225	287	3
Brebes	21	68	208	297	8
Kota Magelang	-	-	17	17	-
Kota Surakarta	-	-	51	51	-
Kota Salatiga	-	-	22	22	-
Kota Semarang	1	10	166	177	7
Kota Pekalongan	-	-	47	47	-
Kota Tegal	-	-	27	27	-
JAWA TENGAH	167	1 635	6 775	8 577	100

TABEL : 01.5 BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Fields to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Fields to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Fields</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Fields</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	25	56	10	54
Banyumas	37	65	24	43
Purbalingga	20	35	7	28
Banjarnegara	54	37	8	114
Kebumen	24	56	6	74
Purworejo	37	40	6	51
Wonosobo	58	67	8	112
Magelang	49	113	23	90
Boyolali	15	48	9	44
Klaten	35	80	-	23
Sukoharjo	13	41	1	25
Wonogiri	7	13	20	49
Karanganyar	12	49	9	29
Sragen	7	32	20	18
Grobogan	17	32	25	36
Blora	29	58	49	44
Rembang	29	57	13	59
Pati	34	44	12	34
Kudus	8	35	2	16
Jepara	20	32	7	37
Demak	17	34	8	23
Semarang	15	65	2	49
Temanggung	30	38	8	22
Kendal	45	70	10	23
Batang	26	17	9	29
Pekalongan	29	41	12	28
Pemalang	12	25	11	26
Tegal	27	110	3	41
Brebes	39	121	7	46
Kota Magelang	-	7	-	5
Kota Surakarta	1	-	1	-
Kota Salatiga	2	7	-	16
Kota Semarang	2	15	-	31
Kota Pekalongan	6	5	-	1
Kota Tegal	8	12	-	5
JAWA TENGAH	789	1 557	330	1 325

TABEL : 01.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Fields to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Fields to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Fields</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Fields</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1	3	-	2
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	-	4	-	11
Purworejo	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	5	8	4	11
Pati	11	6	-	2
Kudus	-	-	-	-
Jepara	1	4	1	7
Demak	1	1	-	1
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	-	5	1	-
Batang	-	-	-	-
Pekalongan	1	2	-	-
Pemalang	1	2	-	-
Tegal	2	3	-	-
Brebes	2	4	-	2
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	1
Kota Pekalongan	1	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-
JAWA TENGAH	26	42	6	37

TABEL : 01.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Fields to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Fields to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Fields</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Fields</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	24	53	10	52
Banyumas	37	65	24	43
Purbalingga	20	35	7	28
Banjarnegara	54	37	8	114
Kebumen	24	52	6	63
Purworejo	37	40	6	51
Wonosobo	58	67	8	112
Magelang	49	113	23	90
Boyolali	15	48	9	44
Klaten	35	80	-	23
Sukoharjo	13	41	1	25
Wonogiri	7	13	20	49
Karanganyar	12	49	9	29
Sragen	7	32	20	18
Grobogan	17	32	25	36
Blora	29	58	49	44
Rembang	24	49	9	48
Pati	23	38	12	32
Kudus	8	35	2	16
Jepara	19	28	6	30
Demak	16	33	8	22
Semarang	15	65	2	49
Temanggung	30	38	8	22
Kendal	45	65	9	23
Batang	26	17	9	29
Pekalongan	28	39	12	28
Pemalang	11	23	11	26
Tegal	25	107	3	41
Brebes	37	117	7	44
Kota Magelang	-	7	-	5
Kota Surakarta	1	-	1	-
Kota Salatiga	2	7	-	16
Kota Semarang	2	15	-	30
Kota Pekalongan	5	5	-	1
Kota Tegal	8	12	-	5
JAWA TENGAH	763	1 515	324	1 288

**Kependudukan dan
Ketenagakerjaan**

Demography and Employment

2

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 2. **Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk** adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa dan lainnya.
 3. **Sektor Pertanian** adalah kegiatan atau lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
 4. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** adalah kegiatan atau lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
 5. **Sektor Industri Pengolahan** adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
1. **Population** is all persons residing in the village for 6 months or more and or those who live less than 6 months but intended to settle permanently.
 2. **Main Income Sources of the Majority of Population** is sector or business area where most residents earn revenue/income, including: agriculture, mining and quarrying, manufacture, wholesale/retail and restaurants, transportation, warehousing and communications, and other services.
 3. **Agriculture Sector** is an activity or field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.
 4. **Mining and Quarrying Sector** is an activity or field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.
 5. **Manufacture Sector** is economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.

6. **Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
6. **Sector of Trade/Retail and Restaurant** is the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.
7. **Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi** meliputi:
7. **Sector of Transportation, Warehousing and Communication**, include:
- 1) **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - 1) **Transportation** is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water or air.
 - 2) **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - 2) **Warehousing** is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.
 - 3) **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
 - 3) **Communication** is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal and giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, masyarakat, serta pemerintahan dan perorangan.
8. **Sector of Services** is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
9. **Sector of Others** is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.

10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian**, meliputi:
- a. **Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - b. **Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
 - c. **Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
 - d. **Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
 - e. **Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
 - f. **Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
10. **The Types of Commodities/ Agriculture Subsectors**, includes:
- a. **Food Crop** is the business activities of rice and crops. Crops include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.
 - b. **Horticulture** is the business activities of fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.
 - c. **Plantation** is the business activities of seasonal crops (such as cotton, sugarcane, tobacco) and annual crops (such as coconut, coffee, cocoa, pepper, nutmeg, vanilla, etc.).
 - d. **Animal Husbandry** is the business activities of large livestock (cattle, buffalo, horses, etc.), small livestock (goats, sheep, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.
 - e. **Caught Fishery** is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.
 - f. **Cultivated Fishery** is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota..

- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- g. ***Forestry** is the business activities in planting, maintaining, harvesting, processing, and cultivating the forest products. It includes breeding the wildlife and managing the natural reserves and wildlife.*
- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
- h. ***Agricultural Service** is the business activities in providing the services of agricultural business support and post-harvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan (upah).
11. ***Indonesian Overseas Worker** is an Indonesian citizen who was working abroad for a certain period to get the income (wages).*
12. **Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKW.
12. ***Women Overseas Workers Agent** is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the women overseas workers.*

TABEL : 02.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA
SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**

*NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
POPULATION*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	263	-	2	12	-	2	5	284
Banyumas	275	-	15	15	-	26	-	331
Purbalingga	216	-	17	5	-	1	-	239
Banjarnegara	265	-	-	12	-	1	-	278
Kebumen	432	-	21	2	-	5	-	460
Purworejo	477	-	5	7	-	4	1	494
Wonosobo	251	-	4	7	-	3	-	265
Magelang	357	-	4	4	-	7	-	372
Boyolali	258	-	1	4	-	4	-	267
Klaten	338	6	19	20	-	15	3	401
Sukoharjo	118	-	19	14	-	16	-	167
Wonogiri	286	-	2	3	-	3	-	294
Karanganyar	154	-	15	2	-	6	-	177
Sragen	201	-	-	3	-	4	-	208
Grobogan	272	-	-	7	-	-	1	280
Blora	277	-	1	3	-	14	-	295
Rembang	273	1	1	8	3	8	-	294
Pati	368	3	12	13	-	10	-	406
Kudus	49	-	76	7	-	-	-	132
Jepara	127	-	49	13	-	5	-	194
Demak	219	2	19	7	1	1	-	249
Semarang	206	-	19	5	-	4	1	235
Temanggung	269	-	1	8	-	11	-	289
Kendal	254	-	10	13	-	9	-	286
Batang	221	-	10	6	1	6	4	248
Pekalongan	217	-	50	17	-	1	-	285
Pemalang	201	-	4	11	-	6	-	222
Tegal	208	1	26	34	-	11	7	287
Brebes	285	-	-	12	-	-	-	297
Kota Magelang	-	-	4	4	-	9	-	17
Kota Surakarta	-	-	12	24	-	15	-	51
Kota Salatiga	7	-	7	4	-	4	-	22
Kota Semarang	19	-	64	27	-	66	1	177
Kota Pekalongan	4	1	24	13	-	5	-	47
Kota Tegal	5	-	7	9	-	4	2	27
JAWA TENGAH	7 372	14	520	355	5	286	25	8 577

TABEL : 02.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 02.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	28	-	1	1	-	-	1	31
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	26	-	4	-	-	-	-	30
Purworejo	13	-	-	-	-	-	-	13
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	-	-	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	48	-	1	2	-	2	-	53
Pati	48	-	3	1	-	-	-	52
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	22	-	9	2	-	-	-	33
Demak	11	1	2	-	-	-	-	14
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	26	-	-	-	-	-	-	26
Batang	18	-	-	-	-	-	-	18
Pekalongan	7	-	1	-	-	-	-	8
Pemalang	15	-	-	-	-	1	-	16
Tegal	10	-	2	-	-	-	-	12
Brebes	13	-	-	-	-	-	-	13
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	14	1	-	-	-	15
Kota Pekalongan	2	-	2	1	-	1	-	6
Kota Tegal	2	-	2	-	-	-	-	4
JAWA TENGAH	292	1	41	8	-	4	1	347

TABEL : 02.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
TABLE
NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	235	-	1	11	-	2	4	253
Banyumas	275	-	15	15	-	26	-	331
Purbalingga	216	-	17	5	-	1	-	239
Banjarnegara	265	-	-	12	-	1	-	278
Kebumen	406	-	17	2	-	5	-	430
Purworejo	464	-	5	7	-	4	1	481
Wonosobo	251	-	4	7	-	3	-	265
Magelang	357	-	4	4	-	7	-	372
Boyolali	258	-	1	4	-	4	-	267
Klaten	338	6	19	20	-	15	3	401
Sukoharjo	118	-	19	14	-	16	-	167
Wonogiri	283	-	2	3	-	3	-	291
Karanganyar	154	-	15	2	-	6	-	177
Sragen	201	-	-	3	-	4	-	208
Grobogan	272	-	-	7	-	-	1	280
Blora	277	-	1	3	-	14	-	295
Rembang	225	1	-	6	3	6	-	241
Pati	320	3	9	12	-	10	-	354
Kudus	49	-	76	7	-	-	-	132
Jepara	105	-	40	11	-	5	-	161
Demak	208	1	17	7	1	1	-	235
Semarang	206	-	19	5	-	4	1	235
Temanggung	269	-	1	8	-	11	-	289
Kendal	228	-	10	13	-	9	-	260
Batang	203	-	10	6	1	6	4	230
Pekalongan	210	-	49	17	-	1	-	277
Pemalang	186	-	4	11	-	5	-	206
Tegal	198	1	24	34	-	11	7	275
Brebes	272	-	-	12	-	-	-	284
Kota Magelang	-	-	4	4	-	9	-	17
Kota Surakarta	-	-	12	24	-	15	-	51
Kota Salatiga	7	-	7	4	-	4	-	22
Kota Semarang	19	-	50	26	-	66	1	162
Kota Pekalongan	2	1	22	12	-	4	-	41
Kota Tegal	3	-	5	9	-	4	2	23
JAWA TENGAH	7 080	13	479	347	5	282	24	8 230

**TABEL : 02.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fisbery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fisbery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	258	-	-	4	-	1	-
Banyumas	265	8	-	-	1	1	-
Purbalingga	201	13	-	-	-	2	-
Banjarnegara	255	9	-	-	1	-	-
Kebumen	424	8	-	-	-	-	-
Purworejo	443	25	2	3	-	4	-
Wonosobo	227	10	-	-	-	14	-
Magelang	352	4	-	-	-	1	-
Boyolali	245	2	11	-	-	-	-
Klaten	333	3	2	-	-	-	-
Sukoharjo	118	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	285	1	-	-	-	-	-
Karanganyar	154	-	-	-	-	-	-
Sragen	198	3	-	-	-	-	-
Grobogan	271	1	-	-	-	-	-
Blora	272	1	-	-	-	4	-
Rembang	230	13	-	28	2	-	-
Pati	332	8	2	7	19	-	-
Kudus	32	17	-	-	-	-	-
Jepara	102	11	1	13	-	-	-
Demak	207	-	-	7	5	-	-
Semarang	199	5	2	-	-	-	-
Temanggung	182	86	-	-	-	1	-
Kendal	231	15	-	5	2	1	-
Batang	198	17	-	4	-	2	-
Pekalongan	204	4	-	6	1	2	-
Pemalang	196	1	-	2	2	-	-
Tegal	207	1	-	-	-	-	-
Brebes	277	-	-	6	2	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	7	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	19	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	3	-	-	1	-	-	-
Kota Tegal	2	-	1	2	-	-	-
JAWA TENGAH	6 929	266	21	88	35	33	-

**TABEL : 02.2.1 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
 PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
**NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN
 AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanaman Pangan Food Crops	Perkebunan Plantation	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Caught Fisbery	Perikanan Budidaya Cultivated Fisbery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	24	-	-	4	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	26	-	-	-	-	-	-
Purworejo	11	-	-	2	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	20	-	-	27	1	-	-
Pati	25	1	-	4	18	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	10	-	1	11	-	-	-
Demak	2	-	-	5	4	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	20	-	-	4	2	-	-
Batang	15	1	-	2	-	-	-
Pekalongan	3	-	-	3	1	-	-
Pemalang	11	-	-	2	2	-	-
Tegal	10	-	-	-	-	-	-
Brebes	6	-	-	5	2	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	1	-	-	1	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	2	-	-	-
JAWA TENGAH	187	2	1	72	30	-	-

**TABEL : 02.2.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
 PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
**NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN
 AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanaman Pangan Food Crops	Perkebunan Plantation	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Caught Fisbery	Perikanan Budidaya Cultivated Fisbery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	234	-	-	-	-	1	-
Banyumas	265	8	-	-	1	1	-
Purbalingga	201	13	-	-	-	2	-
Banjarnegara	255	9	-	-	1	-	-
Kebumen	398	8	-	-	-	-	-
Purworejo	432	25	2	1	-	4	-
Wonosobo	227	10	-	-	-	14	-
Magelang	352	4	-	-	-	1	-
Boyolali	245	2	11	-	-	-	-
Klaten	333	3	2	-	-	-	-
Sukoharjo	118	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	282	1	-	-	-	-	-
Karanganyar	154	-	-	-	-	-	-
Sragen	198	3	-	-	-	-	-
Grobogan	271	1	-	-	-	-	-
Blora	272	1	-	-	-	4	-
Rembang	210	13	-	1	1	-	-
Pati	307	7	2	3	1	-	-
Kudus	32	17	-	-	-	-	-
Jejara	92	11	-	2	-	-	-
Demak	205	-	-	2	1	-	-
Semarang	199	5	2	-	-	-	-
Temanggung	182	86	-	-	-	1	-
Kendal	211	15	-	1	-	1	-
Batang	183	16	-	2	-	2	-
Pekalongan	201	4	-	3	-	2	-
Pemalang	185	1	-	-	-	-	-
Tegal	197	1	-	-	-	-	-
Brebes	271	-	-	1	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	7	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	19	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	2	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	2	-	1	-	-	-	-
JAWA TENGAH	6 742	264	20	16	5	33	-

TABEL : 02.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA
INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS
WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	277	7	127	157
Banyumas	329	2	117	214
Purbalingga	218	21	7	232
Banjarnegara	249	29	29	249
Kebumen	429	31	33	427
Purworejo	416	78	26	468
Wonosobo	250	15	102	163
Magelang	340	32	29	343
Boyolali	216	51	7	260
Klaten	365	36	12	389
Sukoharjo	124	43	6	161
Wonogiri	177	117	2	292
Karanganyar	152	25	14	163
Sragen	201	7	25	183
Grobogan	258	22	43	237
Blora	199	96	12	283
Rembang	201	93	2	292
Pati	375	31	65	341
Kudus	98	34	16	116
Jepara	150	44	24	170
Demak	219	30	33	216
Semarang	227	8	34	201
Temanggung	279	10	19	270
Kendal	285	1	71	215
Batang	239	9	33	215
Pekalongan	180	105	22	263
Pemalang	140	82	14	208
Tegal	237	50	21	266
Brebes	281	16	79	218
Kota Magelang	11	6	-	17
Kota Surakarta	21	30	2	49
Kota Salatiga	16	6	5	17
Kota Semarang	87	90	30	147
Kota Pekalongan	37	10	9	38
Kota Tegal	12	15	2	25
JAWA TENGAH	7 295	1 282	1 072	7 505

TABEL : 02.3.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA
INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS
WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT*

Tepi Laut / *Coastal Area*

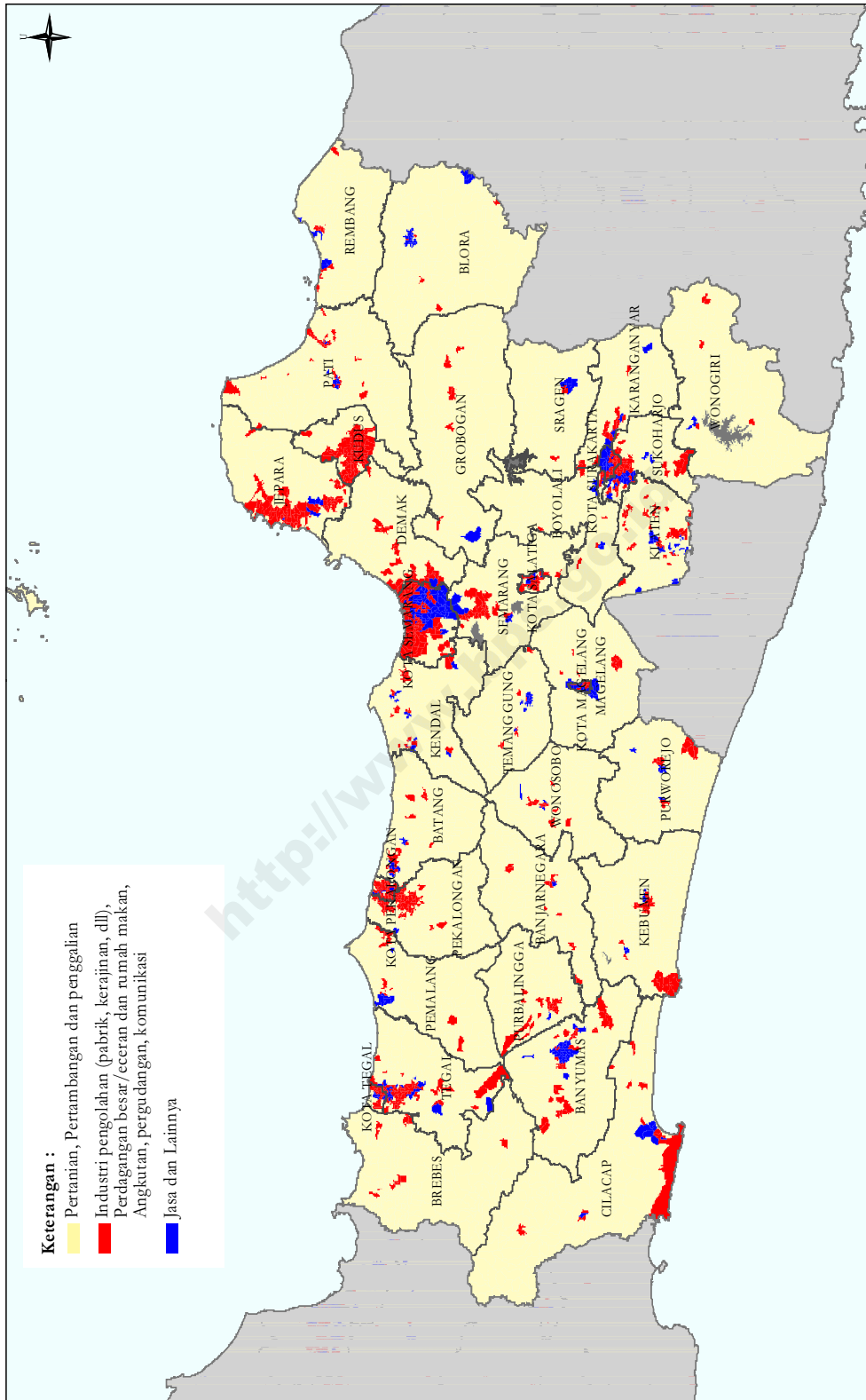
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	31	-	18	13
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	30	-	1	29
Purworejo	13	-	3	10
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	1	2	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	37	16	1	52
Pati	46	6	9	43
Kudus	-	-	-	-
Jepara	28	5	6	27
Demak	12	2	1	13
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	26	-	4	22
Batang	17	1	2	16
Pekalongan	5	3	-	8
Pemalang	11	5	3	13
Tegal	12	-	3	9
Brebes	13	-	4	9
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	10	5	3	12
Kota Pekalongan	4	2	1	5
Kota Tegal	2	2	1	3
JAWA TENGAH	298	49	60	287

TABEL : 02.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
TABLE : 02.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Overseas Worker		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita Women Overseas Workers Agent	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	246	7	109	144
Banyumas	329	2	117	214
Purbalingga	218	21	7	232
Banjarnegara	249	29	29	249
Kebumen	399	31	32	398
Purworejo	403	78	23	458
Wonosobo	250	15	102	163
Magelang	340	32	29	343
Boyolali	216	51	7	260
Klaten	365	36	12	389
Sukoharjo	124	43	6	161
Wonogiri	176	115	2	289
Karanganyar	152	25	14	163
Sragen	201	7	25	183
Grobogan	258	22	43	237
Blora	199	96	12	283
Rembang	164	77	1	240
Pati	329	25	56	298
Kudus	98	34	16	116
Jepara	122	39	18	143
Demak	207	28	32	203
Semarang	227	8	34	201
Temanggung	279	10	19	270
Kendal	259	1	67	193
Batang	222	8	31	199
Pekalongan	175	102	22	255
Pemalang	129	77	11	195
Tegal	225	50	18	257
Brebes	268	16	75	209
Kota Magelang	11	6	-	17
Kota Surakarta	21	30	2	49
Kota Salatiga	16	6	5	17
Kota Semarang	77	85	27	135
Kota Pekalongan	33	8	8	33
Kota Tegal	10	13	1	22
JAWA TENGAH	6 997	1 233	1 012	7 218

GAMBAR 2.1 PETA TEMATIK SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK DI DESA
FIGURE 2.1 THEMATIC MAP OF THE MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION IN THE VILLAGE



**Perumahan dan
Lingkungan Hidup**

Settlement and Environment

3

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. **Keluarga Pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN dan membayar tagihan listrik secara resmi dengan ditandai oleh bukti tagihan dari PLN.
 2. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga yang menggunakan listrik selain dari PLN. Termasuk keluarga yang menyambung/menyantol listrik dari tetangga (keluarga lain). Listrik Non-PLN misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, dan listrik swadaya masyarakat
 3. **Jalan Utama** adalah jalan yang dianggap oleh penduduk setempat sebagai yang paling penting dan utama untuk arus transportasi menuju kantor camat terdekat.
 4. **Sumber Penerangan Jalan Utama** adalah jenis dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah dan non-listrik.
 5. **Jenis Tempat Pembuangan Sampah** mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokkan menjadi:
 - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut,
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun,
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi,
 - d. Dibuang di drainase/got/selokan.
1. **Family of Electric Consumer of National Electricity Company (PLN)** is a family that uses electricity from PLN and pays the electric bill formally characterized by evidence of PLN bills.
 2. **Family of Electric Consumer of Non National Electricity Company (Non-PLN)** is a family that uses electricity other than PLN. It includes the families who connect/share the electricity from neighbor (other family). Non-PLN electricity i.e. diesel/generator, electric power cultivated by local governments, and electric power cultivated by the local community.
 3. **Main Street** is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure to the nearest district office.
 4. **The Sources of Main Street Illumination** is the types and the sources of financing of the existing lighting in the main street of the village. It grouped into: state electricity, non-state electricity and non-electric.
 5. **The Types of Garbage Disposal Unit** involves two things: a place that is used and how that is done to handle trash. It grouped into:
 - a. Disposed in garbage bin then carried away
 - b. Gathered in pool then burned/buried
 - c. Disposed in rivers/irrigation channels,
 - d. Dumped in the drainage / sewer/ drain.

6. **Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)** adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai tempat penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
6. **Temporary Garbage Disposal Unit** is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the final destination of garbage dump.
7. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah dimulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir). Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai tetapi tidak termasuk saluran irigasi, kanal, maupun sodetan.
7. **River** is the place, container and water networks that are formed naturally starts from upstream to downstream. The river is including creeks, but excluding irrigation channels, canals, and aqueducts.
8. **Saluran Irigasi** (termasuk kanal dan sodetan) adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
8. **Irrigation Channel** (including canals and aqueducts) is the unity of building and channels to arrange the provision, retrieval, and distribution of irrigation water.
9. **Danau** adalah sebuah cekungan yang terbentuk secara alami yang terisi oleh air dari beberapa sumber seperti curahan hujan, sungai, dan air tanah.
Situ merupakan danau yang berukuran relatif lebih kecil.
Waduk adalah bendungan/penampungan aliran sungai untuk keperluan tertentu, misal pembangkit listrik, persediaan sumber air, irigasi, dan sebagainya.
9. **Lake** is basin formed naturally filled by water from several sources such as: rain, rivers, and groundwater.
Reservoir is a lake that is relatively smaller in size.
Dam is a container of watersheds for specific purposes, such as: power plants, supply of water, irrigation, etc.
10. **Pemukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah pemukiman yang berada di lahan pada kedua sisi sepanjang sungai yang dihitung dari tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam. Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.
10. **Settlement on the River Bank** is residential area located on both sides along the river, which is calculated from the riverside up to the embankment. The distance is calculated from the banks of the river about 15 meters.

11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)** adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
 12. **Pemukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah pemukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter.
 13. **Pemukiman Kumuh** adalah wilayah pemukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan sangat padat penduduk.
 14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** adalah sesuatu yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup (air, tanah, dan udara) baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran udara.
 15. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup, seperti: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, batu koral, aspal, gips, gamping dan sebagainya, baik yang kegiatannya masih aktif atau tidak, memiliki surat izin atau tidak.
11. ***Extra High Voltage Air Channel*** is a wire network which is electrified greater than 500 kV to distribute the across the region
 12. ***Settlement below the Extra High Voltage Air Channel*** is residential area that is located under the trajectory of Extra High Voltage Air Channel and is approximately 20 meters.
 13. ***Slum Settlement*** is residential area with dense and unworthy buildings, poor environmental sanitation, and very densely populated.
 14. ***Environmental Pollution*** is something that resulted in deterioration of environmental quality (water, soil, and air) either directly or indirectly that may endanger the health, safety, and welfare of humans, which usually occurs in a long time. These disorders can occur by itself (natural process) or caused by human activities. Environmental pollution can be divided into water pollution, soil contamination and air pollution.
 15. ***C-Class Mining*** is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment, such as: stone, sand, limestone, kaolin, quartz sand, clay, coral stone, asphalt, gypsum, limestone, etc., whose activity is either still active or not, has a license or not.

TABEL : 03.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	282	281	204	69	-
Banyumas	331	331	252	79	-
Purbalingga	239	239	209	30	-
Banjarnegara	278	278	206	61	-
Kebumen	460	456	298	99	-
Purworejo	493	483	109	343	-
Wonosobo	265	264	123	71	-
Magelang	372	362	104	239	-
Boyolali	267	226	99	152	-
Klaten	401	395	166	213	-
Sukoharjo	167	156	82	85	-
Wonogiri	294	245	91	145	-
Karanganyar	177	176	123	54	-
Sragen	208	194	86	118	-
Grobogan	280	279	173	100	-
Blora	295	294	227	39	-
Rembang	294	286	149	123	-
Pati	406	376	275	131	-
Kudus	132	124	95	36	-
Jepara	191	191	153	28	-
Demak	249	249	99	149	-
Semarang	235	208	177	55	-
Temanggung	289	260	149	133	-
Kendal	286	283	200	80	-
Batang	248	247	126	117	-
Pekalongan	275	279	157	115	-
Pemalang	222	207	161	44	-
Tegal	287	266	233	47	-
Brebes	297	297	277	16	-
Kota Magelang	17	17	17	-	-
Kota Surakarta	51	51	50	1	-
Kota Salatiga	22	22	22	-	-
Kota Semarang	177	171	144	31	-
Kota Pekalongan	47	34	47	-	-
Kota Tegal	27	27	27	-	-
JAWA TENGAH	8 561	8 254	5 110	3 003	-

TABEL : 03.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 03.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	30	31	21	7	-
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	30	29	23	2	-
Purworejo	13	13	2	5	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	3	1	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	53	53	34	16	-
Pati	52	48	42	10	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	30	33	26	4	-
Demak	14	14	4	9	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	26	26	24	2	-
Batang	18	18	9	9	-
Pekalongan	8	8	4	4	-
Pemalang	16	15	11	5	-
Tegal	12	11	10	2	-
Brebes	13	13	12	1	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	15	13	12	3	-
Kota Pekalongan	6	6	6	-	-
Kota Tegal	4	4	4	-	-
JAWA TENGAH	343	338	245	79	-

TABEL : 03.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
TABLE : 03.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	252	250	183	62	-
Banyumas	331	331	252	79	-
Purbalingga	239	239	209	30	-
Banjarnegara	278	278	206	61	-
Kebumen	430	427	275	97	-
Purworejo	480	470	107	338	-
Wonosobo	265	264	123	71	-
Magelang	372	362	104	239	-
Boyolali	267	226	99	152	-
Klaten	401	395	166	213	-
Sukoharjo	167	156	82	85	-
Wonogiri	291	242	90	145	-
Karanganyar	177	176	123	54	-
Sragen	208	194	86	118	-
Grobogan	280	279	173	100	-
Blora	295	294	227	39	-
Rembang	241	233	115	107	-
Pati	354	328	233	121	-
Kudus	132	124	95	36	-
Jepara	161	158	127	24	-
Demak	235	235	95	140	-
Semarang	235	208	177	55	-
Temanggung	289	260	149	133	-
Kendal	260	257	176	78	-
Batang	230	229	117	108	-
Pekalongan	267	271	153	111	-
Pemalang	206	192	150	39	-
Tegal	275	255	223	45	-
Brebes	284	284	265	15	-
Kota Magelang	17	17	17	-	-
Kota Surakarta	51	51	50	1	-
Kota Salatiga	22	22	22	-	-
Kota Semarang	162	158	132	28	-
Kota Pekalongan	41	28	41	-	-
Kota Tegal	23	23	23	-	-
JAWA TENGAH	8 218	7 916	4 865	2 924	-

TABEL : 03.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK
YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN
KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE
MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING
FUEL*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	180	-	104	-	276	58
Banyumas	-	246	-	85	-	320	67
Purbalingga	-	175	-	64	-	226	86
Banjarnegara	-	89	-	189	-	251	50
Kebumen	-	233	-	227	-	437	39
Purworejo	-	171	4	319	-	416	48
Wonosobo	-	94	-	163	8	247	31
Magelang	-	131	-	241	-	322	74
Boyolali	-	108	-	159	-	267	33
Klaten	-	293	-	108	-	356	61
Sukoharjo	-	150	-	17	-	167	40
Wonogiri	-	47	2	245	-	274	33
Karanganyar	-	72	-	105	-	176	44
Sragen	-	79	-	129	-	196	33
Grobogan	-	175	-	105	-	271	58
Blora	-	145	-	150	-	286	46
Rembang	-	144	-	150	-	261	82
Pati	-	306	-	100	-	374	134
Kudus	-	123	-	9	-	130	44
Jepara	-	151	-	43	-	171	45
Demak	-	224	1	24	-	242	31
Semarang	-	109	-	126	-	233	45
Temanggung	-	84	-	205	-	275	20
Kendal	-	181	-	105	-	272	50
Batang	-	92	1	155	-	231	29
Pekalongan	-	194	-	91	-	253	51
Pemalang	-	163	-	59	-	198	43
Tegal	-	229	1	57	-	258	42
Brebes	-	246	-	50	1	287	63
Kota Magelang	-	17	-	-	-	17	9
Kota Surakarta	-	51	-	-	-	51	20
Kota Salatiga	-	22	-	-	-	21	3
Kota Semarang	-	176	-	1	-	170	25
Kota Pekalongan	-	47	-	-	-	47	20
Kota Tegal	-	27	-	-	-	27	6
JAWA TENGAH	-	4 974	9	3 585	9	8 006	1 563

TABEL : 03.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Bahan Bakar Types of Cooking Fuel					Agen Bahan Bakar Agent of Cooking Fuel	
	Gas Kota City Gas	LPG LPG	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Bakar Fire Wood	Lainnya Others	LPG LPG	Minyak Tanah Kerosene
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	27	-	4	-	30	6
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	7	-	23	-	29	2
Purworejo	-	2	-	11	-	9	2
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	3	-	2	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	48	-	5	-	50	21
Pati	-	49	-	3	-	46	23
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	29	-	4	-	31	13
Demak	-	14	-	-	-	14	2
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	24	-	2	-	25	6
Batang	-	10	-	8	-	18	2
Pekalongan	-	8	-	-	-	8	1
Pemalang	-	15	-	1	-	13	2
Tegal	-	12	-	-	-	12	4
Brebes	-	13	-	-	-	12	6
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	15	-	-	-	15	4
Kota Pekalongan	-	6	-	-	-	6	3
Kota Tegal	-	4	-	-	-	4	-
JAWA TENGAH	-	283	-	64	-	324	97

TABEL : 03.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
TABLE : 03.2.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Bahan Bakar Types of Cooking Fuel					Agen Bahan Bakar Agent of Cooking Fuel	
	Gas Kota City Gas	LPG LPG	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Bakar Fire Wood	Lainnya Others	LPG LPG	Minyak Tanah Kerosene
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	153	-	100	-	246	52
Banyumas	-	246	-	85	-	320	67
Purbalingga	-	175	-	64	-	226	86
Banjarnegara	-	89	-	189	-	251	50
Kebumen	-	226	-	204	-	408	37
Purworejo	-	169	4	308	-	407	46
Wonosobo	-	94	-	163	8	247	31
Magelang	-	131	-	241	-	322	74
Boyolali	-	108	-	159	-	267	33
Klaten	-	293	-	108	-	356	61
Sukoharjo	-	150	-	17	-	167	40
Wonogiri	-	47	2	242	-	272	33
Karanganyar	-	72	-	105	-	176	44
Sragen	-	79	-	129	-	196	33
Grobogan	-	175	-	105	-	271	58
Blora	-	145	-	150	-	286	46
Rembang	-	96	-	145	-	211	61
Pati	-	257	-	97	-	328	111
Kudus	-	123	-	9	-	130	44
Jepara	-	122	-	39	-	140	32
Demak	-	210	1	24	-	228	29
Semarang	-	109	-	126	-	233	45
Temanggung	-	84	-	205	-	275	20
Kendal	-	157	-	103	-	247	44
Batang	-	82	1	147	-	213	27
Pekalongan	-	186	-	91	-	245	50
Pemalang	-	148	-	58	-	185	41
Tegal	-	217	1	57	-	246	38
Brebes	-	233	-	50	1	275	57
Kota Magelang	-	17	-	-	-	17	9
Kota Surakarta	-	51	-	-	-	51	20
Kota Salatiga	-	22	-	-	-	21	3
Kota Semarang	-	161	-	1	-	155	21
Kota Pekalongan	-	41	-	-	-	41	17
Kota Tegal	-	23	-	-	-	23	6
JAWA TENGAH	-	4 691	9	3 521	9	7 682	1 466

TABEL : 03.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irri- gation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	18	254	1	-	11	30
Banyumas	44	249	5	1	32	56
Purbalingga	28	177	6	-	28	26
Banjarnegara	14	106	10	6	142	25
Kebumen	12	405	-	-	43	24
Purworejo	10	426	3	2	53	19
Wonosobo	34	106	39	6	80	34
Magelang	12	263	14	-	83	38
Boyolali	12	195	7	-	53	28
Klaten	29	333	27	1	11	87
Sukoharjo	36	129	2	-	-	45
Wonogiri	9	283	-	-	2	19
Karanganyar	18	157	-	1	1	34
Sragen	18	190	-	-	-	15
Grobogan	11	257	-	-	12	10
Blora	15	278	2	-	-	16
Rembang	27	237	7	-	23	23
Pati	27	370	4	-	5	24
Kudus	53	75	4	-	-	34
Jepara	12	178	1	-	3	27
Demak	15	198	13	-	23	37
Semarang	17	190	5	-	23	30
Temanggung	39	131	40	2	77	30
Kendal	26	249	10	1	-	26
Batang	19	200	9	-	20	35
Pekalongan	17	219	10	1	38	23
Pemalang	21	195	6	-	-	34
Tegal	24	223	10	-	30	34
Brebes	27	201	43	1	25	35
Kota Magelang	17	-	-	-	-	11
Kota Surakarta	51	-	-	-	-	47
Kota Salatiga	11	11	-	-	-	13
Kota Semarang	129	46	-	1	1	126
Kota Pekalongan	31	16	-	-	-	26
Kota Tegal	20	6	-	-	1	22
JAWA TENGAH	903	6 553	278	23	820	1 143

TABEL : 03.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/ Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irrigation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	9	21	1	-	-	9
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	29	-	-	1	-
Purworejo	-	12	-	-	1	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	3	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	4	37	1	-	11	5
Pati	5	45	2	-	-	1
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	6	24	-	-	3	8
Demak	3	6	4	-	1	5
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	5	21	-	-	-	1
Batang	4	14	-	-	-	4
Pekalongan	1	6	1	-	-	1
Pemalang	1	15	-	-	-	6
Tegal	-	12	-	-	-	1
Brebes	2	7	3	-	1	3
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	9	5	-	-	1	10
Kota Pekalongan	6	-	-	-	-	5
Kota Tegal	3	-	-	-	1	4
JAWA TENGAH	58	257	12	-	20	63

TABEL : 03.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/ Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irri- gation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	9	233	-	-	11	21
Banyumas	44	249	5	1	32	56
Purbalingga	28	177	6	-	28	26
Banjarnegara	14	106	10	6	142	25
Kebumen	12	376	-	-	42	24
Purworejo	10	414	3	2	52	19
Wonosobo	34	106	39	6	80	34
Magelang	12	263	14	-	83	38
Boyolali	12	195	7	-	53	28
Klaten	29	333	27	1	11	87
Sukoharjo	36	129	2	-	-	45
Wonogiri	9	280	-	-	2	19
Karanganyar	18	157	-	1	1	34
Sragen	18	190	-	-	-	15
Grobogan	11	257	-	-	12	10
Blora	15	278	2	-	-	16
Rembang	23	200	6	-	12	18
Pati	22	325	2	-	5	23
Kudus	53	75	4	-	-	34
Jepara	6	154	1	-	-	19
Demak	12	192	9	-	22	32
Semarang	17	190	5	-	23	30
Temanggung	39	131	40	2	77	30
Kendal	21	228	10	1	-	25
Batang	15	186	9	-	20	31
Pekalongan	16	213	9	1	38	22
Pemalang	20	180	6	-	-	28
Tegal	24	211	10	-	30	33
Brebes	25	194	40	1	24	32
Kota Magelang	17	-	-	-	-	11
Kota Surakarta	51	-	-	-	-	47
Kota Salatiga	11	11	-	-	-	13
Kota Semarang	120	41	-	1	-	116
Kota Pekalongan	25	16	-	-	-	21
Kota Tegal	17	6	-	-	-	18
JAWA TENGAH	845	6 296	266	23	800	1 080

TABEL : 03.4
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	248	6	1	29
Banyumas	261	-	-	70
Purbalingga	207	-	-	32
Banjarnegara	150	17	18	93
Kebumen	404	12	4	40
Purworejo	405	7	6	76
Wonosobo	186	6	28	45
Magelang	284	17	36	35
Boyolali	243	5	-	19
Klaten	373	2	2	24
Sukoharjo	167	-	-	-
Wonogiri	291	-	2	1
Karanganyar	175	2	-	-
Sragen	189	2	-	17
Grobogan	250	1	-	29
Blora	257	12	2	24
Rembang	223	5	5	61
Pati	385	10	5	6
Kudus	129	-	-	3
Jepara	181	1	-	12
Demak	212	3	1	33
Semarang	218	5	3	9
Temanggung	213	7	39	30
Kendal	204	4	10	68
Batang	174	2	5	67
Pekalongan	173	17	20	75
Pemalang	151	5	4	62
Tegal	243	5	2	37
Brebes	174	17	9	97
Kota Magelang	17	-	-	-
Kota Surakarta	51	-	-	-
Kota Salatiga	22	-	-	-
Kota Semarang	176	-	-	1
Kota Pekalongan	47	-	-	-
Kota Tegal	27	-	-	-
JAWA TENGAH	7 110	170	202	1 095

TABEL : 03.4.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	31	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	28	-	-	2
Purworejo	12	1	-	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	2	-	-	1
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	43	-	-	10
Pati	50	-	2	-
Kudus	-	-	-	-
Jepara	27	-	-	6
Demak	6	1	1	6
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	19	1	-	6
Batang	13	-	-	5
Pekalongan	1	-	-	7
Pemalang	10	1	-	5
Tegal	10	-	-	2
Brebes	3	-	2	8
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	15	-	-	-
Kota Pekalongan	6	-	-	-
Kota Tegal	4	-	-	-
JAWA TENGAH	280	4	5	58

TABEL : 03.4.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	217	6	1	29
Banyumas	261	-	-	70
Purbalingga	207	-	-	32
Banjarnegara	150	17	18	93
Kebumen	376	12	4	38
Purworejo	393	6	6	76
Wonosobo	186	6	28	45
Magelang	284	17	36	35
Boyolali	243	5	-	19
Klaten	373	2	2	24
Sukoharjo	167	-	-	-
Wonogiri	289	-	2	-
Karanganyar	175	2	-	-
Sragen	189	2	-	17
Grobogan	250	1	-	29
Blora	257	12	2	24
Rembang	180	5	5	51
Pati	335	10	3	6
Kudus	129	-	-	3
Jepara	154	1	-	6
Demak	206	2	-	27
Semarang	218	5	3	9
Temanggung	213	7	39	30
Kendal	185	3	10	62
Batang	161	2	5	62
Pekalongan	172	17	20	68
Pemalang	141	4	4	57
Tegal	233	5	2	35
Brebes	171	17	7	89
Kota Magelang	17	-	-	-
Kota Surakarta	51	-	-	-
Kota Salatiga	22	-	-	-
Kota Semarang	161	-	-	1
Kota Pekalongan	41	-	-	-
Kota Tegal	23	-	-	-
JAWA TENGAH	6 830	166	197	1 037

TABEL : 03.5 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ Lake/Dam/Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	223	199	5
Banyumas	324	260	3
Purbalingga	232	202	-
Banjarnegara	271	171	17
Kebumen	368	323	7
Purworejo	356	381	-
Wonosobo	260	161	13
Magelang	361	296	4
Boyolali	233	127	18
Klaten	353	342	7
Sukoharjo	148	155	4
Wonogiri	251	242	65
Karanganyar	167	152	3
Sragen	175	119	29
Grobogan	228	142	10
Blora	280	70	12
Rembang	204	84	12
Pati	350	228	15
Kudus	116	105	-
Jepara	180	151	-
Demak	201	204	-
Semarang	208	195	11
Temanggung	268	221	-
Kendal	246	265	1
Batang	228	220	4
Pekalongan	235	242	6
Pemalang	207	175	-
Tegal	256	247	2
Brebes	266	255	7
Kota Magelang	13	17	-
Kota Surakarta	36	-	-
Kota Salatiga	21	7	-
Kota Semarang	145	33	-
Kota Pekalongan	32	30	-
Kota Tegal	14	24	-
JAWA TENGAH	7 456	6 045	255

TABEL : 03.5.1 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IIRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ Lake/Dam/Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	21	17	-
Banyumas	-	-	-
Purbalingga	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-
Kebumen	10	1	-
Purworejo	12	3	-
Wonosobo	-	-	-
Magelang	-	-	-
Boyolali	-	-	-
Klaten	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-
Wonogiri	-	-	3
Karanganyar	-	-	-
Sragen	-	-	-
Grobogan	-	-	-
Blora	-	-	-
Rembang	38	6	-
Pati	46	36	3
Kudus	-	-	-
Jepara	28	23	-
Demak	13	7	-
Semarang	-	-	-
Temanggung	-	-	-
Kendal	20	25	-
Batang	15	13	1
Pekalongan	8	6	-
Pemalang	15	16	-
Tegal	11	12	-
Brebes	11	9	-
Kota Magelang	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-
Kota Semarang	13	1	-
Kota Pekalongan	3	2	-
Kota Tegal	4	2	-
JAWA TENGAH	268	179	7

TABEL : 03.5.2 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/Dam/Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	202	182	5
Banyumas	324	260	3
Purbalingga	232	202	-
Banjarnegara	271	171	17
Kebumen	358	322	7
Purworejo	344	378	-
Wonosobo	260	161	13
Magelang	361	296	4
Boyolali	233	127	18
Klaten	353	342	7
Sukoharjo	148	155	4
Wonogiri	251	242	62
Karanganyar	167	152	3
Sragen	175	119	29
Grobogan	228	142	10
Blora	280	70	12
Rembang	166	78	12
Pati	304	192	12
Kudus	116	105	-
Jepara	152	128	-
Demak	188	197	-
Semarang	208	195	11
Temanggung	268	221	-
Kendal	226	240	1
Batang	213	207	3
Pekalongan	227	236	6
Pemalang	192	159	-
Tegal	245	235	2
Brebes	255	246	7
Kota Magelang	13	17	-
Kota Surakarta	36	-	-
Kota Salatiga	21	7	-
Kota Semarang	132	32	-
Kota Pekalongan	29	28	-
Kota Tegal	10	22	-
JAWA TENGAH	7 188	5 866	248

TABEL : 03.6 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI**
TABLE : 03.6 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan		Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
			Pertanian <i>Irrigation</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Cilacap	49	9	132		1	23
Banyumas	198	27	275		-	-
Purbalingga	139	2	184		-	5
Banjarnegara	69	6	192		8	3
Kebumen	133	23	225		1	-
Purworejo	90	3	234		2	-
Wonosobo	45	11	182		-	1
Magelang	153	16	303		7	1
Boyolali	88	19	132		1	1
Klaten	85	-	299		1	-
Sukoharjo	2	-	128		-	-
Wonogiri	35	3	237		-	1
Karanganyar	14	1	162		2	1
Sragen	16	-	145		-	3
Grobogan	105	22	149		-	4
Blora	117	6	253		2	9
Rembang	77	3	136		-	-
Pati	53	4	309		1	3
Kudus	10	-	92		-	-
Jepara	58	-	171		-	-
Demak	94	40	189		-	7
Semarang	78	5	184		1	-
Temanggung	28	7	214		2	1
Kendal	73	10	199		-	3
Batang	115	12	210		-	1
Pekalongan	102	12	205		1	-
Pemalang	82	6	175		2	4
Tegal	82	1	202		1	-
Brebes	97	6	244		-	11
Kota Magelang	6	-	5		1	-
Kota Surakarta	-	-	-		-	-
Kota Salatiga	4	1	9		-	-
Kota Semarang	14	1	34		1	-
Kota Pekalongan	1	-	13		-	-
Kota Tegal	-	-	3		-	-
JAWA TENGAH	2 312	256	5 826		35	82

TABEL : 03.6.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI**
TABLE : 03.6.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan		Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
			Pertanian <i>Irrigation</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Cilacap	-	-	5	-	-	8
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	3	-	6	-	-	-
Purworejo	-	-	3	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	1	-	30	-	-	-
Pati	-	-	43	-	-	1
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	8	-	25	-	-	-
Demak	5	1	9	-	-	1
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	10	-	-	2
Batang	5	-	13	-	-	1
Pekalongan	-	-	6	-	-	-
Pemalang	2	-	12	-	-	1
Tegal	-	-	9	-	-	-
Brebes	1	-	9	-	-	3
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	1	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	1	-	-	-
Kota Tegal	-	-	1	-	-	-
JAWA TENGAH	25	1	183	-	-	17

TABEL : 03.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan		Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
			Pertanian <i>Irrigation</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Cilacap	49	9	127		1	15
Banyumas	198	27	275		-	-
Purbalingga	139	2	184		-	5
Banjarnegara	69	6	192		8	3
Kebumen	130	23	219		1	-
Purworejo	90	3	231		2	-
Wonosobo	45	11	182		-	1
Magelang	153	16	303		7	1
Boyolali	88	19	132		1	1
Klaten	85	-	299		1	-
Sukoharjo	2	-	128		-	-
Wonogiri	35	3	237		-	1
Karanganyar	14	1	162		2	1
Sragen	16	-	145		-	3
Grobogan	105	22	149		-	4
Blora	117	6	253		2	9
Rembang	76	3	106		-	-
Pati	53	4	266		1	2
Kudus	10	-	92		-	-
Jepara	50	-	146		-	-
Demak	89	39	180		-	6
Semarang	78	5	184		1	-
Temanggung	28	7	214		2	1
Kendal	73	10	189		-	1
Batang	110	12	197		-	-
Pekalongan	102	12	199		1	-
Pemalang	80	6	163		2	3
Tegal	82	1	193		1	-
Brebes	96	6	235		-	8
Kota Magelang	6	-	5		1	-
Kota Surakarta	-	-	-		-	-
Kota Salatiga	4	1	9		-	-
Kota Semarang	14	1	33		1	-
Kota Pekalongan	1	-	12		-	-
Kota Tegal	-	-	2		-	-
JAWA TENGAH	2 287	255	5 643		35	65

TABEL : 03.7 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
TABLE : 03.7 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan <i>Pertanian Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	15	-	199	-
Banyumas	68	2	260	-
Purbalingga	22	2	202	-
Banjarnegara	18	-	171	2
Kebumen	32	2	323	1
Purworejo	31	2	381	4
Wonosobo	23	3	160	3
Magelang	48	3	296	4
Boyolali	12	-	126	-
Klaten	40	1	341	2
Sukoharjo	3	-	155	1
Wonogiri	6	-	242	-
Karanganyar	2	1	152	1
Sragen	5	-	119	-
Grobogan	23	2	140	1
Blora	11	-	70	1
Rembang	4	-	83	-
Pati	10	-	228	-
Kudus	1	-	104	-
Jepara	8	-	151	-
Demak	32	12	204	3
Semarang	31	1	195	-
Temanggung	14	1	221	2
Kendal	22	1	263	-
Batang	24	-	220	-
Pekalongan	38	1	242	-
Pemalang	16	1	175	2
Tegal	32	2	247	-
Brebes	34	1	255	1
Kota Magelang	1	-	17	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	7	-
Kota Semarang	1	-	31	-
Kota Pekalongan	-	-	30	-
Kota Tegal	-	-	24	-
JAWA TENGAH	627	38	6 034	28

TABEL : 03.7.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
TABLE : 03.7.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Mandi/Cuci Bathing/ Washing	Minum Drinking	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian Irrigation	Pariwisata Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	-	-	17	-
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	-	-	1	-
Purworejo	-	-	3	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	-	-	6	-
Pati	-	-	36	-
Kudus	-	-	-	-
Jepara	1	-	23	-
Demak	3	-	7	-
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	-	-	25	-
Batang	-	-	13	-
Pekalongan	-	-	6	-
Pemalang	-	-	16	-
Tegal	-	-	12	-
Brebes	2	-	9	-
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	1	-
Kota Pekalongan	-	-	2	-
Kota Tegal	-	-	2	-
JAWA TENGAH	6	-	179	-

TABEL : 03.7.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
TABLE : 03.7.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan <i>Pertanian Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	15	-	182	-
Banyumas	68	2	260	-
Purbalingga	22	2	202	-
Banjarnegara	18	-	171	2
Kebumen	32	2	322	1
Purworejo	31	2	378	4
Wonosobo	23	3	160	3
Magelang	48	3	296	4
Boyolali	12	-	126	-
Klaten	40	1	341	2
Sukoharjo	3	-	155	1
Wonogiri	6	-	242	-
Karanganyar	2	1	152	1
Sragen	5	-	119	-
Grobogan	23	2	140	1
Blora	11	-	70	1
Rembang	4	-	77	-
Pati	10	-	192	-
Kudus	1	-	104	-
Jepara	7	-	128	-
Demak	29	12	197	3
Semarang	31	1	195	-
Temanggung	14	1	221	2
Kendal	22	1	238	-
Batang	24	-	207	-
Pekalongan	38	1	236	-
Pemalang	16	1	159	2
Tegal	32	2	235	-
Brebes	32	1	246	1
Kota Magelang	1	-	17	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	7	-
Kota Semarang	1	-	30	-
Kota Pekalongan	-	-	28	-
Kota Tegal	-	-	22	-
JAWA TENGAH	621	38	5 855	28

TABEL : 03.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/**
WADUK/SITU
NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	1	4	-	-
Banyumas	-	1	2	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	9	4	-
Kebumen	4	2	5	3	2
Purworejo	-	-	-	-	-
Wonosobo	2	-	3	4	5
Magelang	-	-	1	1	-
Boyolali	10	-	6	2	-
Klaten	3	1	6	2	-
Sukoharjo	-	-	4	-	-
Wonogiri	22	8	32	-	1
Karanganyar	-	-	3	-	-
Sragen	3	2	23	3	2
Grobogan	6	3	9	1	-
Blora	6	1	12	3	1
Rembang	2	1	9	-	-
Pati	2	-	14	3	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jejara	-	-	-	-	-
Demak	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	9	2	1
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	1	-	-
Batang	-	-	4	-	-
Pekalongan	1	-	4	-	-
Pemalang	-	-	-	-	-
Tegal	2	-	2	-	-
Brebes	1	-	5	2	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	64	20	167	30	13

TABEL : 03.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/**
TABLE : 03.8.1 **WADUK/SITU**
NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	-	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	2	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	-	-
Pati	-	-	3	-	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jejara	-	-	-	-	-
Demak	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	-	-	-
Batang	-	-	1	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-
Pemalang	-	-	-	-	-
Tegal	-	-	-	-	-
Brebes	-	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	3	2	4	-	-

TABEL : 03.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/**
TABLE : 03.8.2 **WADUK/SITU**
NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	1	4	-	-
Banyumas	-	1	2	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	9	4	-
Kebumen	4	2	5	3	2
Purworejo	-	-	-	-	-
Wonosobo	2	-	3	4	5
Magelang	-	-	1	1	-
Boyolali	10	-	6	2	-
Klaten	3	1	6	2	-
Sukoharjo	-	-	4	-	-
Wonogiri	19	6	32	-	1
Karanganyar	-	-	3	-	-
Sragen	3	2	23	3	2
Grobogan	6	3	9	1	-
Blora	6	1	12	3	1
Rembang	2	1	9	-	-
Pati	2	-	11	3	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jejara	-	-	-	-	-
Demak	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	9	2	1
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	1	-	-
Batang	-	-	3	-	-
Pekalongan	1	-	4	-	-
Pemalang	-	-	-	-	-
Tegal	2	-	2	-	-
Brebes	1	-	5	2	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	61	18	163	30	13

TABEL : 03.9
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	63	160	53	15	4	280
Banyumas	178	146	-	-	12	319
Purbalingga	46	186	5	6	-	239
Banjarnegara	53	218	14	3	5	273
Kebumen	-	368	59	17	7	453
Purworejo	31	325	25	21	5	489
Wonosobo	90	170	-	-	-	265
Magelang	35	326	14	2	1	371
Boyolali	122	111	20	-	2	265
Klaten	232	121	86	14	-	401
Sukoharjo	23	125	35	6	16	151
Wonogiri	21	230	4	-	3	291
Karanganyar	6	161	25	2	-	177
Sragen	92	83	16	5	4	204
Grobogan	84	144	49	22	1	279
Blora	96	184	12	6	2	293
Rembang	85	119	19	13	-	294
Pati	64	286	13	4	4	402
Kudus	12	104	18	13	2	130
Jepara	31	149	29	3	10	184
Demak	61	140	13	8	22	227
Semarang	70	138	44	7	1	234
Temanggung	49	219	18	3	3	286
Kendal	49	197	26	5	19	267
Batang	23	205	30	23	-	248
Pekalongan	43	192	17	2	18	267
Pemalang	41	166	12	2	14	208
Tegal	47	209	28	5	21	266
Brebes	56	210	33	17	46	251
Kota Magelang	3	10	2	-	1	16
Kota Surakarta	20	16	2	-	27	24
Kota Salatiga	2	19	4	-	1	21
Kota Semarang	65	80	40	9	43	134
Kota Pekalongan	17	15	2	1	20	27
Kota Tegal	-	14	-	-	3	24
JAWA TENGAH	1 910	5 546	767	234	317	8 260

TABEL : 03.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 03.9.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman di/ Settlement On					
	Bantaran/Tepi Sungai The River Bank		Bawah Sutet Below the Extra High Voltage Air Channel		Permukiman Kumuh Slum Settlement	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	7	14	3	-	2	29
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	10	-	-	-	30
Purworejo	1	11	-	-	-	13
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	1	2
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	18	20	4	5	-	53
Pati	7	39	-	-	1	51
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	13	15	3	-	6	27
Demak	7	6	-	-	9	5
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	6	14	-	-	5	21
Batang	3	12	-	-	-	18
Pekalongan	5	3	-	-	1	7
Pemalang	4	11	-	-	3	13
Tegal	1	10	1	-	-	12
Brebes	3	8	-	-	3	10
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	4	9	2	1	5	10
Kota Pekalongan	3	-	-	-	5	1
Kota Tegal	-	4	-	-	-	4
JAWA TENGAH	82	186	13	6	41	306

TABEL : 03.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	56	146	50	15	2	251
Banyumas	178	146	-	-	12	319
Purbalingga	46	186	5	6	-	239
Banjarnegara	53	218	14	3	5	273
Kebumen	-	358	59	17	7	423
Purworejo	30	314	25	21	5	476
Wonosobo	90	170	-	-	-	265
Magelang	35	326	14	2	1	371
Boyolali	122	111	20	-	2	265
Klaten	232	121	86	14	-	401
Sukoharjo	23	125	35	6	16	151
Wonogiri	21	230	4	-	2	289
Karanganyar	6	161	25	2	-	177
Sragen	92	83	16	5	4	204
Grobogan	84	144	49	22	1	279
Blora	96	184	12	6	2	293
Rembang	67	99	15	8	-	241
Pati	57	247	13	4	3	351
Kudus	12	104	18	13	2	130
Jepara	18	134	26	3	4	157
Demak	54	134	13	8	13	222
Semarang	70	138	44	7	1	234
Temanggung	49	219	18	3	3	286
Kendal	43	183	26	5	14	246
Batang	20	193	30	23	-	230
Pekalongan	38	189	17	2	17	260
Pemalang	37	155	12	2	11	195
Tegal	46	199	27	5	21	254
Brebes	53	202	33	17	43	241
Kota Magelang	3	10	2	-	1	16
Kota Surakarta	20	16	2	-	27	24
Kota Salatiga	2	19	4	-	1	21
Kota Semarang	61	71	38	8	38	124
Kota Pekalongan	14	15	2	1	15	26
Kota Tegal	-	10	-	-	3	20
JAWA TENGAH	1 828	5 360	754	228	276	7 954

TABEL : 03.10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	16	7	211
Banyumas	33	1	307
Purbalingga	24	3	39
Banjarnegara	10	6	52
Kebumen	21	-	16
Purworejo	20	1	479
Wonosobo	15	10	48
Magelang	38	29	97
Boyolali	31	13	60
Klaten	55	19	55
Sukoharjo	28	4	12
Wonogiri	3	-	15
Karanganyar	12	3	29
Sragen	21	3	40
Grobogan	5	2	11
Blora	10	6	13
Rembang	15	4	23
Pati	48	7	31
Kudus	32	3	13
Jepara	9	-	21
Demak	33	8	22
Semarang	21	4	36
Temanggung	20	2	23
Kendal	38	9	52
Batang	27	1	32
Pekalongan	70	7	31
Pemalang	16	3	15
Tegal	38	8	42
Brebes	37	13	35
Kota Magelang	1	-	-
Kota Surakarta	12	-	3
Kota Salatiga	1	-	-
Kota Semarang	15	2	25
Kota Pekalongan	18	5	3
Kota Tegal	4	-	3
JAWA TENGAH	797	183	1 894

TABEL :03.10.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE :03.10.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	2	-	25
Banyumas	-	-	-
Purbalingga	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-
Kebumen	-	-	-
Purworejo	-	-	13
Wonosobo	-	-	-
Magelang	-	-	-
Boyolali	-	-	-
Klaten	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-
Wonogiri	-	-	-
Karanganyar	-	-	-
Sragen	-	-	-
Grobogan	-	-	-
Blora	-	-	-
Rembang	5	1	8
Pati	20	4	8
Kudus	-	-	-
Jepara	-	-	2
Demak	4	-	3
Semarang	-	-	-
Temanggung	-	-	-
Kendal	4	1	7
Batang	5	-	1
Pekalongan	2	-	1
Pemalang	4	-	2
Tegal	3	-	2
Brebes	3	1	2
Kota Magelang	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-
Kota Semarang	2	-	3
Kota Pekalongan	5	4	1
Kota Tegal	-	-	-
JAWA TENGAH	59	11	78

TABEL :03.10.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE :03.10.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	14	7	186
Banyumas	33	1	307
Purbalingga	24	3	39
Banjarnegara	10	6	52
Kebumen	21	-	16
Purworejo	20	1	466
Wonosobo	15	10	48
Magelang	38	29	97
Boyolali	31	13	60
Klaten	55	19	55
Sukoharjo	28	4	12
Wonogiri	3	-	15
Karanganyar	12	3	29
Sragen	21	3	40
Grobogan	5	2	11
Blora	10	6	13
Rembang	10	3	15
Pati	28	3	23
Kudus	32	3	13
Jepara	9	-	19
Demak	29	8	19
Semarang	21	4	36
Temanggung	20	2	23
Kendal	34	8	45
Batang	22	1	31
Pekalongan	68	7	30
Pemalang	12	3	13
Tegal	35	8	40
Brebes	34	12	33
Kota Magelang	1	-	-
Kota Surakarta	12	-	3
Kota Salatiga	1	-	-
Kota Semarang	13	2	22
Kota Pekalongan	13	1	2
Kota Tegal	4	-	3
JAWA TENGAH	738	172	1 816

TABEL : 03.11 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.11 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	2	9	5	-	-	7	3	9	199
Banyumas	6	14	13	-	1	-	3	6	298
Purbalingga	5	11	8	1	1	1	3	5	31
Banjarnegara	3	5	2	3	1	2	2	6	44
Kebumen	1	9	11	-	-	-	1	6	9
Purworejo	2	2	16	-	-	1	4	1	474
Wonosobo	4	4	7	1	1	8	1	5	42
Magelang	18	13	7	7	4	18	4	12	81
Boyolali	1	10	20	-	1	12	4	6	50
Klaten	24	16	15	15	1	3	4	8	43
Sukoharjo	4	22	2	3	1	-	1	6	5
Wonogiri	-	1	2	-	-	-	4	2	9
Karanganyar	3	7	2	-	3	-	2	16	11
Sragen	-	19	2	-	3	-	3	13	24
Grobogan	-	2	3	-	-	2	-	2	9
Blora	3	4	3	1	-	5	1	2	10
Rembang	10	5	-	3	1	-	2	10	11
Pati	10	29	9	-	6	1	2	20	9
Kudus	7	25	-	1	2	-	2	9	2
Jepara	4	3	2	-	-	-	2	10	9
Demak	12	16	5	5	3	-	3	10	9
Semarang	3	12	6	-	3	1	-	8	28
Temanggung	13	6	1	-	1	1	2	12	9
Kendal	17	16	5	3	4	2	4	23	25
Batang	9	13	5	1	-	-	6	10	16
Pekalongan	19	39	12	-	7	-	-	23	8
Pemalang	10	4	2	1	1	1	1	1	13
Tegal	17	8	13	1	2	5	7	16	19
Brebes	20	12	5	3	3	7	1	13	21
Kota Magelang	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	11	1	-	-	-	1	2	-
Kota Salatiga	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	3	8	4	-	2	-	1	12	12
Kota Pekalongan	1	11	6	-	-	5	-	2	1
Kota Tegal	-	4	-	-	-	-	-	2	1
JAWA TENGAH	231	371	195	49	52	82	74	288	1 532

TABEL : 03.11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	-	2	-	-	-	-	1	4	20
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-	-	13
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	2	3	-	-	1	-	1	6	1
Pati	3	12	5	-	3	1	1	6	1
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jejara	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Demak	1	3	-	-	-	-	-	2	1
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	1	3	-	-	1	-	1	4	2
Batang	-	4	1	-	-	-	1	-	-
Pekalongan	-	1	1	-	-	-	-	1	-
Pemalang	2	1	1	-	-	-	-	-	2
Tegal	-	2	1	-	-	-	-	1	1
Brebes	1	2	-	-	-	1	-	1	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	2	-	-	-	-	-	3	-
Kota Pekalongan	-	-	5	-	-	4	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	10	35	14	-	5	6	5	29	44

TABEL : 03.11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.11.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	2	7	5	-	-	7	2	5	179
Banyumas	6	14	13	-	1	-	3	6	298
Purbalingga	5	11	8	1	1	1	3	5	31
Banjarnegara	3	5	2	3	1	2	2	6	44
Kebumen	1	9	11	-	-	-	1	6	9
Purworejo	2	2	16	-	-	1	4	1	461
Wonosobo	4	4	7	1	1	8	1	5	42
Magelang	18	13	7	7	4	18	4	12	81
Boyolali	1	10	20	-	1	12	4	6	50
Klaten	24	16	15	15	1	3	4	8	43
Sukoharjo	4	22	2	3	1	-	1	6	5
Wonogiri	-	1	2	-	-	-	4	2	9
Karanganyar	3	7	2	-	3	-	2	16	11
Sragen	-	19	2	-	3	-	3	13	24
Grobogan	-	2	3	-	-	2	-	2	9
Blora	3	4	3	1	-	5	1	2	10
Rembang	8	2	-	3	-	-	1	4	10
Pati	7	17	4	-	3	-	1	14	8
Kudus	7	25	-	1	2	-	2	9	2
Jepara	4	3	2	-	-	-	2	9	8
Demak	11	13	5	5	3	-	3	8	8
Semarang	3	12	6	-	3	1	-	8	28
Temanggung	13	6	1	-	1	1	2	12	9
Kendal	16	13	5	3	3	2	3	19	23
Batang	9	9	4	1	-	-	5	10	16
Pekalongan	19	38	11	-	7	-	-	22	8
Pemalang	8	3	1	1	1	1	1	1	11
Tegal	17	6	12	1	2	5	7	15	18
Brebes	19	10	5	3	3	6	1	12	20
Kota Magelang	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	11	1	-	-	-	1	2	-
Kota Salatiga	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	3	6	4	-	2	-	1	9	12
Kota Pekalongan	1	11	1	-	-	1	-	2	-
Kota Tegal	-	4	-	-	-	-	-	2	1
JAWA TENGAH	221	336	181	49	47	76	69	259	1 488

TABEL : 03.12 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN
HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION
THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Pollution</i>	<i>Water</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	7	-	20
Banyumas	13	1	10
Purbalingga	15	3	14
Banjarnegara	5	4	12
Kebumen	14	-	7
Purworejo	4	1	58
Wonosobo	8	2	6
Magelang	21	11	25
Boyolali	12	1	22
Klaten	27	3	27
Sukoharjo	13	3	5
Wonogiri	3	-	5
Karanganyar	6	1	6
Sragen	11	2	20
Grobogan	3	1	8
Blora	3	3	4
Rembang	9	2	11
Pati	38	4	17
Kudus	19	2	7
Jepara	3	-	5
Demak	16	1	8
Semarang	13	4	15
Temanggung	9	-	12
Kendal	21	4	28
Batang	12	-	10
Pekalongan	45	6	23
Pemalang	7	2	6
Tegal	21	7	23
Brebes	14	3	16
Kota Magelang	1	-	-
Kota Surakarta	6	-	3
Kota Salatiga	-	-	-
Kota Semarang	5	2	13
Kota Pekalongan	9	-	3
Kota Tegal	2	-	1
JAWA TENGAH	415	73	450

TABEL : 03.12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN
HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION
THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>			
	Pencemaran Air <i>Pollution</i>	<i>Water</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)		(3)	(4)
Cilacap	-		-	5
Banyumas	-		-	-
Purbalingga	-		-	-
Banjarnegara	-		-	-
Kebumen	-		-	-
Purworejo	-		-	-
Wonosobo	-		-	-
Magelang	-		-	-
Boyolali	-		-	-
Klaten	-		-	-
Sukoharjo	-		-	-
Wonogiri	-		-	-
Karanganyar	-		-	-
Sragen	-		-	-
Grobogan	-		-	-
Blora	-		-	-
Rembang	5		1	5
Pati	17		1	7
Kudus	-		-	-
Jepara	-		-	1
Demak	2		-	1
Semarang	-		-	-
Temanggung	-		-	-
Kendal	3		1	5
Batang	4		-	-
Pekalongan	1		-	1
Pemalang	1		-	-
Tegal	2		-	-
Brebes	3		-	1
Kota Magelang	-		-	-
Kota Surakarta	-		-	-
Kota Salatiga	-		-	-
Kota Semarang	-		-	-
Kota Pekalongan	1		-	1
Kota Tegal	-		-	-
JAWA TENGAH	39		3	27

TABEL : 03.12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN
HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION
THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>			
	Pencemaran Air <i>Pollution</i>	<i>Water</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)		(3)	(4)
Cilacap	7		-	15
Banyumas	13		1	10
Purbalingga	15		3	14
Banjarnegara	5		4	12
Kebumen	14		-	7
Purworejo	4		1	58
Wonosobo	8		2	6
Magelang	21		11	25
Boyolali	12		1	22
Klaten	27		3	27
Sukoharjo	13		3	5
Wonogiri	3		-	5
Karanganyar	6		1	6
Sragen	11		2	20
Grobogan	3		1	8
Blora	3		3	4
Rembang	4		1	6
Pati	21		3	10
Kudus	19		2	7
Jepara	3		-	4
Demak	14		1	7
Semarang	13		4	15
Temanggung	9		-	12
Kendal	18		3	23
Batang	8		-	10
Pekalongan	44		6	22
Pemalang	6		2	6
Tegal	19		7	23
Brebes	11		3	15
Kota Magelang	1		-	-
Kota Surakarta	6		-	3
Kota Salatiga	-		-	-
Kota Semarang	5		2	13
Kota Pekalongan	8		-	2
Kota Tegal	2		-	1
JAWA TENGAH	376		70	423

TABEL : 03.13 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C**
TABLE : 03.13 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalian Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	-	284	68	216
Banyumas	-	5	326	101	230
Purbalingga	-	11	228	102	137
Banjarnegara	-	16	262	117	161
Kebumen	-	5	455	106	354
Purworejo	-	19	475	41	453
Wonosobo	-	-	265	91	174
Magelang	-	-	372	151	221
Boyolali	-	8	259	100	167
Klaten	-	16	385	79	322
Sukoharjo	-	1	166	13	154
Wonogiri	-	1	293	124	170
Karanganyar	-	-	177	68	109
Sragen	2	22	184	72	136
Grobogan	-	-	280	75	205
Blora	-	3	292	59	236
Rembang	15	52	227	36	258
Pati	-	73	333	60	346
Kudus	-	14	118	11	121
Jepara	-	19	175	40	154
Demak	7	1	241	3	246
Semarang	-	10	225	41	194
Temanggung	-	3	286	100	189
Kendal	1	18	267	46	240
Batang	7	58	183	82	166
Pekalongan	-	7	278	74	211
Pemalang	2	4	216	58	164
Tegal	2	18	267	101	186
Brebes	1	12	284	68	229
Kota Magelang	-	-	17	1	16
Kota Surakarta	-	-	51	1	50
Kota Salatiga	-	-	22	2	20
Kota Semarang	-	-	177	17	160
Kota Pekalongan	-	2	45	-	47
Kota Tegal	-	-	27	-	27
JAWA TENGAH	37	398	8 142	2 108	6 469

TABEL : 03.13.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C**
TABLE : 03.13.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Tepi Laut / Coastal Area

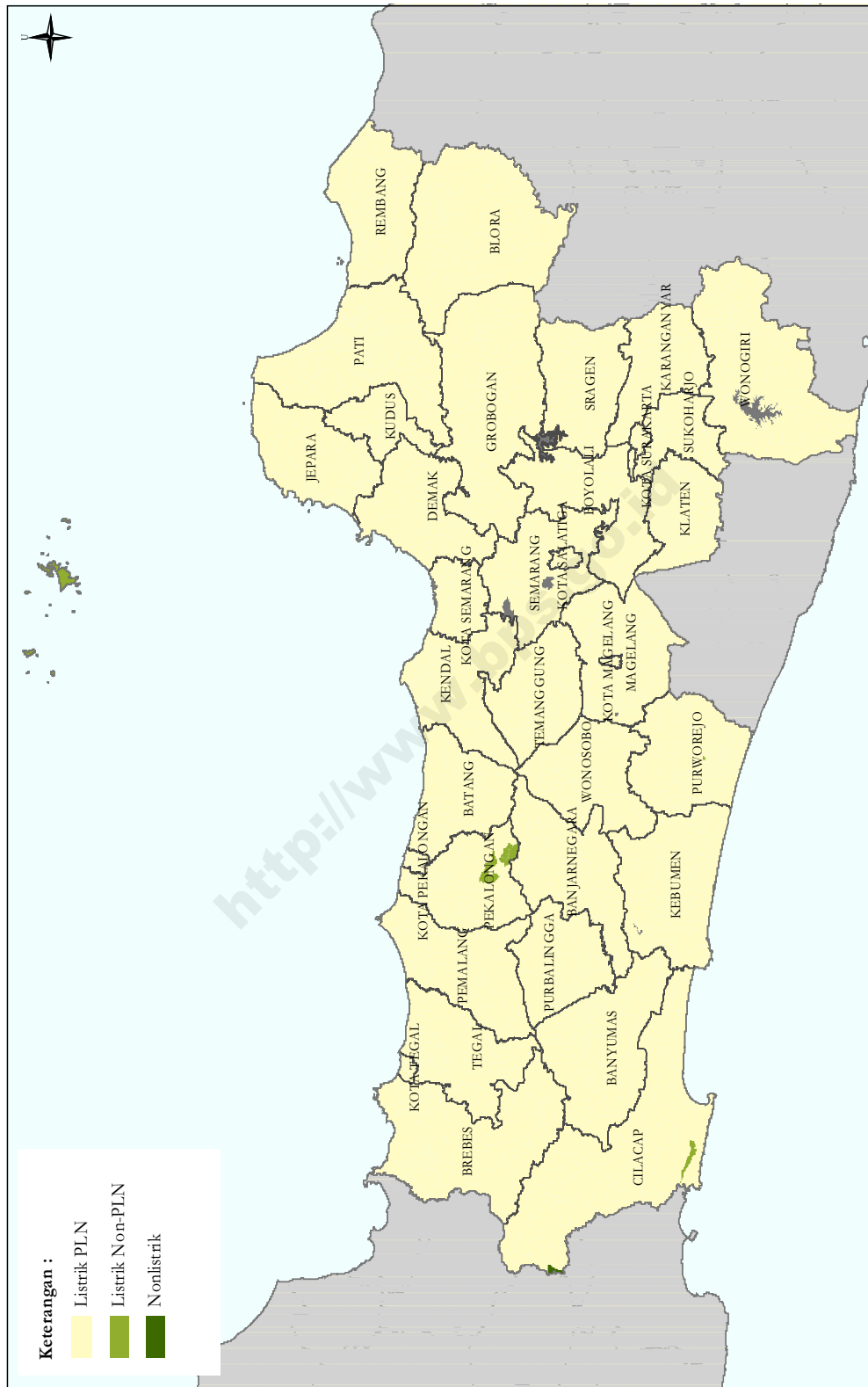
Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pembakaran Ladang/Kebun Burning The Plant/Land Tenure			Lokasi Penggalan Golongan C Location of C-Class Mining Field	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	-	31	10	21
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	30	3	27
Purworejo	-	-	13	2	11
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	3	1	2
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	5	3	45	9	44
Pati	-	6	46	2	50
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	-	4	29	13	20
Demak	-	-	14	-	14
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	-	1	25	1	25
Batang	-	6	12	3	15
Pekalongan	-	-	8	-	8
Pemalang	1	-	15	-	16
Tegal	-	-	12	1	11
Brebes	-	1	12	-	13
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	15	-	15
Kota Pekalongan	-	-	6	-	6
Kota Tegal	-	-	4	-	4
JAWA TENGAH	6	21	320	45	302

TABEL : 03.13.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C**
TABLE : 03.13.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalian Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	-	253	58	195
Banyumas	-	5	326	101	230
Purbalingga	-	11	228	102	137
Banjarnegara	-	16	262	117	161
Kebumen	-	5	425	103	327
Purworejo	-	19	462	39	442
Wonosobo	-	-	265	91	174
Magelang	-	-	372	151	221
Boyolali	-	8	259	100	167
Klaten	-	16	385	79	322
Sukoharjo	-	1	166	13	154
Wonogiri	-	1	290	123	168
Karanganyar	-	-	177	68	109
Sragen	2	22	184	72	136
Grobogan	-	-	280	75	205
Blora	-	3	292	59	236
Rembang	10	49	182	27	214
Pati	-	67	287	58	296
Kudus	-	14	118	11	121
Jepara	-	15	146	27	134
Demak	7	1	227	3	232
Semarang	-	10	225	41	194
Temanggung	-	3	286	100	189
Kendal	1	17	242	45	215
Batang	7	52	171	79	151
Pekalongan	-	7	270	74	203
Pemalang	1	4	201	58	148
Tegal	2	18	255	100	175
Brebes	1	11	272	68	216
Kota Magelang	-	-	17	1	16
Kota Surakarta	-	-	51	1	50
Kota Salatiga	-	-	22	2	20
Kota Semarang	-	-	162	17	145
Kota Pekalongan	-	2	39	-	41
Kota Tegal	-	-	23	-	23
JAWA TENGAH	31	377	7 822	2 063	6 167

GAMBAR 3.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN LISTRIK DI DESA
FIGURE 3.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF ELECTRICITY IN THE VILLAGE



**Antisipasi dan Kejadian
Bencana Alam**

*Anticipation and Incidence of
Natural Disaster*

4

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, banjir bandang, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian minimal 1 juta rupiah.
2. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendeteksian dini kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini bagi penduduk sebelum bencana alam tsunami menimpa desa.
3. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam, seperti menyediakan perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
4. **Gotong Royong Warga** adalah upaya spontanitas yang dilakukan oleh warga secara bersama-sama untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi. Contoh gotong-royong warga antara lain membersihkan saluran air untuk mencegah banjir, penanaman bakau untuk mencegah abrasi pantai dan sebagainya.
5. **Penyuluhan Keselamatan** (termasuk simulasi bencana) adalah kegiatan penerangan tentang cara-cara penyelamatan diri oleh petugas/instansi terkait pada wilayah rawan bencana dan atau disertai simulasi penyelamatan untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.

TECHNICAL NOTES

1. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, dryness, twister, and landslide resulting in losses of at least 1 million rupiah.
2. **Tsunami Early Warning System** is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village.
3. **Safety Equipment** is equipment that sought/provided by local apparatus or residents of the local communities to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks, etc.
4. **Citizens Mutual Aid** is a spontaneous effort by citizens together to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur. Examples of citizen mutual aid are cleaning up waterways to prevent flooding, planting mangroves to prevent coastal erosion and so on.
5. **Safety Advisory** (including disaster simulation) is the advisory activity on ways to rescue themselves by the officers/agencies in disaster-prone areas and or with simulated rescue to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur.

TABEL
TABLE : 04.1

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Material</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsuna-mi <i>Tsunami</i>	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar- an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- rangan <i>Dryness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	47	70	3	81	-	3	65	-	-	3
Banyumas	114	62	-	-	-	-	70	-	-	10
Purbalingga	43	17	5	-	-	-	63	-	-	1
Banjarnegara	110	16	-	-	-	-	41	-	-	1
Kebumen	70	52	3	-	1	-	31	-	-	2
Purworejo	66	45	-	4	-	2	13	481	3	1
Wonosobo	105	7	1	-	-	-	39	-	-	-
Magelang	102	60	5	23	-	-	43	149	1	8
Boyolali	43	16	16	1	-	-	88	42	-	4
Klaten	16	67	1	-	-	-	45	16	-	-
Sukoharjo	10	47	2	-	-	-	19	-	-	3
Wonogiri	102	35	8	3	-	-	50	-	-	2
Karanganyar	59	17	-	-	-	-	36	-	1	1
Sragen	12	61	2	-	-	-	29	-	-	1
Grobogan	18	95	14	-	-	-	33	-	-	-
Bloro	18	25	12	-	-	-	25	-	-	1
Rembang	8	20	4	-	-	6	13	-	-	3
Pati	12	89	36	-	-	5	34	-	-	3
Kudus	13	51	14	-	-	-	8	-	-	2
Jepara	7	57	2	-	-	3	30	-	-	1
Demak	4	48	-	-	-	11	23	-	-	2
Semarang	53	18	-	1	-	-	32	-	1	4
Temanggung	76	19	1	-	-	-	33	-	-	1
Kendal	49	74	5	-	-	8	35	-	3	2
Batang	27	12	7	-	-	5	9	-	1	-
Pekalongan	65	34	17	-	-	11	31	-	3	12
Pemalang	24	5	3	-	-	-	21	-	-	-
Tegal	13	19	1	-	-	1	23	-	-	2
Brebes	71	77	6	3	-	4	36	-	-	1
Kota Magelang	9	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Surakarta	-	15	-	-	-	-	3	-	-	-
Kota Salatiga	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	42	33	1	-	-	5	11	-	-	-
Kota Pekalongan	-	3	-	-	-	2	3	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	4	1	-	-	-
JAWA TENGAH	1 410	1 266	169	116	1	70	1 037	688	13	71

TABEL : 04.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 04.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanah Longsor Landslide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Material	Gempa Bumi Earth- quake	Tsuna-mi Tsunami	Gelom- bang Pasang Laut Tide	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakar- an Hutan Forest on Fire	Keke- rangan Dryness
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	-	2	-	4	-	2	15	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	5	2	1	-	1	-	6	-	-	-
Purworejo	-	-	-	-	-	2	-	13	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	4	1	-	-	6	1	-	-	2
Pati	1	17	6	-	-	5	5	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	11	-	-	-	3	10	-	-	-
Demak	-	3	-	-	-	5	2	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	1	11	2	-	-	7	1	-	-	1
Batang	1	4	-	-	-	5	-	-	-	-
Pekalongan	-	3	-	-	-	6	-	-	-	-
Pemalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tegal	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Brebes	-	7	-	-	-	4	3	-	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	3	1	-	-	2	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	2	-	-	-	2	2	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	4	1	-	-	-
JAWA TENGAH	10	71	11	4	1	53	47	13	-	4

TABEL : 04.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 04.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Material</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsuna-mi <i>Tsunami</i>	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar- an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- rangan <i>Dryness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	47	68	3	77	-	1	50	-	-	3
Banyumas	114	62	-	-	-	-	70	-	-	10
Purbalingga	43	17	5	-	-	-	63	-	-	1
Banjarnegara	110	16	-	-	-	-	41	-	-	1
Kebumen	65	50	2	-	-	-	25	-	-	2
Purworejo	66	45	-	4	-	-	13	468	3	1
Wonosobo	105	7	1	-	-	-	39	-	-	-
Magelang	102	60	5	23	-	-	43	149	1	8
Boyolali	43	16	16	1	-	-	88	42	-	4
Klaten	16	67	1	-	-	-	45	16	-	-
Sukoharjo	10	47	2	-	-	-	19	-	-	3
Wonogiri	101	34	8	3	-	-	49	-	-	2
Karanganyar	59	17	-	-	-	-	36	-	1	1
Sragen	12	61	2	-	-	-	29	-	-	1
Grobogan	18	95	14	-	-	-	33	-	-	-
Bloro	18	25	12	-	-	-	25	-	-	1
Rembang	8	16	3	-	-	-	12	-	-	1
Pati	11	72	30	-	-	-	29	-	-	3
Kudus	13	51	14	-	-	-	8	-	-	2
Jepara	7	46	2	-	-	-	20	-	-	1
Demak	4	45	-	-	-	6	21	-	-	2
Semarang	53	18	-	1	-	-	32	-	1	4
Temanggung	76	19	1	-	-	-	33	-	-	1
Kendal	48	63	3	-	-	1	34	-	3	1
Batang	26	8	7	-	-	-	9	-	1	-
Pekalongan	65	31	17	-	-	5	31	-	3	12
Pemalang	24	5	3	-	-	-	21	-	-	-
Tegal	13	18	1	-	-	1	23	-	-	2
Brebes	71	70	6	3	-	-	33	-	-	-
Kota Magelang	9	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Surakarta	-	15	-	-	-	-	3	-	-	-
Kota Salatiga	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	41	30	-	-	-	3	11	-	-	-
Kota Pekalongan	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	1 400	1 195	158	112	-	17	990	675	13	67

TABEL : 04.2 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 04.2 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Warga Desa/ Kelurahan ini Community in This Village	Pemerintah Desa/ Kelurahan Village Government	Pemerintah Kabupaten/ Kota Regency/ City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Partai Politik Political Party
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	141	95	139	68	60	18
Banyumas	170	108	130	39	5	7
Purbalingga	83	63	76	16	3	3
Banjarnegara	123	64	88	20	6	5
Kebumen	105	62	98	11	1	5
Purworejo	419	95	223	4	2	-
Wonosobo	133	94	67	6	2	3
Magelang	184	131	148	41	37	44
Boyolali	82	47	104	25	15	31
Klaten	91	59	64	14	13	14
Sukoharjo	48	33	33	-	2	5
Wonogiri	128	88	94	6	9	9
Karanganyar	84	53	75	9	3	11
Sragen	75	50	67	6	8	16
Grobogan	91	64	106	17	4	21
Blora	57	28	31	4	1	8
Rembang	30	16	19	-	-	1
Pati	88	48	87	9	5	18
Kudus	38	19	45	3	5	10
Jepara	49	28	50	2	-	5
Demak	42	28	42	5	2	3
Semarang	70	27	53	1	-	2
Temanggung	87	30	62	2	-	-
Kendal	84	45	88	8	3	7
Batang	42	21	14	2	1	-
Pekalongan	94	66	73	3	5	3
Pemalang	42	31	36	3	-	6
Tegal	42	23	16	6	-	4
Brebes	117	74	74	8	2	6
Kota Magelang	6	6	9	-	-	-
Kota Surakarta	14	15	14	2	4	6
Kota Salatiga	2	1	1	-	-	-
Kota Semarang	59	42	58	2	-	4
Kota Pekalongan	4	6	6	-	-	1
Kota Tegal	-	-	3	1	-	-
JAWA TENGAH	2 924	1 660	2 293	343	198	276

TABEL : 04.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat Wallet of Disaster of the Community	Perusahaan Swasta Private Company	Lembaga Kemasyara- katan Community Organization	Bantuan Asing Foreign Aid	TNI/POLRI Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Cilacap	4	16	12	10	-	15	19
Banyumas	3	3	2	8	-	36	44
Purbalingga	2	1	1	8	1	6	10
Banjarnegara	2	2	-	5	-	16	34
Kebumen	3	1	1	2	-	25	23
Purworejo	-	16	-	3	-	33	20
Wonosobo	-	3	1	5	-	12	12
Magelang	64	43	75	85	21	82	30
Boyolali	29	20	19	32	7	31	32
Klaten	17	1	15	18	8	20	23
Sukoharjo	1	-	2	-	-	3	7
Wonogiri	3	1	2	4	-	12	21
Karanganyar	1	6	4	2	-	13	13
Sragen	-	2	-	6	-	9	7
Grobogan	2	-	3	6	-	5	11
Blora	3	1	6	4	4	9	6
Rembang	-	-	-	1	-	-	1
Pati	7	2	7	11	1	14	7
Kudus	1	-	11	1	-	5	4
Jepara	1	1	4	6	-	8	9
Demak	1	-	1	1	1	7	4
Semarang	1	3	3	2	-	4	7
Temanggung	-	2	1	2	-	6	10
Kendal	-	3	3	3	-	6	20
Batang	-	-	1	1	-	4	7
Pekalongan	2	-	11	4	-	10	2
Pemalang	1	3	1	7	-	6	1
Tegal	-	-	-	1	-	2	2
Brebes	2	1	3	2	-	12	11
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	1	3	2	3	-	7	-
Kota Salatiga	-	1	-	-	-	-	-
Kota Semarang	5	1	12	6	-	15	14
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	4	3
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	156	136	203	249	43	437	414

TABEL : 04.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 04.2.1 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Warga Desa/ Kelurahan ini Community in This Village	Pemerintah Desa/ Kelurahan Village Government	Pemerintah Kabupaten/ Kota Regency/ City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Partai Politik Political Party
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	14	10	12	4	4	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	12	1	7	2	1	1
Purworejo	7	-	11	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	2	-	2	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	10	4	4	-	-	1
Pati	19	16	15	-	-	3
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	13	9	13	1	-	2
Demak	3	2	3	1	1	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	9	3	10	1	-	1
Batang	6	4	3	1	1	-
Pekalongan	2	2	6	1	1	-
Pemalang	-	-	-	-	-	-
Tegal	1	1	-	-	-	-
Brebes	9	6	7	1	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	4	3	5	1	-	1
Kota Pekalongan	2	4	4	-	-	1
Kota Tegal	-	-	3	1	-	-
JAWA TENGAH	113	65	105	14	8	10

TABEL : 04.2.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Cilacap	1	-	2	1	-	-	1
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	1	-	-	-	-	4	4
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	-	-	-	-
Pati	1	-	-	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	1	1	-	3	-	3	4
Demak	-	-	-	-	1	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	1	-	-	1	-
Batang	-	-	-	-	-	-	1
Pekalongan	1	-	-	-	-	-	-
Pemalang	-	-	-	-	-	-	-
Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Brebes	-	-	-	-	-	1	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	3	1	-	1	2
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	2	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	6	1	6	5	1	12	13

TABEL : 04.2.2 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 04.2.2 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	127	85	127	64	56	18
Banyumas	170	108	130	39	5	7
Purbalingga	83	63	76	16	3	3
Banjarnegara	123	64	88	20	6	5
Kebumen	93	61	91	9	-	4
Purworejo	412	95	212	4	2	-
Wonosobo	133	94	67	6	2	3
Magelang	184	131	148	41	37	44
Boyolali	82	47	104	25	15	31
Klaten	91	59	64	14	13	14
Sukoharjo	48	33	33	-	2	5
Wonogiri	126	88	92	6	9	9
Karanganyar	84	53	75	9	3	11
Sragen	75	50	67	6	8	16
Grobogan	91	64	106	17	4	21
Blora	57	28	31	4	1	8
Rembang	20	12	15	-	-	-
Pati	69	32	72	9	5	15
Kudus	38	19	45	3	5	10
Jepara	36	19	37	1	-	3
Demak	39	26	39	4	1	3
Semarang	70	27	53	1	-	2
Temanggung	87	30	62	2	-	-
Kendal	75	42	78	7	3	6
Batang	36	17	11	1	-	-
Pekalongan	92	64	67	2	4	3
Pemalang	42	31	36	3	-	6
Tegal	41	22	16	6	-	4
Brebes	108	68	67	7	2	6
Kota Magelang	6	6	9	-	-	-
Kota Surakarta	14	15	14	2	4	6
Kota Salatiga	2	1	1	-	-	-
Kota Semarang	55	39	53	1	-	3
Kota Pekalongan	2	2	2	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	2 811	1 595	2 188	329	190	266

TABEL : 04.2.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Cilacap	3	16	10	9	-	15	18
Banyumas	3	3	2	8	-	36	44
Purbalingga	2	1	1	8	1	6	10
Banjarnegara	2	2	-	5	-	16	34
Kebumen	2	1	1	2	-	21	19
Purworejo	-	16	-	3	-	33	20
Wonosobo	-	3	1	5	-	12	12
Magelang	64	43	75	85	21	82	30
Boyalali	29	20	19	32	7	31	32
Klaten	17	1	15	18	8	20	23
Sukoharjo	1	-	2	-	-	3	7
Wonogiri	3	1	2	4	-	12	21
Karanganyar	1	6	4	2	-	13	13
Sragen	-	2	-	6	-	9	7
Grobogan	2	-	3	6	-	5	11
Blora	3	1	6	4	4	9	6
Rembang	-	-	-	1	-	-	1
Pati	6	2	7	11	1	14	7
Kudus	1	-	11	1	-	5	4
Jepara	-	-	4	3	-	5	5
Demak	1	-	1	1	-	7	4
Semarang	1	3	3	2	-	4	7
Temanggung	-	2	1	2	-	6	10
Kendal	-	3	2	3	-	5	20
Batang	-	-	1	1	-	4	6
Pekalongan	1	-	11	4	-	10	2
Pemalang	1	3	1	7	-	6	1
Tegal	-	-	-	1	-	2	2
Brebes	2	1	3	2	-	11	11
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	1	3	2	3	-	7	-
Kota Salatiga	-	1	-	-	-	-	-
Kota Semarang	4	1	9	5	-	14	12
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	2	2
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	150	135	197	244	42	425	401

TABEL : 04.3
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL
DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	7	15	202	97	16
Banyumas	-	5	260	95	21
Purbalingga	-	1	164	34	5
Banjarnegara	-	4	179	48	23
Kebumen	4	6	254	55	9
Purworejo	-	2	223	63	4
Wonosobo	-	2	202	87	44
Magelang	-	34	274	88	10
Boyolali	-	24	154	61	31
Klaten	-	29	259	71	15
Sukoharjo	-	2	122	31	2
Wonogiri	-	4	243	45	8
Karanganyar	-	2	130	58	9
Sragen	-	7	157	37	8
Grobogan	-	4	199	56	12
Blora	-	3	196	13	4
Rembang	-	1	116	38	7
Pati	-	11	212	29	6
Kudus	-	-	96	13	8
Jepara	-	2	101	14	3
Demak	-	4	135	23	10
Semarang	-	5	152	49	5
Temanggung	-	1	131	13	18
Kendal	-	1	155	36	14
Batang	-	2	131	13	1
Pekalongan	-	-	217	42	4
Pemalang	-	5	148	45	11
Tegal	-	2	57	16	1
Brebes	-	4	177	36	8
Kota Magelang	-	5	13	6	1
Kota Surakarta	-	6	37	10	2
Kota Salatiga	-	-	6	4	-
Kota Semarang	1	7	127	46	23
Kota Pekalongan	-	-	26	-	3
Kota Tegal	-	-	1	1	1
JAWA TENGAH	12	200	5 256	1 373	347

TABEL : 04.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sistem Peringatan Dini Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment	Gotong Royong Warga Citizen Mutual Aid	Penyuluhan Keselamatan Safety Advisory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	7	6	22	20	2
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	4	3	17	10	-
Purworejo	-	-	7	10	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	3	3	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	-	1	13	3	3
Pati	-	-	30	1	1
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	24	6	-
Demak	-	2	7	1	2
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	17	2	4
Batang	-	-	9	1	1
Pekalongan	-	-	1	-	-
Pemalang	-	1	5	-	5
Tegal	-	-	3	3	1
Brebes	-	1	9	5	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	10	4	1
Kota Pekalongan	-	-	4	-	1
Kota Tegal	-	-	1	1	1
JAWA TENGAH	12	15	182	70	22

TABEL : 04.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	9	180	77	14
Banyumas	-	5	260	95	21
Purbalingga	-	1	164	34	5
Banjarnegara	-	4	179	48	23
Kebumen	-	3	237	45	9
Purworejo	-	2	216	53	4
Wonosobo	-	2	202	87	44
Magelang	-	34	274	88	10
Boyolali	-	24	154	61	31
Klaten	-	29	259	71	15
Sukoharjo	-	2	122	31	2
Wonogiri	-	4	240	42	8
Karanganyar	-	2	130	58	9
Sragen	-	7	157	37	8
Grobogan	-	4	199	56	12
Blora	-	3	196	13	4
Rembang	-	-	103	35	4
Pati	-	11	182	28	5
Kudus	-	-	96	13	8
Jepara	-	2	77	8	3
Demak	-	2	128	22	8
Semarang	-	5	152	49	5
Temanggung	-	1	131	13	18
Kendal	-	1	138	34	10
Batang	-	2	122	12	-
Pekalongan	-	-	216	42	4
Pemalang	-	4	143	45	6
Tegal	-	2	54	13	-
Brebes	-	3	168	31	8
Kota Magelang	-	5	13	6	1
Kota Surakarta	-	6	37	10	2
Kota Salatiga	-	-	6	4	-
Kota Semarang	-	6	117	42	22
Kota Pekalongan	-	-	22	-	2
Kota Tegal	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	-	185	5 074	1 303	325

TABEL : 04.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 04.4 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Warga Desa Ini Community in This Village	Pemerintah Desa/ Kelurahan Village Government	Pemerintah Kabupaten/ Kota Regency/ City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Partai Politik Political Party
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	187	136	69	9	9	2
Banyumas	262	220	77	22	4	2
Purbalingga	142	122	53	2	1	1
Banjarnegara	179	131	49	7	3	-
Kebumen	245	188	116	20	2	-
Purworejo	227	109	48	1	-	-
Wonosobo	196	156	59	7	1	1
Magelang	262	200	83	5	7	8
Boyolali	150	85	72	16	11	7
Klaten	241	135	62	11	16	2
Sukoharjo	122	58	28	1	1	2
Wonogiri	234	132	65	2	2	1
Karanganyar	134	81	33	4	1	2
Sragen	156	97	47	2	1	3
Grobogan	180	91	60	7	2	4
Blora	190	106	41	5	3	2
Rembang	111	45	25	3	1	2
Pati	193	89	44	4	6	6
Kudus	81	43	33	1	1	1
Jepara	102	74	45	1	-	2
Demak	133	82	34	2	1	1
Semarang	145	63	48	3	-	-
Temanggung	121	28	41	2	1	-
Kendal	136	85	75	11	3	3
Batang	124	102	20	-	1	-
Pekalongan	206	139	48	-	1	-
Pemalang	155	85	51	9	1	2
Tegal	55	43	13	2	-	1
Brebes	167	117	50	4	1	1
Kota Magelang	13	11	11	-	-	5
Kota Surakarta	35	27	25	-	3	3
Kota Salatiga	6	5	5	-	-	-
Kota Semarang	123	74	63	15	11	6
Kota Pekalongan	25	23	19	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	1	-	-
JAWA TENGAH	5 038	3 182	1 612	179	95	71

TABEL : 04.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Community Disaster</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Cilacap	4	-	2	-	-	6	7
Banyumas	-	1	-	10	-	26	11
Purbalingga	1	3	-	3	-	3	2
Banjarnegara	1	1	1	9	-	12	14
Kebumen	-	2	-	1	-	14	-
Purworejo	2	2	-	11	-	21	3
Wonosobo	9	6	3	6	-	26	5
Magelang	18	9	9	23	4	33	7
Boyolali	9	5	5	10	13	28	11
Klaten	25	4	2	22	6	24	18
Sukoharjo	1	1	1	10	-	1	15
Wonogiri	1	2	1	4	1	17	9
Karanganyar	-	1	3	3	-	4	3
Sragen	1	6	-	3	-	9	3
Grobogan	1	1	1	3	-	6	-
Blora	-	1	4	1	1	3	1
Rembang	2	-	-	2	-	5	-
Pati	2	2	2	4	1	5	6
Kudus	-	-	5	1	-	3	-
Jepara	1	1	-	2	1	9	1
Demak	1	-	1	2	1	4	1
Semarang	1	1	-	3	-	4	2
Temanggung	-	1	-	2	-	3	2
Kendal	-	1	2	3	-	3	5
Batang	-	-	1	-	-	4	2
Pekalongan	1	1	10	11	-	5	2
Pemalang	-	9	1	11	1	15	-
Tegal	-	-	1	3	1	2	2
Brebes	1	7	-	10	-	8	5
Kota Magelang	-	4	3	5	-	11	1
Kota Surakarta	2	4	4	3	-	5	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	2	-	6	1	-	27	7
Kota Pekalongan	2	-	-	2	-	4	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	88	76	68	184	30	350	146

TABEL : 04.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	20	16	16	5	4	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	17	14	11	4	1	-
Purworejo	5	3	7	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	1	3	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	10	6	2	1	-	-
Pati	29	14	8	-	2	-
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	25	19	13	-	-	1
Demak	7	5	2	-	1	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	12	8	12	4	-	1
Batang	9	8	3	-	1	-
Pekalongan	1	1	-	-	-	-
Pemalang	11	3	1	-	-	-
Tegal	3	3	3	-	-	-
Brebes	8	6	4	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	10	3	5	-	-	1
Kota Pekalongan	4	4	4	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	1	-	-
JAWA TENGAH	174	114	94	15	9	3

TABEL : 04.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Community Disaster</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Cilacap	3	-	1	-	-	4	1
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-	-	2	-
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	-	-	-	-
Pati	-	-	-	-	1	-	1
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	-	-	1	5	1
Demak	-	-	-	-	1	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	1	-	-	-	-
Batang	-	-	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Pemalang	-	-	-	-	-	-	-
Tegal	-	-	1	1	-	2	-
Brebes	-	-	-	1	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	1	1	-	1	2
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	4	-	4	3	3	14	5

TABEL : 04.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 04.4.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	167	120	53	4	5	2
Banyumas	262	220	77	22	4	2
Purbalingga	142	122	53	2	1	1
Banjarnegara	179	131	49	7	3	-
Kebumen	228	174	105	16	1	-
Purworejo	222	106	41	1	-	-
Wonosobo	196	156	59	7	1	1
Magelang	262	200	83	5	7	8
Boyolali	150	85	72	16	11	7
Klaten	241	135	62	11	16	2
Sukoharjo	122	58	28	1	1	2
Wonogiri	231	131	62	2	2	1
Karanganyar	134	81	33	4	1	2
Sragen	156	97	47	2	1	3
Grobogan	180	91	60	7	2	4
Blora	190	106	41	5	3	2
Rembang	101	39	23	2	1	2
Pati	164	75	36	4	4	6
Kudus	81	43	33	1	1	1
Jepara	77	55	32	1	-	1
Demak	126	77	32	2	-	1
Semarang	145	63	48	3	-	-
Temanggung	121	28	41	2	1	-
Kendal	124	77	63	7	3	2
Batang	115	94	17	-	-	-
Pekalongan	205	138	48	-	1	-
Pemalang	144	82	50	9	1	2
Tegal	52	40	10	2	-	1
Brebes	159	111	46	4	1	1
Kota Magelang	13	11	11	-	-	5
Kota Surakarta	35	27	25	-	3	3
Kota Salatiga	6	5	5	-	-	-
Kota Semarang	113	71	58	15	11	5
Kota Pekalongan	21	19	15	-	-	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	4 864	3 068	1 518	164	86	68

TABEL
TABLE : 04.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Community Disaster</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Cilacap	1	-	1	-	-	2	6
Banyumas	-	1	-	10	-	26	11
Purbalingga	1	3	-	3	-	3	2
Banjarnegara	1	1	1	9	-	12	14
Kebumen	-	2	-	1	-	12	-
Purworejo	2	2	-	11	-	21	3
Wonosobo	9	6	3	6	-	26	5
Magelang	18	9	9	23	4	33	7
Boyolali	9	5	5	10	13	28	11
Klaten	25	4	2	22	6	24	18
Sukoharjo	1	1	1	10	-	1	15
Wonogiri	1	2	1	4	1	17	9
Karanganyar	-	1	3	3	-	4	3
Sragen	1	6	-	3	-	9	3
Grobogan	1	1	1	3	-	6	-
Blora	-	1	4	1	1	3	1
Rembang	2	-	-	2	-	5	-
Pati	2	2	2	4	-	5	5
Kudus	-	-	5	1	-	3	-
Jepara	1	1	-	2	-	4	-
Demak	1	-	1	2	-	4	1
Semarang	1	1	-	3	-	4	2
Temanggung	-	1	-	2	-	3	2
Kendal	-	1	1	3	-	3	5
Batang	-	-	1	-	-	4	2
Pekalongan	1	1	10	11	-	5	2
Pemalang	-	9	1	11	1	15	-
Tegal	-	-	-	2	1	-	2
Brebes	1	7	-	9	-	8	5
Kota Magelang	-	4	3	5	-	11	1
Kota Surakarta	2	4	4	3	-	5	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	5	-	-	26	5
Kota Pekalongan	2	-	-	2	-	4	1
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	84	76	64	181	27	336	141

**Pendidikan dan
Kesehatan**

Education and Health

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pondok Pesantren** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah saja atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya. Bagi pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau nonformal sekaligus seperti MI, MTs, MA maupun Madrasah Diniyah, maka jenis pendidikan yang dicatat meliputi pondok pesantren, MI, MTs, MA, dan Madrasah Diniyah.
2. **Madrasah Diniyah** adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pendidikan khusus agama Islam.
3. **Seminari** atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen dalam profesi kepastoran, dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.
4. **Pendidikan Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga pelatihan atau kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta pelatihan yang lulus ujian.
5. **Keaksaraan Fungsional** adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis dan hitung, serta berbagai keterampilan lain misalnya memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dan sebagainya.
6. **Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)** adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam

TECHNICAL NOTES

1. **Muslim Boarding School** is community-based Islamic religious education institution that organizes education of Islam alone or integrated with other types of education. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations that are recorded include Muslim Boarding School, MI, MTs, MA, and Islamic School.
2. **Islamic School** is an integral part of national education system to meet the community's need of special education about Islam.
3. **Seminary** or similar institution is a higher education of Catholic/Christian in the profession of clergy, and typically provides dormitories for the students in the educational complex.
4. **Educational Skill** is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.
5. **Anti Illiteracy Program** is a method of teaching the literacy skills includes the ability to read, write and calculate, as well as various other skills such as cooking, sewing, embroidery fabrics, etc.
6. **Early Childhood Education Post** is the playgroup where the coaching activities with children from birth to age six years through

tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan atau perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki pendidikan jenjang selanjutnya.

7. **Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh dan untuk masyarakat, merupakan potensi pemberdayaan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
 8. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Balai Pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat di wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, ataupun desa.
7. **Communal Library** is an institution established by and for the community, which is a potential empowerment of the citizen to learn and acquire information/knowledge to improve lives.
 8. **Hospital** is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. **Medical Center** is a polyclinic where a medical examination is taken places under the supervision of registered nurse.
 12. **Public Health Center** is a government-owned health care unit that responsible to provides basic health services for the community in district, part of district, or villages.

13. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil misalnya desa.
 14. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
 15. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
 16. **Pos Kesehatan Desa** (Poskesdes) merupakan sarana kesehatan atau bangunan yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan atau menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh bidan atau mantri kesehatan dan dibantu oleh beberapa kader.
 17. **Pondok Bersalin Desa** (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin yang dikelola oleh bidan desa.
 18. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
 19. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi yang dikelola oleh tenaga apoteker. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter.
13. **Subsidiary of Public Health Center** is a health facility/building that serves as a public health center for smaller region such as village.
 14. **Physicians** are health facility/building used for the doctor who usually provides outpatient services.
 15. **Midwives** are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.
 16. **Village Health Post** is a health facility or a building that formed in the village, in order to makes it closer or to provides basic health services for the communities. Village Health Post is managed by a midwife or registered nurse and assisted by some cadres.
 17. **Village Maternity Post** is a building that was built with government funding and participation of village communities, as a place to assist the childbirth and shelter for the maternity mother managed by village midwife.
 18. **Integrated Health Post** is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage.
 19. **Pharmacy** is a health facility that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals that are administered by trained pharmacist. Pharmacy serve a purchasing of drugs freely or by prescription.

20. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan penyimpanan dan penjualan obat/jamu maupun bahan khusus untuk obat/jamu.
20. **Traditional Drugs/Herbs Store** is a specific place that used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.
21. **Tenaga Kesehatan** adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan khusus bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung. Mencakup dokter, dokter gigi, bidan, perawat, mantri kesehatan, dukun bayi, dan sebagainya.
21. **Health Practitioner** is any person who has knowledge and or special skills in health and does health efforts for public either directly or indirectly. It includes: physicians, dentists, midwives, nurses, registered nurse, traditional birth attendant, etc.
22. **Dokter** adalah tenaga kesehatan profesional yang berlatar belakang pendidikan kedokteran dan memberikan pelayanan kesehatan, misal membuat diagnosis medis dan penanganannya. Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter spesialis tetapi tidak termasuk dokter hewan.
22. **Physician** is a health professional who has educational background in medicine and provides health services, such as making medical diagnoses and treatment. The Physicians who covered are general practitioners and specialists physicians but not including veterinarians.
23. **Bidan** adalah seorang petugas paramedis yang telah lulus program pendidikan kebidanan yang diakui serta memiliki izin yang sah untuk melakukan praktik kebidanan.
23. **Midwife** is a paramedic who has passed a recognized midwifery education programs as well as having a valid license to practice midwifery.
24. **Tenaga Kesehatan Lainnya** meliputi: mantri kesehatan, apoteker, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, tenaga keterampilan fisik, dan sebagainya.
24. **Other Health Personnel** includes: registered nurses, pharmacists, assistant pharmacists, nurses, health visitors, staff of physical therapys, etc.
25. **Wabah Penyakit** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat di daerah tertentu yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata pada waktu yang relatif singkat dan menimbulkan malapetaka.
25. **Epidemic** is an outbreak of infectious disease in the community in specific areas in which the number of patients increased significantly in a relatively short time and cause havoc.
26. **Gizi Buruk** adalah bentuk kekurangan zat gizi yang ditandai oleh berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) menurut ketentuan tenaga medis. Busung
26. **Malnutrition** is a form of nutritional deficiency characterized by the weight and height is not appropriate to age (below the average) according to the provision of medical

- lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk.
27. **Jaminan Kesehatan Masyarakat** (JAMKESMAS) adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah pusat. Sebelumnya disebut sebagai Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin).
28. **Jaminan Kesehatan Daerah** (JAMKESDA) adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program Jamkesmas.
29. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu** (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
30. **Sumber Air Minum/Memasak** adalah jenis sumber air yang digunakan untuk keperluan minum/memasak sebagian besar keluarga seperti air kemasan, air PAM/PDAM, air sumur, dan sebagainya.
- personnel. Hunger Oedema is included as one form of malnutrition.*
27. **Community Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by the central government. Previously known as the Health Insurance for the Poor.
28. **Regional Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by regional governments that are not included in the program of Community Health Insurance.
29. **Poor Certificate/Letter of Disadvantaged** is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.
30. **The Source of Water for Drinking/Cooking** is the types of water used for drinking/cooking by the majority of family, such as: bottled water, tap water, water wells, etc.

TABEL : 05.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 05.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	226	284	162	52	41
Banyumas	323	331	131	33	44
Purbalingga	234	239	92	23	22
Banjarnegara	244	278	104	25	16
Kebumen	445	458	147	42	35
Purworejo	357	429	72	24	26
Wonosobo	241	265	109	24	16
Magelang	352	369	141	38	29
Boyolali	266	267	99	36	27
Klaten	401	400	107	29	34
Sukoharjo	167	167	61	22	19
Wonogiri	284	294	106	22	28
Karanganyar	177	177	69	14	21
Sragen	207	208	83	25	30
Grobogan	279	280	148	57	23
Blora	284	294	96	25	25
Rembang	271	274	75	26	17
Pati	391	403	156	64	27
Kudus	125	131	78	43	20
Jepara	186	194	118	59	27
Demak	247	249	137	72	34
Semarang	228	235	99	30	23
Temanggung	277	286	86	23	18
Kendal	277	285	100	33	29
Batang	231	248	79	22	16
Pekalongan	244	284	89	24	23
Pemalang	190	222	101	27	20
Tegal	225	287	120	34	33
Brebes	241	297	142	43	47
Kota Magelang	17	16	12	11	10
Kota Surakarta	51	50	42	23	27
Kota Salatiga	22	22	11	7	8
Kota Semarang	175	172	122	70	52
Kota Pekalongan	45	47	25	14	7
Kota Tegal	23	27	15	10	9
JAWA TENGAH	7 953	8 469	3 334	1 126	883

TABEL : 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	8	4	116	134	-
Banyumas	19	2	112	116	2
Purbalingga	1	2	57	78	-
Banjarnegara	3	3	55	81	-
Kebumen	6	4	96	93	10
Purworejo	9	3	64	56	1
Wonosobo	3	2	106	125	-
Magelang	4	5	138	84	-
Boyolali	3	10	56	72	4
Klaten	5	11	23	21	-
Sukoharjo	11	5	25	12	-
Wonogiri	2	10	16	15	-
Karanganyar	7	10	25	5	-
Sragen	2	5	76	40	-
Grobogan	1	3	124	261	-
Blora	6	2	53	179	7
Rembang	3	2	44	228	1
Pati	7	2	98	280	3
Kudus	8	5	48	105	-
Jepara	3	1	113	184	1
Demak	2	2	146	242	-
Semarang	8	4	86	109	1
Temanggung	3	1	89	50	1
Kendal	5	2	117	230	-
Batang	-	1	82	233	-
Pekalongan	5	4	67	220	3
Pemalang	2	1	68	175	-
Tegal	8	4	62	269	3
Brebes	4	1	86	266	-
Kota Magelang	6	1	4	1	-
Kota Surakarta	17	10	13	6	2
Kota Salatiga	7	3	14	12	1
Kota Semarang	41	12	73	64	2
Kota Pekalongan	4	3	27	33	1
Kota Tegal	5	1	7	22	-
JAWA TENGAH	228	141	2 386	4 101	43

TABEL : 05.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 05.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	27	31	19	7	4
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	30	30	9	2	3
Purworejo	6	10	1	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	3	2	1	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	50	45	17	8	3
Pati	52	52	30	12	4
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	30	33	19	9	5
Demak	13	14	10	5	1
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	26	26	8	2	2
Batang	18	18	9	1	2
Pekalongan	7	8	2	-	-
Pemalang	16	16	9	1	1
Tegal	10	12	5	3	1
Brebes	12	13	6	1	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	14	14	12	5	2
Kota Pekalongan	6	6	3	1	-
Kota Tegal	4	4	3	3	2
JAWA TENGAH	324	335	164	61	30

TABEL : 05.1.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	2	-	10	8	-
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	1	3	-
Purworejo	-	-	-	1	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	1	-	10	41	-
Pati	-	1	21	41	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jejara	1	-	18	33	-
Demak	-	1	10	13	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	9	23	-
Batang	-	-	6	18	-
Pekalongan	-	-	2	5	-
Pemalang	-	-	5	13	-
Tegal	-	-	4	12	-
Brebes	-	-	1	11	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	2	1	7	2	-
Kota Pekalongan	1	-	4	4	-
Kota Tegal	1	-	1	4	-
JAWA TENGAH	8	3	109	232	-

TABEL : 05.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	199	253	143	45	37
Banyumas	323	331	131	33	44
Purbalingga	234	239	92	23	22
Banjarnegara	244	278	104	25	16
Kebumen	415	428	138	40	32
Purworejo	351	419	71	24	26
Wonosobo	241	265	109	24	16
Magelang	352	369	141	38	29
Boyolali	266	267	99	36	27
Klaten	401	400	107	29	34
Sukoharjo	167	167	61	22	19
Wonogiri	281	291	104	21	28
Karanganyar	177	177	69	14	21
Sragen	207	208	83	25	30
Grobogan	279	280	148	57	23
Blora	284	294	96	25	25
Rembang	221	229	58	18	14
Pati	339	351	126	52	23
Kudus	125	131	78	43	20
Jepara	156	161	99	50	22
Demak	234	235	127	67	33
Semarang	228	235	99	30	23
Temanggung	277	286	86	23	18
Kendal	251	259	92	31	27
Batang	213	230	70	21	14
Pekalongan	237	276	87	24	23
Pemalang	174	206	92	26	19
Tegal	215	275	115	31	32
Brebes	229	284	136	42	47
Kota Magelang	17	16	12	11	10
Kota Surakarta	51	50	42	23	27
Kota Salatiga	22	22	11	7	8
Kota Semarang	161	158	110	65	50
Kota Pekalongan	39	41	22	13	7
Kota Tegal	19	23	12	7	7
JAWA TENGAH	7 629	8 134	3 170	1 065	853

TABEL : 05.1.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	6	4	106	126	-
Banyumas	19	2	112	116	2
Purbalingga	1	2	57	78	-
Banjarnegara	3	3	55	81	-
Kebumen	6	4	95	90	10
Purworejo	9	3	64	55	1
Wonosobo	3	2	106	125	-
Magelang	4	5	138	84	-
Boyolali	3	10	56	72	4
Klaten	5	11	23	21	-
Sukoharjo	11	5	25	12	-
Wonogiri	2	10	16	15	-
Karanganyar	7	10	25	5	-
Sragen	2	5	76	40	-
Grobogan	1	3	124	261	-
Blora	6	2	53	179	7
Rembang	2	2	34	187	1
Pati	7	1	77	239	3
Kudus	8	5	48	105	-
Jepara	2	1	95	151	1
Demak	2	1	136	229	-
Semarang	8	4	86	109	1
Temanggung	3	1	89	50	1
Kendal	5	2	108	207	-
Batang	-	1	76	215	-
Pekalongan	5	4	65	215	3
Pemalang	2	1	63	162	-
Tegal	8	4	58	257	3
Brebes	4	1	85	255	-
Kota Magelang	6	1	4	1	-
Kota Surakarta	17	10	13	6	2
Kota Salatiga	7	3	14	12	1
Kota Semarang	39	11	66	62	2
Kota Pekalongan	3	3	23	29	1
Kota Tegal	4	1	6	18	-
JAWA TENGAH	220	138	2 277	3 869	43

TABEL : 05.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE : 05.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	24	37	49	7	10	-	6
Banyumas	32	38	30	6	13	4	8
Purbalingga	9	8	13	3	4	3	2
Banjarnegara	9	9	14	4	7	5	5
Kebumen	15	27	35	11	12	6	9
Purworejo	17	14	21	5	11	7	10
Wonosobo	9	11	16	3	7	5	7
Magelang	11	12	20	7	4	3	3
Boyolali	13	18	35	4	4	4	5
Klaten	21	26	46	5	12	7	9
Sukoharjo	10	11	20	6	7	1	6
Wonogiri	6	12	15	8	6	4	3
Karanganyar	7	5	17	2	3	1	7
Sragen	8	12	19	6	7	4	6
Grobogan	7	14	32	3	6	-	2
Blora	12	16	13	5	4	1	1
Rembang	-	11	5	-	1	-	-
Pati	10	21	20	7	5	3	2
Kudus	27	23	21	7	10	3	9
Jepara	13	20	16	8	7	5	3
Demak	11	27	49	8	7	7	9
Semarang	14	16	31	5	7	3	1
Temanggung	10	12	18	9	4	-	5
Kendal	17	14	29	5	6	1	4
Batang	7	11	23	5	4	2	1
Pekalongan	7	14	10	7	3	3	6
Pemalang	14	21	26	11	10	5	8
Tegal	19	28	26	7	9	8	9
Brebes	17	36	30	8	12	2	5
Kota Magelang	10	5	6	3	-	-	5
Kota Surakarta	18	18	17	11	4	1	5
Kota Salatiga	6	3	8	2	3	-	2
Kota Semarang	33	26	32	19	16	6	8
Kota Pekalongan	3	9	9	4	3	1	7
Kota Tegal	5	6	6	4	2	3	5
JAWA TENGAH	451	591	777	215	230	108	183

TABEL : 05.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE : 05.2.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	3	3	3	2	1	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	1	-	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	1	-	-	1	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	2	1	-	-	-	-
Pati	3	6	2	2	-	-	1
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	6	6	4	3	3	2	1
Demak	-	3	3	-	2	1	1
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	1	-	-	1	1
Batang	-	-	1	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Pemalang	-	1	1	1	-	-	1
Tegal	-	3	2	1	2	2	1
Brebes	1	-	1	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	3	4	3	2	1	1	1
Kota Pekalongan	-	-	1	-	-	-	-
Kota Tegal	2	1	2	2	1	1	-
JAWA TENGAH	18	30	26	13	10	9	7

TABEL : 05.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE : 05.2.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	21	34	46	5	9	-	6
Banyumas	32	38	30	6	13	4	8
Purbalingga	9	8	13	3	4	3	2
Banjarnegara	9	9	14	4	7	5	5
Kebumen	15	26	35	11	12	6	9
Purworejo	17	14	21	5	11	7	10
Wonosobo	9	11	16	3	7	5	7
Magelang	11	12	20	7	4	3	3
Boyolali	13	18	35	4	4	4	5
Klaten	21	26	46	5	12	7	9
Sukoharjo	10	11	20	6	7	1	6
Wonogiri	6	12	14	8	6	3	3
Karanganyar	7	5	17	2	3	1	7
Sragen	8	12	19	6	7	4	6
Grobogan	7	14	32	3	6	-	2
Blora	12	16	13	5	4	1	1
Rembang	-	9	4	-	1	-	-
Pati	7	15	18	5	5	3	1
Kudus	27	23	21	7	10	3	9
Jepara	7	14	12	5	4	3	2
Demak	11	24	46	8	5	6	8
Semarang	14	16	31	5	7	3	1
Temanggung	10	12	18	9	4	-	5
Kendal	17	14	28	5	6	-	3
Batang	7	11	22	5	4	2	1
Pekalongan	7	14	10	7	3	3	6
Pemalang	14	20	25	10	10	5	7
Tegal	19	25	24	6	7	6	8
Brebes	16	36	29	8	12	2	5
Kota Magelang	10	5	6	3	-	-	5
Kota Surakarta	18	18	17	11	4	1	5
Kota Salatiga	6	3	8	2	3	-	2
Kota Semarang	30	22	29	17	15	5	7
Kota Pekalongan	3	9	8	4	3	1	7
Kota Tegal	3	5	4	2	1	2	5
JAWA TENGAH	433	561	751	202	220	99	176

TABEL : 05.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	189	232	38
Banyumas	222	240	63
Purbalingga	126	206	26
Banjarnegara	158	203	19
Kebumen	152	294	29
Purworejo	120	199	25
Wonosobo	183	178	50
Magelang	195	181	44
Boyolali	71	124	18
Klaten	196	243	39
Sukoharjo	39	81	32
Wonogiri	100	210	13
Karanganyar	65	128	31
Sragen	74	165	24
Grobogan	122	187	48
Blora	175	108	16
Rembang	150	195	25
Pati	111	159	25
Kudus	38	67	35
Jepara	97	106	36
Demak	60	139	26
Semarang	157	172	93
Temanggung	127	121	38
Kendal	200	149	41
Batang	210	167	31
Pekalongan	195	222	41
Pemalang	148	169	42
Tegal	184	125	22
Brebes	202	221	30
Kota Magelang	2	17	13
Kota Surakarta	14	47	33
Kota Salatiga	15	22	15
Kota Semarang	51	158	124
Kota Pekalongan	21	46	21
Kota Tegal	21	26	8
JAWA TENGAH	4 190	5 307	1 214

TABEL : 05.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	23	26	9
Banyumas	-	-	-
Purbalingga	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-
Kebumen	10	17	1
Purworejo	3	4	-
Wonosobo	-	-	-
Magelang	-	-	-
Boyolali	-	-	-
Klaten	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-
Wonogiri	1	2	-
Karanganyar	-	-	-
Sragen	-	-	-
Grobogan	-	-	-
Blora	-	-	-
Rembang	24	40	3
Pati	16	29	3
Kudus	-	-	-
Jepara	16	19	11
Demak	3	8	1
Semarang	-	-	-
Temanggung	-	-	-
Kendal	19	14	3
Batang	17	10	2
Pekalongan	6	4	3
Pemalang	9	14	4
Tegal	8	7	-
Brebes	8	10	-
Kota Magelang	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-
Kota Semarang	1	10	7
Kota Pekalongan	3	6	3
Kota Tegal	4	4	-
JAWA TENGAH	171	224	50

TABEL : 05.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	166	206	29
Banyumas	222	240	63
Purbalingga	126	206	26
Banjarnegara	158	203	19
Kebumen	142	277	28
Purworejo	117	195	25
Wonosobo	183	178	50
Magelang	195	181	44
Boyolali	71	124	18
Klaten	196	243	39
Sukoharjo	39	81	32
Wonogiri	99	208	13
Karanganyar	65	128	31
Sragen	74	165	24
Grobogan	122	187	48
Blora	175	108	16
Rembang	126	155	22
Pati	95	130	22
Kudus	38	67	35
Jepara	81	87	25
Demak	57	131	25
Semarang	157	172	93
Temanggung	127	121	38
Kendal	181	135	38
Batang	193	157	29
Pekalongan	189	218	38
Pemalang	139	155	38
Tegal	176	118	22
Brebes	194	211	30
Kota Magelang	2	17	13
Kota Surakarta	14	47	33
Kota Salatiga	15	22	15
Kota Semarang	50	148	117
Kota Pekalongan	18	40	18
Kota Tegal	17	22	8
JAWA TENGAH	4 019	5 083	1 164

TABEL : 05.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 05.4 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	7	21	63	38	73	71
Banyumas	18	26	48	38	39	99
Purbalingga	5	14	27	22	48	45
Banjarnegara	4	1	17	35	40	47
Kebumen	11	19	28	35	71	71
Purworejo	6	20	9	27	63	49
Wonosobo	2	3	9	23	46	31
Magelang	4	14	15	29	64	55
Boyolali	8	38	16	29	41	72
Klaten	12	113	44	34	84	129
Sukoharjo	8	66	29	12	51	83
Wonogiri	9	40	42	34	139	71
Karanganyar	8	40	24	21	57	68
Sragen	10	22	36	25	63	60
Grobogan	5	22	40	30	53	49
Blora	5	17	15	26	54	36
Rembang	2	3	8	16	69	36
Pati	9	35	17	29	48	84
Kudus	6	13	17	19	42	67
Jepara	6	6	24	21	45	76
Demak	3	23	21	26	51	52
Semarang	4	23	21	26	67	61
Temanggung	4	10	10	23	37	40
Kendal	3	14	14	30	53	68
Batang	2	2	4	21	45	36
Pekalongan	2	24	30	26	48	47
Pemalang	5	16	20	22	65	47
Tegal	7	25	25	28	59	77
Brebes	5	27	22	38	60	55
Kota Magelang	5	4	7	5	11	16
Kota Surakarta	12	24	24	17	20	49
Kota Salatiga	5	8	3	6	19	16
Kota Semarang	19	36	73	36	35	141
Kota Pekalongan	7	12	9	12	25	36
Kota Tegal	3	5	9	7	20	21
JAWA TENGAH	231	786	820	866	1 805	2 061

TABEL
TABLE : 05.4 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tempat Praktek Bidan Midwife	Poskesdes Village Health Post	Polindes Village Maternity Post	Posyandu Integrated Health Post	Apotek Pharmacy	Toko Khusus Obat/Jamu Traditional Drugs/ Herbs Store
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Cilacap	274	199	-	284	49	35
Banyumas	303	247	19	331	64	41
Purbalingga	214	197	-	239	30	17
Banjarnegara	235	186	9	278	25	15
Kebumen	300	324	-	460	30	17
Purworejo	271	255	2	494	14	17
Wonosobo	231	192	-	265	15	9
Magelang	327	253	23	372	26	35
Boyolali	230	207	-	267	37	35
Klaten	291	238	73	401	80	41
Sukoharjo	151	158	-	167	57	38
Wonogiri	211	226	12	294	37	30
Karanganyar	159	164	-	177	47	30
Sragen	199	179	-	208	30	23
Grobogan	267	225	1	280	32	26
Blora	220	187	-	295	19	27
Rembang	195	141	-	294	19	30
Pati	337	211	130	406	40	49
Kudus	108	101	3	132	39	45
Jepara	185	144	27	194	39	38
Demak	233	198	-	249	23	28
Semarang	210	152	19	235	30	27
Temanggung	240	170	32	289	19	17
Kendal	258	206	-	286	47	46
Batang	240	181	-	248	18	15
Pekalongan	263	182	-	285	18	19
Pemalang	189	116	22	222	22	20
Tegal	277	180	8	287	52	46
Brebes	284	138	90	297	46	38
Kota Magelang	11	-	-	17	13	10
Kota Surakarta	32	-	-	51	41	40
Kota Salatiga	20	-	-	22	9	5
Kota Semarang	114	2	-	177	118	74
Kota Pekalongan	33	-	-	47	22	12
Kota Tegal	25	-	-	27	16	13
JAWA TENGAH	7 137	5 559	470	8 577	1 223	1 008

TABEL : 05.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 05.4.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	3	6	10	6	11	9
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	3	-	3	3	1
Purworejo	-	1	-	-	1	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	1	2	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	1	1	1	6	11	13
Pati	1	8	2	4	4	17
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jejara	1	-	5	2	8	11
Demak	-	1	1	-	5	2
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	1	2	6	4
Batang	-	1	-	-	7	3
Pekalongan	-	1	1	1	1	1
Pemalang	-	-	1	2	5	6
Tegal	2	2	2	-	3	5
Brebes	-	3	-	-	6	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	2	7	3	1	7
Kota Pekalongan	-	2	1	1	5	5
Kota Tegal	-	-	2	2	4	3
JAWA TENGAH	9	31	34	33	83	87

TABEL
TABLE : 05.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated Health Post	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Cilacap	31	17	-	31	8	7
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	20	21	-	30	2	-
Purworejo	3	8	-	13	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	3	-	3	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	44	17	-	53	7	16
Pati	44	28	20	52	4	8
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	30	23	7	33	7	3
Demak	12	10	-	14	-	2
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	22	19	-	26	3	2
Batang	17	12	-	18	1	-
Pekalongan	7	5	-	8	1	-
Pemalang	14	5	-	16	2	2
Tegal	12	8	-	12	4	4
Brebes	12	8	3	13	1	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	9	-	-	15	5	3
Kota Pekalongan	5	-	-	6	3	1
Kota Tegal	4	-	-	4	3	3
JAWA TENGAH	289	184	30	347	51	52

TABEL : 05.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 05.4.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	4	15	53	32	62	62
Banyumas	18	26	48	38	39	99
Purbalingga	5	14	27	22	48	45
Banjarnegara	4	1	17	35	40	47
Kebumen	11	16	28	32	68	70
Purworejo	6	19	9	27	62	49
Wonosobo	2	3	9	23	46	31
Magelang	4	14	15	29	64	55
Boyolali	8	38	16	29	41	72
Klaten	12	113	44	34	84	129
Sukoharjo	8	66	29	12	51	83
Wonogiri	9	40	42	33	137	71
Karanganyar	8	40	24	21	57	68
Sragen	10	22	36	25	63	60
Grobogan	5	22	40	30	53	49
Blora	5	17	15	26	54	36
Rembang	1	2	7	10	58	23
Pati	8	27	15	25	44	67
Kudus	6	13	17	19	42	67
Jejara	5	6	19	19	37	65
Demak	3	22	20	26	46	50
Semarang	4	23	21	26	67	61
Temanggung	4	10	10	23	37	40
Kendal	3	14	13	28	47	64
Batang	2	1	4	21	38	33
Pekalongan	2	23	29	25	47	46
Pemalang	5	16	19	20	60	41
Tegal	5	23	23	28	56	72
Brebes	5	24	22	38	54	55
Kota Magelang	5	4	7	5	11	16
Kota Surakarta	12	24	24	17	20	49
Kota Salatiga	5	8	3	6	19	16
Kota Semarang	18	34	66	33	34	134
Kota Pekalongan	7	10	8	11	20	31
Kota Tegal	3	5	7	5	16	18
JAWA TENGAH	222	755	786	833	1 722	1 974

TABEL
TABLE : 05.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Cilacap	243	182	-	253	41	28
Banyumas	303	247	19	331	64	41
Purbalingga	214	197	-	239	30	17
Banjarnegara	235	186	9	278	25	15
Kebumen	280	303	-	430	28	17
Purworejo	268	247	2	481	14	17
Wonosobo	231	192	-	265	15	9
Magelang	327	253	23	372	26	35
Boyolali	230	207	-	267	37	35
Klaten	291	238	73	401	80	41
Sukoharjo	151	158	-	167	57	38
Wonogiri	208	223	12	291	37	30
Karanganyar	159	164	-	177	47	30
Sragen	199	179	-	208	30	23
Grobogan	267	225	1	280	32	26
Blora	220	187	-	295	19	27
Rembang	151	124	-	241	12	14
Pati	293	183	110	354	36	41
Kudus	108	101	3	132	39	45
Jepara	155	121	20	161	32	35
Demak	221	188	-	235	23	26
Semarang	210	152	19	235	30	27
Temanggung	240	170	32	289	19	17
Kendal	236	187	-	260	44	44
Batang	223	169	-	230	17	15
Pekalongan	256	177	-	277	17	19
Pemalang	175	111	22	206	20	18
Tegal	265	172	8	275	48	42
Brebes	272	130	87	284	45	37
Kota Magelang	11	-	-	17	13	10
Kota Surakarta	32	-	-	51	41	40
Kota Salatiga	20	-	-	22	9	5
Kota Semarang	105	2	-	162	113	71
Kota Pekalongan	28	-	-	41	19	11
Kota Tegal	21	-	-	23	13	10
JAWA TENGAH	6 848	5 375	440	8 230	1 172	956

TABEL : 05.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES**
TABLE : 05.5 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activities of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activities of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activities</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	283	1	27	199	1
Banyumas	331	-	16	246	1
Purbalingga	239	-	37	195	2
Banjarnegara	277	1	238	183	3
Kebumen	459	3	11	324	-
Purworejo	490	11	18	253	2
Wonosobo	265	1	5	191	1
Magelang	371	3	8	250	3
Boyolali	266	-	4	205	2
Klaten	400	-	4	238	-
Sukoharjo	167	-	1	158	-
Wonogiri	293	1	5	224	2
Karanganyar	177	-	6	161	3
Sragen	208	-	2	178	1
Grobogan	280	4	18	225	-
Bloora	294	4	4	186	1
Rembang	292	3	21	141	-
Pati	405	1	6	211	-
Kudus	130	1	4	101	-
Jepara	194	3	5	144	-
Demak	248	2	1	198	-
Semarang	229	8	1	150	2
Temanggung	288	-	10	170	-
Kendal	285	3	4	206	-
Batang	246	3	1	181	-
Pekalongan	282	3	1	182	-
Pemalang	221	1	10	114	2
Tegal	286	1	8	176	4
Brebes	297	3	17	138	-
Kota Magelang	17	-	-	-	-
Kota Surakarta	51	-	11	-	-
Kota Salatiga	22	-	3	-	-
Kota Semarang	177	-	29	1	1
Kota Pekalongan	47	-	4	-	-
Kota Tegal	27	-	5	-	-
JAWA TENGAH	8 544	61	545	5 529	31

TABEL : 05.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES**
TABLE : 05.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activities of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activities of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activities</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	31	-	6	17	-
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	30	-	2	21	-
Purworejo	13	-	-	8	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	3	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	52	1	1	17	-
Pati	52	-	-	28	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jejara	33	2	3	23	-
Demak	14	-	-	10	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	26	1	-	19	-
Batang	18	-	-	12	-
Pekalongan	8	-	1	5	-
Pemalang	15	1	2	5	-
Tegal	12	-	2	7	1
Brebes	13	1	4	8	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	15	-	2	-	-
Kota Pekalongan	6	-	-	-	-
Kota Tegal	4	-	3	-	-
JAWA TENGAH	345	6	26	183	1

TABEL : 05.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activities of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activities of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activities</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	252	1	21	182	1
Banyumas	331	-	16	246	1
Purbalingga	239	-	37	195	2
Banjarnegara	277	1	238	183	3
Kebumen	429	3	9	303	-
Purworejo	477	11	18	245	2
Wonosobo	265	1	5	191	1
Magelang	371	3	8	250	3
Boyolali	266	-	4	205	2
Klaten	400	-	4	238	-
Sukoharjo	167	-	1	158	-
Wonogiri	290	1	5	221	2
Karanganyar	177	-	6	161	3
Sragen	208	-	2	178	1
Grobogan	280	4	18	225	-
Bloro	294	4	4	186	1
Rembang	240	2	20	124	-
Pati	353	1	6	183	-
Kudus	130	1	4	101	-
Jepara	161	1	2	121	-
Demak	234	2	1	188	-
Semarang	229	8	1	150	2
Temanggung	288	-	10	170	-
Kendal	259	2	4	187	-
Batang	228	3	1	169	-
Pekalongan	274	3	-	177	-
Pemalang	206	-	8	109	2
Tegal	274	1	6	169	3
Brebes	284	2	13	130	-
Kota Magelang	17	-	-	-	-
Kota Surakarta	51	-	11	-	-
Kota Salatiga	22	-	3	-	-
Kota Semarang	162	-	27	1	1
Kota Pekalongan	41	-	4	-	-
Kota Tegal	23	-	2	-	-
JAWA TENGAH	8 199	55	519	5 346	30

TABEL : 05.6 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 05.6 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kesehatan Health Practitioner					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Medical Practitioner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	50	41	22	282	213	263
Banyumas	75	63	33	322	258	290
Purbalingga	31	24	10	230	182	217
Banjarnegara	32	33	17	264	146	263
Kebumen	56	37	41	396	268	323
Purworejo	38	33	24	315	172	198
Wonosobo	22	20	14	252	125	236
Magelang	43	42	27	348	196	301
Boyolali	48	48	22	237	164	209
Klaten	90	82	46	338	299	241
Sukoharjo	66	58	23	161	127	43
Wonogiri	49	29	21	267	175	203
Karanganyar	45	48	19	169	112	116
Sragen	46	36	22	206	161	129
Grobogan	40	25	10	275	209	193
Blora	26	26	15	264	159	225
Rembang	31	23	12	264	98	168
Pati	60	55	20	360	240	304
Kudus	51	49	24	122	103	80
Jepara	58	43	13	189	149	162
Demak	35	31	10	242	175	208
Semarang	48	31	22	224	153	181
Temanggung	32	28	18	265	145	235
Kendal	52	40	16	267	200	221
Batang	24	22	7	243	131	209
Pekalongan	37	30	16	266	161	234
Pemalang	41	28	11	215	118	208
Tegal	53	46	20	276	190	264
Brebes	47	31	14	289	185	286
Kota Magelang	15	15	10	12	15	10
Kota Surakarta	50	42	32	37	33	-
Kota Salatiga	14	14	9	21	16	9
Kota Semarang	124	117	63	122	111	76
Kota Pekalongan	33	26	11	36	32	30
Kota Tegal	15	15	7	25	25	18
JAWA TENGAH	1 577	1 331	701	7 801	5 246	6 353

TABEL : 05.6.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 05.6.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kesehatan Health Practitioner					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Medical Practitioner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	9	1	5	31	24	29
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	1	-	-	27	20	22
Purworejo	-	-	-	5	3	2
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	3	-	2
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	10	7	4	46	32	28
Pati	9	11	3	45	37	41
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	8	8	3	31	22	27
Demak	-	2	-	13	6	13
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	3	2	2	25	19	20
Batang	2	3	-	18	9	17
Pekalongan	1	-	-	5	4	6
Pemalang	4	3	-	15	11	16
Tegal	3	4	1	12	10	12
Brebes	-	-	-	13	10	13
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	6	4	1	8	10	5
Kota Pekalongan	4	2	-	5	2	3
Kota Tegal	3	3	2	4	4	4
JAWA TENGAH	63	50	21	306	223	260

TABEL : 05.6.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 05.6.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	41	40	17	251	189	234
Banyumas	75	63	33	322	258	290
Purbalingga	31	24	10	230	182	217
Banjarnegara	32	33	17	264	146	263
Kebumen	55	37	41	369	248	301
Purworejo	38	33	24	310	169	196
Wonosobo	22	20	14	252	125	236
Magelang	43	42	27	348	196	301
Boyolali	48	48	22	237	164	209
Klaten	90	82	46	338	299	241
Sukoharjo	66	58	23	161	127	43
Wonogiri	49	29	21	264	175	201
Karanganyar	45	48	19	169	112	116
Sragen	46	36	22	206	161	129
Grobogan	40	25	10	275	209	193
Blora	26	26	15	264	159	225
Rembang	21	16	8	218	66	140
Pati	51	44	17	315	203	263
Kudus	51	49	24	122	103	80
Jepara	50	35	10	158	127	135
Demak	35	29	10	229	169	195
Semarang	48	31	22	224	153	181
Temanggung	32	28	18	265	145	235
Kendal	49	38	14	242	181	201
Batang	22	19	7	225	122	192
Pekalongan	36	30	16	261	157	228
Pemalang	37	25	11	200	107	192
Tegal	50	42	19	264	180	252
Brebes	47	31	14	276	175	273
Kota Magelang	15	15	10	12	15	10
Kota Surakarta	50	42	32	37	33	-
Kota Salatiga	14	14	9	21	16	9
Kota Semarang	118	113	62	114	101	71
Kota Pekalongan	29	24	11	31	30	27
Kota Tegal	12	12	5	21	21	14
JAWA TENGAH	1 514	1 281	680	7 495	5 023	6 093

TABEL
TABLE : 05.7

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN
TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tubercu-losis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	14	26	5	6	4	-	17	52
Banyumas	9	55	4	5	9	-	10	73
Purbalingga	8	12	6	14	10	1	12	19
Banjarnegara	13	16	7	10	9	-	10	54
Kebumen	24	27	2	6	5	-	8	45
Purworejo	32	29	3	22	26	-	22	133
Wonosobo	6	4	1	3	5	2	3	31
Magelang	12	29	4	18	5	1	17	56
Boyolali	23	29	4	16	3	1	10	35
Klaten	26	52	7	20	6	1	13	30
Sukoharjo	24	66	3	21	1	-	17	17
Wonogiri	21	41	6	9	2	1	16	66
Karanganyar	20	24	3	15	5	1	7	9
Sragen	19	32	7	39	1	1	35	7
Grobogan	21	39	1	11	6	-	13	3
Blora	24	46	4	22	3	-	6	6
Rembang	17	37	-	6	1	1	9	4
Pati	53	88	5	16	11	-	19	17
Kudus	27	62	1	8	-	-	27	9
Jepara	12	29	1	5	2	-	5	26
Demak	16	47	1	3	3	1	8	9
Semarang	25	28	6	15	3	1	10	82
Temanggung	28	6	4	7	1	-	7	30
Kendal	28	83	7	16	4	-	35	66
Batang	14	18	1	8	2	-	7	42
Pekalongan	15	32	2	9	-	-	8	12
Pemalang	13	22	2	4	2	2	10	12
Tegal	28	52	3	7	2	-	16	30
Brebes	19	24	9	9	3	-	13	32
Kota Magelang	-	3	-	-	-	-	-	1
Kota Surakarta	-	3	-	1	-	-	1	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	16	69	2	2	-	-	7	11
Kota Pekalongan	1	4	-	1	-	-	1	1
Kota Tegal	-	5	-	-	-	-	-	2
JAWA TENGAH	608	1 139	111	354	134	14	399	1 022

TABEL : 05.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN**
TABLE : 05.7.1 **TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tubercu-losis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	6	9	5	5	2	-	9	8
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	1	-	-	-	-	-	1
Purworejo	-	1	-	-	-	-	1	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	4	8	-	1	-	1	1	-
Pati	2	8	-	3	-	-	2	2
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	2	4	1	3	1	-	2	8
Demak	2	2	-	-	1	-	2	1
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	1	10	-	2	-	-	5	6
Batang	-	4	1	1	2	-	1	9
Pekalongan	1	1	-	-	-	-	-	-
Pemalang	1	3	-	-	-	-	-	-
Tegal	5	7	-	1	1	-	2	-
Brebes	2	4	3	-	-	-	1	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	3	10	1	1	-	-	2	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	2	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	29	74	11	17	7	1	28	39

TABEL : 05.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN**
TABLE : 05.7.2 **TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tubercu-losis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	8	17	-	1	2	-	8	44
Banyumas	9	55	4	5	9	-	10	73
Purbalingga	8	12	6	14	10	1	12	19
Banjarnegara	13	16	7	10	9	-	10	54
Kebumen	24	26	2	6	5	-	8	44
Purworejo	32	28	3	22	26	-	21	132
Wonosobo	6	4	1	3	5	2	3	31
Magelang	12	29	4	18	5	1	17	56
Boyolali	23	29	4	16	3	1	10	35
Klaten	26	52	7	20	6	1	13	30
Sukoharjo	24	66	3	21	1	-	17	17
Wonogiri	21	41	6	9	2	1	16	63
Karanganyar	20	24	3	15	5	1	7	9
Sragen	19	32	7	39	1	1	35	7
Grobogan	21	39	1	11	6	-	13	3
Blora	24	46	4	22	3	-	6	6
Rembang	13	29	-	5	1	-	8	4
Pati	51	80	5	13	11	-	17	15
Kudus	27	62	1	8	-	-	27	9
Jepara	10	25	-	2	1	-	3	18
Demak	14	45	1	3	2	1	6	8
Semarang	25	28	6	15	3	1	10	82
Temanggung	28	6	4	7	1	-	7	30
Kendal	27	73	7	14	4	-	30	60
Batang	14	14	-	7	-	-	6	33
Pekalongan	14	31	2	9	-	-	8	12
Pemalang	12	19	2	4	2	2	10	12
Tegal	23	45	3	6	1	-	14	30
Brebes	17	20	6	9	3	-	12	32
Kota Magelang	-	3	-	-	-	-	-	1
Kota Surakarta	-	3	-	1	-	-	1	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	13	59	1	1	-	-	5	11
Kota Pekalongan	1	4	-	1	-	-	1	1
Kota Tegal	-	3	-	-	-	-	-	2
JAWA TENGAH	579	1 065	100	337	127	13	371	983

TABEL : 05.8
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	125	282	272
Banyumas	143	-	326
Purbalingga	84	239	212
Banjarnegara	121	278	277
Kebumen	141	458	451
Purworejo	166	493	482
Wonosobo	137	264	262
Magelang	121	370	366
Boyolali	75	267	267
Klaten	196	401	375
Sukoharjo	93	167	165
Wonogiri	165	261	285
Karanganyar	62	177	168
Sragen	33	208	208
Grobogan	28	279	252
Blora	154	295	291
Rembang	169	291	290
Pati	130	404	351
Kudus	18	126	113
Jepara	77	193	194
Demak	65	249	245
Semarang	105	233	230
Temanggung	152	288	278
Kendal	96	283	283
Batang	62	236	247
Pekalongan	158	282	274
Pemalang	66	213	134
Tegal	126	284	254
Brebes	90	297	291
Kota Magelang	14	17	17
Kota Surakarta	6	51	50
Kota Salatiga	6	22	22
Kota Semarang	65	170	171
Kota Pekalongan	13	47	47
Kota Tegal	5	27	27
JAWA TENGAH	3 267	8 152	8 177

TABEL : 05.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/ JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/ SKTM PADA TAHUN 2010**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	11	31	30
Banyumas	-	-	-
Purbalingga	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-
Kebumen	4	30	30
Purworejo	6	13	13
Wonosobo	-	-	-
Magelang	-	-	-
Boyolali	-	-	-
Klaten	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-
Wonogiri	2	2	1
Karanganyar	-	-	-
Sragen	-	-	-
Grobogan	-	-	-
Blora	-	-	-
Rembang	26	53	53
Pati	27	52	50
Kudus	-	-	-
Jepara	16	33	33
Demak	5	14	14
Semarang	-	-	-
Temanggung	-	-	-
Kendal	9	26	25
Batang	2	16	18
Pekalongan	4	8	8
Pemalang	2	15	11
Tegal	3	12	12
Brebes	6	13	13
Kota Magelang	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-
Kota Semarang	4	13	13
Kota Pekalongan	2	6	6
Kota Tegal	-	4	4
JAWA TENGAH	129	341	334

**TABEL : 05.8.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	114	251	242
Banyumas	143	-	326
Purbalingga	84	239	212
Banjarnegara	121	278	277
Kebumen	137	428	421
Purworejo	160	480	469
Wonosobo	137	264	262
Magelang	121	370	366
Boyolali	75	267	267
Klaten	196	401	375
Sukoharjo	93	167	165
Wonogiri	163	259	284
Karanganyar	62	177	168
Sragen	33	208	208
Grobogan	28	279	252
Blora	154	295	291
Rembang	143	238	237
Pati	103	352	301
Kudus	18	126	113
Jepara	61	160	161
Demak	60	235	231
Semarang	105	233	230
Temanggung	152	288	278
Kendal	87	257	258
Batang	60	220	229
Pekalongan	154	274	266
Pemalang	64	198	123
Tegal	123	272	242
Brebes	84	284	278
Kota Magelang	14	17	17
Kota Surakarta	6	51	50
Kota Salatiga	6	22	22
Kota Semarang	61	157	158
Kota Pekalongan	11	41	41
Kota Tegal	5	23	23
JAWA TENGAH	3 138	7 811	7 843

TABEL : 05.9
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK
DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/
COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR
DRINKING/COOKING*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Sources of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	25	26	198	34	1	-	-	186
Banyumas	21	13	223	70	4	-	-	170
Purbalingga	48	7	137	47	-	-	-	93
Banjarnegara	6	12	84	172	4	-	-	59
Kebumen	5	1	390	61	2	1	-	326
Purworejo	17	15	364	98	-	-	-	164
Wonosobo	85	2	2	175	1	-	-	116
Magelang	48	10	112	202	-	-	-	54
Boyolali	22	-	181	46	3	15	-	110
Klaten	33	36	298	10	-	24	-	327
Sukoharjo	4	49	112	2	-	-	-	136
Wonogiri	26	44	71	133	-	20	-	111
Karanganyar	34	8	69	66	-	-	-	68
Sragen	34	30	142	-	-	2	-	134
Grobogan	19	52	199	10	-	-	-	252
Blora	19	57	207	12	-	-	-	230
Rembang	31	62	119	82	-	-	-	229
Pati	83	107	179	35	1	1	-	295
Kudus	17	23	82	10	-	-	-	125
Jepara	27	27	128	12	-	-	-	101
Demak	79	117	35	-	14	4	-	240
Semarang	18	9	114	93	1	-	-	109
Temanggung	53	6	69	161	-	-	-	56
Kendal	63	34	115	72	2	-	-	194
Batang	33	2	127	83	3	-	-	146
Pekalongan	19	39	159	68	-	-	-	178
Pemalang	19	35	119	45	-	4	-	87
Tegal	39	35	172	41	-	-	-	172
Brebes	58	49	136	54	-	-	-	201
Kota Magelang	17	-	-	-	-	-	-	6
Kota Surakarta	39	11	1	-	-	-	-	48
Kota Salatiga	16	-	5	1	-	-	-	21
Kota Semarang	102	44	26	5	-	-	-	165
Kota Pekalongan	14	1	32	-	-	-	-	46
Kota Tegal	27	-	-	-	-	-	-	27
JAWA TENGAH	1 200	963	4 407	1 900	36	71	-	4 982

TABEL : 05.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

Tepi Laut / *Coastal Area*

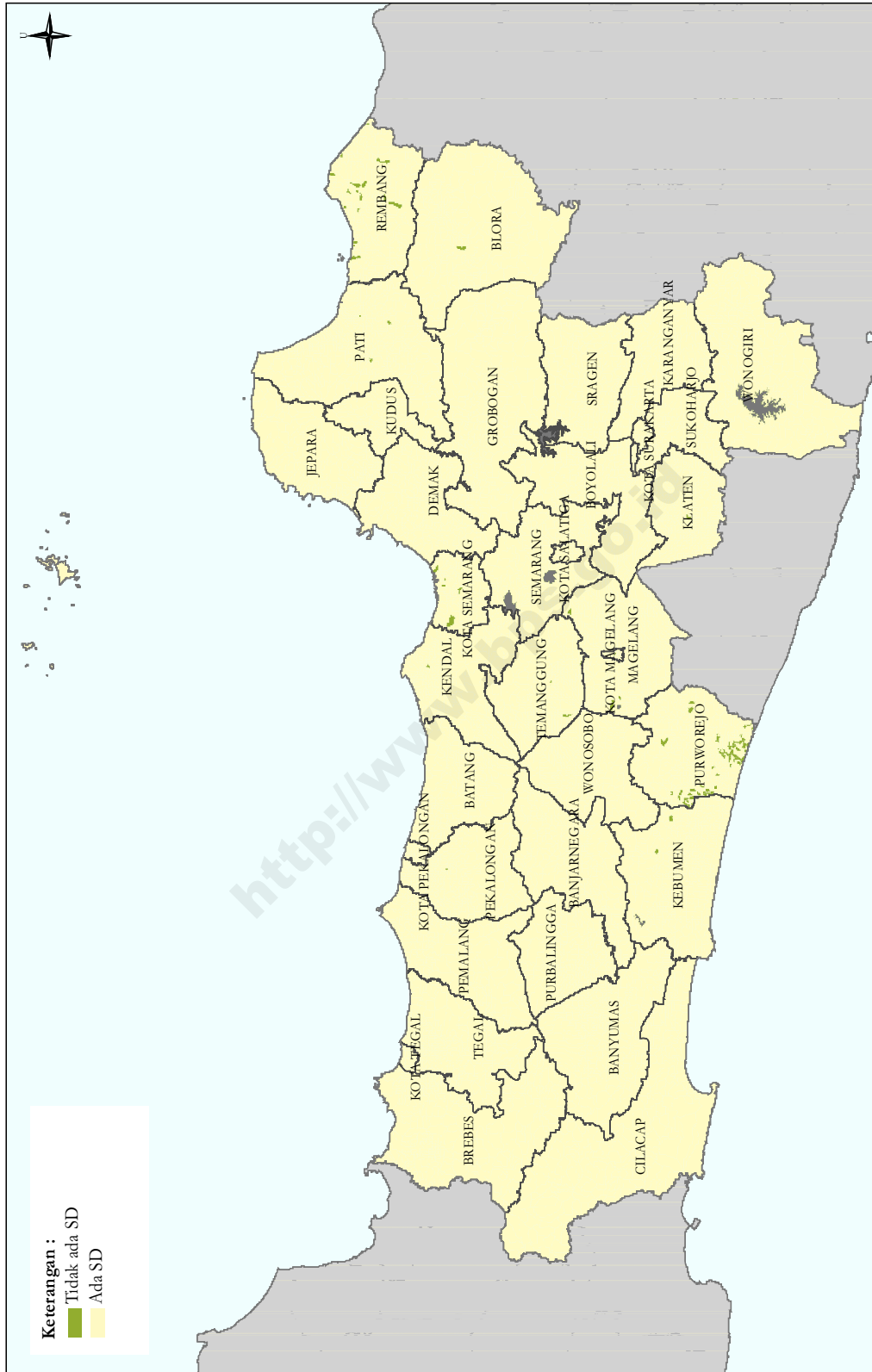
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Sources of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	4	8	16	3	-	-	-	24
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	1	1	24	4	-	-	-	23
Purworejo	-	1	12	-	-	-	-	2
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	3	-	3
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	9	8	12	24	-	-	-	50
Pati	17	16	19	-	-	-	-	37
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	12	10	10	1	-	-	-	20
Demak	5	7	-	-	-	2	-	14
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	8	7	11	-	-	-	-	26
Batang	3	1	11	2	1	-	-	17
Pekalongan	3	4	1	-	-	-	-	4
Pemalang	4	6	6	-	-	-	-	10
Tegal	8	3	1	-	-	-	-	12
Brebes	5	6	2	-	-	-	-	12
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	4	8	3	-	-	-	-	15
Kota Pekalongan	5	-	1	-	-	-	-	6
Kota Tegal	4	-	-	-	-	-	-	4
JAWA TENGAH	92	86	129	34	1	5	-	279

TABEL : 05.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sumber Air/ The Sources of Water for Drinking/ Cooking							Keluarga yang Membeli Air Drinking Water Purchaser
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM Bottled Water/ Tap Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau/ Kolam River/ Lake/ Dam	Air Hujan Rain-water	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	21	18	182	31	1	-	-	162
Banyumas	21	13	223	70	4	-	-	170
Purbalingga	48	7	137	47	-	-	-	93
Banjarnegara	6	12	84	172	4	-	-	59
Kebumen	4	-	366	57	2	1	-	303
Purworejo	17	14	352	98	-	-	-	162
Wonosobo	85	2	2	175	1	-	-	116
Magelang	48	10	112	202	-	-	-	54
Boyolali	22	-	181	46	3	15	-	110
Klaten	33	36	298	10	-	24	-	327
Sukoharjo	4	49	112	2	-	-	-	136
Wonogiri	26	44	71	133	-	17	-	108
Karanganyar	34	8	69	66	-	-	-	68
Sragen	34	30	142	-	-	2	-	134
Grobogan	19	52	199	10	-	-	-	252
Blora	19	57	207	12	-	-	-	230
Rembang	22	54	107	58	-	-	-	179
Pati	66	91	160	35	1	1	-	258
Kudus	17	23	82	10	-	-	-	125
Jepara	15	17	118	11	-	-	-	81
Demak	74	110	35	-	14	2	-	226
Semarang	18	9	114	93	1	-	-	109
Temanggung	53	6	69	161	-	-	-	56
Kendal	55	27	104	72	2	-	-	168
Batang	30	1	116	81	2	-	-	129
Pekalongan	16	35	158	68	-	-	-	174
Pemalang	15	29	113	45	-	4	-	77
Tegal	31	32	171	41	-	-	-	160
Brebes	53	43	134	54	-	-	-	189
Kota Magelang	17	-	-	-	-	-	-	6
Kota Surakarta	39	11	1	-	-	-	-	48
Kota Salatiga	16	-	5	1	-	-	-	21
Kota Semarang	98	36	23	5	-	-	-	150
Kota Pekalongan	9	1	31	-	-	-	-	40
Kota Tegal	23	-	-	-	-	-	-	23
JAWA TENGAH	1 108	877	4 278	1 866	35	66	-	4 703

GAMBAR 5.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN SEKOLAH DASAR DI DESA
FIGURE 5.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF PRIMARY SCHOOL IN THE VILLAGE



Sosial dan Budaya
Social and Cultural

6

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan bangunan. Termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
2. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
3. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
4. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
5. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
6. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindhu.
7. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Budha.
8. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
9. **Lembaga Non Profit (LNP)** adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perorangan, kelompok masyarakat atau dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. **Places of Worship** is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building /room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.
2. **Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
3. **Prayer House** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
4. **Church** is a place of worship for Christians and Catholics.
5. **Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.
6. **Hindu Temple (Pura)** is a place of worship for Hinduism.
7. **Buddhist Temple (Vihara)** is a place of worship for Buddhist.
8. **Shrine (Pagoda)** is a place of worship for Confucian.
9. **Non-Profit Institution** is a formal or informal institutions established by individuals, community groups or businesses in order to provides social services, especially for members of certain communities and groups in the absence of motivation to make profits.

10. **Organisasi Kemasyarakatan** (Ormas) adalah lembaga atau organisasi yang dibentuk oleh kelompok masyarakat secara sukarela, atas dasar kesamaan fungsi seperti Muhammadiyah, ICMI, MKGR, dan Kowani.
11. **Organisasi Sosial** (Orsos) adalah lembaga, organisasi, atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat baik berbadan hukum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat di dalam usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini mencakup seluruh organisasi penyelenggara fasilitas perlindungan sosial seperti panti asuhan, panti wreda, dan panti rehabilitasi cacat, dan sebagainya.
12. **Organisasi Profesi** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota serta sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat.
13. **Perkumpulan Sosial/Kebudayaan/Olah Raga/Hobi** adalah merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olah raga, hobi, dan kegiatan yang bersifat sosial.
14. **Lembaga Swadaya Masyarakat** (LSM) adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wujud kesadaran dan partisipasinya dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat atas dasar kemandirian atau swadaya.
15. **Lembaga Keagamaan** adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan membina, meningkatkan pemahaman agama.
10. **Communal Organization** is a body or organization established by community groups on a voluntary basis, on the basis of similarity functions such as Muhammadiyah, ICMI, MKGR, and Kowani.
11. **Social Organization** is an institution, organization, or a social club established by the public as a legal entity or not, as a means of community participation in social welfare. This organization covers all organizations which administering the social protection facilities such as: orphanage, nursing house, rehabilitation of disabled, and so on..
12. **Professional Organization** is organization established by educated people of the same or similar discipline as a means of improving knowledge and skills of the members as well as a vehicle for community services.
13. **Association of Social/Cultural/Sport/Hobby** is an organization established by people who are interested in developing skills and appreciation of cultural, sports, hobbies, and social activities.
14. **Non-Governmental Organization (NGO)** is an institution established by the community as a form of awareness and participation in improving the lives and welfare of the people on the basis of self-reliance or self-help.
15. **Religious Institution** is an institution established by society with the aim to foster and enhance the understanding of religion.

16. **Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan memberi bantuan pada korban bencana alam ataupun beasiswa atas dasar kemanusiaan, cinta sesama, dan solidaritas.
17. **Penyandang Cacat** adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan sesuatu kegiatan sebagaimana layaknya. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.
18. **Tunanetra (Buta)** adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
19. **Tunadaksa (Cacat Tubuh)** adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidak-lengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
20. **Tuna Grahita (Cacat Mental)** adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktifitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, seperti idiot.
16. **Organization for Humanitarian Aid/Scholarship** is an organization established by people with the purpose of giving aid to victims of natural disasters or scholarships on the basis of humanity, love for others, and solidarity.
17. **Disabled** is person who has disabilities hence distracted/hampered in doing something. People with disabilities are grouped into the physically disabled, mentally disabled, and physically and mentally disabled.
18. **Blind** is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.
19. **Handicapped** is an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/ bone causing movement disorders.
20. **Mental Disorder** is a disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.

21. **Tunalaras (Eks Sakit Jiwa)** adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial. Tunalaras disebabkan oleh gangguan kejiwaan yang dialami oleh mantan penderita sakit jiwa.
22. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
23. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
21. ***Post-Madness** is barrier/disturbance in emotional control and social control. It caused by psychiatric disorders experienced by former psychiatric patients (mad).*
22. ***Post-Leprosy** is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
23. ***Physical-Mental Disabilities** is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*

TABEL : 06.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS**
TABLE : 06.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	37	247	81	203
Banyumas	81	250	60	271
Purbalingga	104	135	84	155
Banjarnegara	142	136	116	162
Kebumen	185	275	154	306
Purworejo	195	299	179	315
Wonosobo	118	147	136	129
Magelang	140	232	164	208
Boyolali	50	217	111	156
Klaten	12	389	149	252
Sukoharjo	4	163	74	93
Wonogiri	26	268	154	140
Karanganyar	9	168	120	57
Sragen	31	177	73	135
Grobogan	67	213	70	210
Blora	103	192	151	144
Rembang	180	114	189	105
Pati	134	272	216	190
Kudus	31	101	35	97
Jepara	85	109	67	127
Demak	136	113	85	164
Semarang	27	208	83	152
Temanggung	64	225	154	135
Kendal	123	163	122	164
Batang	135	113	148	100
Pekalongan	178	107	111	174
Pemalang	104	118	112	110
Tegal	175	112	98	189
Brebes	197	100	127	170
Kota Magelang	-	17	-	17
Kota Surakarta	-	51	-	51
Kota Salatiga	1	21	-	22
Kota Semarang	4	173	28	149
Kota Pekalongan	5	42	12	35
Kota Tegal	3	24	-	27
JAWA TENGAH	2 886	5 691	3 463	5 114

TABEL : 06.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS**
TABLE : 06.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1	30	15	16
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	14	16	6	24
Purworejo	6	7	3	10
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	3	2	1
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	18	35	32	21
Pati	10	42	17	35
Kudus	-	-	-	-
Jepara	8	25	6	27
Demak	12	2	2	12
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	9	17	8	18
Batang	5	13	14	4
Pekalongan	6	2	5	3
Pemalang	7	9	10	6
Tegal	2	10	-	12
Brebes	7	6	5	8
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	2	13	7	8
Kota Pekalongan	1	5	3	3
Kota Tegal	-	4	-	4
JAWA TENGAH	108	239	135	212

TABEL : 06.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	36	217	66	187
Banyumas	81	250	60	271
Purbalingga	104	135	84	155
Banjarnegara	142	136	116	162
Kebumen	171	259	148	282
Purworejo	189	292	176	305
Wonosobo	118	147	136	129
Magelang	140	232	164	208
Boyolali	50	217	111	156
Klaten	12	389	149	252
Sukoharjo	4	163	74	93
Wonogiri	26	265	152	139
Karanganyar	9	168	120	57
Sragen	31	177	73	135
Grobogan	67	213	70	210
Blora	103	192	151	144
Rembang	162	79	157	84
Pati	124	230	199	155
Kudus	31	101	35	97
Jepara	77	84	61	100
Demak	124	111	83	152
Semarang	27	208	83	152
Temanggung	64	225	154	135
Kendal	114	146	114	146
Batang	130	100	134	96
Pekalongan	172	105	106	171
Pemalang	97	109	102	104
Tegal	173	102	98	177
Brebes	190	94	122	162
Kota Magelang	-	17	-	17
Kota Surakarta	-	51	-	51
Kota Salatiga	1	21	-	22
Kota Semarang	2	160	21	141
Kota Pekalongan	4	37	9	32
Kota Tegal	3	20	-	23
JAWA TENGAH	2 778	5 452	3 328	4 902

TABEL : 06.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 06.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	284	284	75	26	9	1	22	2
Banyumas	331	331	42	17	-	2	12	2
Purbalingga	239	239	16	6	-	-	-	1
Banjarnegara	278	278	15	6	1	-	7	1
Kebumen	460	459	47	8	-	-	13	2
Purworejo	492	457	44	22	4	-	7	1
Wonosobo	265	262	25	11	1	1	7	1
Magelang	372	365	35	31	9	1	2	1
Boyolali	267	265	88	18	4	19	14	-
Klaten	401	384	115	34	20	45	5	1
Sukoharjo	167	144	66	20	1	6	7	-
Wonogiri	294	253	88	37	8	1	22	2
Karanganyar	177	162	79	25	-	12	4	-
Sragen	208	208	60	21	-	10	3	-
Grobogan	280	280	85	19	-	6	10	3
Blora	295	295	47	16	-	-	3	2
Rembang	288	292	17	9	1	-	5	5
Pati	405	404	102	9	-	1	20	2
Kudus	132	131	17	5	-	1	6	3
Jepara	194	194	43	5	-	2	15	2
Demak	249	249	17	1	-	-	1	1
Semarang	235	235	102	29	6	5	27	1
Temanggung	289	282	48	20	-	-	31	3
Kendal	284	286	37	17	1	3	3	1
Batang	248	248	14	8	-	-	1	-
Pekalongan	285	281	8	1	1	3	-	-
Pemalang	222	222	16	7	-	-	2	2
Tegal	287	286	7	7	-	3	1	2
Brebes	297	295	5	5	-	-	1	2
Kota Magelang	17	17	14	4	-	-	1	1
Kota Surakarta	50	47	42	12	-	3	7	3
Kota Salatiga	22	22	17	3	1	3	6	1
Kota Semarang	176	176	105	42	5	6	17	10
Kota Pekalongan	43	47	7	3	-	1	3	2
Kota Tegal	27	27	5	1	-	1	1	1
JAWA TENGAH	8 560	8 407	1 550	505	72	136	286	61

TABEL : 06.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Masjid Mosque	Surau/ Langgar Prayer-House	Gereja Kristen Protestant Church	Gereja Katolik Catholic Church	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple	Vihara Budhis Temple	Klenteng Shrine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	31	31	11	5	-	1	11	2
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	30	30	2	-	-	-	1	-
Purworejo	12	10	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	3	-	1	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	49	52	5	3	-	-	2	1
Pati	52	51	18	1	-	-	1	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	33	33	13	1	-	-	4	1
Demak	14	14	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	25	26	2	1	-	-	-	-
Batang	18	18	1	2	-	-	1	-
Pekalongan	8	8	-	-	-	-	-	-
Pemalang	16	16	2	-	-	-	-	-
Tegal	12	12	-	-	-	-	-	-
Brebes	13	13	-	-	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	15	15	5	2	-	-	1	1
Kota Pekalongan	6	6	1	1	-	1	2	1
Kota Tegal	4	4	3	-	-	1	1	1
JAWA TENGAH	341	342	63	17	-	3	24	7

TABEL : 06.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	253	253	64	21	9	-	11	-
Banyumas	331	331	42	17	-	2	12	2
Purbalingga	239	239	16	6	-	-	-	1
Banjarnegara	278	278	15	6	1	-	7	1
Kebumen	430	429	45	8	-	-	12	2
Purworejo	480	447	44	22	4	-	7	1
Wonosobo	265	262	25	11	1	1	7	1
Magelang	372	365	35	31	9	1	2	1
Boyolali	267	265	88	18	4	19	14	-
Klaten	401	384	115	34	20	45	5	1
Sukoharjo	167	144	66	20	1	6	7	-
Wonogiri	291	250	88	36	8	1	22	2
Karanganyar	177	162	79	25	-	12	4	-
Sragen	208	208	60	21	-	10	3	-
Grobogan	280	280	85	19	-	6	10	3
Blora	295	295	47	16	-	-	3	2
Rembang	239	240	12	6	1	-	3	4
Pati	353	353	84	8	-	1	19	2
Kudus	132	131	17	5	-	1	6	3
Jepara	161	161	30	4	-	2	11	1
Demak	235	235	17	1	-	-	1	1
Semarang	235	235	102	29	6	5	27	1
Temanggung	289	282	48	20	-	-	31	3
Kendal	259	260	35	16	1	3	3	1
Batang	230	230	13	6	-	-	-	-
Pekalongan	277	273	8	1	1	3	-	-
Pemalang	206	206	14	7	-	-	2	2
Tegal	275	274	7	7	-	3	1	2
Brebes	284	282	5	5	-	-	1	2
Kota Magelang	17	17	14	4	-	-	1	1
Kota Surakarta	50	47	42	12	-	3	7	3
Kota Salatiga	22	22	17	3	1	3	6	1
Kota Semarang	161	161	100	40	5	6	16	9
Kota Pekalongan	37	41	6	2	-	-	1	1
Kota Tegal	23	23	2	1	-	-	-	-
JAWA TENGAH	8 219	8 065	1 487	488	72	133	262	54

TABEL
TABLE : 06.3

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA
NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organisasi Profesi <i>Professional Organization</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olaha- ra/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara-kat <i>Non-Govern- mental Organi- zation</i>	Lembaga Keagama- an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beadiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	219	8	99	108	15	51	14
Banyumas	296	15	48	188	32	41	7
Purbalingga	209	15	37	142	9	36	1
Banjarnegara	196	19	18	147	14	27	17
Kebumen	172	12	5	136	11	29	5
Purworejo	360	11	42	207	19	131	15
Wonosobo	234	10	12	254	5	102	5
Magelang	260	29	17	156	19	47	11
Boyolali	208	17	22	139	53	81	5
Klaten	364	35	322	187	48	314	26
Sukoharjo	103	22	1	88	12	75	4
Wonogiri	58	6	6	123	7	23	2
Karanganyar	88	12	10	58	19	49	3
Sragen	140	8	4	56	20	43	4
Grobogan	255	16	74	96	19	131	3
Blora	204	20	250	159	23	41	4
Rembang	111	10	50	47	17	27	-
Pati	136	8	5	64	16	28	13
Kudus	112	12	7	36	14	43	2
Jepra	152	18	7	45	18	23	4
Demak	156	30	166	44	7	66	3
Semarang	189	33	10	136	10	96	11
Temanggung	209	16	103	214	28	35	4
Kendal	251	35	39	145	34	46	9
Batang	193	7	6	126	11	17	3
Pekalongan	248	7	48	111	15	28	3
Pemalang	134	19	6	62	10	49	3
Tegal	216	8	18	51	18	14	8
Brebes	237	7	6	140	60	91	3
Kota Magelang	13	7	3	10	3	12	3
Kota Surakarta	19	7	5	21	9	24	5
Kota Salatiga	21	8	14	9	9	3	7
Kota Semarang	96	67	59	47	39	37	14
Kota Pekalongan	32	11	2	17	8	6	7
Kota Tegal	25	4	-	20	5	12	-
JAWA TENGAH	5 916	569	1 521	3 589	656	1 878	228

TABEL
TABLE : 06.3.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA
NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organisasi Profesi <i>Professional Organization</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olaha- ra/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara- kat <i>Non-Govern- mental Organiza- tion</i>	Lembaga Keagama- an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	22	3	17	12	5	8	7
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	4	-	1	7	2	2	-
Purworejo	8	-	-	4	-	3	2
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	32	1	9	11	3	5	-
Pati	29	-	1	12	2	4	2
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	28	6	3	11	7	6	1
Demak	11	1	13	2	-	2	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	26	1	5	17	3	3	1
Batang	10	1	-	7	1	1	-
Pekalongan	4	-	-	-	1	-	-
Pemalang	9	-	-	8	1	7	-
Tegal	10	-	-	4	-	-	-
Brebes	12	1	-	7	1	3	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	4	2	2	1	4	3	1
Kota Pekalongan	5	1	-	1	1	1	-
Kota Tegal	3	1	-	2	2	1	-
JAWA TENGAH	220	18	51	106	33	49	14

TABEL
TABLE : 06.3.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA
NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organisasi Profesi <i>Professional Organization</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra- ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara-kat <i>Non-Govern- mental Organi- zation</i>	Lembaga Keagama- an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beadiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	197	5	82	96	10	43	7
Banyumas	296	15	48	188	32	41	7
Purbalingga	209	15	37	142	9	36	1
Banjarnegara	196	19	18	147	14	27	17
Kebumen	168	12	4	129	9	27	5
Purworejo	352	11	42	203	19	128	13
Wonosobo	234	10	12	254	5	102	5
Magelang	260	29	17	156	19	47	11
Boyolali	208	17	22	139	53	81	5
Klaten	364	35	322	187	48	314	26
Sukoharjo	103	22	1	88	12	75	4
Wonogiri	55	6	6	123	7	23	2
Karanganyar	88	12	10	58	19	49	3
Sragen	140	8	4	56	20	43	4
Grobogan	255	16	74	96	19	131	3
Blora	204	20	250	159	23	41	4
Rembang	79	9	41	36	14	22	-
Pati	107	8	4	52	14	24	11
Kudus	112	12	7	36	14	43	2
Jepara	124	12	4	34	11	17	3
Demak	145	29	153	42	7	64	3
Semarang	189	33	10	136	10	96	11
Temanggung	209	16	103	214	28	35	4
Kendal	225	34	34	128	31	43	8
Batang	183	6	6	119	10	16	3
Pekalongan	244	7	48	111	14	28	3
Pemalang	125	19	6	54	9	42	3
Tegal	206	8	18	47	18	14	8
Brebes	225	6	6	133	59	88	3
Kota Magelang	13	7	3	10	3	12	3
Kota Surakarta	19	7	5	21	9	24	5
Kota Salatiga	21	8	14	9	9	3	7
Kota Semarang	92	65	57	46	35	34	13
Kota Pekalongan	27	10	2	16	7	5	7
Kota Tegal	22	3	-	18	3	11	-
JAWA TENGAH	5 696	551	1 470	3 483	623	1 829	214

TABEL : 06.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	253	167	167	218
Banyumas	306	221	229	231
Purbalingga	224	181	184	158
Banjarnegara	243	200	164	181
Kebumen	396	295	309	238
Purworejo	366	247	211	259
Wonosobo	209	187	153	128
Magelang	313	226	241	196
Boyolali	213	145	171	144
Klaten	331	201	220	208
Sukoharjo	139	114	115	86
Wonogiri	258	161	158	213
Karanganyar	151	126	110	98
Sragen	179	90	124	136
Grobogan	210	169	189	203
Blora	211	166	180	157
Rembang	208	180	160	114
Pati	307	240	258	262
Kudus	112	75	82	62
Jepara	170	132	126	125
Demak	194	147	147	159
Semarang	179	122	133	140
Temanggung	197	152	141	174
Kendal	220	101	105	190
Batang	193	144	121	146
Pekalongan	226	167	154	168
Pemalang	200	164	150	125
Tegal	265	242	210	178
Brebes	272	240	214	210
Kota Magelang	13	4	2	10
Kota Surakarta	39	20	10	33
Kota Salatiga	19	9	7	15
Kota Semarang	115	63	75	79
Kota Pekalongan	41	29	26	24
Kota Tegal	25	6	7	23
JAWA TENGAH	6 997	5 133	5 053	5 091

TABEL : 06.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	245	234	122	26	125
Banyumas	259	280	187	25	91
Purbalingga	202	205	130	15	62
Banjarnegara	233	234	119	18	78
Kebumen	346	369	238	32	105
Purworejo	352	327	247	28	128
Wonosobo	212	210	113	14	61
Magelang	310	316	182	15	87
Boyolali	239	226	151	20	90
Klaten	330	324	203	41	101
Sukoharjo	114	126	73	29	51
Wonogiri	251	213	130	49	111
Karanganyar	138	143	79	16	44
Sragen	188	181	107	41	89
Grobogan	235	227	130	49	106
Blora	207	206	140	68	47
Rembang	216	213	106	51	58
Pati	328	331	259	119	134
Kudus	116	104	47	25	23
Jejara	173	174	90	39	56
Demak	210	204	141	50	67
Semarang	196	192	139	24	60
Temanggung	225	222	163	8	59
Kendal	247	219	153	33	99
Batang	211	182	89	23	53
Pekalongan	211	220	139	54	60
Pemalang	162	157	80	32	42
Tegal	224	227	112	74	44
Brebes	251	257	154	123	79
Kota Magelang	14	10	-	3	11
Kota Surakarta	32	35	23	2	16
Kota Salatiga	21	17	10	3	11
Kota Semarang	135	121	60	8	44
Kota Pekalongan	28	33	23	11	7
Kota Tegal	26	26	18	13	17
JAWA TENGAH	6 887	6 765	4 157	1 181	2 316

TABEL : 06.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu Deaf	Tuna Wicara Mute	Tuna Rungu-Wicara Deaf-Mute
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	29	12	14	27
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	28	21	19	18
Purworejo	8	5	7	5
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	3	3	3	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	34	33	28	18
Pati	40	26	35	35
Kudus	-	-	-	-
Jejara	27	21	17	22
Demak	9	8	9	6
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	23	12	9	23
Batang	14	10	9	10
Pekalongan	5	2	1	6
Pemalang	16	11	11	8
Tegal	11	12	11	10
Brebes	12	12	9	9
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	6	5	6	3
Kota Pekalongan	6	5	3	3
Kota Tegal	3	2	2	4
JAWA TENGAH	274	200	193	210

TABEL : 06.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	30	27	14	1	14
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	27	24	15	2	8
Purworejo	9	8	4	1	5
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	2	3	2	1	1
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	41	42	17	8	9
Pati	41	44	34	12	12
Kudus	-	-	-	-	-
Jejara	29	31	14	5	8
Demak	11	13	5	3	3
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	23	22	17	6	11
Batang	16	11	4	2	4
Pekalongan	4	3	1	-	2
Pemalang	10	9	6	2	3
Tegal	10	11	2	-	1
Brebes	11	9	6	4	3
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	7	6	2	1	4
Kota Pekalongan	6	5	4	2	2
Kota Tegal	4	4	2	3	2
JAWA TENGAH	281	272	149	53	92

TABEL : 06.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	224	155	153	191
Banyumas	306	221	229	231
Purbalingga	224	181	184	158
Banjarnegara	243	200	164	181
Kebumen	368	274	290	220
Purworejo	358	242	204	254
Wonosobo	209	187	153	128
Magelang	313	226	241	196
Boyolali	213	145	171	144
Klaten	331	201	220	208
Sukoharjo	139	114	115	86
Wonogiri	255	158	155	210
Karanganyar	151	126	110	98
Sragen	179	90	124	136
Grobogan	210	169	189	203
Blora	211	166	180	157
Rembang	174	147	132	96
Pati	267	214	223	227
Kudus	112	75	82	62
Jepara	143	111	109	103
Demak	185	139	138	153
Semarang	179	122	133	140
Temanggung	197	152	141	174
Kendal	197	89	96	167
Batang	179	134	112	136
Pekalongan	221	165	153	162
Pemalang	184	153	139	117
Tegal	254	230	199	168
Brebes	260	228	205	201
Kota Magelang	13	4	2	10
Kota Surakarta	39	20	10	33
Kota Salatiga	19	9	7	15
Kota Semarang	109	58	69	76
Kota Pekalongan	35	24	23	21
Kota Tegal	22	4	5	19
JAWA TENGAH	6 723	4 933	4 860	4 881

TABEL : 06.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	215	207	108	25	111
Banyumas	259	280	187	25	91
Purbalingga	202	205	130	15	62
Banjarnegara	233	234	119	18	78
Kebumen	319	345	223	30	97
Purworejo	343	319	243	27	123
Wonosobo	212	210	113	14	61
Magelang	310	316	182	15	87
Boyolali	239	226	151	20	90
Klaten	330	324	203	41	101
Sukoharjo	114	126	73	29	51
Wonogiri	249	210	128	48	110
Karanganyar	138	143	79	16	44
Sragen	188	181	107	41	89
Grobogan	235	227	130	49	106
Blora	207	206	140	68	47
Rembang	175	171	89	43	49
Pati	287	287	225	107	122
Kudus	116	104	47	25	23
Jejara	144	143	76	34	48
Demak	199	191	136	47	64
Semarang	196	192	139	24	60
Temanggung	225	222	163	8	59
Kendal	224	197	136	27	88
Batang	195	171	85	21	49
Pekalongan	207	217	138	54	58
Pemalang	152	148	74	30	39
Tegal	214	216	110	74	43
Brebes	240	248	148	119	76
Kota Magelang	14	10	-	3	11
Kota Surakarta	32	35	23	2	16
Kota Salatiga	21	17	10	3	11
Kota Semarang	128	115	58	7	40
Kota Pekalongan	22	28	19	9	5
Kota Tegal	22	22	16	10	15
JAWA TENGAH	6 606	6 493	4 008	1 128	2 224

Hiburan dan Olahraga

Entertainment and Sport

7

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lapangan Olah Raga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olah raga yang sesuai dengan persyaratan teknis olah raga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olah raga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa, tetapi termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan atau dapat diakses oleh masyarakat umum.
2. **Kelompok Kegiatan Olah Raga** adalah kelompok olah raga yang anggotanya berasal warga setempat, tanpa memperhatikan apakah kegiatan olah raga tersebut dilakukan di desa ini maupun di tempat lain.
3. **Program TV** adalah program penyiaran yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar televisi, baik siaran lokal, nasional maupun luar negeri yang dapat diakses tanpa menggunakan antena parabola maupun televisi kabel.

TECHNICAL NOTES

1. **Sports Field** is a roomy place for sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.
2. **Sports Activities Group** is a sport group whose members are local citizens, regardless of whether sports activities are done in this village and elsewhere.
3. **TV Program** is broadcasting program designed/composed by television station/transmitter, both broadcast locally, nationally or abroad, which can be accessed without the use of satellite dishes and cable television.

TABEL : 07.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/
DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/
DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	9	214	282	264	-
Banyumas	1	12	316	330	329	-
Purbalingga	-	-	233	239	236	-
Banjarnegara	-	4	173	266	236	-
Kebumen	-	-	326	442	441	-
Purworejo	-	-	226	472	427	-
Wonosobo	2	2	109	250	252	-
Magelang	1	4	201	276	298	-
Boyolali	-	3	226	244	244	-
Klaten	-	3	387	400	396	-
Sukoharjo	-	3	167	167	167	-
Wonogiri	-	1	140	227	239	-
Karanganyar	-	-	176	176	177	-
Sragen	-	10	208	208	207	-
Grobogan	-	10	280	279	278	-
Blora	-	7	209	289	262	-
Rembang	-	7	227	290	268	-
Pati	-	8	298	361	362	-
Kudus	-	5	112	132	132	-
Jepara	-	6	146	185	167	-
Demak	-	-	235	244	240	-
Semarang	-	12	204	228	226	-
Temanggung	-	-	251	258	268	-
Kendal	-	7	245	283	282	-
Batang	-	5	177	247	234	-
Pekalongan	-	5	49	281	259	-
Pemalang	1	8	75	218	206	-
Tegal	-	5	97	286	277	-
Brebes	2	7	153	293	256	-
Kota Magelang	1	2	13	17	17	-
Kota Surakarta	1	11	51	51	51	-
Kota Salatiga	-	7	22	22	21	-
Kota Semarang	3	27	177	177	177	-
Kota Pekalongan	-	5	-	47	41	-
Kota Tegal	-	6	27	27	27	-
JAWA TENGAH	12	201	6 150	8 194	7 964	-

TABEL : 07.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI**
TABLE : 07.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	4	29	30	30	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	23	30	30	-
Purworejo	-	-	10	13	13	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	1	1	1	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	36	52	50	-
Pati	-	-	25	38	36	-
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	4	23	31	26	-
Demak	-	-	14	14	14	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	26	26	26	-
Batang	-	-	14	18	17	-
Pekalongan	-	-	2	8	8	-
Pemalang	-	-	6	15	15	-
Tegal	-	3	4	12	12	-
Brebes	-	-	8	13	13	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	4	15	15	15	-
Kota Pekalongan	-	-	-	6	5	-
Kota Tegal	-	2	4	4	4	-
JAWA TENGAH	-	17	240	326	315	-

TABEL : 07.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI**
TABLE : 07.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	-	5	185	252	234	-
Banyumas	1	12	316	330	329	-
Purbalingga	-	-	233	239	236	-
Banjarnegara	-	4	173	266	236	-
Kebumen	-	-	303	412	411	-
Purworejo	-	-	216	459	414	-
Wonosobo	2	2	109	250	252	-
Magelang	1	4	201	276	298	-
Boyolali	-	3	226	244	244	-
Klaten	-	3	387	400	396	-
Sukoharjo	-	3	167	167	167	-
Wonogiri	-	1	139	226	238	-
Karanganyar	-	-	176	176	177	-
Sragen	-	10	208	208	207	-
Grobogan	-	10	280	279	278	-
Blora	-	7	209	289	262	-
Rembang	-	7	191	238	218	-
Pati	-	8	273	323	326	-
Kudus	-	5	112	132	132	-
Jejara	-	2	123	154	141	-
Demak	-	-	221	230	226	-
Semarang	-	12	204	228	226	-
Temanggung	-	-	251	258	268	-
Kendal	-	7	219	257	256	-
Batang	-	5	163	229	217	-
Pekalongan	-	5	47	273	251	-
Pemalang	1	8	69	203	191	-
Tegal	-	2	93	274	265	-
Brebes	2	7	145	280	243	-
Kota Magelang	1	2	13	17	17	-
Kota Surakarta	1	11	51	51	51	-
Kota Salatiga	-	7	22	22	21	-
Kota Semarang	3	23	162	162	162	-
Kota Pekalongan	-	5	-	41	36	-
Kota Tegal	-	4	23	23	23	-
JAWA TENGAH	12	184	5 910	7 868	7 649	-

TABEL : 07.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	241	237	244	24	25	10	24
Banyumas	278	222	270	26	24	12	16
Purbalingga	212	167	194	17	18	5	6
Banjarnegara	120	169	168	17	8	2	4
Kebumen	204	268	298	21	14	8	21
Purworejo	127	380	261	20	16	3	31
Wonosobo	122	171	164	10	7	2	15
Magelang	151	266	208	23	26	6	28
Boyolali	220	213	158	28	21	28	12
Klaten	200	246	283	36	36	21	33
Sukoharjo	148	133	130	19	24	25	21
Wonogiri	246	263	165	27	23	12	23
Karanganyar	170	155	160	18	20	22	24
Sragen	203	193	140	24	16	33	10
Grobogan	253	269	185	20	18	8	5
Blora	172	240	121	17	17	4	8
Rembang	207	202	84	16	3	3	8
Pati	283	356	233	27	29	9	29
Kudus	84	113	106	25	20	12	18
Jepara	121	171	148	35	22	11	8
Demak	213	199	130	16	6	6	14
Semarang	142	209	151	15	13	12	-
Temanggung	178	205	162	12	9	11	10
Kendal	198	225	228	15	18	23	9
Batang	230	178	197	14	12	9	11
Pekalongan	187	174	231	5	7	13	15
Pemalang	194	158	178	20	7	14	21
Tegal	208	150	225	7	16	9	13
Brebes	226	202	221	19	23	15	45
Kota Magelang	6	15	17	17	16	6	5
Kota Surakarta	21	24	34	10	20	11	11
Kota Salatiga	15	17	21	5	5	7	6
Kota Semarang	100	141	162	40	46	38	38
Kota Pekalongan	22	32	43	5	2	3	5
Kota Tegal	14	11	25	5	9	5	7
JAWA TENGAH	5 716	6 374	5 745	655	596	418	554

TABEL : 07.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 07.2.1 **NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	30	26	29	2	6	5	4
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	19	20	22	1	1	-	2
Purworejo	5	10	6	1	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	3	-	-	1	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	35	36	23	6	1	2	3
Pati	34	47	42	4	4	-	8
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	22	27	25	5	5	2	3
Demak	7	5	3	-	-	-	2
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	16	19	19	-	1	2	-
Batang	18	11	15	2	-	1	2
Pekalongan	5	5	7	-	-	-	-
Pemalang	14	12	15	-	2	1	5
Tegal	10	9	11	1	1	1	2
Brebes	10	10	10	1	1	-	3
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	11	12	13	4	5	3	8
Kota Pekalongan	4	3	5	1	-	1	-
Kota Tegal	2	3	3	1	2	1	2
JAWA TENGAH	245	258	248	29	30	19	44

TABEL : 07.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	211	211	215	22	19	5	20
Banyumas	278	222	270	26	24	12	16
Purbalingga	212	167	194	17	18	5	6
Banjarnegara	120	169	168	17	8	2	4
Kebumen	185	248	276	20	13	8	19
Purworejo	122	370	255	19	16	3	31
Wonosobo	122	171	164	10	7	2	15
Magelang	151	266	208	23	26	6	28
Boyolali	220	213	158	28	21	28	12
Klaten	200	246	283	36	36	21	33
Sukoharjo	148	133	130	19	24	25	21
Wonogiri	243	260	165	27	22	12	23
Karanganyar	170	155	160	18	20	22	24
Sragen	203	193	140	24	16	33	10
Grobogan	253	269	185	20	18	8	5
Blora	172	240	121	17	17	4	8
Rembang	172	166	61	10	2	1	5
Pati	249	309	191	23	25	9	21
Kudus	84	113	106	25	20	12	18
Jepara	99	144	123	30	17	9	5
Demak	206	194	127	16	6	6	12
Semarang	142	209	151	15	13	12	-
Temanggung	178	205	162	12	9	11	10
Kendal	182	206	209	15	17	21	9
Batang	212	167	182	12	12	8	9
Pekalongan	182	169	224	5	7	13	15
Pemalang	180	146	163	20	5	13	16
Tegal	198	141	214	6	15	8	11
Brebes	216	192	211	18	22	15	42
Kota Magelang	6	15	17	17	16	6	5
Kota Surakarta	21	24	34	10	20	11	11
Kota Salatiga	15	17	21	5	5	7	6
Kota Semarang	89	129	149	36	41	35	30
Kota Pekalongan	18	29	38	4	2	2	5
Kota Tegal	12	8	22	4	7	4	5
JAWA TENGAH	5 471	6 116	5 497	626	566	399	510

**Angkutan, Komunikasi,
dan Informasi**

*Transportation, Communication,
and Information*

8

PENJELASAN TEKNIS

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Jenis Lalu Lintas** adalah jenis sarana dan prasarana lalu lintas yang paling utama digunakan oleh penduduk desa untuk pulang pergi ke desa lain.
3. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya misalnya terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
4. **Menara Telepon Seluler** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat komunikasi.
5. **Warung Telekomunikasi** (Wartel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).
6. **Warnet** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

TECHNICAL NOTES

1. **Transportation Infrastructure** is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consist of roads, bridges, docks, harbors, etc. used by villagers for mobility to and from the nearest village
2. **The Types of Traffic** is the types of traffic facilities and infrastructures that are mostly used by the villagers to commute to other villages
3. **The Types of Widest Road Surface** is the widest road surface in the village. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), soil, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc
4. **Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS)** is a tool that serves as the sender and receiver (*transceiver*) of cellular communication signals. BTS marked with a tower equipped with antenna as communication devices.
5. **Telephone Stall** is a place provided for the conduct of telecommunication services, including also in this group: telephone kiosk, post and telecommunication stall as well as tourism, post and telecommunications stall.
6. **Internet Stall** is a place provided for the conduct of internet services.

7. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 8. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
7. **Post Office** is a service provider of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal House has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that Postal House usually located in remote areas.
 8. **Mobile Postal Service** is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 08.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI**
TABLE : 08.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION**
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	284	-	-	279
Banyumas	331	-	-	331
Purbalingga	239	-	-	239
Banjarnegara	278	-	-	272
Kebumen	460	-	-	456
Purworejo	494	-	-	483
Wonosobo	265	-	-	263
Magelang	372	-	-	369
Boyolali	267	-	-	257
Klaten	401	-	-	401
Sukoharjo	167	-	-	167
Wonogiri	294	-	-	293
Karanganyar	177	-	-	176
Sragen	207	-	1	205
Grobogan	278	-	2	275
Blora	290	-	5	292
Rembang	294	-	-	294
Pati	406	-	-	406
Kudus	132	-	-	131
Jepara	191	1	2	191
Demak	249	-	-	243
Semarang	235	-	-	235
Temanggung	288	1	-	288
Kendal	286	-	-	283
Batang	248	-	-	247
Pekalongan	285	-	-	282
Pemalang	222	-	-	218
Tegal	287	-	-	283
Brebes	296	-	1	291
Kota Magelang	17	-	-	17
Kota Surakarta	51	-	-	51
Kota Salatiga	22	-	-	22
Kota Semarang	177	-	-	177
Kota Pekalongan	47	-	-	47
Kota Tegal	27	-	-	27
JAWA TENGAH	8 564	2	11	8 491

TABEL : 08.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI**
TABLE : 08.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION**
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	31	-	-	28
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	30	-	-	30
Purworejo	13	-	-	13
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	3	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	53	-	-	53
Pati	52	-	-	52
Kudus	-	-	-	-
Jepara	30	1	2	31
Demak	14	-	-	14
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	26	-	-	26
Batang	18	-	-	18
Pekalongan	8	-	-	8
Pemalang	16	-	-	16
Tegal	12	-	-	12
Brebes	13	-	-	13
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	15	-	-	15
Kota Pekalongan	6	-	-	6
Kota Tegal	4	-	-	4
JAWA TENGAH	344	1	2	342

TABEL : 08.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI**
TABLE : 08.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION**
INFRASTRUCTURE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	253	-	-	251
Banyumas	331	-	-	331
Purbalingga	239	-	-	239
Banjarnegara	278	-	-	272
Kebumen	430	-	-	426
Purworejo	481	-	-	470
Wonosobo	265	-	-	263
Magelang	372	-	-	369
Boyolali	267	-	-	257
Klaten	401	-	-	401
Sukoharjo	167	-	-	167
Wonogiri	291	-	-	290
Karanganyar	177	-	-	176
Sragen	207	-	1	205
Grobogan	278	-	2	275
Blora	290	-	5	292
Rembang	241	-	-	241
Pati	354	-	-	354
Kudus	132	-	-	131
Jepara	161	-	-	160
Demak	235	-	-	229
Semarang	235	-	-	235
Temanggung	288	1	-	288
Kendal	260	-	-	257
Batang	230	-	-	229
Pekalongan	277	-	-	274
Pemalang	206	-	-	202
Tegal	275	-	-	271
Brebes	283	-	1	278
Kota Magelang	17	-	-	17
Kota Surakarta	51	-	-	51
Kota Salatiga	22	-	-	22
Kota Semarang	162	-	-	162
Kota Pekalongan	41	-	-	41
Kota Tegal	23	-	-	23
JAWA TENGAH	8 220	1	9	8 149

TABEL : 08.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	242	36	3	3	284
Banyumas	331	-	-	-	331
Purbalingga	233	6	-	-	239
Banjarnegara	268	9	1	-	278
Kebumen	308	133	19	-	460
Purworejo	381	102	10	1	494
Wonosobo	228	37	-	-	265
Magelang	304	68	-	-	372
Boyolali	250	16	-	1	267
Klaten	398	3	-	-	401
Sukoharjo	162	5	-	-	167
Wonogiri	209	85	-	-	294
Karanganyar	175	1	1	-	177
Sragen	199	8	-	1	208
Grobogan	94	185	1	-	280
Blora	214	79	1	1	295
Rembang	277	16	1	-	294
Pati	378	27	1	-	406
Kudus	127	5	-	-	132
Jepara	192	1	-	-	193
Demak	209	34	2	4	249
Semarang	235	-	-	-	235
Temanggung	169	119	-	-	288
Kendal	246	33	2	5	286
Batang	233	15	-	-	248
Pekalongan	252	33	-	-	285
Pemalang	202	20	-	-	222
Tegal	275	12	-	-	287
Brebes	262	33	2	-	297
Kota Magelang	17	-	-	-	17
Kota Surakarta	51	-	-	-	51
Kota Salatiga	22	-	-	-	22
Kota Semarang	176	1	-	-	177
Kota Pekalongan	47	-	-	-	47
Kota Tegal	27	-	-	-	27
JAWA TENGAH	7 393	1 122	44	16	8 575

TABEL : 08.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Aspal/Beton Asphalt/ Concrete	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) Pebble	Tanah Land	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	25	2	1	3	31
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	11	13	6	-	30
Purworejo	6	6	1	-	13
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	2	-	-	3
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	52	-	1	-	53
Pati	50	2	-	-	52
Kudus	-	-	-	-	-
Jejara	32	-	-	-	32
Demak	12	1	-	1	14
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	25	1	-	-	26
Batang	18	-	-	-	18
Pekalongan	8	-	-	-	8
Pemalang	15	1	-	-	16
Tegal	11	1	-	-	12
Brebes	12	1	-	-	13
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	15	-	-	-	15
Kota Pekalongan	6	-	-	-	6
Kota Tegal	4	-	-	-	4
JAWA TENGAH	303	30	9	4	346

TABEL : 08.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	217	34	2	-	253
Banyumas	331	-	-	-	331
Purbalingga	233	6	-	-	239
Banjarnegara	268	9	1	-	278
Kebumen	297	120	13	-	430
Purworejo	375	96	9	1	481
Wonosobo	228	37	-	-	265
Magelang	304	68	-	-	372
Boyolali	250	16	-	1	267
Klaten	398	3	-	-	401
Sukoharjo	162	5	-	-	167
Wonogiri	208	83	-	-	291
Karanganyar	175	1	1	-	177
Sragen	199	8	-	1	208
Grobogan	94	185	1	-	280
Blora	214	79	1	1	295
Rembang	225	16	-	-	241
Pati	328	25	1	-	354
Kudus	127	5	-	-	132
Jepara	160	1	-	-	161
Demak	197	33	2	3	235
Semarang	235	-	-	-	235
Temanggung	169	119	-	-	288
Kendal	221	32	2	5	260
Batang	215	15	-	-	230
Pekalongan	244	33	-	-	277
Pemalang	187	19	-	-	206
Tegal	264	11	-	-	275
Brebes	250	32	2	-	284
Kota Magelang	17	-	-	-	17
Kota Surakarta	51	-	-	-	51
Kota Salatiga	22	-	-	-	22
Kota Semarang	161	1	-	-	162
Kota Pekalongan	41	-	-	-	41
Kota Tegal	23	-	-	-	23
JAWA TENGAH	7 090	1 092	35	12	8 229

TABEL : 08.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 08.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION**
FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	42	113	24	-
Banyumas	7	84	132	26	-
Purbalingga	-	29	65	17	-
Banjarnegara	-	24	50	18	1
Kebumen	-	44	97	22	-
Purworejo	2	28	74	17	-
Wonosobo	-	35	48	16	-
Magelang	-	67	89	18	7
Boyolali	1	35	77	18	1
Klaten	-	76	134	25	-
Sukoharjo	-	64	88	14	1
Wonogiri	-	29	61	22	62
Karanganyar	-	49	61	19	-
Sragen	-	45	65	20	55
Grobogan	-	27	57	14	1
Blora	-	27	44	18	2
Rembang	-	16	46	10	-
Pati	1	36	104	19	1
Kudus	2	52	84	9	44
Jepara	-	32	64	13	81
Demak	3	54	49	10	48
Semarang	-	74	76	20	10
Temanggung	-	32	48	11	115
Kendal	-	66	80	15	12
Batang	-	30	46	13	22
Pekalongan	-	48	69	13	85
Pemalang	-	33	64	15	94
Tegal	-	47	99	19	128
Brebes	-	27	92	19	101
Kota Magelang	-	16	17	1	1
Kota Surakarta	8	47	49	16	4
Kota Salatiga	-	11	16	4	2
Kota Semarang	8	130	146	34	29
Kota Pekalongan	1	30	36	5	10
Kota Tegal	-	14	24	4	4
JAWA TENGAH	33	1 500	2 464	558	921

TABEL : 08.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 08.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	11	14	2	-
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	-	1	3	1	-
Purworejo	-	1	2	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	-	4	18	5	-
Pati	-	2	19	3	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	-	10	16	3	23
Demak	-	2	3	-	5
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	-	6	5	-	2
Batang	-	-	2	-	-
Pekalongan	-	1	3	-	2
Pemalang	-	2	5	-	14
Tegal	-	5	6	2	6
Brebes	-	3	3	1	3
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	6	10	1	2
Kota Pekalongan	-	3	3	1	2
Kota Tegal	-	3	3	1	-
JAWA TENGAH	1	60	115	20	59

TABEL : 08.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	-	31	99	22	-
Banyumas	7	84	132	26	-
Purbalingga	-	29	65	17	-
Banjarnegara	-	24	50	18	1
Kebumen	-	43	94	21	-
Purworejo	2	27	72	17	-
Wonosobo	-	35	48	16	-
Magelang	-	67	89	18	7
Boyolali	1	35	77	18	1
Klaten	-	76	134	25	-
Sukoharjo	-	64	88	14	1
Wonogiri	-	29	61	22	62
Karanganyar	-	49	61	19	-
Sragen	-	45	65	20	55
Grobogan	-	27	57	14	1
Blora	-	27	44	18	2
Rembang	-	12	28	5	-
Pati	1	34	85	16	1
Kudus	2	52	84	9	44
Jepara	-	22	48	10	58
Demak	3	52	46	10	43
Semarang	-	74	76	20	10
Temanggung	-	32	48	11	115
Kendal	-	60	75	15	10
Batang	-	30	44	13	22
Pekalongan	-	47	66	13	83
Pemalang	-	31	59	15	80
Tegal	-	42	93	17	122
Brebes	-	24	89	18	98
Kota Magelang	-	16	17	1	1
Kota Surakarta	8	47	49	16	4
Kota Salatiga	-	11	16	4	2
Kota Semarang	7	124	136	33	27
Kota Pekalongan	1	27	33	4	8
Kota Tegal	-	11	21	3	4
JAWA TENGAH	32	1 440	2 349	538	862

TABEL : 08.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER
TABLE : 08.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	102	182	215	69	-	284
Banyumas	111	220	301	30	-	331
Purbalingga	56	183	186	52	1	239
Banjarnegara	58	220	215	61	2	278
Kebumen	105	355	419	41	-	460
Purworejo	77	417	403	88	3	494
Wonosobo	53	212	238	25	2	265
Magelang	75	297	281	89	2	372
Boyolali	66	201	195	72	-	267
Klaten	107	294	385	15	1	401
Sukoharjo	81	86	163	4	-	167
Wonogiri	72	222	235	53	6	294
Karanganyar	68	109	160	16	1	177
Sragen	59	149	168	40	-	208
Grobogan	80	200	251	28	1	280
Blora	62	233	235	59	1	295
Rembang	73	221	259	34	1	294
Pati	123	283	342	64	-	406
Kudus	48	84	119	13	-	132
Jepara	76	118	170	23	1	194
Demak	49	200	181	68	-	249
Semarang	110	125	218	17	-	235
Temanggung	59	230	247	42	-	289
Kendal	93	193	257	29	-	286
Batang	60	188	217	30	1	248
Pekalongan	72	213	242	43	-	285
Pemalang	88	134	190	29	3	222
Tegal	101	186	259	28	-	287
Brebes	116	181	266	31	-	297
Kota Magelang	16	1	17	-	-	17
Kota Surakarta	26	25	51	-	-	51
Kota Salatiga	17	5	22	-	-	22
Kota Semarang	107	70	175	-	2	177
Kota Pekalongan	17	30	47	-	-	47
Kota Tegal	21	6	27	-	-	27
JAWA TENGAH	2 504	6 073	7 356	1 193	28	8 577

TABEL : 08.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER
TABLE : 08.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	15	16	27	4	-	31
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	10	20	27	3	-	30
Purworejo	1	12	12	1	-	13
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	2	2	-	1	3
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	27	26	51	2	-	53
Pati	23	29	45	7	-	52
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	15	18	30	2	1	33
Demak	2	12	9	5	-	14
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	10	16	26	-	-	26
Batang	6	12	18	-	-	18
Pekalongan	2	6	8	-	-	8
Pemalang	3	13	12	4	-	16
Tegal	11	1	12	-	-	12
Brebes	7	6	10	3	-	13
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	7	8	15	-	-	15
Kota Pekalongan	3	3	6	-	-	6
Kota Tegal	4	-	4	-	-	4
JAWA TENGAH	147	200	314	31	2	347

TABEL : 08.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER
TABLE : 08.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	87	166	188	65	-	253
Banyumas	111	220	301	30	-	331
Purbalingga	56	183	186	52	1	239
Banjarnegara	58	220	215	61	2	278
Kebumen	95	335	392	38	-	430
Purworejo	76	405	391	87	3	481
Wonosobo	53	212	238	25	2	265
Magelang	75	297	281	89	2	372
Boyolali	66	201	195	72	-	267
Klaten	107	294	385	15	1	401
Sukoharjo	81	86	163	4	-	167
Wonogiri	71	220	233	53	5	291
Karanganyar	68	109	160	16	1	177
Sragen	59	149	168	40	-	208
Grobogan	80	200	251	28	1	280
Blora	62	233	235	59	1	295
Rembang	46	195	208	32	1	241
Pati	100	254	297	57	-	354
Kudus	48	84	119	13	-	132
Jepara	61	100	140	21	-	161
Demak	47	188	172	63	-	235
Semarang	110	125	218	17	-	235
Temanggung	59	230	247	42	-	289
Kendal	83	177	231	29	-	260
Batang	54	176	199	30	1	230
Pekalongan	70	207	234	43	-	277
Pemalang	85	121	178	25	3	206
Tegal	90	185	247	28	-	275
Brebes	109	175	256	28	-	284
Kota Magelang	16	1	17	-	-	17
Kota Surakarta	26	25	51	-	-	51
Kota Salatiga	17	5	22	-	-	22
Kota Semarang	100	62	160	-	2	162
Kota Pekalongan	14	27	41	-	-	41
Kota Tegal	17	6	23	-	-	23
JAWA TENGAH	2 357	5 873	7 042	1 162	26	8 230

Ekonomi
Economy

9

PENJELASAN TEKNIS

1. **Mini Market** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
2. a. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
b. **Rumah Makan** adalah jenis usaha penyediaan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat/Bagian Perekonomian pada pemerintah daerah setempat.
3. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
4. **Toko/Warung Kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri, dan dikelola oleh satu penjual.

TECHNICAL NOTES

1. **Mini Market** is a self-service system, selling various kinds of goods at retail, and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².
2. a. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
b. **Food Stall** is the kind of business in providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.
3. **Food and Beverage Store** is a business to sell prepared food and beverages in the permanent building with the features that buyers are not taxed
4. **Shop/Grocery Store** is a building that serves as a place of business to sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.

5. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel.
6. **Penginapan** (hostel/ motel/ losmen/ wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
7. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
- (1) Keanggotaannya sukarela dan terbuka.
 - (2) Pengelolaannya dilakukan secara demokratis.
 - (3) Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
 - (4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
 - (5) Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
5. **Hotel** is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.
6. **Accommodation** (hostel/motel/inn/guesthouse) is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.
7. **Cooperative** is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:
- (1) Membership is voluntary and open.
 - (2) Management is conducted democratically,
 - (3) Benefits are distributed proportionally according to the member's share
 - (4) Remuneration is limited to the capital, and
 - (5) Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.

8. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
9. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
10. **Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur antara lain: lantai dari semen atau tegel, tiang dari besi atau kayu, atap dari seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.
11. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung
12. **Kios Penjual Sarana Produksi Pertanian** adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut status kepemilikan yaitu: KUD atau non-KUD.
13. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
- a. **Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
8. **Credit Facility** is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy products and pay it back within the specified time period. Excluding loans from individuals.
9. **Shopping Complex** is a group of shops consisting at least 10 stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.
10. **Market In the Permanent/Semi Permanent Building** is a market that uses building with the following characteristics such as: floors made of cement or tile, poles made of metal or wooden, roof made of tin, tile or shingle, whether it walled or not.
11. **Market Without Building** is a market that is not located within the building, including the floating market
12. **Agricultural Production Stall** is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.
13. **Small and Micro Industries** are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.
- a. **Leather Industry** is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.

- b. Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dan sebagainya.
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
- d. Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya. Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dan sebagainya.
- e. Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
- f. Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/ minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dan sebagainya.
- b. Wood Industry** is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc.
- c. Precious Metals Industry and Metal Industry** is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).
- d. Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar. Not including the creation of art, such as statues, arches, etc.
- e. Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.
- f. Food and Beverage Industry** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.

TABEL
TABLE : 09.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN
DAN AKOMODASI**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND
ACCOMODATION FACILITY*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accomodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	75	35	252	281	15	6
Banyumas	86	60	306	327	30	9
Purbalingga	36	11	194	237	4	2
Banjarnegara	20	20	193	274	3	5
Kebumen	33	28	350	447	10	9
Purworejo	37	22	295	478	4	3
Wonosobo	13	16	183	264	7	9
Magelang	40	34	251	365	12	14
Boyolali	36	16	222	265	11	3
Klaten	77	31	378	399	14	5
Sukoharjo	49	21	157	166	7	5
Wonogiri	34	15	212	288	8	-
Karanganyar	27	33	165	175	15	15
Sragen	36	19	201	208	7	3
Grobogan	28	19	269	280	3	3
Blora	21	15	290	293	9	2
Rembang	18	23	272	283	10	1
Pati	36	22	399	402	15	9
Kudus	28	22	128	131	14	8
Jepara	42	31	190	193	6	7
Demak	16	10	220	247	2	3
Semarang	44	19	200	235	23	7
Temanggung	26	11	149	284	6	2
Kendal	26	21	231	282	10	5
Batang	21	21	188	243	7	1
Pekalongan	27	12	260	279	4	2
Pemalang	23	24	178	218	6	8
Tegal	45	23	237	282	7	8
Brebes	61	39	242	294	9	4
Kota Magelang	16	13	17	17	6	7
Kota Surakarta	33	45	51	51	32	5
Kota Salatiga	11	12	22	22	7	4
Kota Semarang	130	83	175	176	38	32
Kota Pekalongan	21	12	47	47	7	4
Kota Tegal	14	15	27	27	6	4
JAWA TENGAH	1 286	853	7 151	8 460	374	214

TABEL : 09.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**
TABLE : 09.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sarana Perdagangan/ Trading Facility				Sarana Akomodasi/ Accommodation Facility	
	Mini Market Mini-Market	Restoran/ Rumah Makan Restaurant / Food Stall	Warung/ Kedai Makanan Minuman Food & Beverage Store	Toko/ Warung Kelontong Shop/ Grocery Store	Hotel Hotel	Penginapan Inn/Motel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	14	8	31	31	5	3
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	1	30	30	-	-
Purworejo	2	-	7	13	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	1	3	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-
Rembang	3	14	53	52	6	-
Pati	2	1	52	52	1	1
Kudus	-	-	-	-	-	-
Jepara	8	9	33	32	5	6
Demak	1	1	10	14	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-
Kendal	1	2	24	26	2	-
Batang	1	2	17	18	-	-
Pekalongan	2	-	7	8	-	-
Pemalang	-	1	15	15	-	-
Tegal	1	7	12	12	5	1
Brebes	2	2	12	13	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	10	4	14	15	3	2
Kota Pekalongan	4	2	6	6	-	-
Kota Tegal	4	3	4	4	2	1
JAWA TENGAH	55	57	328	344	29	14

TABEL : 09.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**
TABLE : 09.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sarana Perdagangan/ Trading Facility				Sarana Akomodasi/ Accommodation Facility	
	Mini Market Mini-Market	Restoran/ Rumah Makan Restaurant / Food Stall	Warung/ Kedai Makanan Minuman Food & Beverage Store	Toko/ Warung Kelontong Shop/ Grocery Store	Hotel Hotel	Penginapan Inn/Motel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cilacap	61	27	221	250	10	3
Banyumas	86	60	306	327	30	9
Purbalingga	36	11	194	237	4	2
Banjarnegara	20	20	193	274	3	5
Kebumen	33	27	320	417	10	9
Purworejo	35	22	288	465	4	3
Wonosobo	13	16	183	264	7	9
Magelang	40	34	251	365	12	14
Boyolali	36	16	222	265	11	3
Klaten	77	31	378	399	14	5
Sukoharjo	49	21	157	166	7	5
Wonogiri	34	15	211	285	8	-
Karanganyar	27	33	165	175	15	15
Sragen	36	19	201	208	7	3
Grobogan	28	19	269	280	3	3
Blora	21	15	290	293	9	2
Rembang	15	9	219	231	4	1
Pati	34	21	347	350	14	8
Kudus	28	22	128	131	14	8
Jepara	34	22	157	161	1	1
Demak	15	9	210	233	2	3
Semarang	44	19	200	235	23	7
Temanggung	26	11	149	284	6	2
Kendal	25	19	207	256	8	5
Batang	20	19	171	225	7	1
Pekalongan	25	12	253	271	4	2
Pemalang	23	23	163	203	6	8
Tegal	44	16	225	270	2	7
Brebes	59	37	230	281	9	4
Kota Magelang	16	13	17	17	6	7
Kota Surakarta	33	45	51	51	32	5
Kota Salatiga	11	12	22	22	7	4
Kota Semarang	120	79	161	161	35	30
Kota Pekalongan	17	10	41	41	7	4
Kota Tegal	10	12	23	23	4	3
JAWA TENGAH	1 231	796	6 823	8 116	345	200

TABEL : 09.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	27	3	49	40
Banyumas	27	3	68	36
Purbalingga	18	3	50	45
Banjarnegara	18	-	37	37
Kebumen	25	-	52	41
Purworejo	22	2	66	43
Wonosobo	16	1	65	29
Magelang	27	3	64	53
Boyolali	24	14	133	41
Klaten	30	21	110	42
Sukoharjo	15	5	78	16
Wonogiri	26	5	130	166
Karanganyar	21	5	102	30
Sragen	26	5	91	71
Grobogan	28	2	76	46
Blora	17	4	56	77
Rembang	18	-	48	34
Pati	27	3	112	31
Kudus	16	-	43	24
Jejara	24	10	72	40
Demak	16	3	79	60
Semarang	20	5	78	48
Temanggung	22	3	67	49
Kendal	22	2	55	53
Batang	15	-	30	36
Pekalongan	16	5	38	27
Pemalang	29	4	49	35
Tegal	29	8	41	30
Brebes	25	1	56	21
Kota Magelang	-	2	13	10
Kota Surakarta	-	8	42	5
Kota Salatiga	1	1	13	7
Kota Semarang	5	7	79	58
Kota Pekalongan	4	-	19	18
Kota Tegal	1	1	14	13
JAWA TENGAH	657	139	2 175	1 412

TABEL : 09.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE : 09.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative	Koperasi Simpan Pinjam Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Others Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	1	1	9	7
Banyumas	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-
Kebumen	1	-	2	4
Purworejo	1	-	1	-
Wonosobo	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	2
Karanganyar	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-
Rembang	6	-	18	8
Pati	3	2	18	10
Kudus	-	-	-	-
Jejara	4	2	11	14
Demak	1	-	-	-
Semarang	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-
Kendal	3	-	5	3
Batang	1	-	1	3
Pekalongan	2	-	-	1
Pemalang	5	-	2	2
Tegal	2	-	7	2
Brebes	1	-	2	3
Kota Magelang	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	4
Kota Pekalongan	1	-	2	3
Kota Tegal	1	-	3	3
JAWA TENGAH	34	6	81	69

TABEL : 09.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cilacap	26	2	40	33
Banyumas	27	3	68	36
Purbalingga	18	3	50	45
Banjarnegara	18	-	37	37
Kebumen	24	-	50	37
Purworejo	21	2	65	43
Wonosobo	16	1	65	29
Magelang	27	3	64	53
Boyolali	24	14	133	41
Klaten	30	21	110	42
Sukoharjo	15	5	78	16
Wonogiri	26	5	130	164
Karanganyar	21	5	102	30
Sragen	26	5	91	71
Grobogan	28	2	76	46
Blora	17	4	56	77
Rembang	12	-	30	26
Pati	24	1	94	21
Kudus	16	-	43	24
Jejara	20	8	61	26
Demak	15	3	79	60
Semarang	20	5	78	48
Temanggung	22	3	67	49
Kendal	19	2	50	50
Batang	14	-	29	33
Pekalongan	14	5	38	26
Pemalang	24	4	47	33
Tegal	27	8	34	28
Brebes	24	1	54	18
Kota Magelang	-	2	13	10
Kota Surakarta	-	8	42	5
Kota Salatiga	1	1	13	7
Kota Semarang	4	6	79	54
Kota Pekalongan	3	-	17	15
Kota Tegal	-	1	11	10
JAWA TENGAH	623	133	2 094	1 343

TABEL : 09.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 09.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	252	55	116	28	174
Banyumas	297	52	122	90	179
Purbalingga	190	54	108	45	111
Banjarnegara	214	26	95	31	193
Kebumen	245	53	109	33	181
Purworejo	311	54	156	34	225
Wonosobo	183	37	83	27	187
Magelang	181	36	128	27	155
Boyolali	152	44	108	27	88
Klaten	285	53	190	99	197
Sukoharjo	131	36	110	66	131
Wonogiri	181	32	108	31	104
Karanganyar	94	49	74	46	124
Sragen	162	64	117	57	91
Grobogan	200	42	106	12	219
Blora	159	45	87	19	213
Rembang	58	23	30	11	169
Pati	234	67	111	29	142
Kudus	75	25	67	31	42
Jejara	67	33	76	37	94
Demak	76	34	63	34	137
Semarang	114	25	102	47	120
Temanggung	192	50	112	39	175
Kendal	133	76	112	62	112
Batang	118	24	55	27	172
Pekalongan	121	29	72	51	139
Pemalang	140	19	53	25	63
Tegal	158	59	132	68	169
Brebes	220	71	119	41	111
Kota Magelang	11	-	15	17	17
Kota Surakarta	34	-	45	38	13
Kota Salatiga	16	18	16	17	5
Kota Semarang	37	11	43	74	74
Kota Pekalongan	33	3	19	9	15
Kota Tegal	25	6	12	19	26
JAWA TENGAH	5 099	1 305	3 071	1 348	4 367

TABEL : 09.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 09.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	23	11	11	5	23
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	22	8	18	3	18
Purworejo	4	2	2	-	1
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	2	1	1	-	1
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	13	1	3	3	36
Pati	40	11	19	-	14
Kudus	-	-	-	-	-
Jejara	14	8	16	14	21
Demak	2	-	2	-	3
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	16	11	16	9	12
Batang	9	2	9	4	13
Pekalongan	4	-	-	2	4
Pemalang	9	-	2	1	6
Tegal	9	7	11	5	7
Brebes	10	1	4	2	4
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	1	1	5
Kota Pekalongan	3	1	1	2	4
Kota Tegal	4	-	2	4	4
JAWA TENGAH	184	64	118	55	176

TABEL : 09.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 09.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kredit Usaha Rakyat People's Business Credit	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Food Resilience Credit	Kredit Usaha Kecil (KUK) Small Business Credit	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Mortgage/ Housing/ Loan	Kredit Lainnya Other Credits
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	229	44	105	23	151
Banyumas	297	52	122	90	179
Purbalingga	190	54	108	45	111
Banjarnegara	214	26	95	31	193
Kebumen	223	45	91	30	163
Purworejo	307	52	154	34	224
Wonosobo	183	37	83	27	187
Magelang	181	36	128	27	155
Boyolali	152	44	108	27	88
Klaten	285	53	190	99	197
Sukoharjo	131	36	110	66	131
Wonogiri	179	31	107	31	103
Karanganyar	94	49	74	46	124
Sragen	162	64	117	57	91
Grobogan	200	42	106	12	219
Blora	159	45	87	19	213
Rembang	45	22	27	8	133
Pati	194	56	92	29	128
Kudus	75	25	67	31	42
Jejara	53	25	60	23	73
Demak	74	34	61	34	134
Semarang	114	25	102	47	120
Temanggung	192	50	112	39	175
Kendal	117	65	96	53	100
Batang	109	22	46	23	159
Pekalongan	117	29	72	49	135
Pemalang	131	19	51	24	57
Tegal	149	52	121	63	162
Brebes	210	70	115	39	107
Kota Magelang	11	-	15	17	17
Kota Surakarta	34	-	45	38	13
Kota Salatiga	16	18	16	17	5
Kota Semarang	37	11	42	73	69
Kota Pekalongan	30	2	18	7	11
Kota Tegal	21	6	10	15	22
JAWA TENGAH	4 915	1 241	2 953	1 293	4 191

TABEL : 09.4
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN
PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	73	115	15	21	226
Banyumas	75	91	24	15	241
Purbalingga	43	45	30	15	151
Banjarnegara	49	47	18	9	155
Kebumen	59	116	23	9	185
Purworejo	36	82	17	13	192
Wonosobo	36	65	9	6	185
Magelang	63	70	17	21	190
Boyolali	81	89	30	17	186
Klaten	126	92	28	21	252
Sukoharjo	54	50	18	7	112
Wonogiri	64	110	67	19	199
Karanganyar	58	61	21	19	139
Sragen	72	81	50	13	194
Grobogan	33	108	34	29	253
Blora	56	61	39	20	258
Rembang	33	38	15	8	102
Pati	62	75	17	12	303
Kudus	41	27	24	5	71
Jepara	51	65	21	11	108
Demak	32	50	22	9	209
Semarang	44	63	13	14	110
Temanggung	35	27	10	6	155
Kendal	45	40	11	22	230
Batang	30	37	27	8	155
Pekalongan	28	26	37	10	136
Pemalang	51	49	18	16	132
Tegal	60	43	18	15	173
Brebes	67	54	31	10	255
Kota Magelang	11	9	3	-	4
Kota Surakarta	44	23	4	-	2
Kota Salatiga	9	7	2	-	5
Kota Semarang	111	51	36	3	20
Kota Pekalongan	24	10	22	1	6
Kota Tegal	12	10	-	1	6
JAWA TENGAH	1 768	1 987	771	405	5 300

TABEL : 09.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN**
TABLE : 09.4.1 **PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	14	15	4	2	29
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	1	10	-	-	6
Purworejo	-	1	2	2	4
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	1	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	8	12	2	2	17
Pati	6	12	2	-	37
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	10	13	4	2	23
Demak	3	6	3	-	5
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	6	6	1	1	23
Batang	3	4	4	-	16
Pekalongan	-	1	3	-	3
Pemalang	6	5	4	2	10
Tegal	2	1	-	2	10
Brebes	3	4	2	1	12
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	10	2	2	-	1
Kota Pekalongan	2	1	4	-	-
Kota Tegal	3	2	-	1	1
JAWA TENGAH	77	96	37	15	197

TABEL : 09.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN**
TABLE : 09.4.2 **PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	59	100	11	19	197
Banyumas	75	91	24	15	241
Purbalingga	43	45	30	15	151
Banjarnegara	49	47	18	9	155
Kebumen	58	106	23	9	179
Purworejo	36	81	15	11	188
Wonosobo	36	65	9	6	185
Magelang	63	70	17	21	190
Boyolali	81	89	30	17	186
Klaten	126	92	28	21	252
Sukoharjo	54	50	18	7	112
Wonogiri	64	109	67	19	199
Karanganyar	58	61	21	19	139
Sragen	72	81	50	13	194
Grobogan	33	108	34	29	253
Blora	56	61	39	20	258
Rembang	25	26	13	6	85
Pati	56	63	15	12	266
Kudus	41	27	24	5	71
Jepara	41	52	17	9	85
Demak	29	44	19	9	204
Semarang	44	63	13	14	110
Temanggung	35	27	10	6	155
Kendal	39	34	10	21	207
Batang	27	33	23	8	139
Pekalongan	28	25	34	10	133
Pemalang	45	44	14	14	122
Tegal	58	42	18	13	163
Brebes	64	50	29	9	243
Kota Magelang	11	9	3	-	4
Kota Surakarta	44	23	4	-	2
Kota Salatiga	9	7	2	-	5
Kota Semarang	101	49	34	3	19
Kota Pekalongan	22	9	18	1	6
Kota Tegal	9	8	-	-	5
JAWA TENGAH	1 691	1 891	734	390	5 103

TABEL : 09.5
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	53	69	51	16	12	8	2
Banyumas	103	101	35	15	2	-	-
Purbalingga	84	83	24	5	-	-	-
Banjarnegara	67	86	55	14	7	-	-
Kebumen	100	136	80	51	10	4	20
Purworejo	98	151	125	57	22	3	2
Wonosobo	58	92	50	19	9	1	-
Magelang	95	124	60	22	8	-	-
Boyolali	56	85	34	7	2	-	2
Klaten	134	92	22	6	3	5	13
Sukoharjo	60	37	15	1	-	-	-
Wonogiri	50	94	62	16	7	-	1
Karanganyar	32	58	24	4	-	-	1
Sragen	54	62	18	1	-	1	-
Grobogan	57	82	51	27	18	6	6
Blora	78	87	48	21	5	-	-
Rembang	68	84	63	31	12	1	2
Pati	85	139	70	29	19	-	2
Kudus	56	22	6	4	1	1	1
Jepara	53	56	15	13	2	3	1
Demak	60	86	54	12	5	-	-
Semarang	63	84	34	7	2	-	1
Temanggung	82	101	48	8	9	4	2
Kendal	117	64	29	21	8	2	-
Batang	73	77	39	22	5	-	2
Pekalongan	92	96	38	15	10	5	1
Pemalang	63	77	18	5	3	2	3
Tegal	84	87	39	7	7	1	2
Brebes	74	95	44	15	2	-	-
Kota Magelang	5	1	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	7	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	8	5	-	-	-	-	-
Kota Semarang	43	19	2	1	-	-	1
Kota Pekalongan	18	5	-	-	-	-	-
Kota Tegal	12	3	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	2 242	2 540	1 253	472	190	47	65

TABEL : 09.5.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
TABLE : 09.5.1 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	4	5	4	1	1	2	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	3	5	3	12	1	-	5
Purworejo	1	5	5	2	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	1	2	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	21	15	2	4	3	-	-
Pati	16	16	8	4	2	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jejara	7	6	5	2	1	1	1
Demak	4	4	2	1	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	15	5	-	-	-	-	-
Batang	4	4	3	4	-	-	-
Pekalongan	1	6	1	-	-	-	-
Pemalang	6	4	-	-	-	-	-
Tegal	3	6	1	-	-	-	-
Brebes	2	6	2	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	5	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	3	1	-	-	-	-	-
Kota Tegal	1	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	96	88	37	32	8	3	6

TABEL : 09.5.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX*

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	49	64	47	15	11	6	2
Banyumas	103	101	35	15	2	-	-
Purbalingga	84	83	24	5	-	-	-
Banjarnegara	67	86	55	14	7	-	-
Kebumen	97	131	77	39	9	4	15
Purworejo	97	146	120	55	22	3	2
Wonosobo	58	92	50	19	9	1	-
Magelang	95	124	60	22	8	-	-
Boyolali	56	85	34	7	2	-	2
Klaten	134	92	22	6	3	5	13
Sukoharjo	60	37	15	1	-	-	-
Wonogiri	50	94	61	14	7	-	1
Karanganyar	32	58	24	4	-	-	1
Sragen	54	62	18	1	-	1	-
Grobogan	57	82	51	27	18	6	6
Blora	78	87	48	21	5	-	-
Rembang	47	69	61	27	9	1	2
Pati	69	123	62	25	17	-	2
Kudus	56	22	6	4	1	1	1
Jepara	46	50	10	11	1	2	-
Demak	56	82	52	11	5	-	-
Semarang	63	84	34	7	2	-	1
Temanggung	82	101	48	8	9	4	2
Kendal	102	59	29	21	8	2	-
Batang	69	73	36	18	5	-	2
Pekalongan	91	90	37	15	10	5	1
Pemalang	57	73	18	5	3	2	3
Tegal	81	81	38	7	7	1	2
Brebes	72	89	42	15	2	-	-
Kota Magelang	5	1	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	7	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	8	5	-	-	-	-	-
Kota Semarang	38	19	2	1	-	-	1
Kota Pekalongan	15	4	-	-	-	-	-
Kota Tegal	11	3	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	2 146	2 452	1 216	440	182	44	59

TABEL : 09.6
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/
SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT
MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	68	45	29	15	6	4	2
Banyumas	113	100	20	7	-	-	-
Purbalingga	103	75	14	2	-	-	-
Banjarnegara	90	94	34	12	1	-	-
Kebumen	202	110	22	5	2	-	3
Purworejo	193	172	28	16	2	-	1
Wonosobo	71	88	38	2	1	-	-
Magelang	130	122	42	5	2	1	-
Boyolali	83	66	27	1	-	1	-
Klaten	179	87	14	5	5	7	12
Sukoharjo	85	24	8	-	-	-	-
Wonogiri	67	73	34	7	1	1	1
Karanganyar	55	42	17	2	-	-	-
Sragen	69	46	8	2	-	2	-
Grobogan	89	58	16	3	4	1	1
Blora	92	87	37	13	4	-	1
Rembang	92	92	59	12	1	-	-
Pati	137	150	36	4	4	-	-
Kudus	68	25	7	5	-	-	-
Jejara	68	39	10	7	3	2	-
Demak	77	81	33	6	2	-	-
Semarang	78	65	21	5	2	-	1
Temanggung	97	111	44	4	4	-	2
Kendal	127	66	30	16	5	2	-
Batang	95	79	34	3	-	-	-
Pekalongan	97	98	41	15	6	1	1
Pemalang	67	73	21	6	2	2	2
Tegal	111	95	29	8	1	-	-
Brebes	99	98	33	11	2	-	-
Kota Magelang	8	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	28	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	12	3	-	-	-	-	-
Kota Semarang	93	26	5	1	-	1	-
Kota Pekalongan	32	5	-	-	-	-	-
Kota Tegal	16	1	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	3 091	2 396	791	200	60	25	27

TABEL : 09.6.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/
SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT
MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	6	4	4	1	-	-	1
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	15	5	-	-	-	-	-
Purworejo	2	9	1	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	-	1	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	23	15	3	-	-	-	-
Pati	27	11	2	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	12	2	2	2	1	1	-
Demak	3	1	3	1	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	17	3	-	-	-	-	-
Batang	8	3	3	-	-	-	-
Pekalongan	4	3	-	-	-	-	-
Pemalang	4	6	1	-	-	-	-
Tegal	5	5	1	-	-	-	-
Brebes	3	5	1	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	13	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	5	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	2	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	150	72	22	4	1	1	1

TABEL : 09.6.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
TABLE : 09.6.2 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	62	41	25	14	6	4	1
Banyumas	113	100	20	7	-	-	-
Purbalingga	103	75	14	2	-	-	-
Banjarnegara	90	94	34	12	1	-	-
Kebumen	187	105	22	5	2	-	3
Purworejo	191	163	27	16	2	-	1
Wonosobo	71	88	38	2	1	-	-
Magelang	130	122	42	5	2	1	-
Boyolali	83	66	27	1	-	1	-
Klaten	179	87	14	5	5	7	12
Sukoharjo	85	24	8	-	-	-	-
Wonogiri	66	73	33	7	1	1	1
Karanganyar	55	42	17	2	-	-	-
Sragen	69	46	8	2	-	2	-
Grobogan	89	58	16	3	4	1	1
Blora	92	87	37	13	4	-	1
Rembang	69	77	56	12	1	-	-
Pati	110	139	34	4	4	-	-
Kudus	68	25	7	5	-	-	-
Jepara	56	37	8	5	2	1	-
Demak	74	80	30	5	2	-	-
Semarang	78	65	21	5	2	-	1
Temanggung	97	111	44	4	4	-	2
Kendal	110	63	30	16	5	2	-
Batang	87	76	31	3	-	-	-
Pekalongan	93	95	41	15	6	1	1
Pemalang	63	67	20	6	2	2	2
Tegal	106	90	28	8	1	-	-
Brebes	96	93	32	11	2	-	-
Kota Magelang	8	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	28	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	12	3	-	-	-	-	-
Kota Semarang	80	26	5	1	-	1	-
Kota Pekalongan	27	5	-	-	-	-	-
Kota Tegal	14	1	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	2 941	2 324	769	196	59	24	26

TABEL
TABLE : 09.7

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL
DAN MIKRO**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO
INDUSTRY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Industri dari Kulit Leather Industry	Industri dari Kayu Wood Industry	Logam Mulia dan Bahan dari Logam Precious Metals/ Metal Industry	Industri Anyaman Cane Work Industry	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu Ceramic Industry	Industri dari Kain/ Tenun Clothes/ Weaving Industry	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Industry	Industri Lainnya Other Industry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	9	199	38	153	133	79	247	196
Banyumas	15	249	51	125	101	66	315	88
Purbalingga	11	163	18	111	62	39	218	81
Banjarnegara	7	162	24	138	92	28	234	90
Kebumen	11	298	22	184	113	96	402	63
Purworejo	7	285	11	197	32	28	371	309
Wonosobo	8	185	25	153	93	77	254	117
Magelang	20	212	18	239	126	47	276	108
Boyolali	17	192	27	141	67	61	175	53
Klaten	45	296	56	169	138	170	314	79
Sukoharjo	12	136	11	37	61	88	116	30
Wonogiri	20	227	14	165	66	18	162	40
Karanganyar	12	150	17	118	52	36	150	24
Sragen	14	190	25	142	71	83	177	37
Grobogan	17	163	12	112	50	15	233	66
Blora	4	165	14	89	38	15	148	57
Rembang	7	200	10	86	38	40	179	70
Pati	5	232	56	96	37	46	233	60
Kudus	30	99	24	37	46	86	97	46
Jepara	4	178	36	75	43	85	154	44
Demak	11	146	13	44	23	51	123	54
Semarang	14	165	16	112	40	54	183	47
Temanggung	8	134	16	123	59	35	219	161
Kendal	7	166	32	99	78	36	244	58
Batang	10	162	14	110	75	63	220	61
Pekalongan	6	165	27	93	59	205	198	105
Pemalang	10	72	8	50	43	75	106	42
Tegal	9	178	55	82	81	47	201	49
Brebes	8	152	20	78	81	40	198	90
Kota Magelang	3	13	3	1	1	9	16	8
Kota Surakarta	14	31	16	8	2	46	43	18
Kota Salatiga	4	22	3	12	7	14	22	11
Kota Semarang	57	108	19	20	14	73	154	60
Kota Pekalongan	4	25	5	9	8	38	31	13
Kota Tegal	3	18	9	2	4	11	24	17
JAWA TENGAH	443	5 538	765	3 410	2 034	2 000	6 437	2 452

TABEL : 09.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	-	19	5	16	18	6	27	10
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	21	1	11	3	2	30	3
Purworejo	-	4	-	1	-	-	10	4
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	1	-	2	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	2	36	1	6	5	6	40	21
Pati	1	26	13	12	6	7	39	3
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	1	31	1	7	4	8	28	9
Demak	-	7	1	-	-	2	4	2
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	11	3	7	9	2	24	2
Batang	-	11	-	3	8	2	15	9
Pekalongan	1	4	1	2	-	8	3	2
Pemalang	1	7	-	2	3	12	10	2
Tegal	-	10	2	-	2	4	11	1
Brebes	-	4	-	1	-	-	6	5
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	2	8	1	1	-	4	11	4
Kota Pekalongan	-	1	1	-	1	3	5	3
Kota Tegal	-	2	1	-	-	2	4	3
JAWA TENGAH	8	203	31	71	59	68	267	83

TABEL : 09.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	9	180	33	137	115	73	220	186
Banyumas	15	249	51	125	101	66	315	88
Purbalingga	11	163	18	111	62	39	218	81
Banjarnegara	7	162	24	138	92	28	234	90
Kebumen	11	277	21	173	110	94	372	60
Purworejo	7	281	11	196	32	28	361	305
Wonosobo	8	185	25	153	93	77	254	117
Magelang	20	212	18	239	126	47	276	108
Boyolali	17	192	27	141	67	61	175	53
Klaten	45	296	56	169	138	170	314	79
Sukoharjo	12	136	11	37	61	88	116	30
Wonogiri	20	226	14	163	66	18	162	40
Karanganyar	12	150	17	118	52	36	150	24
Sragen	14	190	25	142	71	83	177	37
Grobogan	17	163	12	112	50	15	233	66
Blora	4	165	14	89	38	15	148	57
Rembang	5	164	9	80	33	34	139	49
Pati	4	206	43	84	31	39	194	57
Kudus	30	99	24	37	46	86	97	46
Jepara	3	147	35	68	39	77	126	35
Demak	11	139	12	44	23	49	119	52
Semarang	14	165	16	112	40	54	183	47
Temanggung	8	134	16	123	59	35	219	161
Kendal	7	155	29	92	69	34	220	56
Batang	10	151	14	107	67	61	205	52
Pekalongan	5	161	26	91	59	197	195	103
Pemalang	9	65	8	48	40	63	96	40
Tegal	9	168	53	82	79	43	190	48
Brebes	8	148	20	77	81	40	192	85
Kota Magelang	3	13	3	1	1	9	16	8
Kota Surakarta	14	31	16	8	2	46	43	18
Kota Salatiga	4	22	3	12	7	14	22	11
Kota Semarang	55	100	18	19	14	69	143	56
Kota Pekalongan	4	24	4	9	7	35	26	10
Kota Tegal	3	16	8	2	4	9	20	14
JAWA TENGAH	435	5 335	734	3 339	1 975	1 932	6 170	2 369

Keamanan
Security

10

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar warga, pelajar, suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya.
2. **Inisiator/penengah Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI dan sebagainya.
 - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungan masyarakatnya.
 - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar.
3. **Tindak Pidana** adalah kesalahan yang dilakukan seseorang yang bersifat melanggar hukum sesuai perundang-undangan yang berlaku.
4. **Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba** adalah perbuatan mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan atau menjual narkoba secara ilegal untuk memperoleh imbalan uang atau barang.
5. **Perdagangan Orang** adalah upaya perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penampungan/penerimaan seseorang

TECHNICAL NOTES

1. **Massive Fighting Incident** is a fight in bulk that involves many actors such as: among the residents, students, ethnic groups, or others in the village during the past year caused by mutual ridicule, misunderstanding, juvenile delinquency, old grudges, or others.
2. **Initiator/Mediator of Problem Solving** is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
 - a. **Security Apparatus** includes the police, military and so on.
 - b. **Government Apparatus** includes the local government officials, district, village, etc.
 - c. **Community Figure** is someone who has influence or authority in their communities.
 - d. **Religious Figure** is people who have charisma in religion and become role models of people around.
3. **Crime** is a wrong committed person who is breaking the law according to the applicable legislation.
4. **Drug Abuse/Drug Trafficking** is the actions of taking drugs for pleasure or selling drugs illegally in exchange for money or goods.
5. **Trafficking** is an effort in recruitment, transportation, transfer, harboring / accepting a person with the threat or use of

dengan ancaman/penggunaan kekerasan/bentuk-bentuk paksaan lainnya, penculikan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan/posisi rentan/memberi atau menerima bayaran/manfaat sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, baik yang dilakukan dalam negara/antar negara untuk tujuan eksploitasi/mengakibatkan orang ter-eksploitasi.

force or other forms of coercion, abduction, fraud, deception, abuse of power or vulnerable position or giving or receiving of payments or benefits to achieve the consent of the person who having control over another person, whether committed within the country or across the country for the purpose of exploitation or exploited result in people.

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 10.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	1	4	-	-	-	-	-
Banyumas	6	2	-	-	1	-	-
Purbalingga	-	1	-	-	-	-	-
Banjarnegara	2	-	-	-	1	-	-
Kebumen	4	3	1	-	-	-	-
Purworejo	-	1	-	-	-	-	-
Wonosobo	1	4	-	-	-	-	-
Magelang	3	5	-	-	-	-	-
Boyolali	1	3	-	-	-	-	-
Klaten	1	1	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	1	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	1
Karanganyar	2	-	-	-	-	-	1
Sragen	5	-	-	1	1	-	-
Grobogan	6	4	-	-	-	-	-
Bloro	4	12	-	-	-	-	1
Rembang	4	7	-	-	-	-	-
Pati	5	6	-	-	-	-	-
Kudus	3	-	-	-	-	-	-
Jepara	7	2	-	-	-	-	-
Demak	4	6	-	-	-	-	2
Semarang	3	-	-	-	-	-	-
Temanggung	2	6	-	-	-	-	-
Kendal	3	6	-	-	-	-	-
Batang	2	4	-	-	-	-	-
Pekalongan	2	3	-	-	-	-	-
Pemalang	3	2	-	1	-	-	-
Tegal	14	6	-	-	-	-	-
Brebes	6	5	-	-	-	-	-
Kota Magelang	-	1	-	-	-	-	1
Kota Surakarta	1	-	-	-	-	-	1
Kota Salatiga	2	1	1	1	1	1	1
Kota Semarang	-	2	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	1	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	97	99	2	3	4	1	8

TABEL : 10.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 10.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	1	2	-	-	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	1	1	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyalali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Bloro	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	2	2	-	-	-	-	-
Pati	-	-	-	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	4	2	-	-	-	-	-
Demak	-	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	1	2	-	-	-	-	-
Batang	1	1	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Pemalang	2	-	-	-	-	-	-
Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Brebes	1	-	-	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	12	10	1	-	-	-	-

TABEL : 10.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 10.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	2	-	-	-	-	-
Banyumas	6	2	-	-	1	-	-
Purbalingga	-	1	-	-	-	-	-
Banjarnegara	2	-	-	-	1	-	-
Kebumen	4	2	-	-	-	-	-
Purworejo	-	1	-	-	-	-	-
Wonosobo	1	4	-	-	-	-	-
Magelang	3	5	-	-	-	-	-
Boyolali	1	3	-	-	-	-	-
Klaten	1	1	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	1	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	1
Karanganyar	2	-	-	-	-	-	1
Sragen	5	-	-	1	1	-	-
Grobogan	6	4	-	-	-	-	-
Bloro	4	12	-	-	-	-	1
Rembang	2	5	-	-	-	-	-
Pati	5	6	-	-	-	-	-
Kudus	3	-	-	-	-	-	-
Jepara	3	-	-	-	-	-	-
Demak	4	6	-	-	-	-	2
Semarang	3	-	-	-	-	-	-
Temanggung	2	6	-	-	-	-	-
Kendal	2	4	-	-	-	-	-
Batang	1	3	-	-	-	-	-
Pekalongan	2	3	-	-	-	-	-
Pemalang	1	2	-	1	-	-	-
Tegal	14	6	-	-	-	-	-
Brebes	5	5	-	-	-	-	-
Kota Magelang	-	1	-	-	-	-	1
Kota Surakarta	1	-	-	-	-	-	1
Kota Salatiga	2	1	1	1	1	1	1
Kota Semarang	-	2	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	1	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	85	89	1	3	4	1	8

TABEL : 10.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN
MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND
THE TYPE OF VICTIM*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	4	-	3
Banyumas	9	1	5
Purbalingga	1	-	1
Banjarnegara	3	-	2
Kebumen	8	-	7
Purworejo	1	-	1
Wonosobo	5	-	4
Magelang	8	-	4
Boyolali	4	-	4
Klaten	2	-	2
Sukoharjo	1	-	1
Wonogiri	1	-	1
Karanganyar	3	-	3
Sragen	6	-	1
Grobogan	9	-	6
Blora	16	1	12
Rembang	10	1	9
Pati	11	2	7
Kudus	3	-	3
Jejara	7	-	5
Demak	12	1	7
Semarang	3	-	3
Temanggung	8	-	5
Kendal	8	1	6
Batang	5	-	3
Pekalongan	4	-	2
Pemalang	5	-	3
Tegal	19	-	12
Brebes	10	2	7
Kota Magelang	1	-	1
Kota Surakarta	2	1	-
Kota Salatiga	2	-	1
Kota Semarang	2	-	1
Kota Pekalongan	1	-	-
Kota Tegal	-	-	-
JAWA TENGAH	194	10	132

TABEL : 10.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	2	-	2
Banyumas	-	-	-
Purbalingga	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-
Kebumen	2	-	2
Purworejo	-	-	-
Wonosobo	-	-	-
Magelang	-	-	-
Boyolali	-	-	-
Klaten	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-
Wonogiri	-	-	-
Karanganyar	-	-	-
Sragen	-	-	-
Grobogan	-	-	-
Blora	-	-	-
Rembang	4	1	3
Pati	-	-	-
Kudus	-	-	-
Jejara	4	-	4
Demak	-	-	-
Semarang	-	-	-
Temanggung	-	-	-
Kendal	2	-	2
Batang	1	-	1
Pekalongan	-	-	-
Pemalang	2	-	-
Tegal	-	-	-
Brebes	1	-	1
Kota Magelang	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-
JAWA TENGAH	18	1	15

TABEL : 10.2.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cilacap	2	-	1
Banyumas	9	1	5
Purbalingga	1	-	1
Banjarnegara	3	-	2
Kebumen	6	-	5
Purworejo	1	-	1
Wonosobo	5	-	4
Magelang	8	-	4
Boyolali	4	-	4
Klaten	2	-	2
Sukoharjo	1	-	1
Wonogiri	1	-	1
Karanganyar	3	-	3
Sragen	6	-	1
Grobogan	9	-	6
Blora	16	1	12
Rembang	6	-	6
Pati	11	2	7
Kudus	3	-	3
Jejara	3	-	1
Demak	12	1	7
Semarang	3	-	3
Temanggung	8	-	5
Kendal	6	1	4
Batang	4	-	2
Pekalongan	4	-	2
Pemalang	3	-	3
Tegal	19	-	12
Brebes	9	2	6
Kota Magelang	1	-	1
Kota Surakarta	2	1	-
Kota Salatiga	2	-	1
Kota Semarang	2	-	1
Kota Pekalongan	1	-	-
Kota Tegal	-	-	-
JAWA TENGAH	176	9	117

TABEL : 10.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT
DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN
MASALAH**

*NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT
COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM
SOLVING*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	4	2	1	1	-	1	-
Banyumas	9	7	7	4	2	2	-
Purbalingga	1	1	1	-	-	-	-
Banjarnegara	3	3	-	1	-	-	-
Kebumen	7	7	5	7	3	1	-
Purworejo	1	-	-	1	-	-	-
Wonosobo	5	4	3	3	-	-	-
Magelang	6	5	4	4	-	1	-
Boyolali	4	3	3	2	-	1	-
Klaten	1	1	1	2	-	-	-
Sukoharjo	1	1	1	1	-	-	-
Wonogiri	1	1	-	-	-	-	-
Karanganyar	3	1	2	2	-	-	-
Sragen	6	4	3	5	-	-	-
Grobogan	9	7	4	3	1	-	-
Blora	15	10	5	10	-	-	1
Rembang	8	8	4	3	-	-	2
Pati	10	9	5	8	3	1	-
Kudus	3	2	2	2	-	-	-
Jejara	7	3	2	7	2	-	-
Demak	12	8	7	10	1	-	-
Semarang	3	2	3	3	1	2	-
Temanggung	8	6	4	6	2	1	-
Kendal	8	5	3	2	-	2	-
Batang	5	3	1	2	-	-	-
Pekalongan	4	1	2	-	1	-	-
Pemalang	3	3	3	2	-	1	-
Tegal	18	12	16	5	2	1	-
Brebes	10	7	5	2	2	-	-
Kota Magelang	1	1	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	2	2	-	1	1	-	-
Kota Salatiga	2	2	1	-	-	-	-
Kota Semarang	2	2	-	2	-	-	-
Kota Pekalongan	1	1	-	1	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	183	134	98	102	21	14	3

TABEL : 10.3.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	2	1	1	1	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	1	2	2	2	1	-	-
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	3	4	3	-	-	-	-
Pati	-	-	-	-	-	-	-
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jejara	4	2	1	4	2	-	-
Demak	-	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	2	2	-	-	-	-	-
Batang	1	1	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Pemalang	1	2	1	1	-	-	-
Tegal	-	-	-	-	-	-	-
Brebes	1	1	-	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	15	15	8	8	3	-	-

TABEL : 10.3.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	2	1	-	-	-	1	-
Banyumas	9	7	7	4	2	2	-
Purbalingga	1	1	1	-	-	-	-
Banjarnegara	3	3	-	1	-	-	-
Kebumen	6	5	3	5	2	1	-
Purworejo	1	-	-	1	-	-	-
Wonosobo	5	4	3	3	-	-	-
Magelang	6	5	4	4	-	1	-
Boyolali	4	3	3	2	-	1	-
Klaten	1	1	1	2	-	-	-
Sukoharjo	1	1	1	1	-	-	-
Wonogiri	1	1	-	-	-	-	-
Karanganyar	3	1	2	2	-	-	-
Sragen	6	4	3	5	-	-	-
Grobogan	9	7	4	3	1	-	-
Blora	15	10	5	10	-	-	1
Rembang	5	4	1	3	-	-	2
Pati	10	9	5	8	3	1	-
Kudus	3	2	2	2	-	-	-
Jepara	3	1	1	3	-	-	-
Demak	12	8	7	10	1	-	-
Semarang	3	2	3	3	1	2	-
Temanggung	8	6	4	6	2	1	-
Kendal	6	3	3	2	-	2	-
Batang	4	2	1	2	-	-	-
Pekalongan	4	1	2	-	1	-	-
Pemalang	2	1	2	1	-	1	-
Tegal	18	12	16	5	2	1	-
Brebes	9	6	5	2	2	-	-
Kota Magelang	1	1	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	2	2	-	1	1	-	-
Kota Salatiga	2	2	1	-	-	-	-
Kota Semarang	2	2	-	2	-	-	-
Kota Pekalongan	1	1	-	1	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	168	119	90	94	18	14	3

TABEL
TABLE : 10.4

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA
SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA
NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR
BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	153	8	47	18	2
Banyumas	185	6	64	15	-
Purbalingga	100	3	15	2	-
Banjarnegara	127	5	31	8	-
Kebumen	197	6	26	7	-
Purworejo	175	-	20	7	-
Wonosobo	77	3	34	5	-
Magelang	199	5	40	11	1
Boyolali	107	1	34	11	1
Klaten	128	8	49	17	-
Sukoharjo	64	6	24	8	2
Wonogiri	57	3	18	3	1
Karanganyar	65	6	16	5	1
Sragen	107	3	21	4	-
Grobogan	105	4	18	12	1
Blora	104	2	17	22	1
Rembang	93	1	8	10	1
Pati	138	6	15	5	1
Kudus	56	2	16	9	2
Jepara	91	4	26	14	-
Demak	87	2	13	7	-
Semarang	107	6	25	13	1
Temanggung	153	1	29	9	1
Kendal	164	6	28	21	2
Batang	108	-	17	2	-
Pekalongan	97	3	19	5	1
Pemalang	104	7	23	6	1
Tegal	150	17	43	16	-
Brebes	123	3	21	15	-
Kota Magelang	7	1	1	-	-
Kota Surakarta	30	5	8	7	-
Kota Salatiga	19	2	9	7	-
Kota Semarang	112	5	39	13	-
Kota Pekalongan	20	3	-	1	-
Kota Tegal	19	3	3	6	-
JAWA TENGAH	3 628	146	817	321	20

TABEL : 10.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	13	23	28	5	1
Banyumas	11	15	37	3	1
Purbalingga	4	4	12	3	-
Banjarnegara	8	14	9	1	3
Kebumen	4	5	53	3	-
Purworejo	4	-	33	4	1
Wonosobo	8	4	11	3	-
Magelang	11	7	24	3	-
Boyolali	7	9	21	6	-
Klaten	8	7	20	2	1
Sukoharjo	4	10	10	5	-
Wonogiri	4	2	7	2	-
Karanganyar	2	4	11	4	-
Sragen	6	5	32	1	-
Grobogan	4	1	11	4	-
Blora	1	8	29	1	-
Rembang	4	-	12	-	-
Pati	7	2	22	4	-
Kudus	2	3	14	3	-
Jepara	6	15	16	2	1
Demak	6	-	13	1	-
Semarang	6	4	24	6	1
Temanggung	6	5	8	3	-
Kendal	8	4	21	6	-
Batang	4	1	14	2	1
Pekalongan	9	9	26	1	-
Pemalang	6	5	27	4	1
Tegal	7	15	26	5	-
Brebes	7	19	23	7	-
Kota Magelang	-	7	3	1	-
Kota Surakarta	-	16	9	-	1
Kota Salatiga	-	2	3	-	-
Kota Semarang	9	12	9	7	-
Kota Pekalongan	-	2	10	-	-
Kota Tegal	1	7	16	1	-
JAWA TENGAH	187	246	644	103	12

TABEL
TABLE : 10.4.1

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA
SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA
NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR
BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	15	1	6	4	-
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	24	-	4	1	-
Purworejo	4	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	26	-	4	4	-
Pati	23	2	-	2	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	21	3	12	6	-
Demak	2	-	-	1	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	16	1	2	4	-
Batang	7	-	1	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-
Pemalang	8	-	2	1	-
Tegal	12	4	6	2	-
Brebes	5	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	4	-	2	2	-
Kota Pekalongan	1	-	-	-	-
Kota Tegal	3	-	-	1	-
JAWA TENGAH	172	11	39	28	-

TABEL : 10.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	2	7	10	-	1
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	13	1	-
Purworejo	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	3	-	2	-	-
Pati	-	-	4	1	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jejara	3	4	6	-	-
Demak	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	1	-	1	-	-
Batang	-	-	3	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-
Pemalang	1	1	2	-	-
Tegal	-	-	4	1	-
Brebes	-	-	-	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	2	1	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	1	1	1	-
JAWA TENGAH	11	14	48	5	1

TABEL : 10.4.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	138	7	41	14	2
Banyumas	185	6	64	15	-
Purbalingga	100	3	15	2	-
Banjarnegara	127	5	31	8	-
Kebumen	173	6	22	6	-
Purworejo	171	-	20	7	-
Wonosobo	77	3	34	5	-
Magelang	199	5	40	11	1
Boyolali	107	1	34	11	1
Klaten	128	8	49	17	-
Sukoharjo	64	6	24	8	2
Wonogiri	56	3	18	3	1
Karanganyar	65	6	16	5	1
Sragen	107	3	21	4	-
Grobogan	105	4	18	12	1
Blora	104	2	17	22	1
Rembang	67	1	4	6	1
Pati	115	4	15	3	1
Kudus	56	2	16	9	2
Jepara	70	1	14	8	-
Demak	85	2	13	6	-
Semarang	107	6	25	13	1
Temanggung	153	1	29	9	1
Kendal	148	5	26	17	2
Batang	101	-	16	2	-
Pekalongan	97	3	19	5	1
Pemalang	96	7	21	5	1
Tegal	138	13	37	14	-
Brebes	118	3	21	15	-
Kota Magelang	7	1	1	-	-
Kota Surakarta	30	5	8	7	-
Kota Salatiga	19	2	9	7	-
Kota Semarang	108	5	37	11	-
Kota Pekalongan	19	3	-	1	-
Kota Tegal	16	3	3	5	-
JAWA TENGAH	3 456	135	778	293	20

TABEL : 10.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut/ Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	11	16	18	5	-
Banyumas	11	15	37	3	1
Purbalingga	4	4	12	3	-
Banjarnegara	8	14	9	1	3
Kebumen	4	5	40	2	-
Purworejo	4	-	33	4	1
Wonosobo	8	4	11	3	-
Magelang	11	7	24	3	-
Boyolali	7	9	21	6	-
Klaten	8	7	20	2	1
Sukoharjo	4	10	10	5	-
Wonogiri	4	2	7	2	-
Karanganyar	2	4	11	4	-
Sragen	6	5	32	1	-
Grobogan	4	1	11	4	-
Blora	1	8	29	1	-
Rembang	1	-	10	-	-
Pati	7	2	18	3	-
Kudus	2	3	14	3	-
Jepara	3	11	10	2	1
Demak	6	-	13	1	-
Semarang	6	4	24	6	1
Temanggung	6	5	8	3	-
Kendal	7	4	20	6	-
Batang	4	1	11	2	1
Pekalongan	9	9	26	1	-
Pemalang	5	4	25	4	1
Tegal	7	15	22	4	-
Brebes	7	19	23	7	-
Kota Magelang	-	7	3	1	-
Kota Surakarta	-	16	9	-	1
Kota Salatiga	-	2	3	-	-
Kota Semarang	8	11	7	6	-
Kota Pekalongan	-	2	10	-	-
Kota Tegal	1	6	15	-	-
JAWA TENGAH	176	232	596	98	11

TABEL : 10.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	99	130	54	149	66
Banyumas	123	121	55	241	27
Purbalingga	61	80	23	131	14
Banjarnegara	40	67	18	161	49
Kebumen	111	239	66	219	67
Purworejo	100	164	33	265	31
Wonosobo	32	34	26	97	93
Magelang	127	190	65	223	17
Boyolali	103	141	27	134	31
Klaten	136	202	41	210	29
Sukoharjo	69	106	33	126	8
Wonogiri	82	108	42	179	26
Karanganyar	44	56	16	75	20
Sragen	50	79	30	95	15
Grobogan	45	33	20	123	23
Blora	45	55	43	79	4
Rembang	82	82	49	88	11
Pati	82	152	43	175	6
Kudus	61	61	22	44	5
Jepara	51	80	27	83	5
Demak	46	38	38	105	10
Semarang	77	100	50	105	70
Temanggung	45	103	13	123	59
Kendal	112	145	35	206	32
Batang	88	120	25	182	11
Pekalongan	146	118	52	212	23
Pemalang	113	118	58	121	11
Tegal	75	99	62	122	11
Brebes	129	110	56	187	13
Kota Magelang	7	12	10	8	11
Kota Surakarta	23	33	22	25	1
Kota Salatiga	16	21	16	8	-
Kota Semarang	119	139	101	126	10
Kota Pekalongan	28	39	14	27	-
Kota Tegal	7	20	12	13	14
JAWA TENGAH	2 574	3 395	1 297	4 467	823

TABEL : 10.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	13	13	9	16	3
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	11	16	11	11	10
Purworejo	1	4	-	7	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	3	-	2	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	12	13	11	15	1
Pati	8	23	7	22	-
Kudus	-	-	-	-	-
Jejara	12	19	7	16	2
Demak	1	1	2	4	-
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	5	8	3	24	1
Batang	8	7	1	14	-
Pekalongan	7	2	-	6	-
Pemalang	5	5	5	4	5
Tegal	5	5	6	8	-
Brebes	5	4	3	6	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	12	12	12	8	1
Kota Pekalongan	2	4	5	1	-
Kota Tegal	-	3	3	4	2
JAWA TENGAH	110	142	85	168	25

TABEL : 10.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 10.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cilacap	86	117	45	133	63
Banyumas	123	121	55	241	27
Purbalingga	61	80	23	131	14
Banjarnegara	40	67	18	161	49
Kebumen	100	223	55	208	57
Purworejo	99	160	33	258	31
Wonosobo	32	34	26	97	93
Magelang	127	190	65	223	17
Boyolali	103	141	27	134	31
Klaten	136	202	41	210	29
Sukoharjo	69	106	33	126	8
Wonogiri	79	105	42	177	26
Karanganyar	44	56	16	75	20
Sragen	50	79	30	95	15
Grobogan	45	33	20	123	23
Blora	45	55	43	79	4
Rembang	70	69	38	73	10
Pati	74	129	36	153	6
Kudus	61	61	22	44	5
Jepara	39	61	20	67	3
Demak	45	37	36	101	10
Semarang	77	100	50	105	70
Temanggung	45	103	13	123	59
Kendal	107	137	32	182	31
Batang	80	113	24	168	11
Pekalongan	139	116	52	206	23
Pemalang	108	113	53	117	6
Tegal	70	94	56	114	11
Brebes	124	106	53	181	13
Kota Magelang	7	12	10	8	11
Kota Surakarta	23	33	22	25	1
Kota Salatiga	16	21	16	8	-
Kota Semarang	107	127	89	118	9
Kota Pekalongan	26	35	9	26	-
Kota Tegal	7	17	9	9	12
JAWA TENGAH	2 464	3 253	1 212	4 299	798

**Otonomi Desa dan
Program Pemberdayaan
Masyarakat** 11

*Autonomy and Community
Empowerment Programs*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar atau kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan lainnya milik desa, swadaya dan partisipasi masyarakat, serta gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
2. **Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**
 - a. **Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.**
 - 1) **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya.
 - 2) **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.
 - 3) **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. **Village Internal Budget** is a receipt from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Village Internal Budget derived from the revenue of village's land treasury, village's markets or village's kiosks, public baths of the village, tourism, the leasing of buildings owned by the village, other property owned by the village, community self-help and participation, and citizens mutual aid. Including revenue from village levies and revenue of village businesses.
2. **Programs/Activities of Community Empowerment**
 - a. **Development or Maintenance of the Village Infrastructure**
 - 1) **Transportation Infrastructure** includes procurement or maintenance of the transportation infrastructure that has been realized, example: roads, bridges, etc.
 - 2) **Education Infrastructure** includes procurement or maintenance of the education infrastructure that has been realized, examples: school buildings and supporting facilities.
 - 3) **Settlement and Health Infrastructure** includes procurement or maintenance of the settlement and health infrastructure that has been realized, examples: street illumination, sanitation, clean water, integrated health post, etc.

- 4) **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah di realisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.
- b. **Peningkatan Kapasitas Perekonomian**
- 1) **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.
 - 2) **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
- c. **Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat**
- 1) **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan ketrampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
 - 2) **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan ketrampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
 - 3) **Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan** mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan ketrampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.
- 4) **Economic Infrastructure** includes procurement or maintenance of the economic infrastructure that has been realized, examples: market, irrigation, etc.
- b. **Improvement of Economic Capacity**
- 1) **Revolving Fund or Saving-Loan** includes the funding of revolving loan for working capital of agricultural or non-agricultural business that has been realized.
 - 2) **Grant** include the funding in the form of granting with no return to the cultivated or non-cultivated productive businesses
- c. **Improvement of Social Capacity**
- 1) **Improvement of Production Skills** includes the training of skill and technology procurement in producing goods.
 - 2) **Improvement of Marketing Skills** includes the training of marketing skills for selling the products.
 - 3) **Strengthening the Social Institutions** includes: eradication of illiteracy, provision of scholarships, improvement of educational services, counseling of business skills, increasing of awareness insights, dan other social capacity building

TABEL : 11.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 11.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut/ *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
Cilacap	269	225	266	244	-	10	16
Banyumas	301	294	291	84	1	6	17
Purbalingga	222	223	221	47	-	3	27
Banjarnegara	264	266	249	150	3	10	24
Kebumen	449	447	442	95	2	4	23
Purworejo	456	469	463	138	-	16	164
Wonosobo	236	236	213	85	2	2	13
Magelang	365	360	351	172	17	14	61
Boyolali	262	263	246	47	1	11	55
Klaten	389	382	360	187	12	27	118
Sukoharjo	150	149	146	17	2	1	6
Wonogiri	250	240	239	51	1	4	34
Karanganyar	162	162	160	21	-	13	17
Sragen	196	188	190	138	-	6	19
Grobogan	271	273	266	107	-	2	16
Blora	267	259	265	63	2	5	32
Rembang	273	273	273	210	7	3	33
Pati	370	386	386	223	2	13	51
Kudus	120	121	98	33	-	7	14
Jejara	183	151	146	78	2	23	57
Demak	241	243	234	229	-	15	137
Semarang	205	204	194	89	1	15	29
Temanggung	264	263	266	79	2	4	14
Kendal	265	264	257	229	-	5	39
Batang	239	235	226	112	-	5	79
Pekalongan	267	268	220	120	-	4	50
Pemalang	209	200	174	100	-	3	16
Tegal	246	269	260	198	2	4	44
Brebes	265	292	262	157	-	2	49
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	7 656	7 605	7 364	3 503	59	237	1 254

TABEL : 11.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 11.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	PAD Village Internal Budget	Bantuan /Aid						
		Pemerintah/Government			Bukan Pemerintah/ Non Government			
		Pemerintah Kab/Kota Regency/ City Government	Pemerintah		Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
			Kabupaten/ Regency/ City Government	Kota City Government				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Cilacap	23	19	23	17	-	1	1	
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	
Kebumen	30	29	30	5	-	-	-	
Purworejo	13	13	13	2	-	2	6	
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	
Wonogiri	3	3	3	1	-	-	1	
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	
Blora	-	-	-	-	-	-	-	
Rembang	49	44	44	36	-	-	10	
Pati	48	50	51	19	-	1	3	
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	
Jepara	27	19	25	14	2	8	11	
Demak	13	14	14	13	-	-	8	
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	
Kendal	21	21	21	19	-	-	5	
Batang	16	15	15	7	-	2	2	
Pekalongan	8	7	4	3	-	-	2	
Pemalang	14	14	13	7	-	-	-	
Tegal	10	10	9	10	-	-	1	
Brebes	13	13	11	4	-	-	2	
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	
JAWA TENGAH	288	271	276	157	2	14	52	

TABEL : 11.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 11.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET

Bukan Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>						
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>			
		Pemerintah Kab/Kota Regency/ City <i>Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota Regency/ City <i>Government</i>		Pemerintah Pusat Central <i>Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Cilacap	246	206	243	227	-	9	15	
Banyumas	301	294	291	84	1	6	17	
Purbalingga	222	223	221	47	-	3	27	
Banjarnegara	264	266	249	150	3	10	24	
Kebumen	419	418	412	90	2	4	23	
Purworejo	443	456	450	136	-	14	158	
Wonosobo	236	236	213	85	2	2	13	
Magelang	365	360	351	172	17	14	61	
Boyolali	262	263	246	47	1	11	55	
Klaten	389	382	360	187	12	27	118	
Sukoharjo	150	149	146	17	2	1	6	
Wonogiri	247	237	236	50	1	4	33	
Karanganyar	162	162	160	21	-	13	17	
Sragen	196	188	190	138	-	6	19	
Grobogan	271	273	266	107	-	2	16	
Blora	267	259	265	63	2	5	32	
Rembang	224	229	229	174	7	3	23	
Pati	322	336	335	204	2	12	48	
Kudus	120	121	98	33	-	7	14	
Jejara	156	132	121	64	-	15	46	
Demak	228	229	220	216	-	15	129	
Semarang	205	204	194	89	1	15	29	
Temanggung	264	263	266	79	2	4	14	
Kendal	244	243	236	210	-	5	34	
Batang	223	220	211	105	-	3	77	
Pekalongan	259	261	216	117	-	4	48	
Pemalang	195	186	161	93	-	3	16	
Tegal	236	259	251	188	2	4	43	
Brebes	252	279	251	153	-	2	47	
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-	
JAWA TENGAH	7 368	7 334	7 088	3 346	57	223	1 202	

TABEL : 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- kono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Businesses</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Businesses</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- nesses</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Institut- ion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	271	170	142	113	146	225	23	114	23	45
Banyumas	312	191	238	162	152	280	75	154	55	120
Purbalingga	217	107	142	104	120	161	25	56	11	45
Banjarnegara	266	190	212	135	154	222	66	99	23	51
Kebumen	425	241	281	232	214	310	53	183	32	105
Purworejo	425	223	186	192	203	295	61	87	25	48
Wonosobo	245	191	146	103	198	210	38	164	31	63
Magelang	341	213	218	150	230	263	75	129	35	50
Boyolali	264	200	185	78	173	203	66	108	36	44
Klaten	352	120	150	173	212	307	80	176	39	93
Sukoharjo	161	74	102	88	91	129	12	61	7	30
Wonogiri	282	141	131	111	132	175	47	93	16	21
Karanganyar	166	97	104	86	105	126	26	74	18	40
Sragen	207	115	116	66	104	167	29	50	17	20
Grobogan	269	136	90	57	162	211	23	50	5	28
Blora	265	169	141	67	149	195	26	62	15	11
Rembang	257	144	127	48	118	166	21	41	2	19
Pati	373	150	176	150	159	240	50	106	22	95
Kudus	118	60	82	41	61	95	27	46	15	30
Jepara	174	132	73	64	100	152	21	57	32	37
Demak	247	112	139	81	96	168	22	100	11	31
Semarang	209	124	155	106	122	159	65	95	17	27
Temanggung	250	196	191	105	189	206	86	171	49	112
Kendal	249	134	123	110	132	194	21	78	16	37
Batang	234	144	127	102	79	188	8	39	8	9
Pekalongan	261	181	181	123	75	233	32	70	24	54
Pemalang	202	88	132	82	74	128	20	36	12	34
Tegal	260	133	191	118	186	231	42	93	33	57
Brebes	277	189	186	148	192	227	39	85	31	54
Kota Magelang	17	17	17	10	11	17	2	17	12	12
Kota Surakarta	44	7	47	16	1	49	32	23	6	32
Kota Salatiga	22	21	20	12	20	20	8	14	6	13
Kota Semarang	167	79	121	30	32	130	21	62	18	29
Kota Pekalongan	35	18	43	14	6	40	2	26	2	12
Kota Tegal	20	11	26	13	13	18	7	16	7	7
JAWA TENGAH	7 884	4 518	4 741	3 290	4 211	6 140	1 251	2 835	711	1 515

TABEL : 11.2.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Businesses</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Businesses</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- nesses</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Instituti- on</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	30	18	12	9	15	22	7	12	7	4
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	28	15	22	8	9	17	6	16	3	6
Purworejo	8	5	12	4	3	1	1	-	-	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	2	3	1	3	1	2	2	-	1
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	49	31	22	7	16	38	-	9	-	3
Pati	45	22	24	30	21	41	13	22	4	13
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	31	27	13	12	17	28	5	11	10	8
Demak	14	8	9	3	5	8	1	5	1	1
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	25	15	13	18	9	26	6	11	3	7
Batang	18	10	11	5	5	12	-	1	-	-
Pekalongan	8	4	4	1	-	4	-	-	-	1
Pemalang	13	7	10	6	14	8	4	5	2	2
Tegal	11	7	11	6	9	11	2	7	2	2
Brebes	11	9	10	8	6	11	3	4	3	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	9	2	3	1	-	7	1	3	1	1
Kota Pekalongan	5	2	6	1	2	4	-	4	1	1
Kota Tegal	3	2	4	3	1	1	-	2	1	2
JAWA TENGAH	311	186	189	123	135	240	51	114	38	55

TABEL : 11.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN**
TABLE : 11.2.2 **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- kono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Businesses</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Businesses</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- nesses</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Institut- ion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	241	152	130	104	131	203	16	102	16	41
Banyumas	312	191	238	162	152	280	75	154	55	120
Purbalingga	217	107	142	104	120	161	25	56	11	45
Banjarnegara	266	190	212	135	154	222	66	99	23	51
Kebumen	397	226	259	224	205	293	47	167	29	99
Purworejo	417	218	174	188	200	294	60	87	25	47
Wonosobo	245	191	146	103	198	210	38	164	31	63
Magelang	341	213	218	150	230	263	75	129	35	50
Boyolali	264	200	185	78	173	203	66	108	36	44
Klaten	352	120	150	173	212	307	80	176	39	93
Sukoharjo	161	74	102	88	91	129	12	61	7	30
Wonogiri	279	139	128	110	129	174	45	91	16	20
Karanganyar	166	97	104	86	105	126	26	74	18	40
Sragen	207	115	116	66	104	167	29	50	17	20
Grobogan	269	136	90	57	162	211	23	50	5	28
Blora	265	169	141	67	149	195	26	62	15	11
Rembang	208	113	105	41	102	128	21	32	2	16
Pati	328	128	152	120	138	199	37	84	18	82
Kudus	118	60	82	41	61	95	27	46	15	30
Jepara	143	105	60	52	83	124	16	46	22	29
Demak	233	104	130	78	91	160	21	95	10	30
Semarang	209	124	155	106	122	159	65	95	17	27
Temanggung	250	196	191	105	189	206	86	171	49	112
Kendal	224	119	110	92	123	168	15	67	13	30
Batang	216	134	116	97	74	176	8	38	8	9
Pekalongan	253	177	177	122	75	229	32	70	24	53
Pemalang	189	81	122	76	60	120	16	31	10	32
Tegal	249	126	180	112	177	220	40	86	31	55
Brebes	266	180	176	140	186	216	36	81	28	52
Kota Magelang	17	17	17	10	11	17	2	17	12	12
Kota Surakarta	44	7	47	16	1	49	32	23	6	32
Kota Salatiga	22	21	20	12	20	20	8	14	6	13
Kota Semarang	158	77	118	29	32	123	20	59	17	28
Kota Pekalongan	30	16	37	13	4	36	2	22	1	11
Kota Tegal	17	9	22	10	12	17	7	14	6	5
JAWA TENGAH	7 573	4 332	4 552	3 167	4 076	5 900	1 200	2 721	673	1 460

TABEL : 11. **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 11. **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM	Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM
		PNPM and Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM		PNPM and Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM		PNPM and Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM		PNPM and Non- PNPM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Cilacap	111	37	123	37	91	42	36	68	38	25	66	22
Banyumas	117	53	142	41	93	57	73	82	83	46	65	51
Purbalingga	82	60	75	44	26	37	46	51	45	53	25	26
Banjarnegara	77	34	155	56	87	47	37	106	69	33	60	42
Kebumen	188	96	141	80	106	55	99	112	70	92	90	50
Purworejo	208	95	122	65	136	22	77	81	28	56	101	35
Wonosobo	90	42	113	77	50	64	39	72	35	24	46	33
Magelang	170	55	116	80	98	35	92	64	62	73	48	29
Boyolali	104	23	137	35	112	53	37	71	77	18	43	17
Klaten	169	43	140	21	86	13	30	76	44	50	62	61
Sukoharjo	59	24	78	11	44	19	26	48	28	25	39	24
Wonogiri	148	32	102	39	75	27	25	66	40	20	73	18
Karanganyar	62	11	93	17	50	30	28	39	37	22	26	38
Sragen	95	19	93	50	46	19	46	40	30	20	32	14
Grobogan	141	18	110	59	45	32	34	45	11	16	36	5
Blora	104	52	109	60	80	29	60	55	26	25	31	11
Rembang	121	37	99	68	35	41	26	63	38	20	14	14
Pati	195	57	121	42	88	20	69	64	43	66	48	36
Kudus	44	22	52	9	40	11	30	32	20	13	21	7
Jepara	86	16	72	62	33	37	21	23	29	16	20	28
Demak	50	19	178	18	70	24	23	70	46	19	30	32
Semarang	59	41	109	34	61	29	38	69	48	32	39	35
Temanggung	121	52	77	54	110	32	54	97	40	31	53	21
Kendal	87	64	98	45	60	29	33	56	34	30	43	37
Batang	131	23	80	77	41	26	60	38	29	60	22	20
Pekalongan	120	56	85	83	80	18	85	59	37	45	49	29
Pemalang	136	13	53	38	29	21	58	36	38	44	19	19
Tegal	82	44	134	39	61	33	55	76	60	30	50	38
Brebes	148	42	87	69	96	24	77	63	46	58	69	21
Kota Magelang	2	3	12	1	9	7	1	5	11	1	4	5
Kota Surakarta	8	21	15	-	5	2	12	20	15	5	9	2
Kota Salatiga	12	4	6	1	20	-	3	17	-	1	6	5
Kota Semarang	34	12	121	12	38	29	17	23	81	3	10	17
Kota Pekalongan	2	12	21	1	13	4	15	6	22	2	3	9
Kota Tegal	7	4	9	2	7	2	8	12	6	10	2	1
JAWA TENGAH	3 370	1 236	3 278	1 427	2 121	970	1 470	1 905	1 366	1 084	1 354	852

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11. **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 11. **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS**

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation			Pendidikan Education			Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health			Perekonomian Economy		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM	Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM
		PNPM and Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM		PNPM and Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM		PNPM and Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM		PNPM and Non- PNPM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Cilacap	12	5	13	2	14	2	-	6	6	2	6	1
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	11	7	10	7	5	3	10	10	2	2	4	2
Purworejo	1	5	2	2	3	-	4	6	2	-	2	2
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	2	1	-	1	-	1	-	2	1	-	1	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	19	6	24	11	6	14	10	3	9	4	2	1
Pati	19	6	20	7	10	5	10	4	10	17	8	5
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	14	3	14	10	6	11	-	5	8	1	3	8
Demak	2	2	10	1	7	-	-	6	3	1	1	1
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	10	5	10	4	7	4	5	4	4	8	3	7
Batang	14	1	3	7	2	1	7	3	1	4	1	-
Pekalongan	6	1	1	-	4	-	2	1	1	-	1	-
Pemalang	8	1	4	1	5	1	6	2	2	2	2	2
Tegal	6	2	3	5	1	1	2	4	5	2	4	-
Brebes	7	1	3	5	3	1	5	1	4	4	-	4
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	2	-	7	-	2	-	-	1	2	-	-	1
Kota Pekalongan	-	-	5	1	1	-	1	-	5	-	1	-
Kota Tegal	1	-	2	1	-	1	3	-	1	2	1	-
JAWA TENGAH	134	46	131	65	76	45	65	58	66	49	40	34

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11. **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 11. **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS**

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation			Pendidikan Education			Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health			Perekonomian Economy		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM	Non- PNPM	PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM	PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM	PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM
		PNPM and Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM		PNPM and Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM		PNPM and Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM		PNPM and Non- PNPM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Cilacap	99	32	110	35	77	40	36	62	32	23	60	21
Banyumas	117	53	142	41	93	57	73	82	83	46	65	51
Purbalingga	82	60	75	44	26	37	46	51	45	53	25	26
Banjarnegara	77	34	155	56	87	47	37	106	69	33	60	42
Kebumen	177	89	131	73	101	52	89	102	68	90	86	48
Purworejo	207	90	120	63	133	22	73	75	26	56	99	33
Wonosobo	90	42	113	77	50	64	39	72	35	24	46	33
Magelang	170	55	116	80	98	35	92	64	62	73	48	29
Boyolali	104	23	137	35	112	53	37	71	77	18	43	17
Klaten	169	43	140	21	86	13	30	76	44	50	62	61
Sukoharjo	59	24	78	11	44	19	26	48	28	25	39	24
Wonogiri	146	31	102	38	75	26	25	64	39	20	72	18
Karanganyar	62	11	93	17	50	30	28	39	37	22	26	38
Sragen	95	19	93	50	46	19	46	40	30	20	32	14
Grobogan	141	18	110	59	45	32	34	45	11	16	36	5
Blora	104	52	109	60	80	29	60	55	26	25	31	11
Rembang	102	31	75	57	29	27	16	60	29	16	12	13
Pati	176	51	101	35	78	15	59	60	33	49	40	31
Kudus	44	22	52	9	40	11	30	32	20	13	21	7
Jepara	72	13	58	52	27	26	21	18	21	15	17	20
Demak	48	17	168	17	63	24	23	64	43	18	29	31
Semarang	59	41	109	34	61	29	38	69	48	32	39	35
Temanggung	121	52	77	54	110	32	54	97	40	31	53	21
Kendal	77	59	88	41	53	25	28	52	30	22	40	30
Batang	117	22	77	70	39	25	53	35	28	56	21	20
Pekalongan	114	55	84	83	76	18	83	58	36	45	48	29
Pemalang	128	12	49	37	24	20	52	34	36	42	17	17
Tegal	76	42	131	34	60	32	53	72	55	28	46	38
Brebes	141	41	84	64	93	23	72	62	42	54	69	17
Kota Magelang	2	3	12	1	9	7	1	5	11	1	4	5
Kota Surakarta	8	21	15	-	5	2	12	20	15	5	9	2
Kota Salatiga	12	4	6	1	20	-	3	17	-	1	6	5
Kota Semarang	32	12	114	12	36	29	17	22	79	3	10	16
Kota Pekalongan	2	12	16	-	12	4	14	6	17	2	2	9
Kota Tegal	6	4	7	1	7	1	5	12	5	8	1	1
JAWA TENGAH	3 236	1 190	3 147	1 362	2 045	925	1 405	1 847	1 300	1 035	1 314	818

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Agricultural Businesses</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Agricultural Businesses</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Businesses</i>		
	PNPM PNPM*	PNPM dan		PNPM	PNPM dan		PNPM	PNPM dan	
		Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM	PNPM dan Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	41	84	21	164	25	36	4	19	-
Banyumas	45	79	28	189	42	49	16	46	13
Purbalingga	69	38	13	129	20	12	11	13	1
Banjarnegara	48	74	32	122	39	61	9	47	10
Kebumen	86	90	38	258	23	29	13	32	8
Purworejo	121	71	11	250	33	12	8	52	1
Wonosobo	74	76	48	136	21	53	7	27	4
Magelang	141	70	19	207	22	34	10	58	7
Boyolali	85	49	39	118	32	53	12	48	6
Klaten	71	120	21	226	42	39	5	66	9
Sukoharjo	24	57	10	102	12	15	7	4	1
Wonogiri	57	58	17	123	29	23	16	22	9
Karanganyar	61	28	16	98	14	14	14	11	1
Sragen	40	52	12	97	38	32	7	18	4
Grobogan	69	72	21	174	20	17	6	17	-
Blora	89	33	27	145	14	36	5	19	2
Rembang	65	41	12	151	10	5	11	10	-
Pati	90	57	12	209	25	6	10	35	5
Kudus	23	36	2	72	12	11	6	20	1
Jepara	38	35	27	107	17	28	11	8	2
Demak	49	32	15	133	14	21	7	13	2
Semarang	36	58	28	97	29	33	14	38	13
Temanggung	62	93	34	139	35	32	12	65	9
Kendal	69	55	8	164	21	9	11	9	1
Batang	24	45	10	168	12	8	2	5	1
Pekalongan	41	25	9	207	11	15	4	26	2
Pemalang	40	25	9	102	14	12	4	15	1
Tegal	31	132	23	156	26	49	3	25	14
Brebes	49	107	36	164	29	34	3	32	4
Kota Magelang	-	5	6	1	1	15	-	2	-
Kota Surakarta	-	-	1	15	18	16	6	24	2
Kota Salatiga	3	17	-	15	3	2	-	7	1
Kota Semarang	8	6	18	54	38	38	3	9	9
Kota Pekalongan	1	3	2	13	15	12	1	1	-
Kota Tegal	1	12	-	11	6	1	2	5	-
JAWA TENGAH	1,751	1,835	625	4,516	762	862	260	848	143

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 11.4.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Agricultural Businesses</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Agricultural Businesses</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Businesses</i>		
	PNPM PNPM*	PNPM dan		PNPM	PNPM dan		PNPM	PNPM dan	
		Non- PNPM	Non- PNPM dan PNPM		Non- PNPM	Non- PNPM dan PNPM		Non- PNPM	PNPM dan Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	8	6	1	19	2	1	1	6	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	2	4	3	15	2	-	2	4	-
Purworejo	2	1	-	1	-	-	-	1	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	3	-	-	1	-	-	2	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	7	5	4	35	-	3	-	-	-
Pati	17	4	-	32	8	1	2	9	2
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	9	3	5	21	3	4	2	2	1
Demak	4	-	1	7	1	-	1	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	3	4	2	25	-	1	-	5	1
Batang	2	2	1	12	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	4	-	-	-	-	-
Pemalang	9	4	1	4	2	2	2	2	-
Tegal	3	6	-	9	1	1	-	1	1
Brebes	2	2	2	8	-	3	1	1	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	4	1	2	-	1	-
Kota Pekalongan	1	-	1	2	-	2	-	-	-
Kota Tegal	1	-	-	1	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	70	44	21	199	21	20	11	34	6

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Agricultural Businesses</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Agricultural Businesses</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Businesses</i>		
	PNPM PNPM*	PNPM dan		PNPM	PNPM dan		PNPM	PNPM dan	
		Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM	PNPM dan Non-PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Cilacap	33	78	20	145	23	35	3	13	-
Banyumas	45	79	28	189	42	49	16	46	13
Purbalingga	69	38	13	129	20	12	11	13	1
Banjarnegara	48	74	32	122	39	61	9	47	10
Kebumen	84	86	35	243	21	29	11	28	8
Purworejo	119	70	11	249	33	12	8	51	1
Wonosobo	74	76	48	136	21	53	7	27	4
Magelang	141	70	19	207	22	34	10	58	7
Boyolali	85	49	39	118	32	53	12	48	6
Klaten	71	120	21	226	42	39	5	66	9
Sukoharjo	24	57	10	102	12	15	7	4	1
Wonogiri	57	55	17	123	28	23	16	20	9
Karanganyar	61	28	16	98	14	14	14	11	1
Sragen	40	52	12	97	38	32	7	18	4
Grobogan	69	72	21	174	20	17	6	17	-
Blora	89	33	27	145	14	36	5	19	2
Rembang	58	36	8	116	10	2	11	10	-
Pati	73	53	12	177	17	5	8	26	3
Kudus	23	36	2	72	12	11	6	20	1
Jepara	29	32	22	86	14	24	9	6	1
Demak	45	32	14	126	13	21	6	13	2
Semarang	36	58	28	97	29	33	14	38	13
Temanggung	62	93	34	139	35	32	12	65	9
Kendal	66	51	6	139	21	8	11	4	-
Batang	22	43	9	156	12	8	2	5	1
Pekalongan	41	25	9	203	11	15	4	26	2
Pemalang	31	21	8	98	12	10	2	13	1
Tegal	28	126	23	147	25	48	3	24	13
Brebes	47	105	34	156	29	31	2	31	3
Kota Magelang	-	5	6	1	1	15	-	2	-
Kota Surakarta	-	-	1	15	18	16	6	24	2
Kota Salatiga	3	17	-	15	3	2	-	7	1
Kota Semarang	8	6	18	50	37	36	3	8	9
Kota Pekalongan	-	3	1	11	15	10	1	1	-
Kota Tegal	-	12	-	10	6	1	2	5	-
JAWA TENGAH	1,681	1,791	604	4,317	741	842	249	814	137

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non-PNPM PNPM and Non-PNPM
Cilacap	69	32	13	10	11	2	3	36	6
Banyumas	90	40	24	26	15	14	20	73	27
Purbalingga	26	27	3	7	4	-	16	28	1
Banjarnegara	49	41	9	10	9	4	9	35	7
Kebumen	95	50	38	16	8	8	27	62	16
Purworejo	42	42	3	13	9	3	9	35	4
Wonosobo	95	33	36	16	11	4	17	30	16
Magelang	65	52	12	12	19	4	5	41	4
Boyolali	44	45	19	19	13	4	17	22	5
Klaten	104	42	30	12	17	10	21	67	5
Sukoharjo	35	20	6	3	4	-	3	21	6
Wonogiri	53	33	7	7	6	3	3	13	5
Karanganyar	40	20	14	4	7	7	5	15	20
Sragen	22	23	5	4	12	1	8	12	-
Grobogan	35	14	1	1	3	1	17	11	-
Blora	34	21	7	5	7	3	6	4	1
Rembang	28	13	-	1	1	-	5	12	2
Pati	68	32	6	9	12	1	38	49	8
Kudus	15	28	3	3	12	-	12	15	3
Jepara	17	22	18	8	13	11	6	16	15
Demak	77	14	9	5	3	3	13	14	4
Semarang	45	39	11	3	10	4	7	19	1
Temanggung	124	31	16	32	14	3	29	62	21
Kendal	45	27	6	14	1	1	16	21	-
Batang	20	18	1	-	7	1	1	8	-
Pekalongan	35	30	5	10	14	-	13	36	5
Pemalang	22	13	1	5	5	2	15	16	3
Tegal	43	34	16	6	13	14	6	38	13
Brebes	25	42	18	6	20	5	24	22	8
Kota Magelang	-	12	5	-	11	1	2	8	2
Kota Surakarta	2	14	7	1	4	1	5	12	15
Kota Salatiga	-	14	-	-	6	-	1	12	-
Kota Semarang	13	29	20	2	9	7	8	11	10
Kota Pekalongan	5	15	6	-	2	-	6	5	1
Kota Tegal	9	6	1	3	3	1	5	1	1
JAWA TENGAH	1 491	968	376	273	315	123	398	882	235

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 11.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non-PNPM PNPM and Non-PNPM
Cilacap	2	7	3	2	3	2	-	4	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	11	1	4	2	1	-	1	5	-
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	1	-	-	-	-	-	1	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bloro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	8	1	-	-	-	-	1	1	1
Pati	14	7	1	2	2	-	4	8	1
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	3	6	2	2	6	2	1	5	2
Demak	3	1	1	1	-	-	1	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	6	4	1	2	-	1	2	5	-
Batang	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Pemalang	4	1	-	1	1	-	1	1	-
Tegal	4	3	-	-	2	-	-	1	1
Brebes	2	2	-	-	3	-	1	1	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	1	2	-	-	1	-	1	-
Kota Pekalongan	2	1	1	-	1	-	-	1	-
Kota Tegal	2	-	-	1	-	-	1	-	1
JAWA TENGAH	62	37	15	13	19	6	13	36	6

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 11.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non-PNPM
Cilacap	67	25	10	8	8	-	3	32	6
Banyumas	90	40	24	26	15	14	20	73	27
Purbalingga	26	27	3	7	4	-	16	28	1
Banjarnegara	49	41	9	10	9	4	9	35	7
Kebumen	84	49	34	14	7	8	26	57	16
Purworejo	42	42	3	13	9	3	9	34	4
Wonosobo	95	33	36	16	11	4	17	30	16
Magelang	65	52	12	12	19	4	5	41	4
Boyolali	44	45	19	19	13	4	17	22	5
Klaten	104	42	30	12	17	10	21	67	5
Sukoharjo	35	20	6	3	4	-	3	21	6
Wonogiri	52	32	7	7	6	3	3	12	5
Karanganyar	40	20	14	4	7	7	5	15	20
Sragen	22	23	5	4	12	1	8	12	-
Grobogan	35	14	1	1	3	1	17	11	-
Blora	34	21	7	5	7	3	6	4	1
Rembang	20	12	-	1	1	-	4	11	1
Pati	54	25	5	7	10	1	34	41	7
Kudus	15	28	3	3	12	-	12	15	3
Jepara	14	16	16	6	7	9	5	11	13
Demak	74	13	8	4	3	3	12	14	4
Semarang	45	39	11	3	10	4	7	19	1
Temanggung	124	31	16	32	14	3	29	62	21
Kendal	39	23	5	12	1	-	14	16	-
Batang	20	17	1	-	7	1	1	8	-
Pekalongan	35	30	5	10	14	-	13	35	5
Pemalang	18	12	1	4	4	2	14	15	3
Tegal	39	31	16	6	11	14	6	37	12
Brebes	23	40	18	6	17	5	23	21	8
Kota Magelang	-	12	5	-	11	1	2	8	2
Kota Surakarta	2	14	7	1	4	1	5	12	15
Kota Salatiga	-	14	-	-	6	-	1	12	-
Kota Semarang	13	28	18	2	9	6	8	10	10
Kota Pekalongan	3	14	5	-	1	-	6	4	1
Kota Tegal	7	6	1	2	3	1	4	1	-
JAWA TENGAH	1 429	931	361	260	296	117	385	846	229

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.6
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/
PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11
Cilacap	112	116	48	42	178	53	63	29	42	120
Banyumas	221	209	115	32	120	120	124	46	20	80
Purbalingga	129	137	15	12	49	56	74	3	7	24
Banjarnegara	159	165	105	37	155	91	113	70	37	116
Kebumen	303	276	132	49	104	157	160	82	34	70
Purworejo	312	212	184	16	123	104	94	80	23	82
Wonosobo	190	197	151	25	63	139	141	100	20	52
Magelang	207	140	68	21	118	92	77	32	16	100
Boyolali	185	200	53	17	51	109	115	29	14	72
Klaten	231	194	124	66	165	41	36	19	19	63
Sukoharjo	90	86	29	7	73	24	24	3	6	44
Wonogiri	187	172	86	58	110	77	81	53	45	65
Karanganyar	91	108	29	17	78	30	29	9	17	64
Sragen	138	141	80	41	79	55	52	18	25	53
Grobogan	170	128	61	11	110	62	64	21	11	64
Blora	176	156	133	49	101	112	99	82	40	63
Rembang	113	120	51	39	114	57	64	33	23	69
Pati	162	120	61	57	214	49	49	13	17	89
Kudus	25	51	6	15	61	5	18	2	9	37
Jepara	73	72	15	33	111	53	52	2	12	88
Demak	135	138	97	68	129	48	51	32	18	56
Semarang	128	133	21	12	88	74	81	10	8	49
Temanggung	139	128	45	21	91	78	83	21	16	94
Kendal	75	78	21	27	175	29	33	12	14	110
Batang	130	137	76	76	134	75	74	46	44	83
Pekalongan	86	98	26	28	141	44	60	12	21	103
Pemalang	93	75	31	27	99	27	26	10	13	55
Tegal	109	156	12	30	84	42	74	5	11	49
Brebes	107	89	44	45	143	56	59	28	31	107
Kota Magelang	13	12	-	3	2	11	9	-	3	4
Kota Surakarta	29	36	-	-	17	3	5	-	1	2
Kota Salatiga	14	17	8	-	14	-	1	-	-	20
Kota Semarang	81	114	11	24	56	24	44	8	9	32
Kota Pekalongan	19	22	-	1	11	13	12	-	1	3
Kota Tegal	12	9	2	3	12	5	4	1	1	8
JAWA TENGAH	4 444	4 242	1 940	1 009	3 373	2 015	2 145	911	628	2 190

TABEL : 11.6 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health					Perekonomian Economy				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	- 12	- 13	- 14	- 15	- 16	- 17	- 18	- 19	- 20	- 21
Cilacap	62	72	44	34	91	38	43	33	37	77
Banyumas	177	152	68	18	81	102	95	96	27	57
Purbalingga	89	96	8	5	25	49	62	19	9	22
Banjarnegara	130	127	84	28	109	82	88	74	26	71
Kebumen	205	190	99	38	72	143	134	63	31	65
Purworejo	116	96	60	11	64	81	60	79	17	68
Wonosobo	110	108	87	5	41	75	69	67	12	32
Magelang	119	103	42	12	83	73	49	46	12	37
Boyolali	129	140	24	16	26	37	38	30	10	10
Klaten	96	84	39	26	60	93	62	101	31	63
Sukoharjo	56	41	7	1	51	34	42	24	5	39
Wonogiri	77	79	57	40	55	54	52	46	26	48
Karanganyar	65	63	23	14	51	36	38	30	23	32
Sragen	61	63	29	23	45	30	34	34	9	29
Grobogan	54	54	10	1	33	35	37	26	3	18
Blora	98	85	72	31	57	35	40	29	23	23
Rembang	62	59	28	26	69	30	27	22	7	17
Pati	72	59	19	16	99	57	42	37	30	84
Kudus	21	36	2	7	39	8	20	3	8	17
Jepara	36	36	4	9	48	31	32	2	9	39
Demak	105	93	56	28	47	44	43	55	16	18
Semarang	97	106	21	12	56	63	63	26	8	32
Temanggung	116	111	32	17	59	62	60	35	10	26
Kendal	39	29	7	16	80	27	25	11	13	73
Batang	69	65	28	27	71	50	48	44	31	53
Pekalongan	54	64	22	24	102	37	31	26	21	59
Pemalang	59	53	27	17	73	36	35	17	11	38
Tegal	94	107	10	16	57	44	59	25	13	38
Brebes	83	73	35	27	93	43	40	63	34	54
Kota Magelang	13	13	-	3	2	6	5	-	2	2
Kota Surakarta	34	41	-	-	10	9	12	-	-	4
Kota Salatiga	5	1	-	-	14	5	6	5	1	10
Kota Semarang	71	81	10	21	30	8	11	6	1	10
Kota Pekalongan	31	38	1	1	5	12	11	2	1	1
Kota Tegal	17	11	5	6	14	10	4	2	1	10
JAWA TENGAH	2 722	2 629	1 060	576	1 912	1 579	1 517	1 178	518	1 276

TABEL : 11.6.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation					Pendidikan Education				
	Pendu- duk Miskin Poor	Bukan Pendu- duk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelom- pok Usaha Business Group	Lainnya Others	Pendu- duk Miskin Poor	Bukan Pendu- duk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelom- pok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	11	10	5	3	22	5	4	2	2	14
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	20	19	14	4	8	10	9	7	4	6
Purworejo	3	2	2	-	5	1	1	1	-	4
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	1	1	-	3	-	-	-	-	2
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	23	14	9	16	22	13	9	6	9	16
Pati	17	18	9	10	32	6	7	2	6	13
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	20	16	4	4	21	18	14	2	1	17
Demak	9	9	7	6	8	4	4	1	-	4
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	14	11	3	1	12	6	6	-	-	8
Batang	15	17	6	7	6	7	8	4	4	6
Pekalongan	3	2	-	1	4	-	1	-	1	2
Pemalang	8	8	1	-	6	4	4	1	-	4
Tegal	7	3	-	3	6	4	3	-	-	3
Brebes	6	5	2	2	7	5	4	1	1	5
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	5	9	-	-	-	-	2	-	-	-
Kota Pekalongan	3	2	-	-	2	2	1	-	-	-
Kota Tegal	3	2	-	-	1	2	1	-	-	1
JAWA TENGAH	168	148	63	57	165	87	78	27	28	105

TABEL
TABLE : 11.6.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others Group</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others Group</i>	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Cilacap	6	6	5	2	11	5	5	5	2	7
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	14	14	10	3	9	3	4	2	-	4
Purworejo	4	3	3	-	8	2	2	2	-	2
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	1	1	-	3	-	-	-	-	1
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	10	4	3	9	14	5	1	2	2	-
Pati	8	7	6	5	18	15	15	14	9	14
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	9	10	2	1	10	9	8	1	2	9
Demak	5	5	3	-	4	1	1	1	2	2
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	6	1	-	-	7	8	5	-	1	9
Batang	9	10	3	3	5	4	4	3	3	2
Pekalongan	1	1	-	1	2	-	-	-	1	-
Pemalang	7	8	1	-	3	6	6	1	-	1
Tegal	9	4	-	1	6	3	2	4	2	2
Brebes	5	5	2	2	6	3	3	2	-	5
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	3	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Pekalongan	4	3	-	-	2	1	1	-	-	-
Kota Tegal	4	2	-	-	2	3	-	-	-	2
JAWA TENGAH	103	87	39	27	110	68	58	37	24	60

TABEL : 11.6.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/
PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS*

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	101	106	43	39	156	48	59	27	40	106
Banyumas	221	209	115	32	120	120	124	46	20	80
Purbalingga	129	137	15	12	49	56	74	3	7	24
Banjarnegara	159	165	105	37	155	91	113	70	37	116
Kebumen	283	257	118	45	96	147	151	75	30	64
Purworejo	309	210	182	16	118	103	93	79	23	78
Wonosobo	190	197	151	25	63	139	141	100	20	52
Magelang	207	140	68	21	118	92	77	32	16	100
Boyolali	185	200	53	17	51	109	115	29	14	72
Klaten	231	194	124	66	165	41	36	19	19	63
Sukoharjo	90	86	29	7	73	24	24	3	6	44
Wonogiri	186	171	85	58	107	77	81	53	45	63
Karanganyar	91	108	29	17	78	30	29	9	17	64
Sragen	138	141	80	41	79	55	52	18	25	53
Grobogan	170	128	61	11	110	62	64	21	11	64
Blora	176	156	133	49	101	112	99	82	40	63
Rembang	90	106	42	23	92	44	55	27	14	53
Pati	145	102	52	47	182	43	42	11	11	76
Kudus	25	51	6	15	61	5	18	2	9	37
Jepara	53	56	11	29	90	35	38	-	11	71
Demak	126	129	90	62	121	44	47	31	18	52
Semarang	128	133	21	12	88	74	81	10	8	49
Temanggung	139	128	45	21	91	78	83	21	16	94
Kendal	61	67	18	26	163	23	27	12	14	102
Batang	115	120	70	69	128	68	66	42	40	77
Pekalongan	83	96	26	27	137	44	59	12	20	101
Pemalang	85	67	30	27	93	23	22	9	13	51
Tegal	102	153	12	27	78	38	71	5	11	46
Brebes	101	84	42	43	136	51	55	27	30	102
Kota Magelang	13	12	-	3	2	11	9	-	3	4
Kota Surakarta	29	36	-	-	17	3	5	-	1	2
Kota Salatiga	14	17	8	-	14	-	1	-	-	20
Kota Semarang	76	105	11	24	56	24	42	8	9	32
Kota Pekalongan	16	20	-	1	9	11	11	-	1	3
Kota Tegal	9	7	2	3	11	3	3	1	1	7
JAWA TENGAH	4 276	4 094	1 877	952	3 208	1 928	2 067	884	600	2 085

TABEL : 11.6.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Cilacap	56	66	39	32	80	33	38	28	35	70
Banyumas	177	152	68	18	81	102	95	96	27	57
Purbalingga	89	96	8	5	25	49	62	19	9	22
Banjarnegara	130	127	84	28	109	82	88	74	26	71
Kebumen	191	176	89	35	63	140	130	61	31	61
Purworejo	112	93	57	11	56	79	58	77	17	66
Wonosobo	110	108	87	5	41	75	69	67	12	32
Magelang	119	103	42	12	83	73	49	46	12	37
Boyolali	129	140	24	16	26	37	38	30	10	10
Klaten	96	84	39	26	60	93	62	101	31	63
Sukoharjo	56	41	7	1	51	34	42	24	5	39
Wonogiri	76	78	56	40	52	54	52	46	26	47
Karanganyar	65	63	23	14	51	36	38	30	23	32
Sragen	61	63	29	23	45	30	34	34	9	29
Grobogan	54	54	10	1	33	35	37	26	3	18
Blora	98	85	72	31	57	35	40	29	23	23
Rembang	52	55	25	17	55	25	26	20	5	17
Pati	64	52	13	11	81	42	27	23	21	70
Kudus	21	36	2	7	39	8	20	3	8	17
Jepara	27	26	2	8	38	22	24	1	7	30
Demak	100	88	53	28	43	43	42	54	14	16
Semarang	97	106	21	12	56	63	63	26	8	32
Temanggung	116	111	32	17	59	62	60	35	10	26
Kendal	33	28	7	16	73	19	20	11	12	64
Batang	60	55	25	24	66	46	44	41	28	51
Pekalongan	53	63	22	23	100	37	31	26	20	59
Pemalang	52	45	26	17	70	30	29	16	11	37
Tegal	85	103	10	15	51	41	57	21	11	36
Brebes	78	68	33	25	87	40	37	61	34	49
Kota Magelang	13	13	-	3	2	6	5	-	2	2
Kota Surakarta	34	41	-	-	10	9	12	-	-	4
Kota Salatiga	5	1	-	-	14	5	6	5	1	10
Kota Semarang	70	78	10	21	30	8	10	6	1	10
Kota Pekalongan	27	35	1	1	3	11	10	2	1	1
Kota Tegal	13	9	5	6	12	7	4	2	1	8
JAWA TENGAH	2 619	2 542	1 021	549	1 802	1 511	1 459	1 141	494	1 216

TABEL : 11.7
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others Group</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others Group</i>	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	221	220	194	155	216	137	136	69	52	107
Banyumas	295	279	233	201	213	174	171	118	78	104
Purbalingga	160	160	61	49	70	86	90	33	12	26
Banjarnegara	195	196	162	106	185	141	141	99	49	111
Kebumen	348	330	215	158	165	179	173	112	73	103
Purworejo	314	284	249	108	197	156	157	121	35	90
Wonosobo	225	230	188	55	73	170	172	138	29	53
Magelang	227	177	140	81	172	109	88	57	17	119
Boyolali	237	215	53	41	45	178	168	37	27	30
Klaten	292	269	241	182	225	84	85	56	31	56
Sukoharjo	107	116	57	37	88	41	41	10	5	44
Wonogiri	193	191	123	106	157	97	98	68	53	75
Karanganyar	113	120	48	36	89	66	61	27	17	59
Sragen	177	169	131	102	119	92	89	55	29	62
Grobogan	218	200	134	107	148	113	109	58	33	57
Blora	164	165	151	80	165	107	103	93	39	103
Rembang	189	168	135	100	126	116	103	66	29	63
Pati	278	236	188	119	206	97	86	48	33	74
Kudus	83	89	48	38	70	42	47	19	12	24
Jepara	109	100	59	54	86	78	74	32	29	62
Demak	200	199	167	123	146	74	79	49	23	47
Semarang	161	164	42	29	72	98	95	23	15	42
Temanggung	196	171	107	88	115	134	120	50	32	98
Kendal	137	148	64	50	147	60	65	23	17	85
Batang	196	202	174	163	201	113	112	88	80	118
Pekalongan	161	149	95	93	158	116	106	67	44	98
Pemalang	135	119	70	44	81	45	43	23	12	47
Tegal	219	213	108	96	102	103	107	39	22	57
Brebes	200	185	104	90	133	121	114	41	25	79
Kota Magelang	16	16	-	-	1	16	16	-	-	1
Kota Surakarta	41	41	-	10	6	6	6	-	-	1
Kota Salatiga	21	21	10	2	14	4	4	1	-	21
Kota Semarang	130	140	41	58	91	52	53	31	32	58
Kota Pekalongan	33	29	7	7	2	18	16	1	1	-
Kota Tegal	15	15	9	9	13	9	9	4	4	8
JAWA TENGAH	6 006	5 726	3 808	2 777	4 097	3 232	3 137	1 756	989	2 182

TABEL : 11.7 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health					Perekonomian Economy				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan		Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others	Penduduk Miskin Poor	Bukan		Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
		Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer				Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Cilacap	123	115	77	57	86	57	57	90	45	44
Banyumas	222	176	120	67	82	98	88	138	61	57
Purbalingga	128	68	28	14	16	52	50	57	24	25
Banjarnegara	177	137	109	51	118	92	88	94	59	79
Kebumen	239	204	129	75	90	142	116	133	80	58
Purworejo	143	123	91	14	57	89	73	149	30	37
Wonosobo	126	127	104	17	34	83	83	85	22	23
Magelang	140	106	72	27	104	72	49	83	34	45
Boyolali	173	103	32	20	22	39	34	46	16	11
Klaten	137	113	65	37	49	79	74	144	51	53
Sukoharjo	68	51	19	14	52	46	55	43	24	42
Wonogiri	96	88	65	56	63	60	57	72	38	37
Karanganyar	86	79	30	10	49	57	55	43	25	37
Sragen	91	89	64	38	53	47	47	49	28	30
Grobogan	70	66	22	8	32	45	46	35	24	26
Blora	100	93	85	36	67	36	39	41	17	24
Rembang	100	81	40	23	48	28	23	29	23	20
Pati	137	102	77	57	91	103	83	96	61	59
Kudus	65	60	24	17	28	28	31	13	11	14
Jepara	47	38	22	28	35	35	27	21	26	25
Demak	127	111	67	42	38	48	48	70	22	20
Semarang	112	113	27	16	48	61	57	45	16	20
Temanggung	158	100	51	32	63	67	62	66	28	29
Kendal	77	59	20	18	57	38	42	45	14	37
Batang	112	104	77	73	94	72	75	83	66	70
Pekalongan	116	102	56	46	94	53	47	69	34	46
Pemalang	86	71	42	18	50	46	47	38	15	18
Tegal	173	94	45	24	47	67	67	82	21	27
Brebes	143	122	54	39	70	55	49	102	33	30
Kota Magelang	16	15	-	-	1	10	10	-	-	-
Kota Surakarta	43	35	-	1	4	16	15	-	-	1
Kota Salatiga	12	6	3	2	13	2	3	4	3	7
Kota Semarang	104	96	31	39	56	13	12	12	9	10
Kota Pekalongan	33	33	7	5	2	13	12	6	6	-
Kota Tegal	24	7	3	3	7	7	4	3	4	9
JAWA TENGAH	3 804	3 087	1 758	1 024	1 820	1 856	1 725	2 086	970	1 070

TABEL : 11.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation					Pendidikan Education				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan		Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others	Penduduk Miskin Poor	Bukan		Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
		Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer				Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	19	17	16	17	27	11	11	8	8	14
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	23	22	19	15	17	12	11	9	8	11
Purworejo	2	2	3	1	5	1	1	1	-	4
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	3	3	3	3	3	-	-	-	-	2
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	37	30	14	11	15	26	26	11	7	9
Pati	34	34	31	20	32	12	12	7	3	13
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	21	18	16	11	9	19	16	13	10	10
Demak	10	10	10	9	13	4	4	2	-	5
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	19	19	13	6	14	12	11	3	2	4
Batang	18	18	14	14	16	10	10	8	8	8
Pekalongan	7	7	1	1	1	3	2	1	1	1
Pemalang	8	6	1	1	6	4	3	-	-	4
Tegal	11	9	7	2	6	6	5	3	-	4
Brebes	10	7	5	5	5	9	6	2	2	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	9	9	4	4	4	2	2	2	2	2
Kota Pekalongan	3	2	-	-	2	2	1	-	-	-
Kota Tegal	2	2	-	-	2	1	1	-	-	2
JAWA TENGAH	236	215	157	120	177	134	122	70	51	95

TABEL : 11.7.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health					Perekonomian Economy				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan		Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others	Penduduk Miskin Poor	Bukan		Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
		Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer				Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Cilacap	10	8	7	7	9	2	2	7	4	2
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	19	16	13	9	11	4	3	3	5	6
Purworejo	5	5	3	-	7	2	2	3	1	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	2	1	1	-	3	-	-	1	1	1
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	19	18	6	3	4	5	1	2	3	-
Pati	16	13	9	6	14	20	19	24	11	15
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	11	9	8	9	2	10	8	8	9	1
Demak	7	5	3	-	3	2	2	2	2	3
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	11	5	1	1	3	11	10	9	2	3
Batang	11	11	7	7	7	4	4	5	5	4
Pekalongan	4	4	1	1	-	1	1	1	1	-
Pemalang	7	7	1	1	3	6	5	1	1	-
Tegal	10	7	5	2	4	-	-	5	1	2
Brebes	10	7	3	3	3	8	5	4	3	3
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1
Kota Pekalongan	4	3	-	-	2	1	1	-	-	-
Kota Tegal	3	2	-	-	3	1	-	-	-	2
JAWA TENGAH	152	124	70	51	80	78	64	76	50	44

TABEL : 11.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others Group</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others Group</i>	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	202	203	178	138	189	126	125	61	44	93
Banyumas	295	279	233	201	213	174	171	118	78	104
Purbalingga	160	160	61	49	70	86	90	33	12	26
Banjarnegara	195	196	162	106	185	141	141	99	49	111
Kebumen	325	308	196	143	148	167	162	103	65	92
Purworejo	312	282	246	107	192	155	156	120	35	86
Wonosobo	225	230	188	55	73	170	172	138	29	53
Magelang	227	177	140	81	172	109	88	57	17	119
Boyolali	237	215	53	41	45	178	168	37	27	30
Klaten	292	269	241	182	225	84	85	56	31	56
Sukoharjo	107	116	57	37	88	41	41	10	5	44
Wonogiri	190	188	120	103	154	97	98	68	53	73
Karanganyar	113	120	48	36	89	66	61	27	17	59
Sragen	177	169	131	102	119	92	89	55	29	62
Grobogan	218	200	134	107	148	113	109	58	33	57
Blora	164	165	151	80	165	107	103	93	39	103
Rembang	152	138	121	89	111	90	77	55	22	54
Pati	244	202	157	99	174	85	74	41	30	61
Kudus	83	89	48	38	70	42	47	19	12	24
Jepara	88	82	43	43	77	59	58	19	19	52
Demak	190	189	157	114	133	70	75	47	23	42
Semarang	161	164	42	29	72	98	95	23	15	42
Temanggung	196	171	107	88	115	134	120	50	32	98
Kendal	118	129	51	44	133	48	54	20	15	81
Batang	178	184	160	149	185	103	102	80	72	110
Pekalongan	154	142	94	92	157	113	104	66	43	97
Pemalang	127	113	69	43	75	41	40	23	12	43
Tegal	208	204	101	94	96	97	102	36	22	53
Brebes	190	178	99	85	128	112	108	39	23	77
Kota Magelang	16	16	-	-	1	16	16	-	-	1
Kota Surakarta	41	41	-	10	6	6	6	-	-	1
Kota Salatiga	21	21	10	2	14	4	4	1	-	21
Kota Semarang	121	131	37	54	87	50	51	29	30	56
Kota Pekalongan	30	27	7	7	-	16	15	1	1	-
Kota Tegal	13	13	9	9	11	8	8	4	4	6
JAWA TENGAH	5 770	5 511	3 651	2 657	3 920	3 098	3 015	1 686	938	2 087

TABEL : 11.7.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut/ Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	Lainnya <i>Others</i>
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Cilacap	113	107	70	50	77	55	55	83	41	42
Banyumas	222	176	120	67	82	98	88	138	61	57
Purbalingga	128	68	28	14	16	52	50	57	24	25
Banjarnegara	177	137	109	51	118	92	88	94	59	79
Kebumen	220	188	116	66	79	138	113	130	75	52
Purworejo	138	118	88	14	50	87	71	146	29	36
Wonosobo	126	127	104	17	34	83	83	85	22	23
Magelang	140	106	72	27	104	72	49	83	34	45
Boyolali	173	103	32	20	22	39	34	46	16	11
Klaten	137	113	65	37	49	79	74	144	51	53
Sukoharjo	68	51	19	14	52	46	55	43	24	42
Wonogiri	94	87	64	56	60	60	57	71	37	36
Karanganyar	86	79	30	10	49	57	55	43	25	37
Sragen	91	89	64	38	53	47	47	49	28	30
Grobogan	70	66	22	8	32	45	46	35	24	26
Blora	100	93	85	36	67	36	39	41	17	24
Rembang	81	63	34	20	44	23	22	27	20	20
Pati	121	89	68	51	77	83	64	72	50	44
Kudus	65	60	24	17	28	28	31	13	11	14
Jepara	36	29	14	19	33	25	19	13	17	24
Demak	120	106	64	42	35	46	46	68	20	17
Semarang	112	113	27	16	48	61	57	45	16	20
Temanggung	158	100	51	32	63	67	62	66	28	29
Kendal	66	54	19	17	54	27	32	36	12	34
Batang	101	93	70	66	87	68	71	78	61	66
Pekalongan	112	98	55	45	94	52	46	68	33	46
Pemalang	79	64	41	17	47	40	42	37	14	18
Tegal	163	87	40	22	43	67	67	77	20	25
Brebes	133	115	51	36	67	47	44	98	30	27
Kota Magelang	16	15	-	-	1	10	10	-	-	-
Kota Surakarta	43	35	-	1	4	16	15	-	-	1
Kota Salatiga	12	6	3	2	13	2	3	4	3	7
Kota Semarang	101	93	29	37	54	12	11	11	8	9
Kota Pekalongan	29	30	7	5	-	12	11	6	6	-
Kota Tegal	21	5	3	3	4	6	4	3	4	7
JAWA TENGAH	3 652	2 963	1 688	973	1 740	1 778	1 661	2 010	920	1 026

TABEL : 11.8
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others Group</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others Group</i>	
		Petani <i>Farmer</i>					Petani <i>Farmer</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	46	30	83	73	12	118	83	50	169	47
Banyumas	54	30	117	40	17	180	105	66	140	41
Purbalingga	43	27	69	27	4	94	61	20	64	1
Banjarnegara	59	52	107	44	23	106	94	85	139	48
Kebumen	56	38	170	41	11	150	94	31	162	37
Purworejo	65	44	119	54	22	188	74	70	99	22
Wonosobo	105	95	168	69	23	139	122	113	117	32
Magelang	112	47	102	45	17	154	77	44	95	29
Boyolali	75	60	104	29	12	149	83	29	58	17
Klaten	56	38	154	46	27	165	107	66	178	47
Sukoharjo	11	13	66	8	13	71	55	30	46	28
Wonogiri	38	33	75	70	12	58	46	29	125	23
Karanganyar	34	19	51	25	8	56	40	17	66	10
Sragen	54	54	81	27	13	98	82	70	109	50
Grobogan	41	27	116	33	7	96	64	43	143	23
Blora	59	51	126	44	11	106	82	73	83	38
Rembang	43	33	89	24	18	88	64	23	89	19
Pati	75	31	104	29	13	152	48	45	99	36
Kudus	11	12	33	14	1	54	32	9	39	5
Jepara	29	26	61	35	15	55	51	31	97	30
Demak	29	25	60	18	15	77	45	23	95	21
Semarang	32	26	75	25	3	70	58	27	85	29
Temanggung	71	40	131	46	15	110	68	41	123	28
Kendal	28	21	94	37	19	67	49	20	121	24
Batang	19	12	65	19	6	110	81	49	116	41
Pekalongan	30	18	52	17	11	118	69	20	94	47
Pemalang	20	10	33	19	12	63	30	12	46	26
Tegal	42	40	151	25	6	107	108	47	120	26
Brebes	46	27	162	31	13	96	48	35	144	30
Kota Magelang	4	3	4	5	-	9	8	-	8	1
Kota Surakarta	1	1	-	-	-	37	32	-	22	1
Kota Salatiga	-	-	19	7	-	16	16	7	11	8
Kota Semarang	13	10	24	13	10	70	41	18	59	18
Kota Pekalongan	3	2	1	2	-	25	24	4	14	-
Kota Tegal	-	-	12	1	1	9	2	-	11	-
JAWA TENGAH	1,404	995	2,878	1,042	390	3,261	2,143	1,247	3,186	883

TABEL : 11.8 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Hibah Usaha Produktif Grants for Productive Business				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Cilacap	6	6	10	15	8
Banyumas	37	18	45	24	13
Purbalingga	13	14	11	7	1
Banjarnegara	26	21	35	26	14
Kebumen	18	15	27	15	8
Purworejo	16	11	39	19	5
Wonosobo	24	21	24	14	4
Magelang	29	21	36	14	17
Boyolali	26	14	15	20	9
Klaten	39	28	41	34	17
Sukoharjo	7	4	2	3	5
Wonogiri	25	19	17	24	8
Karanganyar	6	5	6	16	4
Sragen	8	8	12	13	13
Grobogan	9	6	14	10	4
Blora	15	14	15	7	7
Rembang	3	3	6	1	12
Pati	21	9	24	19	7
Kudus	15	10	8	4	2
Jepara	11	9	5	12	4
Demak	8	6	7	9	9
Semarang	36	27	23	17	7
Temanggung	27	16	42	35	15
Kendal	3	4	3	12	3
Batang	4	4	1	3	2
Pekalongan	15	9	14	7	14
Pemalang	8	2	4	5	5
Tegal	25	23	25	12	7
Brebes	8	6	25	19	6
Kota Magelang	-	-	-	2	-
Kota Surakarta	25	24	-	4	3
Kota Salatiga	2	2	8	2	2
Kota Semarang	13	11	9	12	10
Kota Pekalongan	2	1	-	-	-
Kota Tegal	2	1	2	1	2
JAWA TENGAH	532	392	555	437	247

TABEL : 11.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	Lainnya <i>Others</i>
		Petani <i>Farmer</i>	Petani <i>Farmer</i>				Petani <i>Farmer</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	4	1	9	5	1	6	5	3	16	4
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	3	2	3	4	2	7	4	-	7	2
Purworejo	-	-	2	-	1	-	-	-	-	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	3	-	-	-	-	-	1	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	3	6	11	5	3	27	18	4	12	3
Pati	13	7	16	4	3	33	10	13	13	6
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	8	7	11	10	-	15	19	11	15	2
Demak	1	1	-	-	4	3	3	1	2	5
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	1	-	4	5	1	10	4	3	16	3
Batang	1	1	5	1	1	6	5	1	9	4
Pekalongan	-	-	-	-	-	4	2	-	-	-
Pemalang	5	2	5	3	2	4	-	-	3	2
Tegal	1	1	5	3	1	2	4	4	4	2
Brebes	2	-	5	1	1	6	1	1	3	3
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	7	2	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	1	1	-	-	-	-	4	-
Kota Tegal	-	-	-	1	1	1	1	-	-	-
JAWA TENGAH	42	28	80	43	21	131	78	41	105	37

TABEL : 11.8.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Hibah Usaha Produktif Grants for Productive Business				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Cilacap	2	3	3	4	3
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	3	3	3	2	1
Purworejo	1	1	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	1	-	1
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	-	-
Pati	8	5	6	2	1
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	2	3	1	2	-
Demak	1	1	1	1	1
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	2	3	1
Batang	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-
Pemalang	3	1	-	-	1
Tegal	1	1	2	1	1
Brebes	1	-	2	2	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	-	-	-	-
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	23	18	21	17	10

TABEL : 11.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others Group</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others Group</i>	
		Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>				Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	42	29	74	68	11	112	78	47	153	43
Banyumas	54	30	117	40	17	180	105	66	140	41
Purbalingga	43	27	69	27	4	94	61	20	64	1
Banjarnegara	59	52	107	44	23	106	94	85	139	48
Kebumen	53	36	167	37	9	143	90	31	155	35
Purworejo	65	44	117	54	21	188	74	70	99	21
Wonosobo	105	95	168	69	23	139	122	113	117	32
Magelang	112	47	102	45	17	154	77	44	95	29
Boyolali	75	60	104	29	12	149	83	29	58	17
Klaten	56	38	154	46	27	165	107	66	178	47
Sukoharjo	11	13	66	8	13	71	55	30	46	28
Wonogiri	38	33	72	70	12	58	46	29	124	23
Karanganyar	34	19	51	25	8	56	40	17	66	10
Sragen	54	54	81	27	13	98	82	70	109	50
Grobogan	41	27	116	33	7	96	64	43	143	23
Blora	59	51	126	44	11	106	82	73	83	38
Rembang	40	27	78	19	15	61	46	19	77	16
Pati	62	24	88	25	10	119	38	32	86	30
Kudus	11	12	33	14	1	54	32	9	39	5
Jepara	21	19	50	25	15	40	32	20	82	28
Demak	28	24	60	18	11	74	42	22	93	16
Semarang	32	26	75	25	3	70	58	27	85	29
Temanggung	71	40	131	46	15	110	68	41	123	28
Kendal	27	21	90	32	18	57	45	17	105	21
Batang	18	11	60	18	5	104	76	48	107	37
Pekalongan	30	18	52	17	11	114	67	20	94	47
Pemalang	15	8	28	16	10	59	30	12	43	24
Tegal	41	39	146	22	5	105	104	43	116	24
Brebes	44	27	157	30	12	90	47	34	141	27
Kota Magelang	4	3	4	5	-	9	8	-	8	1
Kota Surakarta	1	1	-	-	-	37	32	-	22	1
Kota Salatiga	-	-	19	7	-	16	16	7	11	8
Kota Semarang	13	10	24	13	10	63	39	18	59	18
Kota Pekalongan	3	2	-	1	-	25	24	4	10	-
Kota Tegal	-	-	12	-	-	8	1	-	11	-
JAWA TENGAH	1 362	967	2 798	999	369	3 130	2 065	1 206	3 081	846

TABEL : 11.8.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Hibah Usaha Produktif Grants for Productive Business				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Cilacap	4	3	7	11	5
Banyumas	37	18	45	24	13
Purbalingga	13	14	11	7	1
Banjarnegara	26	21	35	26	14
Kebumen	15	12	24	13	7
Purworejo	15	10	39	19	5
Wonosobo	24	21	24	14	4
Magelang	29	21	36	14	17
Boyolali	26	14	15	20	9
Klaten	39	28	41	34	17
Sukoharjo	7	4	2	3	5
Wonogiri	25	19	16	24	7
Karanganyar	6	5	6	16	4
Sragen	8	8	12	13	13
Grobogan	9	6	14	10	4
Blora	15	14	15	7	7
Rembang	3	3	6	1	12
Pati	13	4	18	17	6
Kudus	15	10	8	4	2
Jepara	9	6	4	10	4
Demak	7	5	6	8	8
Semarang	36	27	23	17	7
Temanggung	27	16	42	35	15
Kendal	3	4	1	9	2
Batang	4	4	1	3	2
Pekalongan	15	9	14	7	14
Pemalang	5	1	4	5	4
Tegal	24	22	23	11	6
Brebes	7	6	23	17	6
Kota Magelang	-	-	-	2	-
Kota Surakarta	25	24	-	4	3
Kota Salatiga	2	2	8	2	2
Kota Semarang	12	11	9	12	10
Kota Pekalongan	2	1	-	-	-
Kota Tegal	2	1	2	1	2
JAWA TENGAH	509	374	534	420	237

TABEL : 11.9
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	45	30	16	53	36	6	5	3	19	2
Banyumas	101	59	37	66	15	40	30	25	27	8
Purbalingga	24	23	14	22	7	6	6	3	6	1
Banjarnegara	64	56	36	30	18	14	14	10	11	3
Kebumen	73	55	69	51	37	14	11	12	14	2
Purworejo	38	20	38	18	11	12	5	10	3	7
Wonosobo	128	127	88	52	37	24	25	19	9	11
Magelang	61	50	43	30	18	12	10	10	12	7
Boyolali	55	34	22	26	21	4	1	13	12	14
Klaten	101	73	42	73	40	20	15	19	12	8
Sukoharjo	45	31	14	11	9	2	2	3	4	-
Wonogiri	50	38	33	43	19	7	7	7	11	4
Karanganyar	28	30	15	32	13	4	6	3	9	3
Sragen	23	28	10	24	10	5	7	6	9	3
Grobogan	20	15	6	16	11	1	1	-	3	1
Blora	33	26	34	24	7	13	9	10	11	1
Rembang	25	19	3	9	12	1	1	-	1	-
Pati	58	27	31	28	22	5	2	8	12	2
Kudus	30	22	7	10	6	11	11	3	4	3
Jepara	20	17	9	32	16	11	10	5	21	6
Demak	66	55	24	35	15	5	5	4	5	2
Semarang	42	35	29	33	22	7	6	2	10	3
Temanggung	79	46	46	89	25	25	11	10	25	5
Kendal	17	20	6	34	23	2	3	-	9	3
Batang	26	26	13	13	12	2	2	3	1	2
Pekalongan	38	26	18	27	15	12	9	6	13	5
Pemalang	14	8	6	7	15	3	1	3	3	5
Tegal	47	47	30	28	13	17	20	17	7	5
Brebes	14	8	31	45	9	2	3	15	22	3
Kota Magelang	11	9	-	6	2	7	5	-	5	2
Kota Surakarta	20	21	-	3	-	5	5	-	1	-
Kota Salatiga	8	8	9	11	8	-	-	2	4	-
Kota Semarang	37	24	9	26	7	11	9	8	10	6
Kota Pekalongan	24	23	1	2	-	2	2	-	-	-
Kota Tegal	11	6	2	7	5	3	2	-	2	2
JAWA TENGAH	1 476	1 142	791	1 016	536	315	261	239	327	129

TABEL : 11.9 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan Social Institutions				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Cilacap	17	21	7	5	26
Banyumas	55	46	37	25	71
Purbalingga	17	30	6	5	15
Banjarnegara	19	26	17	11	32
Kebumen	38	35	18	21	55
Purworejo	18	9	10	8	29
Wonosobo	40	41	35	17	23
Magelang	17	13	14	2	24
Boyolali	18	15	2	9	19
Klaten	36	29	33	14	41
Sukoharjo	8	8	2	1	24
Wonogiri	10	12	10	13	9
Karanganyar	22	20	15	20	22
Sragen	7	9	2	7	12
Grobogan	15	15	2	6	9
Blora	6	6	7	2	2
Rembang	7	5	4	4	12
Pati	33	29	25	21	62
Kudus	18	11	-	1	6
Jepara	20	19	10	23	14
Demak	20	20	9	10	20
Semarang	9	6	2	7	14
Temanggung	30	15	31	27	51
Kendal	9	8	3	8	23
Batang	4	4	5	2	4
Pekalongan	19	16	10	15	34
Pemalang	21	10	8	5	13
Tegal	23	48	14	3	10
Brebes	13	12	19	27	28
Kota Magelang	9	7	-	2	1
Kota Surakarta	25	27	-	5	4
Kota Salatiga	10	9	7	2	9
Kota Semarang	19	16	10	10	14
Kota Pekalongan	11	8	-	-	-
Kota Tegal	7	1	-	-	-
JAWA TENGAH	650	606	374	338	732

TABEL : 11.9.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	2	3	2	10	3	-	-	1	7	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	6	4	9	7	3	2	1	2	1	1
Purworejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	1	2	1	1	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	7	5	-	1	1	-	-	-	-	-
Pati	15	8	7	6	10	-	-	-	2	2
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	1	1	1	8	-	-	1	-	9	-
Demak	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	1	1	2	7	2	-	1	-	2	-
Batang	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemalang	3	1	-	1	2	1	-	-	1	1
Tegal	6	4	2	1	4	-	2	1	-	1
Brebes	1	-	1	2	1	1	1	1	1	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	3	2	-	-	-	1	-	-	-	-
Kota Pekalongan	3	4	-	-	-	1	1	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	2	1	-	-	-	1	1
JAWA TENGAH	50	35	28	47	33	7	8	6	25	8

TABEL : 11.9.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan Social Institutions				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Cilacap	1	1	2	-	3
Banyumas	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-
Kebumen	3	3	1	-	3
Purworejo	-	-	-	-	1
Wonosobo	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	1	1	1	1
Karanganyar	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-
Rembang	1	-	-	1	2
Pati	4	5	3	3	11
Kudus	-	-	-	-	-
Jepara	-	1	-	7	4
Demak	1	1	1	1	1
Semarang	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-
Kendal	1	1	1	1	6
Batang	-	-	-	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	1
Pemalang	2	-	-	1	-
Tegal	1	2	-	-	1
Brebes	-	-	1	-	1
Kota Magelang	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-
Kota Semarang	1	1	-	-	-
Kota Pekalongan	1	1	-	-	-
Kota Tegal	2	-	-	-	-
JAWA TENGAH	19	17	10	15	35

TABEL : 11.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Cilacap	43	27	14	43	33	6	5	2	12	2
Banyumas	101	59	37	66	15	40	30	25	27	8
Purbalingga	24	23	14	22	7	6	6	3	6	1
Banjarnegara	64	56	36	30	18	14	14	10	11	3
Kebumen	67	51	60	44	34	12	10	10	13	1
Purworejo	38	20	38	18	11	12	5	10	3	7
Wonosobo	128	127	88	52	37	24	25	19	9	11
Magelang	61	50	43	30	18	12	10	10	12	7
Boyolali	55	34	22	26	21	4	1	13	12	14
Klaten	101	73	42	73	40	20	15	19	12	8
Sukoharjo	45	31	14	11	9	2	2	3	4	-
Wonogiri	49	37	31	42	18	7	7	7	11	4
Karanganyar	28	30	15	32	13	4	6	3	9	3
Sragen	23	28	10	24	10	5	7	6	9	3
Grobogan	20	15	6	16	11	1	1	-	3	1
Blora	33	26	34	24	7	13	9	10	11	1
Rembang	18	14	3	8	11	1	1	-	1	-
Pati	43	19	24	22	12	5	2	8	10	-
Kudus	30	22	7	10	6	11	11	3	4	3
Jepara	19	16	8	24	16	11	9	5	12	6
Demak	65	54	23	34	10	4	4	3	4	1
Semarang	42	35	29	33	22	7	6	2	10	3
Temanggung	79	46	46	89	25	25	11	10	25	5
Kendal	16	19	4	27	21	2	2	-	7	3
Batang	26	26	12	13	12	2	2	3	1	2
Pekalongan	38	26	18	27	15	12	9	6	13	5
Pemalang	11	7	6	6	13	2	1	3	2	4
Tegal	41	43	28	27	9	17	18	16	7	4
Brebes	13	8	30	43	8	1	2	14	21	2
Kota Magelang	11	9	-	6	2	7	5	-	5	2
Kota Surakarta	20	21	-	3	-	5	5	-	1	-
Kota Salatiga	8	8	9	11	8	-	-	2	4	-
Kota Semarang	34	22	9	26	7	10	9	8	10	6
Kota Pekalongan	21	19	1	2	-	1	1	-	-	-
Kota Tegal	11	6	2	5	4	3	2	-	1	1
JAWA TENGAH	1 426	1 107	763	969	503	308	253	233	302	121

TABEL : 11.9.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan Social Institutions				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Cilacap	16	20	5	5	23
Banyumas	55	46	37	25	71
Purbalingga	17	30	6	5	15
Banjarnegara	19	26	17	11	32
Kebumen	35	32	17	21	52
Purworejo	18	9	10	8	28
Wonosobo	40	41	35	17	23
Magelang	17	13	14	2	24
Boyolali	18	15	2	9	19
Klaten	36	29	33	14	41
Sukoharjo	8	8	2	1	24
Wonogiri	9	11	9	12	8
Karanganyar	22	20	15	20	22
Sragen	7	9	2	7	12
Grobogan	15	15	2	6	9
Blora	6	6	7	2	2
Rembang	6	5	4	3	10
Pati	29	24	22	18	51
Kudus	18	11	-	1	6
Jejara	20	18	10	16	10
Demak	19	19	8	9	19
Semarang	9	6	2	7	14
Temanggung	30	15	31	27	51
Kendal	8	7	2	7	17
Batang	4	4	5	2	4
Pekalongan	19	16	10	15	33
Pemalang	19	10	8	4	13
Tegal	22	46	14	3	9
Brebes	13	12	18	27	27
Kota Magelang	9	7	-	2	1
Kota Surakarta	25	27	-	5	4
Kota Salatiga	10	9	7	2	9
Kota Semarang	18	15	10	10	14
Kota Pekalongan	10	7	-	-	-
Kota Tegal	5	1	-	-	-
JAWA TENGAH	631	589	364	323	697

**Keterangan Aparatur
Desa**

*Information of Village
Apparatus*

12

TABEL : 12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	-	2	9	24	62	84	49	48
Banyumas	-	1	15	47	66	79	50	67
Purbalingga	-	1	9	16	38	60	46	69
Banjarnegara	-	7	13	48	65	55	40	45
Kebumen	-	11	45	57	93	101	64	75
Purworejo	-	3	30	62	93	134	91	79
Wonosobo	-	4	30	43	53	51	51	29
Magelang	-	1	29	53	88	92	54	50
Boyolali	-	2	9	38	67	60	29	61
Klaten	-	1	25	53	89	94	61	77
Sukoharjo	-	-	9	20	32	48	23	32
Wonogiri	-	1	13	37	61	74	61	44
Karanganyar	-	1	14	17	37	38	32	36
Sragen	-	-	17	20	58	42	39	29
Grobogan	-	5	30	42	69	70	40	19
Blora	-	6	36	47	77	69	26	26
Rembang	-	6	52	60	78	57	26	13
Pati	-	6	46	67	110	88	52	34
Kudus	-	1	12	25	35	27	20	12
Jepara	-	5	8	26	62	39	25	28
Demak	-	12	26	45	66	54	25	20
Semarang	-	2	19	33	55	48	34	40
Temanggung	-	2	25	45	81	64	41	28
Kendal	-	4	26	42	76	68	46	24
Batang	-	5	19	45	64	59	29	25
Pekalongan	-	7	22	49	65	71	42	27
Pemalang	-	-	11	28	57	60	43	21
Tegal	-	1	24	43	65	67	43	43
Brebes	-	4	19	49	64	72	38	48
Kota Magelang	-	1	3	-	1	6	4	2
Kota Surakarta	-	-	-	1	7	16	24	3
Kota Salatiga	-	-	2	2	4	6	6	2
Kota Semarang	-	-	1	4	25	51	79	17
Kota Pekalongan	-	-	-	1	5	16	20	4
Kota Tegal	-	-	2	4	3	7	7	2
JAWA TENGAH	-	102	650	1 193	1 971	2 027	1 360	1 179

TABEL : 12.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	-	-	-	5	5	10	3	6
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	2	4	5	7	7	2	2
Purworejo	-	-	1	4	3	3	1	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	1	2	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	1	6	10	16	14	3	1
Pati	-	1	4	8	14	10	13	2
Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	1	6	8	5	7	6
Demak	-	-	2	-	7	3	-	2
Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	2	3	8	9	1	3
Batang	-	1	1	6	4	2	1	2
Pekalongan	-	-	1	3	1	-	2	1
Pemalang	-	-	-	1	4	7	3	1
Tegal	-	-	1	1	4	1	3	2
Brebes	-	1	4	4	3	1	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	1	5	7	2
Kota Pekalongan	-	-	-	-	1	2	3	-
Kota Tegal	-	-	-	1	-	1	2	-
JAWA TENGAH	-	6	27	57	87	82	51	31

TABEL : 12.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cilacap	-	2	9	19	57	74	46	42
Banyumas	-	1	15	47	66	79	50	67
Purbalingga	-	1	9	16	38	60	46	69
Banjarnegara	-	7	13	48	65	55	40	45
Kebumen	-	9	41	52	86	94	62	73
Purworejo	-	3	29	58	90	131	90	78
Wonosobo	-	4	30	43	53	51	51	29
Magelang	-	1	29	53	88	92	54	50
Boyolali	-	2	9	38	67	60	29	61
Klaten	-	1	25	53	89	94	61	77
Sukoharjo	-	-	9	20	32	48	23	32
Wonogiri	-	1	13	37	60	72	61	44
Karanganyar	-	1	14	17	37	38	32	36
Sragen	-	-	17	20	58	42	39	29
Grobogan	-	5	30	42	69	70	40	19
Blora	-	6	36	47	77	69	26	26
Rembang	-	5	46	50	62	43	23	12
Pati	-	5	42	59	96	78	39	32
Kudus	-	1	12	25	35	27	20	12
Jepara	-	5	7	20	54	34	18	22
Demak	-	12	24	45	59	51	25	18
Semarang	-	2	19	33	55	48	34	40
Temanggung	-	2	25	45	81	64	41	28
Kendal	-	4	24	39	68	59	45	21
Batang	-	4	18	39	60	57	28	23
Pekalongan	-	7	21	46	64	71	40	26
Pemalang	-	-	11	27	53	53	40	20
Tegal	-	1	23	42	61	66	40	41
Brebes	-	3	15	45	61	71	38	48
Kota Magelang	-	1	3	-	1	6	4	2
Kota Surakarta	-	-	-	1	7	16	24	3
Kota Salatiga	-	-	2	2	4	6	6	2
Kota Semarang	-	-	1	4	24	46	72	15
Kota Pekalongan	-	-	-	1	4	14	17	4
Kota Tegal	-	-	2	3	3	6	5	2
JAWA TENGAH	-	96	623	1 136	1 884	1 945	1 309	1 148

TABEL : 12.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA

NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	63	146	18	51
Banyumas	-	-	-	52	179	15	79
Purbalingga	-	-	-	58	107	25	49
Banjarnegara	-	1	2	58	140	28	44
Kebumen	-	1	2	114	263	23	43
Purworejo	1	1	2	83	305	22	78
Wonosobo	-	-	2	51	148	19	41
Magelang	-	-	4	72	191	29	71
Boyolali	-	-	-	33	146	21	66
Klaten	1	1	-	34	201	31	132
Sukoharjo	-	-	1	15	73	11	64
Wonogiri	1	-	3	34	182	16	55
Karanganyar	3	-	-	13	82	14	63
Sragen	-	-	-	35	108	12	50
Grobogan	-	-	-	22	163	18	72
Blora	-	-	1	45	163	18	60
Rembang	-	-	3	87	167	7	28
Pati	-	-	-	63	217	29	94
Kudus	-	-	-	16	81	6	29
Jepara	-	-	3	31	108	6	45
Demak	1	-	-	58	127	13	49
Semarang	-	-	-	39	114	16	62
Temanggung	-	-	-	64	149	22	51
Kendal	-	-	1	45	172	13	55
Batang	1	-	-	61	140	9	35
Pekalongan	1	1	-	75	150	15	41
Pemalang	1	-	2	40	112	25	40
Tegal	-	1	3	46	165	14	57
Brebes	-	-	-	55	158	27	54
Kota Magelang	1	-	-	-	3	3	10
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	51
Kota Salatiga	-	-	-	-	1	1	20
Kota Semarang	-	-	-	-	26	8	143
Kota Pekalongan	-	-	-	-	16	4	26
Kota Tegal	-	-	-	-	1	3	21
JAWA TENGAH	11	6	29	1 462	4 504	541	1 929

TABEL : 12.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	2	16	2	9
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	11	16	-	2
Purworejo	-	-	1	3	8	-	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	-	-	-	2	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	2	7	34	1	7
Pati	-	-	-	7	22	6	17
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	1	8	13	1	10
Demak	-	-	-	2	5	1	6
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	-	4	17	-	5
Batang	1	-	-	1	12	1	2
Pekalongan	-	-	-	1	6	-	1
Pemalang	-	-	-	2	7	1	6
Tegal	-	-	-	1	8	-	3
Brebes	-	-	-	-	10	1	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	4	1	10
Kota Pekalongan	-	-	-	-	1	2	3
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	4
JAWA TENGAH	2	-	4	49	181	17	88

TABEL : 12.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 12.2.2 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	61	130	16	42
Banyumas	-	-	-	52	179	15	79
Purbalingga	-	-	-	58	107	25	49
Banjarnegara	-	1	2	58	140	28	44
Kebumen	-	1	2	103	247	23	41
Purworejo	1	1	1	80	297	22	77
Wonosobo	-	-	2	51	148	19	41
Magelang	-	-	4	72	191	29	71
Boyolali	-	-	-	33	146	21	66
Klaten	1	1	-	34	201	31	132
Sukoharjo	-	-	1	15	73	11	64
Wonogiri	-	-	3	34	180	16	55
Karanganyar	3	-	-	13	82	14	63
Sragen	-	-	-	35	108	12	50
Grobogan	-	-	-	22	163	18	72
Blora	-	-	1	45	163	18	60
Rembang	-	-	1	80	133	6	21
Pati	-	-	-	56	195	23	77
Kudus	-	-	-	16	81	6	29
Jepara	-	-	2	23	95	5	35
Demak	1	-	-	56	122	12	43
Semarang	-	-	-	39	114	16	62
Temanggung	-	-	-	64	149	22	51
Kendal	-	-	1	41	155	13	50
Batang	-	-	-	60	128	8	33
Pekalongan	1	1	-	74	144	15	40
Pemalang	1	-	2	38	105	24	34
Tegal	-	1	3	45	157	14	54
Brebes	-	-	-	55	148	26	52
Kota Magelang	1	-	-	-	3	3	10
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	51
Kota Salatiga	-	-	-	-	1	1	20
Kota Semarang	-	-	-	-	22	7	133
Kota Pekalongan	-	-	-	-	15	2	23
Kota Tegal	-	-	-	-	1	3	17
JAWA TENGAH	9	6	25	1 413	4 323	524	1 841

TABEL : 12.3 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABEL NUMBER OF MALE VILLAGE HEAD BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tamat Sekolah/ Graduated						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	62	137	17	49
Banyumas	-	-	-	50	168	12	73
Purbalingga	-	-	-	54	93	23	43
Banjarnegara	-	1	2	52	133	24	42
Kebumen	-	-	1	108	248	22	42
Purworejo	1	1	2	73	283	20	73
Wonosobo	-	-	2	49	133	19	39
Magelang	-	-	4	68	185	25	63
Boyolali	-	-	-	30	130	20	64
Klaten	1	1	-	32	186	28	127
Sukoharjo	-	-	1	14	70	11	63
Wonogiri	1	-	2	33	174	13	51
Karanganyar	3	-	-	12	79	14	58
Sragen	-	-	-	35	97	8	47
Grobogan	-	-	-	22	153	17	68
Blora	-	-	1	43	146	13	53
Rembang	-	-	3	82	154	6	28
Pati	-	-	-	54	198	26	78
Kudus	-	-	-	16	76	6	26
Jepara	-	-	3	30	101	6	45
Demak	1	-	-	58	124	13	47
Semarang	-	-	-	38	104	15	59
Temanggung	-	-	-	59	142	20	47
Kendal	-	-	1	43	165	12	49
Batang	1	-	-	58	127	6	35
Pekalongan	1	-	-	70	141	12	40
Pemalang	1	-	2	36	101	24	39
Tegal	-	1	3	42	149	14	57
Brebes	-	-	-	53	152	27	50
Kota Magelang	1	-	-	-	3	3	9
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	41
Kota Salatiga	-	-	-	-	1	1	19
Kota Semarang	-	-	-	-	23	7	125
Kota Pekalongan	-	-	-	-	15	4	24
Kota Tegal	-	-	-	-	1	3	19
JAWA TENGAH	11	4	27	1 376	4 192	491	1 792

TABEL : 12.3.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABEL NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tamat Sekolah/ Graduated						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	2	15	2	8
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	11	16	-	2
Purworejo	-	-	1	2	8	-	1
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	-	-	-	2	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	2	7	32	1	7
Pati	-	-	-	6	21	6	14
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	1	8	12	1	10
Demak	-	-	-	2	5	1	6
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	-	4	16	-	5
Batang	1	-	-	1	11	1	2
Pekalongan	-	-	-	1	6	-	1
Pemalang	-	-	-	2	7	1	6
Tegal	-	-	-	1	5	-	3
Brebes	-	-	-	-	9	1	2
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	4	1	9
Kota Pekalongan	-	-	-	-	1	2	3
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	4
JAWA TENGAH	2	-	4	47	170	17	83

TABEL : 12.3.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABEL NUMBER OF MALE VILLAGE HEAD BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	60	122	15	41
Banyumas	-	-	-	50	168	12	73
Purbalingga	-	-	-	54	93	23	43
Banjarnegara	-	1	2	52	133	24	42
Kebumen	-	-	1	97	232	22	40
Purworejo	1	1	1	71	275	20	72
Wonosobo	-	-	2	49	133	19	39
Magelang	-	-	4	68	185	25	63
Boyolali	-	-	-	30	130	20	64
Klaten	1	1	-	32	186	28	127
Sukoharjo	-	-	1	14	70	11	63
Wonogiri	-	-	2	33	172	13	51
Karanganyar	3	-	-	12	79	14	58
Sragen	-	-	-	35	97	8	47
Grobogan	-	-	-	22	153	17	68
Blora	-	-	1	43	146	13	53
Rembang	-	-	1	75	122	5	21
Pati	-	-	-	48	177	20	64
Kudus	-	-	-	16	76	6	26
Jepara	-	-	2	22	89	5	35
Demak	1	-	-	56	119	12	41
Semarang	-	-	-	38	104	15	59
Temanggung	-	-	-	59	142	20	47
Kendal	-	-	1	39	149	12	44
Batang	-	-	-	57	116	5	33
Pekalongan	1	-	-	69	135	12	39
Pemalang	1	-	2	34	94	23	33
Tegal	-	1	3	41	144	14	54
Brebes	-	-	-	53	143	26	48
Kota Magelang	1	-	-	-	3	3	9
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	41
Kota Salatiga	-	-	-	-	1	1	19
Kota Semarang	-	-	-	-	19	6	116
Kota Pekalongan	-	-	-	-	14	2	21
Kota Tegal	-	-	-	-	1	3	15
JAWA TENGAH	9	4	23	1 329	4 022	474	1 709

TABEL : 12.4 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEAD BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	1	9	1	2
Banyumas	-	-	-	2	11	3	6
Purbalingga	-	-	-	4	14	2	6
Banjarnegara	-	-	-	6	7	4	2
Kebumen	-	1	1	6	15	1	1
Purworejo	-	-	-	10	22	2	5
Wonosobo	-	-	-	2	15	-	2
Magelang	-	-	-	4	6	4	8
Boyolali	-	-	-	3	16	1	2
Klaten	-	-	-	2	15	3	5
Sukoharjo	-	-	-	1	3	-	1
Wonogiri	-	-	1	1	8	3	4
Karanganyar	-	-	-	1	3	-	5
Sragen	-	-	-	-	11	4	3
Grobogan	-	-	-	-	10	1	4
Blora	-	-	-	2	17	5	7
Rembang	-	-	-	5	13	1	-
Pati	-	-	-	9	19	3	16
Kudus	-	-	-	-	5	-	3
Jepara	-	-	-	1	7	-	-
Demak	-	-	-	-	3	-	2
Semarang	-	-	-	1	10	1	3
Temanggung	-	-	-	5	7	2	4
Kendal	-	-	-	2	7	1	6
Batang	-	-	-	3	13	3	-
Pekalongan	-	1	-	5	9	3	1
Pemalang	-	-	-	4	11	1	1
Tegal	-	-	-	4	16	-	-
Brebes	-	-	-	2	6	-	4
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	1
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	10
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	1
Kota Semarang	-	-	-	-	3	1	18
Kota Pekalongan	-	-	-	-	1	-	2
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	2
JAWA TENGAH	-	2	2	86	312	50	137

TABEL : 12.4.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEAD BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	-	1	-	1
Banyumas	-	-	-	-	-	-	-
Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-
Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-
Kebumen	-	-	-	-	-	-	-
Purworejo	-	-	-	1	-	-	-
Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-
Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Boyolali	-	-	-	-	-	-	-
Klaten	-	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-	-
Grobogan	-	-	-	-	-	-	-
Blora	-	-	-	-	-	-	-
Rembang	-	-	-	-	2	-	-
Pati	-	-	-	1	1	-	3
Kudus	-	-	-	-	-	-	-
Jepara	-	-	-	-	1	-	-
Demak	-	-	-	-	-	-	-
Semarang	-	-	-	-	-	-	-
Temanggung	-	-	-	-	-	-	-
Kendal	-	-	-	-	1	-	-
Batang	-	-	-	-	1	-	-
Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Pemalang	-	-	-	-	-	-	-
Tegal	-	-	-	-	3	-	-
Brebes	-	-	-	-	1	-	-
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-
Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	1
Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	-
JAWA TENGAH	-	-	-	2	11	-	5

TABEL : 12.4.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEAD BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cilacap	-	-	-	1	8	1	1
Banyumas	-	-	-	2	11	3	6
Purbalingga	-	-	-	4	14	2	6
Banjarnegara	-	-	-	6	7	4	2
Kebumen	-	1	1	6	15	1	1
Purworejo	-	-	-	9	22	2	5
Wonosobo	-	-	-	2	15	-	2
Magelang	-	-	-	4	6	4	8
Boyolali	-	-	-	3	16	1	2
Klaten	-	-	-	2	15	3	5
Sukoharjo	-	-	-	1	3	-	1
Wonogiri	-	-	1	1	8	3	4
Karanganyar	-	-	-	1	3	-	5
Sragen	-	-	-	-	11	4	3
Grobogan	-	-	-	-	10	1	4
Blora	-	-	-	2	17	5	7
Rembang	-	-	-	5	11	1	-
Pati	-	-	-	8	18	3	13
Kudus	-	-	-	-	5	-	3
Jepara	-	-	-	1	6	-	-
Demak	-	-	-	-	3	-	2
Semarang	-	-	-	1	10	1	3
Temanggung	-	-	-	5	7	2	4
Kendal	-	-	-	2	6	1	6
Batang	-	-	-	3	12	3	-
Pekalongan	-	1	-	5	9	3	1
Pemalang	-	-	-	4	11	1	1
Tegal	-	-	-	4	13	-	-
Brebes	-	-	-	2	5	-	4
Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	1
Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	10
Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	1
Kota Semarang	-	-	-	-	3	1	17
Kota Pekalongan	-	-	-	-	1	-	2
Kota Tegal	-	-	-	-	-	-	2
JAWA TENGAH	-	2	2	84	301	50	132

LAMPIRAN / *APPENDIX*

<http://www.bps.go.id>



PODES11-DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2011**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT									
NO	RINCIAN	NAMA		Kode (Podes 2008)	Kode (SP 2010)	Kode (Saat Pencacahan)			
101	Provinsi			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
102	Kabupaten/Kota *)			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
103	Kecamatan			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
104	Desa/Kelurahan *)			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
105	Status Daerah	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
106	Alamat lengkap kantor kepala desa (lurah)			
II. KETERANGAN PETUGAS									
NO	RINCIAN	PENCACAH			NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA		
201	Nama Pencacah				205	Nama Pengawas/ Pemeriksa			
202	NIP	<input type="text"/>			206	NIP	<input type="text"/>		
203	Tanda Tangan Pencacah				207	Kunjungan	I	II	III
204	Kunjungan	I	II	III		Tanggal Pengawasan			
	Tanggal					Tanggal Pemeriksaan			
	Narasumber Utama (NU)					208	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa		
Jabatan									
	Tanda Tangan NU								

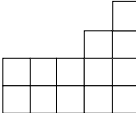
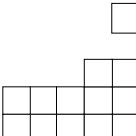
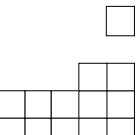
*) Coret yang tidak sesuai

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARASUMBER LAINNYA. TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

.....2011
Mengetahui
Lurah/Kepala Desa *)

Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN																																														
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 3 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>																																												
302	Letak desa/kelurahan: a. Nama pulau/dimana sebagian besar wilayah desa/kelurahan ini berada: b. Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa (lurah) ini: Ada, di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Ada, di luar wilayah desa/kelurahan - 2 Tidak ada - 3	a. b. <input type="checkbox"/>																																												
303	a. Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 → R304 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan (R303a berkode 2), alasannya :	a. <input type="checkbox"/> b.																																												
304	a. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil di bawah desa/kelurahan : RT - 1 Korong - 4 Banjar - 7 Tidak ada - 0 → R305 RW/RK - 2 Kampung - 5 Dusun - 8 Jorong - 3 Lingkungan - 6 Lainnya - 9 b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan : c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan :	a. <input type="checkbox"/> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>																																												
305	a. Lokasi desa/kelurahan : Puncak - 1 Lembah - 3 Lereng - 2 Hamparan - 4 b. Kemiringan lahan : Landai (kurang dari 15 derajat) - 1 Curam (lebih dari 25 derajat) - 3 Sedang (15 sampai 25 derajat) - 2 c. Ketinggian desa/kelurahan dari permukaan laut (DPL) : meter d. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut : Ya - 1 Tidak - 2 → R306 e. Jika wilayah desa/kelurahan berbatasan langsung dengan laut (R305d berkode 1), 1. Permukaan air laut mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir : Ya - 1 Tidak - 2 2. Pemanfaatan laut untuk : a) Perikanan tangkap (termasuk biota laut lainnya) Ya - 1 Tidak - 2 b) Perikanan budidaya (termasuk biota laut lainnya) Ya - 3 Tidak - 4 c) Tambak garam Ya - 5 Tidak - 6 d) Wisata bahari Ya - 7 Tidak - 8 e) Transportasi umum Ya - 1 Tidak - 2 3. Hutan mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll) di wilayah desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> e. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> a) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table> b) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table> c) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table> d) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table> e) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table> 3. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table>																																												
306	a. Lokasi desa/kelurahan terhadap kawasan hutan : Di dalam kawasan hutan - 1 Di luar kawasan hutan - 3 → R401 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 b. Fungsi kawasan hutan : Konservasi/Lindung - 1 Produksi - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>																																												

506	Sungai, saluran irigasi, dan danau/waduk/situ :				
	Keberadaan dan penggunaan		Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ
	(1)		(2)	(3)	(4)
	a. Keberadaan:	Ada - 1 Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
b. Jika R506a berkode 1 , penggunaannya:	Ada - 1 Tidak - 2	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/>	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input checked="" type="checkbox"/>	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/>	
507	Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), tuliskan nama sungai yang melintasi desa/kelurahan				
	a. nama lain a.				
	b. nama lain b.				
	c. nama lain c.				
	d. nama lain d.				
	e. nama lain e.				
508	a. Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), permukiman di bantaran sungai: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R509				
	b. Jumlah permukiman di bantaran sungai : lokasi				
	c. Jumlah bangunan rumah : unit				
	d. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c				
509	a. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R510				
	b. Jika ada SUTET (R509a berkode 1),				
	1. Jumlah permukiman di bawah SUTET : lokasi				
	2. Jumlah bangunan rumah: unit				
	3. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c				
510	a. Permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi buruk) : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511				
	b. Jika ada permukiman kumuh (R510a berkode 1),				
	1. Jumlah permukiman kumuh : lokasi				
	2. Jumlah bangunan rumah : unit				
	3. Jumlah keluarga: keluarga → Bandingkan dengan R401c				
511	Pencemaran lingkungan hidup selama setahun terakhir :				
			Jika kolom (2) berkode 1		
	Pencemaran	Ada - 1 Tidak ada - 2	Sumber pencemaran lingkungan yang paling utama: Limbah keluarga - 1 Limbah lainnya - 3 Limbah pabrik - 2 Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya :	Pengaduan masyarakat ke aparat desa: Ada - 1 Tidak ada - 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Air	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> , _____	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Tanah	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> , _____	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Udara	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> , _____	c. <input type="checkbox"/>	
512	a. Kebiasaan membakar lahan di desa/kelurahan (termasuk hutan rakyat) untuk memulai usaha pertanian selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2			a. <input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada pembakaran lahan (R512a berkode 1), menyebabkan pencemaran lingkungan hidup : Ya - 1 Tidak - 2			b. <input type="checkbox"/>	
513	Lokasi penggalian golongan C (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya) di desa/kelurahan ini : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	

VI. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA ALAM						
601	Bencana alam (mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat) selama 3 tahun terakhir :					
Jenis bencana alam		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada bencana alam (kolom (2) berkode 1)			
			Banyaknya kejadian	Korban jiwa	Kerugian materi (jutaan Rp)	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
Kode	Deskripsi					
01.	Tanah longsor	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	
02.	Banjir	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>	
03.	Banjir bandang	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>	
04.	Gempa bumi	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>	
05.	Tsunami	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>	
06.	Gelombang pasang laut	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>	
07.	Angin puyuh/puting beliung/topan	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>	
08.	Gunung meletus	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>	
09.	Kebakaran hutan	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>	
10.	Kekeringan (lahan)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	
602	a. Jika R601 kolom (2) ada yang berkode "1", isikan kode jenis bencana alam yang berdampak paling buruk (korban jiwa dan materi terbanyak) : <input type="checkbox"/>					
b. Asaldan jenis bantuan untuk penanganan pada bencana alam yang tertulis di R602a :						
Asal bantuan penanganan bencana alam		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jenis bantuan yang utama *)		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
(1)		(2)	(3)		(4)	
Kode	Deskripsi					
01.	Warga desa/kelurahan ini	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
02.	Pemerintah Desa/Kelurahan	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>		
03.	Pemerintah Kabupaten/Kota	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>		
04.	Pemerintah Provinsi	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>		
05.	Pemerintah Pusat	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>		
06.	Partai politik	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>		
07.	LSM (dalam negeri)	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>		
08.	Dompot bencana dari masyarakat	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>		
09.	Perusahaan swasta	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>		
10.	Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>		
11.	Bantuan asing	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>		
12.	TNI / POLRI	12. <input type="checkbox"/>	12. <input type="checkbox"/>	12. <input type="checkbox"/>		
13.	Lainnya : _____ (Tuliskan)	13. <input type="checkbox"/>	13. <input type="checkbox"/>	13. <input type="checkbox"/>		
*) Kode untuk Kolom (3) :						
Tenda darurat - 1		Makanan dan minuman - 3	Dapur umum - 5	Lainnya - 7		
Perahu karet - 2		Sandang - 4	Pengobatan gratis - 6			

603	a. Upaya yang dilakukan atau fasilitas yang telah tersedia untuk mengantisipasi bencana alam :				
	1. Sistem peringatan dini tsunami Bukan wilayah berpotensi tsunami - 0 2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb) 3. Gotong royong warga 4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana) 5. Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1	Tidak ada - 2 Tidak ada - 4 Tidak ada - 6 Tidak ada - 8 Tidak ada - 2	a. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/>	
	b. Jika R603a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari :				
	1. Warga desa/kelurahan ini 2. Pemerintah Desa/Kelurahan 3. Pemerintah Kabupaten/Kota 4. Pemerintah Provinsi 5. Pemerintah Pusat 6. Partai politik 7. LSM (dalam negeri) 8. Dompot bencana dari masyarakat 9. Perusahaan swasta 10. Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan 11. Bantuan asing 12. TNI/POLRI 13. Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1	Tidak ada - 2 Tidak ada - 4 Tidak ada - 6 Tidak ada - 8 Tidak ada - 2 Tidak ada - 4 Tidak ada - 6 Tidak ada - 8 Tidak ada - 2 Tidak ada - 4 Tidak ada - 6 Tidak ada - 8 Tidak ada - 2	b. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/> 6. <input type="checkbox"/> 7. <input type="checkbox"/> 8. <input type="checkbox"/> 9. <input type="checkbox"/> 10. <input type="checkbox"/> 11. <input type="checkbox"/> 12. <input type="checkbox"/> 13. <input type="checkbox"/>	

VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

701	Jenis pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika
		Negeri	Swasta	kolom (2) = 0 & kolom (3) = 0, jarak terdekat (km)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. TK/Sederajat	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	b. SD/Sederajat	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	c. SMP/Sederajat	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	d. SMU/Sederajat	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	e. SMK/Sederajat	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	f. Akademi/Perguruan Tinggi sederajat	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. Sekolah Luar Biasa (SLB)	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Pondok pesantren		h. <input type="checkbox"/>	
	i. Madrasah diniyah		i. <input type="checkbox"/>	
	j. Seminari/sejenisnya		j. <input type="checkbox"/>	
702	Jenis pendidikan keterampilan	Jumlah lembaga		
	a. Bahasa asing	a. <input type="checkbox"/>		
	b. Komputer	b. <input type="checkbox"/>		
	c. Menjahit/ tata busana	c. <input type="checkbox"/>		
	d. Kecantikan	d. <input type="checkbox"/>		
	e. Montir mobil/motor	e. <input type="checkbox"/>		
	f. Elektronika	f. <input type="checkbox"/>		
	g. Lainnya : _____ (Tuliskan)	g. <input type="checkbox"/>		
703	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama 3 tahun terakhir :	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :	Ada - 3	Tidak ada - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) :	Ada - 5	Tidak ada - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Kelompok Bermain (Play Group) /Taman Penitipan Anak :	Ada - 7	Tidak ada - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 1	Tidak ada - 2	e. <input type="checkbox"/>

704	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jumlah sarana kesehatan	Jika kolom (2) berkode 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas pembantu f. Tempat praktek dokter g. Tempat praktek bidan h. Poskesdes (pos kesehatan desa) i. Polindes (pondok bersalin desa) j. Posyandu k. Apotek l. Toko khusus obat/Jamu	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> j. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> j. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	
705	Jika ada posyandu (R704j kolom (2) berkode 1), jumlah posyandu menurut aktifitas selama setahun terakhir :				
	a. Tidak ada aktifitas :	=	unit	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Ada aktifitas setiap sebulan sekali :	=	unit	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Ada aktifitas setiap 2 bulan sekali atau lebih :	=	unit	c. <input type="checkbox"/>	
706	Jika ada poskesdes (R704h kolom (2) berkode 1), informasi kegiatan/pelayanan kesehatan poskesdes				
	Pelayanan kesehatan	Jumlah poskesdes	Jumlah bidan	Jumlah kader	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Ada kegiatan/pelayanan b. Tidak ada kegiatan/pelayanan	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>	
707	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan :				
	a. 1. Dokter pria 2. Dokter wanita b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi) c. Bidan d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri kesehatan, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, dll) e. Dukun bayi	:orang :orang :orang :orang :orang		a. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>	
708	Wabah penyakit selama setahun terakhir (Wabah penyakit : berjangkitnya penyakit menular, jumlah penderita meningkat secara nyata dalam waktu singkat)		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Muntaber/diare b. Demam berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) e. Malaria f. Flu burung (1 kasus dianggap wabah) g. TB (Tuberculose) h. Lainnya : _____ (misal: Chikungunya, Tetanus Neonatorum) (Tuliskan)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	

709	Jumlah penderita gizi buruk selama 3 tahun terakhir : orang (tanda-tanda berat dan tinggi badan sangat kurang & tidak sesuai umur, harus dinyatakan oleh tenaga medis)	<input type="text"/>																																														
710	Jumlah kematian warga selama setahun terakhir : a. Semua umur : orang b. Balita (usia dibawah 5 tahun) : orang c. Ibu pada masa kehamilan, persalinan atau nifas (40 hari setelah persalinan) : orang	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/>																																														
711	Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2010 : orang	<input type="text"/>																																														
712	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2010 : surat	<input type="text"/>																																														
713	a. Sumber air untuk minum/memasak sebagian besar keluarga berasal dari : Air kemasan - 1 → R713d Sungai/danau/kolam - 6 PAM/PDAM - 2 Air hujan - 7 Pompa listrik / tangan - 3 Lainnya: _____ - 8 (Tuliskan) Sumur - 4 Mata air - 5 b. Jika R713a berkode 2 s.d 8 , jenis penggunaan fasilitas (instalasi) air minum: (bisa lebih dari 1 jawaban) Sendiri - 1 Umum - 4 Bersama - 2 Lainnya - 8 c. Jika R713b berkode 2 s.d 15 , rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas air minum : menit (waktu pulang pergi yang dibutuhkan untuk mendapatkan air minum dari fasilitas yang paling banyak digunakan) d. Keluarga di desa/kelurahan ini membeli air untuk minum/memasak : Ada - 1 Tidak ada - 2 e. Jika R713d berkode 1 , cara membeli air untuk minum/memasak : Berlangganan - 1 Berlangganan dan eceran - 3 Eceran - 2	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/>																																														
VIII. SOSIAL BUDAYA																																																
801	Agama/kepercayaan yang dianut warga :	Keberadaan																																														
	(1)	(2)																																														
	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Kode</th> <th>Deskripsi</th> <th>Ada - 1</th> <th>Tidak ada - 2</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>01.</td> <td>Islam</td> <td>Ada - 1</td> <td>Tidak ada - 2</td> </tr> <tr> <td>02.</td> <td>Kristen</td> <td>Ada - 3</td> <td>Tidak ada - 4</td> </tr> <tr> <td>03.</td> <td>Katolik</td> <td>Ada - 5</td> <td>Tidak ada - 6</td> </tr> <tr> <td>04.</td> <td>Budha</td> <td>Ada - 7</td> <td>Tidak ada - 8</td> </tr> <tr> <td>05.</td> <td>Hindu</td> <td>Ada - 1</td> <td>Tidak ada - 2</td> </tr> <tr> <td>06.</td> <td>Konghucu</td> <td>Ada - 3</td> <td>Tidak ada - 4</td> </tr> <tr> <td>07.</td> <td>Lainnya (.....)</td> <td>Ada - 5</td> <td>Tidak ada - 6</td> </tr> </tbody> </table>	Kode	Deskripsi	Ada - 1	Tidak ada - 2	01.	Islam	Ada - 1	Tidak ada - 2	02.	Kristen	Ada - 3	Tidak ada - 4	03.	Katolik	Ada - 5	Tidak ada - 6	04.	Budha	Ada - 7	Tidak ada - 8	05.	Hindu	Ada - 1	Tidak ada - 2	06.	Konghucu	Ada - 3	Tidak ada - 4	07.	Lainnya (.....)	Ada - 5	Tidak ada - 6	<table border="1" style="width: 100%;"> <tbody> <tr><td>01.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>02.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>03.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>04.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>05.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>06.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>07.</td><td><input type="text"/></td></tr> </tbody> </table>	01.	<input type="text"/>	02.	<input type="text"/>	03.	<input type="text"/>	04.	<input type="text"/>	05.	<input type="text"/>	06.	<input type="text"/>	07.	<input type="text"/>
Kode	Deskripsi	Ada - 1	Tidak ada - 2																																													
01.	Islam	Ada - 1	Tidak ada - 2																																													
02.	Kristen	Ada - 3	Tidak ada - 4																																													
03.	Katolik	Ada - 5	Tidak ada - 6																																													
04.	Budha	Ada - 7	Tidak ada - 8																																													
05.	Hindu	Ada - 1	Tidak ada - 2																																													
06.	Konghucu	Ada - 3	Tidak ada - 4																																													
07.	Lainnya (.....)	Ada - 5	Tidak ada - 6																																													
01.	<input type="text"/>																																															
02.	<input type="text"/>																																															
03.	<input type="text"/>																																															
04.	<input type="text"/>																																															
05.	<input type="text"/>																																															
06.	<input type="text"/>																																															
07.	<input type="text"/>																																															
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu kode pada R801 kolom 1 yang kolom (2) nya berkode ganjil)	<input type="text"/>																																														
803	Jumlah tempat ibadah : a. Masjid :unit b. Surau/Langgar :unit c. Gereja kristen :unit d. Gereja katolik :unit e. Kapela :unit f. Pura :unit g. Vihara :unit h. Klenteng :unit	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/>																																														
804	Jenis lembaga non profit	Jumlah (lembaga)	Kegiatan lembaga Ada - 1 Tidak ada - 2																																													
	(1)	(2)	(3)																																													
	<table border="1" style="width: 100%;"> <tbody> <tr><td>a.</td><td>Organisasi kemasyarakatan (Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dsb)</td></tr> <tr><td>b.</td><td>Organisasi sosial (panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat, dsb)</td></tr> <tr><td>c.</td><td>Organisasi profesi (IDI, ISEI, ISI, dsb)</td></tr> <tr><td>d.</td><td>Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi (Orari, IMI, padepokan seni, dsb)</td></tr> <tr><td>e.</td><td>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSP, Walhi, YLBHI, dsb)</td></tr> <tr><td>f.</td><td>Lembaga keagamaan (PGI, KWI, Walubi, Parisadha Hindu Dharma Indonesia, dsb)</td></tr> <tr><td>g.</td><td>Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa (Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Yayasan Kanker Indonesia, dsb)</td></tr> </tbody> </table>	a.	Organisasi kemasyarakatan (Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dsb)	b.	Organisasi sosial (panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat, dsb)	c.	Organisasi profesi (IDI, ISEI, ISI, dsb)	d.	Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi (Orari, IMI, padepokan seni, dsb)	e.	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSP, Walhi, YLBHI, dsb)	f.	Lembaga keagamaan (PGI, KWI, Walubi, Parisadha Hindu Dharma Indonesia, dsb)	g.	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa (Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Yayasan Kanker Indonesia, dsb)	<table border="1" style="width: 100%;"> <tbody> <tr><td>a.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>b.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>c.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>d.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>e.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>f.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>g.</td><td><input type="text"/></td></tr> </tbody> </table>	a.	<input type="text"/>	b.	<input type="text"/>	c.	<input type="text"/>	d.	<input type="text"/>	e.	<input type="text"/>	f.	<input type="text"/>	g.	<input type="text"/>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tbody> <tr><td>a.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>b.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>c.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>d.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>e.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>f.</td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>g.</td><td><input type="text"/></td></tr> </tbody> </table>	a.	<input type="text"/>	b.	<input type="text"/>	c.	<input type="text"/>	d.	<input type="text"/>	e.	<input type="text"/>	f.	<input type="text"/>	g.	<input type="text"/>			
a.	Organisasi kemasyarakatan (Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dsb)																																															
b.	Organisasi sosial (panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat, dsb)																																															
c.	Organisasi profesi (IDI, ISEI, ISI, dsb)																																															
d.	Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi (Orari, IMI, padepokan seni, dsb)																																															
e.	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSP, Walhi, YLBHI, dsb)																																															
f.	Lembaga keagamaan (PGI, KWI, Walubi, Parisadha Hindu Dharma Indonesia, dsb)																																															
g.	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa (Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Yayasan Kanker Indonesia, dsb)																																															
a.	<input type="text"/>																																															
b.	<input type="text"/>																																															
c.	<input type="text"/>																																															
d.	<input type="text"/>																																															
e.	<input type="text"/>																																															
f.	<input type="text"/>																																															
g.	<input type="text"/>																																															
a.	<input type="text"/>																																															
b.	<input type="text"/>																																															
c.	<input type="text"/>																																															
d.	<input type="text"/>																																															
e.	<input type="text"/>																																															
f.	<input type="text"/>																																															
g.	<input type="text"/>																																															

1002	<p>a. Prasarana transportasi menuju jalan raya ke kantor camat terdekat:</p> <table border="0"> <tr> <td>Transportasi darat</td><td>- 1</td> <td>Transportasi darat dan air</td><td>- 3</td> </tr> <tr> <td>Transportasi air</td><td>- 2 → R1003</td> <td>Tidak ada</td><td>- 4 → R1003</td> </tr> </table> <p>b. Jenis permukaan jalan utama desa/kelurahan (jalan menuju jalan raya ke kantor camat terdekat) yang terluas :</p> <table border="0"> <tr> <td>Aspal/beton</td><td>- 1</td> <td>Tanah</td><td>- 3</td> </tr> <tr> <td>Diperkeras (kerikil, batu, dsb)</td><td>- 2</td> <td>Lainnya : _____</td><td>- 4</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">(Tuliskan)</p> <p>c. Jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :</p> <table border="0"> <tr> <td>Sepanjang tahun</td><td>- 1</td> </tr> <tr> <td>Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll)</td><td>- 2</td> </tr> <tr> <td>Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan</td><td>- 3</td> </tr> <tr> <td>Tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun</td><td>- 4</td> </tr> </table> <p>d. Kerusakan di jalan utama desa/kelurahan :</p> <table border="0"> <tr> <td>Tidak ada kerusakan</td><td>- 1</td> <td>Ada, di sebagian besar jalan</td><td>- 3</td> </tr> <tr> <td>Ada, di sebagian kecil jalan</td><td>- 2</td> <td>Ada, di sepanjang jalan</td><td>- 4</td> </tr> </table>	Transportasi darat	- 1	Transportasi darat dan air	- 3	Transportasi air	- 2 → R1003	Tidak ada	- 4 → R1003	Aspal/beton	- 1	Tanah	- 3	Diperkeras (kerikil, batu, dsb)	- 2	Lainnya : _____	- 4	Sepanjang tahun	- 1	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll)	- 2	Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan	- 3	Tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun	- 4	Tidak ada kerusakan	- 1	Ada, di sebagian besar jalan	- 3	Ada, di sebagian kecil jalan	- 2	Ada, di sepanjang jalan	- 4	<p>a. <input type="checkbox"/></p> <p>b. <input type="checkbox"/></p> <p>c. <input type="checkbox"/></p> <p>d. <input type="checkbox"/></p>																
Transportasi darat	- 1	Transportasi darat dan air	- 3																																															
Transportasi air	- 2 → R1003	Tidak ada	- 4 → R1003																																															
Aspal/beton	- 1	Tanah	- 3																																															
Diperkeras (kerikil, batu, dsb)	- 2	Lainnya : _____	- 4																																															
Sepanjang tahun	- 1																																																	
Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll)	- 2																																																	
Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan	- 3																																																	
Tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun	- 4																																																	
Tidak ada kerusakan	- 1	Ada, di sebagian besar jalan	- 3																																															
Ada, di sebagian kecil jalan	- 2	Ada, di sepanjang jalan	- 4																																															
1003	<p>Jembatan pada jalan utama desa/kelurahan:</p> <p>a. Keberadaan jembatan pada jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1003d</p> <p>b. Jumlah jembatan : buah</p> <p>c. Karakteristik jembatan :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Jembatan</th> <th>Identitas jembatan</th> <th>Jenis jembatan*)</th> <th>Kondisi jembatan**)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td></td> <td><input type="checkbox"/> , _____</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td></td> <td><input type="checkbox"/> , _____</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3</td> <td></td> <td><input type="checkbox"/> , _____</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4</td> <td></td> <td><input type="checkbox"/> , _____</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table> <p>*) Kode untuk Kolom (3) :</p> <table border="0"> <tr> <td>Jembatan beton</td><td>- 1</td> <td>Jembatan campuran besi dan kayu</td><td>- 5</td> </tr> <tr> <td>Jembatan kayu</td><td>- 2</td> <td>Jembatan gantung</td><td>- 6</td> </tr> <tr> <td>Jembatan campuran beton dan besi</td><td>- 3</td> <td>Lainnya</td><td>- 7</td> </tr> <tr> <td>Jembatan campuran beton dan kayu</td><td>- 4</td> <td></td><td></td> </tr> </table> <p>***) Kode untuk Kolom (4) :</p> <table border="0"> <tr> <td>Baik</td><td>- 1</td> </tr> <tr> <td>Rusak ringan</td><td>- 2</td> </tr> <tr> <td>Rusak sedang</td><td>- 3</td> </tr> <tr> <td>Rusak berat</td><td>- 4</td> </tr> </table> <p>d. Jalan utama desa/kelurahan memerlukan jembatan tambahan: Ya - 1 Tidak - 2</p>	Jembatan	Identitas jembatan	Jenis jembatan*)	Kondisi jembatan**)	(1)	(2)	(3)	(4)	1		<input type="checkbox"/> , _____	<input type="checkbox"/>	2		<input type="checkbox"/> , _____	<input type="checkbox"/>	3		<input type="checkbox"/> , _____	<input type="checkbox"/>	4		<input type="checkbox"/> , _____	<input type="checkbox"/>	Jembatan beton	- 1	Jembatan campuran besi dan kayu	- 5	Jembatan kayu	- 2	Jembatan gantung	- 6	Jembatan campuran beton dan besi	- 3	Lainnya	- 7	Jembatan campuran beton dan kayu	- 4			Baik	- 1	Rusak ringan	- 2	Rusak sedang	- 3	Rusak berat	- 4	<p>a. <input type="checkbox"/></p> <p>b. <input type="checkbox"/></p>
Jembatan	Identitas jembatan	Jenis jembatan*)	Kondisi jembatan**)																																															
(1)	(2)	(3)	(4)																																															
1		<input type="checkbox"/> , _____	<input type="checkbox"/>																																															
2		<input type="checkbox"/> , _____	<input type="checkbox"/>																																															
3		<input type="checkbox"/> , _____	<input type="checkbox"/>																																															
4		<input type="checkbox"/> , _____	<input type="checkbox"/>																																															
Jembatan beton	- 1	Jembatan campuran besi dan kayu	- 5																																															
Jembatan kayu	- 2	Jembatan gantung	- 6																																															
Jembatan campuran beton dan besi	- 3	Lainnya	- 7																																															
Jembatan campuran beton dan kayu	- 4																																																	
Baik	- 1																																																	
Rusak ringan	- 2																																																	
Rusak sedang	- 3																																																	
Rusak berat	- 4																																																	
1004	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Transportasi dari kantor kepala desa (lurah) ke :</th> <th rowspan="2">Jarak tempuh (km)</th> <th colspan="3">Angkutan umum yang digunakan</th> </tr> <tr> <th>Jenis angkutan umum *)</th> <th>Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2</th> <th>Angkutan umum yang utama *)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kantor camat</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Kantor bupati/walikota</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Kantor bupati/walikota lain terdekat</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table> <p>*) Kode untuk Kolom (3) dan Kolom (5) :</p> <table border="0"> <tr> <td>Becak, delman, pedati, dokar, bendi</td><td>- 1</td> <td>Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih</td><td>- 8</td> <td>Pesawat terbang</td><td>- 64</td> </tr> <tr> <td>Ojek sepeda motor</td><td>- 2</td> <td>Perahu tidak bermotor</td><td>- 16</td> <td>Lainnya</td><td>- 128</td> </tr> <tr> <td>Kendaraan bermotor roda 3</td><td>- 4</td> <td>Perahu motor/kapal motor</td><td>- 32</td> <td>Tidak ada</td><td>- 000</td> </tr> </table>	Transportasi dari kantor kepala desa (lurah) ke :	Jarak tempuh (km)	Angkutan umum yang digunakan			Jenis angkutan umum *)	Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2	Angkutan umum yang utama *)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	Kantor camat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Kantor bupati/walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Kantor bupati/walikota lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Becak, delman, pedati, dokar, bendi	- 1	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	- 8	Pesawat terbang	- 64	Ojek sepeda motor	- 2	Perahu tidak bermotor	- 16	Lainnya	- 128	Kendaraan bermotor roda 3	- 4	Perahu motor/kapal motor	- 32	Tidak ada	- 000			
Transportasi dari kantor kepala desa (lurah) ke :	Jarak tempuh (km)			Angkutan umum yang digunakan																																														
		Jenis angkutan umum *)	Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2	Angkutan umum yang utama *)																																														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)																																														
Kantor camat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																														
Kantor bupati/walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																														
Kantor bupati/walikota lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																														
Becak, delman, pedati, dokar, bendi	- 1	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	- 8	Pesawat terbang	- 64																																													
Ojek sepeda motor	- 2	Perahu tidak bermotor	- 16	Lainnya	- 128																																													
Kendaraan bermotor roda 3	- 4	Perahu motor/kapal motor	- 32	Tidak ada	- 000																																													
1005	<p>a. Keluarga yang berlangganan telepon kabel : Ada - 1 Tidak - 2</p> <p>b. Jika R1005a berkode 1, jumlah keluarga pelanggan telepon kabel : keluarga</p>	<p>a. <input type="checkbox"/></p> <p>b. <input type="checkbox"/></p>																																																
1006	<p>Telepon umum koin/kartu yang masih aktif/berfungsi : Ada - 1 Tidak - 2</p>	<p><input type="checkbox"/></p>																																																

1007	a. Base Transceiver Station (BTS) atau menara telepon seluler di desa/kelurahan ini : Ada - 1 b. Sinyal telepon seluler/hand phone : Tidak ada - 0 Ada lemah - 1 Ada kuat - 2	Tidak ada - 2 Ada kuat - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>				
1008	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warpapostel : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>				
1009	Warung internet (Warinet) : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>				
1010	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos : Ada - 1 → R1011 b. Jika tidak ada kantor pos/pos pembantu/rumah pos (R1010a berkode 2), jarak ke kantor pos terdekat : km	Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="text"/> , <input type="text"/>				
1011	Pos keliling : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>				
1012	Program/siaran televisi (tanpa antena parabola atau bukan TV kabel) yang dapat diterima: a. TV lokal Ya - 1 Tidak ada - 2 b. TV swasta nasional Ya - 3 Tidak ada - 4 c. TVRI Ya - 5 Tidak ada - 6 d. TV luar negeri Ya - 7 Tidak ada - 8		a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/>				
XI. PENGGUNAAN LAHAN							
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² (1 Ha= 0,01 km ²)		<input type="text"/> , <input type="text"/>				
1102	Jenis penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2) : Ha 1. Lahan sawah irigasi : Ha 2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, polder, rawa) : Ha b. Lahan pertanian nonsawah : Ha (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, hutan rakyat, perkebunan, peternakan, dsb) c. Lahan nonpertanian : Ha (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dsb)		a. <input type="text"/> , <input type="text"/> a. 1. <input type="text"/> , <input type="text"/> a. 2. <input type="text"/> , <input type="text"/> b. <input type="text"/> , <input type="text"/> c. <input type="text"/> , <input type="text"/>				
1103	Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :						
	Lahan asal	Lahan berubah menjadi:					
		Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian	
		Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	a. Lahan pertanian sawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Lahan pertanian nonsawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Lahan nonpertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
XII. EKONOMI							
1201	Kios yang menjual sarana produksi pertanian a. Milik KUD : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Milik Non-KUD : Ada - 3 Tidak ada - 4						a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>

1202	Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) :										
	a. Industri dari kulit (tas, sepatu, sandal, dsb)	: unit		a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
	b. Industri dari kayu (meubel, dsb)	: unit		b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
	c. Industri logam mulia dan bahan dari logam (perabot dan perhiasan dari logam dsb)	: unit		c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
	d. Industri anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dsb) :	: unit		d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
	e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb)	: unit		e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
	f. Industri dari kain/tenun(kerajinan tenun, konveksi)	: unit		f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
	g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan lain, dan industri minuman)	: unit		g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
	h. Industri lainnya	: unit		h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
1203	a. Kelompok pertokoan:	Ada - 1 → R1204	Tidak ada - 2	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
	b. Jika tidak ada kelompok pertokoan (R1203a berkode 2), jarak ke kelompok pertokoan terdekat	: km		b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
1204	a. Pangkalan/agen minyak tanah :	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
	b. Pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk yang dijual di warung, toko, : supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)	Ada - 3	Tidak ada - 4	b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
1205	a. Pasar dengan bangunan permanen/semipermanen :	Ada - 1 → R1206	Tidak ada - 2	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
	b. Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (R1205a berkode 2), jarak ke pasar terdekat : km		b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
1206	Pasar tanpa bangunan (termasuk pasar terapung)	: lokasi		<table border="1"><tr><td></td></tr></table>							
1207	Minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400m ²)	: unit		<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
1208	Toko/warung kelontong (tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	: unit		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>							
1209	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli tidak bayar pajak)	: unit		<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
1210	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli bayar pajak)	: unit		<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
1211	Hotel (akomodasi, ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	: unit		<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
1212	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (akomodasi penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	: unit		<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
1213	Koperasi yang masih aktif/beroperasi :										
	a. Koperasi Unit Desa (KUD)	: unit		a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
	b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	: unit		b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
	c. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	: unit		c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
	d. Koperasi lainnya _____ (Tuliskan)	: unit		d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>							
1214	Fasilitas kredit yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir :										
	a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>							
	b. Kredit Ketahanan Pangan (KKP)	Ada - 3	Tidak ada - 4	b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>							
	c. Kredit Usaha Kecil (KUK)	Ada - 5	Tidak ada - 6	c. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>							
	d. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)	Ada - 7	Tidak ada - 8	d. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>							
	e. Kredit lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak ada - 2	e. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>							
1215	Fasilitas perbankan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1 , jumlah fasilitas	Jika kolom (2) berkode 2 , jarak ke fasilitas terdekat (km)							
	(1)	(2)	(3)	(4)							
	a. Bank Umum	<table border="1"><tr><td></td></tr></table>		<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td></tr></table>				
	b. Bank Perkreditan Rakyat	<table border="1"><tr><td></td></tr></table>		<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td></tr></table>				

XIII. KEAMANAN					
1301	a. Kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 <input type="checkbox"/>				
	b. Jika ada kejadian perkelahian massal (R1301a berkode 1), jenis perkelahian massal, kejadian dan korbannya selama setahun terakhir :				
	Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) bukan 0)		Penyebab utama *)
			Korban		
(1)	(2)	Meninggal : Ada -1 Tidak -2	Luka-luka : Ada -1 Tidak -2	(5)	
1. Perkelahian antar kelompok warga	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	
2. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	
3. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	
4. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	
5. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	
6. Perkelahian antar suku	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	
7. Lainnya : _____ (Tuliskan)	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	
*) Kode untuk Kolom (5) :					
Keramaian - 1 Harta - 4 Dendam lama - 7					
Asmara - 2 Kekuasaan - 5 Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - 8					
Olahraga - 3 Ideologi/kepercayaan - 6 Lainnya (_____) - 9					
Tuliskan					
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isinya paling besar), apakah dapat diselesaikan/didamaikan? Ya - 1 Tidak - 2			a. <input type="checkbox"/>	
	b. Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal :			b. <input type="checkbox"/>	
Aparat keamanan - 1 Tokoh masyarakat - 4 Lainnya - 16					
Aparat pemerintah - 2 Tokoh agama - 8 Tidak ada - 00					
1303	Tindak pidana yang terjadi selama setahun terakhir :				
	Jenis tindak pidana	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1 ,		
			Kecenderungan tindak pidana dibanding setahun yang lalu : Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	Tindak pidana yang paling sering terjadi: (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Kode	Deskripsi				
01.	Pencurian	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
02.	Pencurian dengan kekerasan	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>		
03.	Penipuan/pengegelapan	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>		
04.	Penganiayaan	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>		
05.	Pembakaran	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>		
06.	Perkosaan/tindak asusila	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>		
07.	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>		
08.	Perjudian	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>		
09.	Pembunuhan	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>		
10.	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>		
1304	Banyaknya korban bunuh diri yang terjadi selama setahun terakhir :			orang <input type="checkbox"/>	
1305	Agen pengerah Tenaga Kerja Wanita (TKW) : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	
1306	Banyaknya lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan ini :			lokasi <input type="checkbox"/>	
1307	Lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	

1308	Kegiatan warga untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir :			
	a. Membangun pos keamanan lingkungan	Ada - 1	Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Membentuk regu keamanan lingkungan	Ada - 3	Tidak - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas	Ada - 5	Tidak - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Memeriksa setiap warga luar yang masuk ke wilayah desa/kelurahan	Ada - 7	Tidak - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2	e. <input type="checkbox"/>
1309	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom(2) berkode 2	
	(1)	(2)	Jarak ke sarana terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai sarana : Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	a. Pos hansip/kamling/ronda malam	a. <input type="checkbox"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Pos polisi	b. <input type="checkbox"/>		
1310	Jumlah anggota linmas/hansip : orang			<input type="text"/>
XIV. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1402				
1401	Sumber penerimaan desa dan penggunaannya tahun 2010:			
	Sumber penerimaan	Bentuk penerimaan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika ada penerimaan (kolom 2) berkode 1, 2 atau 3	
	(1)	(2)	Nilainya (jutaan Rp)	Penggunaannya*)
	a. PAD	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/>
	b. Bantuan :		b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>
	1. Pemerintah Kabupaten/Kota	b. 1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="text"/>	1. <input type="text"/>
	2. Pemerintah Provinsi	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="text"/>	2. <input type="text"/>
	3. Pemerintah Pusat	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="text"/>	3. <input type="text"/>
	4. Luar negeri	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="text"/>	4. <input type="text"/>
	5. Swasta	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="text"/>	5. <input type="text"/>
	6. Lainnya : _____ (Tuliskan)	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="text"/>	6. <input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) :			
	Pembiayaan rutin - 1	Pembangunan jalan/jembatan - 16		
	Kegiatan posyandu - 2	Pembangunan fisik lainnya - 32		
	Kegiatan olah raga - 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa - 64		
	Pembangunan tempat ibadah - 8	Lainnya - 128		
1402	Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat selama 3 tahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
	(1)	(2)	Sumber dana *)	Pelaksana**)
				Penerima manfaat langsung**)
	a. Pembangunan/perbaikan infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan :			
	1. Transportasi (jalan, jembatan, dll)	a. 1. <input type="checkbox"/>	a. 1. <input type="checkbox"/>	a. 1. <input type="checkbox"/>
	2. Pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>
	3. Permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
	4. Perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>
	b. Peningkatan kapasitas perekonomian :			
	1. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian	b. 1. <input type="checkbox"/>	b. 1. <input type="checkbox"/>	b. 1. <input type="checkbox"/>
	2. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>
	3. Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
	c. Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) :			
	1. Peningkatan keterampilan produksi	c. 1. <input type="checkbox"/>	c. 1. <input type="checkbox"/>	c. 1. <input type="checkbox"/>
	2. Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>
	3. Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (3) :		**) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5) :	
	PNPM - 1	Penduduk miskin - 1	Kelompok usaha - 8	
	Non-PNPM - 2	Bukan penduduk miskin - 2	Lainnya - 16	
	PNPM dan Non-PNPM - 3	Petani - 4		

XV. KETERANGAN APARATUR DESA				
1501	Aparatur pemerintahan desa/kelurahan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2
	(1)	(2)	(3)	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan*) (4) (5)
	a. Kepala Desa (Lurah) b. Sekretaris Desa (Sekretaris Kelurahan)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>
*) Kode untuk kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Akademi/DIII - 6 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 Perguruan Tinggi - 7 Tamat SD/Sederajat - 3				
MODUL PERTANIAN				
XVI. POTENSI PERTANIAN				
1601	Potensi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll) di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman pangan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1602 <input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi tanaman pangan yang lahannya terluas di desa :	(Kode*)	Dusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="checkbox"/>	Ya - 1	Tidak - 2
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1602	Potensi hortikultura (buah, sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan) di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani hortikultura :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1603 <input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi hortikultura yang lahannya terluas di desa :	(Kode*)	Dusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="checkbox"/>	Ya - 1	Tidak - 2
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1603	Potensi perkebunan di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman perkebunan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1604 <input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi perkebunan yang lahannya terluas di desa :	(Kode*)	Dusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="checkbox"/>	Ya - 1	Tidak - 2
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

1604	Potensi kehutanan di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman kehutanan:	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1605	<input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi hasil hutan kayu yang paling banyak produksinya di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
	1.	<input type="text"/>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	
1605	Potensi temak/unggas di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga beternak temak/unggas :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1606	<input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis temak/unggas yang paling banyak dipelihara di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
	1.	<input type="text"/>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	
1606	Potensi "perikanan tangkap" selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga nelayan usaha	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1607	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Lokasi penangkapan ikan yang ada di desa/kelurahan ini:			b. 1. <input type="checkbox"/>	
	1. Danau	Ada - 1	Tidak ada - 2	2. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
2. Waduk/dam	Ada - 3	Tidak ada - 4	4. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	
3. Rawa	Ada - 5	Tidak ada - 6			
4. Sungai	Ada - 7	Tidak ada - 8			
5. Laut	Ada - 1	Tidak ada - 2			
1607	Potensi "perikanan budidaya" selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani budidaya ikan	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1701	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Lokasi budidaya ikan yang ada di desa/kelurahan ini:			b. 1. <input type="checkbox"/>	
	1. Tambak air payau	Ada - 1	Tidak ada - 2	2. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
2. Empang/kolam	Ada - 3	Tidak ada - 4	4. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	
3. Sawah/mina padi	Ada - 5	Tidak ada - 6	6. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	
4. Danau	Ada - 7	Tidak ada - 8	8. <input type="checkbox"/>		
5. Waduk/dam	Ada - 1	Tidak ada - 2			
6. Rawa	Ada - 3	Tidak ada - 4			
7. Sungai	Ada - 5	Tidak ada - 6			
8. Laut	Ada - 7	Tidak ada - 8			
1607	c. Tiga jenis komoditi ikan yang paling banyak ditangkap oleh keluarga di desa : (Kode*)			Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="text"/>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	2.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>
	3.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>
1607	c. Tiga jenis komoditi ikan budidaya yang lahan/wadahnya paling luas : (Kode*)			Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="text"/>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	2.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>
	3.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

XVIII. CATATAN

<http://www.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

DAFTAR KODE KOMODITI

NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE
R1601B TANAMAN PANGAN		R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		R1605B TERNAK KECIL		R1606C & R1607C IKAN LAUT	
Padi sawah	101	Tanaman hortikultura lainnya	399	Kelinci	708	Ikan sebelah	845
Padi ladang (gogo)	102			Lebah	709	Remis	846
Jagung	103	R1603B TANAMAN PERKEBUNAN		Rusa	710	Kapas-kapas	847
Kedelai	104	Cengkeh	403	R1605B UNGGAS		Baronang	848
Kacang Tanah	105	Jambu Mete	405	Angsa	711	Banyar	849
Kacang Hijau	106	Kakao	407	Ayam buras/kampung	712	Ikan terbang	850
Ubi Kayu	107	Kapok	408	Ayam ras pedaging	713	Daun bambu/Talang-talang	851
Ubi Jalar	108	Karet	410	Ayam ras petelur	714	Alu-alu/ Manggilala/Pucul	852
Tanaman pangan lainnya	199	Kelapa Sawit	412	Burung dara	715	Setuhuk	853
		Kelapa	413	Burung puyuh	716	Ikan laut lainnya	854
		Kopi	419	Itik	717		
R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		Lada	420	Itik Manila	718	R1606C & R1607C IKAN AIR TAWAR & PAYAU	
Alpukat	201	Teh	430	Ternak/unggas lainnya	799	Udang	855
Anggur	202	Tebu	508			Nila	856
Apel	203	Tembakau	509	PERIKANAN		Bandeng	857
Belimbing	204	Tanaman perkebunan lainnya	599	R1606C & R1607C IKAN LAUT		Mas	858
D u k u	206			Rumput laut	801	Rumput laut	859
Durian	207			Tongkol	802	Lele	860
Jambu air	208	KEHUTANAN		Layang	803	Patin	861
Jambu biji	209	R1604B TANAMAN KAYU		Cakalang	804	Mujair	862
Jeruk	210	Akasia	601	Kembung	805	Gurame	863
Mangga	214	Cemara	602	Udang	806	Gabus	864
Manggis	215	Cendana	603	Ubur-ubur	807	Tawes	865
Markisa	216	Ebony	604	Teni	808	Sepat	866
Nangka	217	Jati	605	Kakap	809	Nilem	867
Nenas	218	Jelutung	606	Tembang	810	Tambakan	868
Pepaya	219	Kamper	607	Tenggiri	811	Toman	869
Pisang	220	Kruing	608	Selar	812	Lais	870
Rambutan	221	Lamtoro	609	Lemuru	813	Baung	871
Salak	222	Mahoni	610	Madidihang	814	Betok	872
Sawo	223	Meranti	611	Bawal	815	Belanak	873
Strawberry	225	Nyamplung	612	Manjung	816	Kepting	874
Mlinjo	228	Pinus	613	Peperek	817	Jelawat	875
Petai	229	Ramin	614	Layur	818	Bawal	876
Sukun	230	Sengon	615	Kuwe	819	Sidat	877
Bawang daun	301	Sonokeling	616	Kerang	820	Salab/Lampan	878
Bawang merah	302	Suren	617	Cumi-cumi	821	Kakap	879
Bawang putih	303	Sungkai	618	Gulamah	822	Lalang	880
Bloomkol/Kembang kol	307	Tanaman kayu lainnya	619	Kerapu	823	Bilih	881
Cabe merah	309	R1604C HASIL HUTAN NON KAYU		Ekor kuning	824	Seren	882
Cabe rawit	310	Bambu	620	Tuna	825	Betutu	883
Jamur	313	Damar	621	Kurisi	826	Belida	884
Kentang	319	Gaharu	622	Pari	827	Repang	885
Ketimun	320	Gondorukem	623	Belanak	828	Kodok	886
Kubis	323	Kopal	624	Cucut	829	Semah	887
Petsai/sawi	327	Madu	625	Biji nangka	830	Koan	888
Tomat	332	M. Kayu Putih	626	Kuro/Senangin	831	Ikan air tawar/payau lainnya	889
Wortel	334	Rotan	627	Rajungan	832	R1606C & R1607C IKAN HIAS	
Melon	336	Terpentin	628	Lencam	833	Arwana	890
Semangka	337	Hasil hutan non kayu lainnya	629	Albakora	834	Botia	891
Anggrek	339			Tetengek	835	Lauhan	892
Krisan	343	TERNAK/UNGGAS		Kepting	836	Maskoki	893
Mawar	345	R1605B TERNAK BESAR		Julung-julung	837	Koi	894
Melati	346	Kerbau	701	Sotong	838	Cupang	895
Palem	348	Kuda	702	Golok - golok	840	Diskus	896
Sedap malam	349	Sapi	703	Swaggi/Mata besar	841	Manfish	897
Jahe	350	Sapi perah	704	Beloso/Buntut kerbo	842	Neontetra	898
Kencur	352	R1605B TERNAK KECIL		Gerot-gerot	843	Oskar	899
Kunyit	353	Babi	705	Japuh	844	Ikan hias lainnya	900
Lidah buaya	355	Domba	706				
Temu lawak	360	Kambing	707				

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

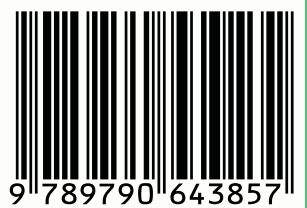
Cq. Subdirektorat Statistik Ketahanan Wilayah Gd. 5 Lt. 4

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Kotak Pos 1003,

Telp.: (021) 3507050, Fax. : (021) 3507050

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : podes11@bps.go.id

978-979-064-385-7



9 789790 643857